2022

SUSATAINABILITY REPORT
LAPORAN KEBERLANJUTAN

Rekind
Integrated EPC and Industrial Solutions

GREEN ENERGY FOR A BETTER FUTURE

ENERGI HIJAU UNTUK MASADEPAN LEBIH BAIK

Tema SR Rekind 2022
SR Rekind 2022 Theme

ENERGI HIJAU UNTUK MASA DEPAN LEBIH BAIK

GREEN ENERGY FOR A BETTER FUTURE

Pada tahun 2022, pandemi COVID-19 berangsur mereda. Secara langsung maupun tidak langsung, hal ini memantik kesadaran warga dunia akan pentingnya ilmu pengetahuan dan teknologi. Perkembangan digitalisasi dan kendaraan listrik menjadi kata salah satu kata kunci penting penggerak perubahan. Dunia mulai memasuki babak baru pascapandemi. Masa depan yang penuh harapan kini semakin dekat dalam dekapan. Energi hijau mampu menggandeng banyak orang untuk mengubah cara pandang akan jagad ini, terutama kesadaran untuk menjadikan dunia ini lebih cerah dan berkelanjutan.

Berangkat dari pengalamannya dalam mengerjakan sejumlah proyek berbasis energi hijau (seperti pembangkit listrik tenaga panas bumi (PLTP)), PT Rekayasa Industri (Rekind) meyakini energi baru dan terbarukan ini merupakan pembawa perubahan yang menjadi harapan umat manusia di bumi ini dalam mendukung perlindungan lingkungan, menciptakan lapangan kerja baru serta mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih baik dan menjanjikan.

In 2022, the COVID-19 pandemic will gradually subside. Directly or indirectly, this has sparked awareness among world citizens of the importance of science and technology. The development of digitalization and electric vehicles is one of the important keywords driving change. The world is starting to enter a new phase after the pandemic. A future full of hope is now closer in your embrace. Green energy is able to engage many people to change their perspective on this universe, especially awareness of making this world brighter and more sustainable.

Based on its experience in working on a number of green energy-based projects (such as geothermal power plants (PLTP)), PT Rekayasa Industri (Rekind) believes that this new and renewable energy is the bringer of change that is the hope of humanity on this earth in supporting environmental protection, creating new jobs and encouraging better and more promising economic growth.

DAFTAR ISI

Daftar isi
Table of content i

Penjelasan Tema
theme explanation iii

Laporan Direksi
direction report 4

Tentang Laporan Kerbelanjutan 2022
about the 2022 sustainability report 14

TENTANG REKIND 28

Tentang Rekind
about Rekind 30

Sejarah Singkat Perusahaan
brief history of the company 33

Visi, Misi, Dan Tata Nilai Perusahaan
vision, mission, and corporate values 43

Bidang Usaha
business fields 45

Struktur Organisasi
organizational structure 48

Skala Organisasi Proyek Rekind
rekind project organization scale 52

Penghargaan Dan Sertifikasi
awards and certifications 54

Peristiwa Penting
important phenomenom 60

Keanggotaan Dalam Asosiasi
association membership 80

RISIKO, PELUANG, DAN STRATEGI BISNIS REKIND 82

Manajemen Resiko
risk management 88

Struktur Manajemen Resiko
risk management structure 89

Kerangka Kerja
framework 91

Proses Manajemen Resiko
risk management process 92

TATA KELOLA PERUSAHAAN 96

Komitmen Implementasi GCG
GCG Implementation Commitment 98

Mekanisme Tata Kelola Perusahaan
corporate governance mechanism 99

Dasar Penerapan
application basis 99

Tujuan Tata Kelola Perusahaan
corporate governance and objectives 101

Roadmap GCG
road map GCG 102

Implementasi GCG
GCG implementation 104

Penilaian GCG
GCG rating 109

Struktur Tata Kelola
gorvernance structure 111

Pedoman Perilaku Perusahaan
company code of conduct 113

Pedoman Etika Bisnis
business ethics guidelines 114

Benturan Kepentingan
conflict of interest 124

Komitmen Anti Korupsi Dan Fraud
anti corruption and fraud commitment 125

Kebijakan Anti- Gratifikasi
anti-gratification policy 125

Laporan Harta Kekayaan Pejabat Negara
wealth report of state officials (LHKPN) 126

KINERJA EKONOMI KEBERLANJUTAN 138

Tinjauan Ekonomi Global
the global economy overview 140

Perekonomian Indonesia
Indonesia economy 141

Tinjauan Industri
industry overview 143

Proyek Berjalan
ongoing project 144

Distribusi Nilai Ekonomi
economic value distribution 146

Kontribusi Kepada Negara
contribution to the country 147

Dampak Ekonomi Tidak langsung
inderect economy impack 147

KINERJA K3 DAN LINGKUNGAN 150

Kebijakan K3LL
HSE policy 152

Implementasi Kebijakan K3LL
HSE policy implementation 155

Sistem Manajemen & Kebijakan K3LL
HSE manajement system & policy 158

Pelatihan 3KLL
HSE training 162

Kinerja K3LL Rekind
Rekind HSE performance 165

Pengendalian Polusi
pollution control 168

Penghematan Listrik
saving electricity 172

Pengolahan Limbah
waste management 173

Pemantauan Air
water monitoring 175

KINERJA SDM DAN K3 178

Kebijakan Pengelolaan SDM
HRM management policy 181

Profil Karyawan
employee profile 182

Rekrutmen Dan Turnonver Karyawan
employee and recruitment and turnover 184

Pendidikan Dan Pelatihan SDM
HR education and training 185

SIstem Remunisasi
remuneration sistem 188

Penerapan Reward Dan Punishmen
aplication of reward and punishment 191

Hubungan Industrial
industrial relations 192

Sistem Manajemen Kinerja
performance management system 193

Survei Keterikatan Karyawan
employee engagements survey 194

KINERJA SOSIAL 198

Komitmen dan Kebijakan
commitments and policies 200

Landasan Kebijakan CSR
CSR policy foundation 202

Lingkup Kegiatan TJSL
scope of activities TJSL 205

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan 205

Struktur Organisasi TJSL Rekind
Rekind TJSLorganizational structure 207

Program Kemitraan
partnership program 210

Program Bina Lingkungan
community development program 220

Dampak Kegiatan Terhadap Perusahaan
impact the activities on the company 223

02

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors Report

Laporan Direksi [102-14]

Directors' Report [102-14]

"Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) merupakan fondasi bagi terciptanya kepercayaan pelaku pasar dan bisnis yang berintegritas. Keduanya merupakan pilar bagi keunggulan daya saing berkelanjutan. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) di Rekind telah melebur menjadi bagian dari budaya perseroan dan sebagai bagian yang tidak terpisahkan untuk mencapai kinerja yang lebih baik. Selain itu, Rekind menjadikan penerapan GCG tersebut sebagai praktik keteladanan yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang lebih baik dan mampu memposisikan dirinya sejajar dengan perusahaan konstruksi terbaik dunia. Pada tahun 2022, perseroan mengadakan GCG assessment atas implementasi GCG berdasarkan standar alat uji Keputusan Sekretaris Menteri BUMN Nomor SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/ Parameter penilaian dan evaluasi atas penerapan tata kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) pada BUMN. Hasil penilaian GCG tahun buku 2022 mencapai skor 84,93% atau meningkat dari skor penilaian assessment GCG sebelumnya sebesar 80,81% dibandingkan target yang telah ditetapkan dalam Kontrak Manajemen 2022 yang sebesar 90,00%."

"Good Corporate Governance (GCG) is the foundation for creating the trust of market players and business with integrity. Both are the pillars for sustainable competitive advantage.The implementation of Good Corporate Governance (GCG) in Rekind is a cultural melting pot as it has become part of the Company's culture and an integral part to achieve a better performance. Furthermore, Rekind makes the GCG implementation as exemplary practices required to attain better performance and be able to position itself parallel with the world's best construction company. In 2022, the Company conducted a GCG implementation assessment based on the standard test tool of Secretary of the Minister of SOEs' Decree Number SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators/ Parameters for assessing and evaluating the Good Corporate Governance implementation in SOE. The process of assessing GCG implementation for the 2022 financial year includes an evaluation of the development of GCG implementation that has been performed during 2022 by looking at the Areas of Improvement (AoI) on the results of the previous GCG self-assessment. Of the aforementioned six points, total score of 2022 GCG assessment reached 84,93% or higher than previous GCG self-assessment score of 80,81% and compared to the target set in the 2022 Management Contract which was 90.00%."

TRIYANI UTAMININGSIH
Direktur Utama
President Director

Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Manajemen dan segenap insan Perseroan dengan segala upaya, langkah, dan kerja keras terus berusaha menghadapi tantangan untuk menjaga kelangsungan bisnis Rekind di tahun 2022 serta mempersiapkan diri untuk memanfaatkan momentum pemulihan ekonomi periode mendatang.

Berdasarkan analisis perekonomian dan industri yang telah dilakukan, Perseroan telah menetapkan kebijakan-kebijakan strategis yang diperlukan. Rekind juga memaksimalkan usaha untuk memperoleh persetujuan Change Order (CO) untuk semua proyek yang berjalan. Manajemen aktif mencari peluang proyek baru dan mengatur strategi untuk mendapatkan peluang menang lebih besar seperti membentuk operasi bersama atau konsorsium serta mengambil peran sebagai subkontraktor. Rekind juga akan fokus mengerjakan proyek dari perusahaan-perusahaan dalam grup Pupuk Indonesia. Disamping upaya-upaya tersebut, kami juga menyadari pentingnya penerapan efisiensi biaya dengan meminimalisir pengeluaran yang tidak diperlukan dan upaya restrukturisasi internal atas untuk memaksimalkan efisiensi dalam kegiatan usaha Perseroan.

Secara keseluruhan, Rekind mampu mencatat kinerja yang positif meski berada di situasi yang sangat menantang dan berbeda dari tahun-tahun sebelumnya.

Kinerja Operasional

Kinerja biaya proyek dilihat dari rata-rata tertimbang Cost Performance Index (CPI), untuk proyek ongoing sepanjang tahun 2022, rata-rata sebesar 0,95 artinya secara rata-rata tertimbang biaya proyek masih under contract. Kinerja jadwal proyek dilihat dari rata-rata tertimbang Schedule Performance Index (SPI). Sepanjang tahun 2022 mencapai 0,97 yang artinya rata-rata tertimbang progress pekerjaan di proyek di bawah target yang ditetapkan (behind schedule).

Dear Stakeholders,

Management and all of the Company's people with all their efforts, steps and hard work, continue to strive to maintain Rekind's business continuity in 2022 and prepare themselves to take advantage of the momentum of economic recovery in the coming period.

Based on the analysis of the economy and industry that has been carried out, the Company has determined the necessary strategic policies. Rekind also maximizes efforts to obtain Change Order (CO) approval for all ongoing projects. Management is actively looking for new project opportunities and strategizing to get a greater chance of winning such as forming a joint operation or consortium and taking on the role of a subcontractor. Rekind will also focus on working on projects from companies in the Pupuk Indonesia group. Apart from these efforts, we also realize the importance of implementing cost efficiency by minimizing unnecessary expenses and internal restructuring efforts to maximize efficiency in the Company's business activities.

Overall, Rekind was able to record a positive performance despite being in a very challenging situation and unlike in previous years.

.

Operational Performance

Project cost performance is seen from the weighted average Cost Performance Index (CPI), for ongoing projects throughout 2022, the average is 0.95, meaning that the weighted average project costs are still under contract. Project schedule performance is seen from the weighted average Schedule Performance Index (SPI). Throughout 2022 it will reach 0.97, which means the weighted average progress of work on the project is below the set target (behind schedule).

Sampai dengan Desember 2022, perolehan nilai kontrak baru konsolidasi di tahun 2022 melampaui target RKAP dengan nilai sebesar Rp2,44 triliun atau tercapai 131,54% dari RKAP 2022 dan mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, yaitu sebesar 41,69% dari realisasi tahun 2021, yaitu sebesar Rp1,72 triliun. Pendapatan jasa sebesar Rp1,67 triliun atau mencapai 79,82% dari target RKAP 2022 sebesar Rp2,09 triliun dan mencapai 50,45% dibanding realisasi tahun 2021 sebesar Rp3,31 triliun. Pareto pendapatan jasa berasal dari proyek JTB sebesar Rp942,23 miliar, dan konsolidasi anak perusahaan sebesar Rp306,83 miliar.

Rugi kotor di tahun 2022 sebesar negatif Rp607,14 miliar belum sesuai dengan target RKAP 2022 sebesar negatif Rp86,65 miliar, namun lebih baik dibanding rugi kotor tahun 2021, yaitu sebesar negatif Rp3,35 miliar. Rugi tahun berjalan sebesar negatif Rp1,31 triliun di tahun 2022 belum sesuai dengan target RKAP 2022 sebesar negatif Rp175,14 miliar, namun lebih baik dibanding realisasi tahun 2021 sebesar negatif Rp3,71 triliun. Pencapaian rugi tahun berjalan disebabkan adanya provisi LD, provisi kerugian proyek, koreksi profit atas sharedown pada investasi ventura bersama, dan rugi selisih kurs dalam beban keuangan atas pinjaman dalam bentuk dollar.

Tingkat kesehatan perusahaan tahun 2022 mencapai nilai 30,15 (B "Kurang Sehat") dan naik dari realisasi tahun 2021 sebesar 27,65 (CCC "Tidak Sehat"). Nilai Key Performance Indicator (KPI) Korporasi tahun 2022 mencapai skor total 74,51 belum mencapai target RKAP 2022. Ketidaktercapaian KPI sebagian besar dikarenakan perspektif nilai ekonomi dan sosial untuk Indonesia dan perspektif inovasi model bisnis yang tidak tercapai.

Menjaga, Melindungi, dan Mengembangkan SDM

Salah satu faktor kunci keberhasilan (Key Success Factor) Perusahaan yang dapat membantu mewujudkan visi, misi, dan strategi adalah memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang andal, loyal dan berkompeten. Untuk itu, diperlukan komitmen pengelolaan SDM yang tepat sehingga dapat mengembangkan talenta menjadi lebih berkualitas dan selalu adaptif dengan perubahan dalam menghadapi situasi dinamika persaingan di industri.

As of December 2022, the acquisition of consolidated new contracts in 2022 exceeded the RKAP target with a value of Rp. 2.44 trillion or achieved 131.54% of the 2022 RKAP and experienced an increase from the previous year which was 41.69% of the 2021 realization of IDR 1.72 trillion. Service revenue amounted to IDR 1.67 trillion, or reached 79.82% of the 2022 RKAP target of IDR 2.09 trillion and reached 50.45% compared to the realization in 2021 of IDR 3.31 trillion. Pareto service revenue came from the JTB project amounting to IDR 942.23 billion, and consolidated subsidiaries amounting to IDR 306.83 billion.

The gross loss in 2022 was negative Rp. 607.14 billion, not in line with the 2022 RKAP target of negative Rp. 86.65 billion, but it was better than the gross loss in 2021 which was negative Rp. 3.35 billion. The current year's loss of negative IDR 1.31 trillion in 2022 is not in line with the 2022 RKAP target of negative IDR 175.14 billion, but better than the realization in 2021 of negative IDR 3.71 trillion. The achievement of loss for the year was due to the provision for LD, provision for project losses, correction of profit on share down on joint venture investments, and loss on foreign exchange in financial expenses on loans in dollars.

The company's soundness level in 2022 reached a value of 30.15 (B "Unhealthy") and increased from the realization in 2021 of 27.65 (CCC "Unhealthy"). The Corporate Key Performance Indicator (KPI) score in 2022 reached a total score of 74.51, not yet reaching the RKAP 2022 target. The KPI unachieved was largely due to the economic and social value perspective for Indonesia and the business model innovation perspective which was not achieved.

Maintaining, Protecting, and Developing Human Resources

One of the company's Key success factors that can help realize its vision, mission, and strategy is having reliable, loyal, and competent Human Resources (HR). For this reason, proper HR management commitment is needed so that they can develop talents to become more qualified and always adaptive to changes in facing the dynamics of competition in the industry.

Pascapandemi COVID-19, pengembangan SDM Rekind tetap dilakukan berdasarkan rencana yang telah disusun. Proses pembelajaran di PT Rekayasa Industri terbagi menjadi dua yaitu pembelajaran formal dan pembelajaran informal. Proses pembelajaran formal melalui pelatihan yang didahului dengan Learning Need Analysis (LNA) berbasis kompetensi. Proses pembelajaran informal dilakukan dengan pendekatan konsep Manajemen Pengetahuan (Knowledge Management atau KM) yang bertujuan untuk mengelola pengetahuan perusahaan yang bersumber dari pengetahuan karyawan dan narasumber ahli atau Subject Matter Experts (SME).

Knowledge Management sebagai proses pembelajaran informal yang bertujuan untuk mendukung proses pembelajaran formal untuk meningkatkan hard & soft competency karyawan melalui kegiatan knowledge sharing antar karyawan.

Pada tahun 2022 PT Rekayasa Industri tetap berkomitmen dalam pengembangan karyawan untuk peningkatan kompetensi karyawan menghadapi tantangan bisnis di masa depan. Komitmen ini direalisasikan menggunakan anggaran pelatihan sesuai dengan rencana kerja perusahaan. Realisasi anggaran pelatihan dipergunakan antara lain untuk Internal Training, Sertifikasi Keahlian, Community of Practice (CoP), Tugas Belajar dan Manajemen Talenta.

Rekind juga memberikan kesempatan kepada karyawan yang telah memenuhi persyaratan yang telah ditentukan untuk mendapatkan beasiswa untuk melanjutkan pendidikan, baik dalam program S2, S3 atau Short Course.

Anggaran beasiswa tahun 2022 diprioritaskan untuk pemberian beasiswa bagi karyawan yang telah lolos seleksi dalam program beasiswa pada periode tahun sebelumnya. Realisasi anggaran tugas belajar tahun 2022 untuk 2 karyawan (1 orang untuk jenjang S3 dan 1 orang untuk jenjang S2).

Rekind telah berpartisipasi dalam program talent selection Pupuk Indonesia Group dengan mengirimkan perwakilan talenta- talenta terbaik. Dari 48 talent terpilih, 9 di antaranya adalah karyawati. Ini sebagai implementasi Respectful Workplace Policy (RWP) dan anti diskriminasi.

Post Pandemic COVID-19, Rekind's HR development is still being carried out based on the plans that have been prepared. The learning process at PT Engineering Industry is divided into two, namely formal learning and informal learning. The formal learning process is through training preceded by competency based Learning Need Analysis (LNA). The informal learning process is carried out using a Knowledge Management (Knowledge Management) concept approach which aims to manage company knowledge sourced from employee knowledge and expert informants or Subject Matter Experts (SME).

Knowledge Management is an informal learning process that aims to support the formal learning process to improve employee hard & soft competency through knowledge sharing activities among employees.

In 2022 PT Rekayasa Industri remains committed to conduct employee development to increase employee competency in facing future business challenges. This commitment is realized using the training budget in accordance with the company's work plan. Realization of the training budget is used for Internal Training, Ownership of Expertise Certification, Scholarships, Community of Practice (CoP) Programs and Talent Management.

Rekind also provides opportunities for employees who have met the predetermined requirements to get a scholarship to continue their education, both in the S2, S3 degree or Short Course programs.

The 2022 scholarship budget is prioritized for awarding scholarships to employees who have passed selection in the scholarship program in the previous year's period. The realization of the scholarship budget in 2022 for 2 employees (1 person for the Doctoral degree and 1 person for the Masters level).

Rekind has participated in the Pupuk Indonesia Group talent selection program by sending representatives of the best talents. From 48 selected talents, 9 of them are women. This is the implementation of the Respectful Workplace Policy (RWP) and anti-discrimination.

Aspek Sosial dan Lingkungan

Sejalan dengan komitmen Pemerintah untuk mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) (Sustainable Development Goals/SDGs), PT Rekayasa Industri (Rekind) memiliki komitmen yang kuat untuk memberikan manfaat pembangunan berkelanjutan bagi masyarakat di sekitar wilayah operasi. Sebagai anak perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Rekind memastikan, setiap pertumbuhan bisnisnya juga harus mampu memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar yang diimplementasikan berdasarkan program dan kebijakan yang telah ditetapkan.

Dalam mewujudkan pencapaian target TPB ini, pemerintah meminta sejumlah pemangku kepentingan seperti kementerian/lembaga, pelaku bisnis, akademisi untuk bersinergi dan dilibatkan dalam berbagai proses pelaksanaan TPB di Indonesia. Hal ini bertujuan menjadi salah satu bentuk pengawasan terhadap para pemangku kepentingan untuk lebih taat terhadap berbagai regulasi yang berlaku termasuk menyelaraskan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). TJSL merupakan salah satu model bisnis yang menciptakan kontribusi bisnis terintegrasi untuk pembangunan berkelanjutan dengan menciptakan keseimbangan antara kepentingan ekonomi, kebutuhan lingkungan dan harapan sosial ke dalam strategi bisnis perusahaan.

Dari awal dibentuknya TJSL Rekind hingga sampai dengan Desember Tahun 2022, telah menyalurkan dana pinjaman program kemitraan kepada 2.110 Mitra Binaan yang mencakup di 3 (tiga) wilayah yakni DKI Jakarta, Jawa Barat dan Banten. Realisasi kegiatan sampai dengan Desember 2022 adalah kegiatan santunan yatim sebesar Rp73.968.595, donor darah sebesar Rp3.570.500 untuk kegiatan TPB dan Peduli Gempa Cianjur sebesar Rp30.000.000.

Komitmen Pelaksanaan GCG

Rekind melakukan internalisasi nilai-nilai Perseroan yang dipadukan dengan prinsip-prinsip GCG sebagai pedoman bagi segenap insan Perseroan dalam setiap kegiatan bisnis dan operasional. Mengacu pada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Social and Environmental Aspects

In line with the Government's commitment to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs), PT Rekayasa Industri (Rekind) has a strong commitment to providing sustainable development benefits for the communities around its operational areas. As a subsidiary of a StateOwned Enterprise (BUMN), Rekind ensures that every business growth must also be able to have a positive impact on the surrounding community which is implemented based on established programs and policies.

In realizing the achievement of the TPB target, the government asked many stakeholders such as ministries/agencies, business people, and academics to work together and be involved in various processes of implementing TPB in Indonesia. This aims to be a form of oversight of stakeholders to comply more with various applicable regulations, including aligning Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs. TJSL is a business model that creates an integrated business contribution to sustainable development by creating a balance between economic interests, environmental needs, and social expectations into the company's business strategy. TJSL is a business model that creates an integrated business contribution to sustainable development by creating a balance between economic interests, environmental needs, and social expectations into the company's business strategy.

The planned distribution of TJSL funds in 2022 is IDR 1,500,000,000,- (including TJSL funds in the Project) for distribution carried out by the BUMN Trustees. The realization of the activities up to December 2022 is an orphan compensation activity of IDR 73,968,595, a blood donation of IDR 3,570,500 for TPB activities, and Cianjur Earthquake Care of IDR 30,000,000.

GCG Implementation Commitment

Rekind internalizes the Company's values which are integrated with GCG principles as a guideline for all Company personnel in every business and operational activity. Referring to the Regulation of the Minister of State for State-Owned Enterprises (BUMN) No. PER-01/MBU/2011 concerning Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises juncto Minister of BUMN Regulation No. PER-09/

(Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara juncto Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012, Good Corporate Governance (GCG) merupakan suatu prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan yang berlandaskan pada peraturan perundang-undangan dan etika perusahaan.

Pada tahun 2022, perseroan mengadakan GCG assessment atas implementasi GCG berdasarkan standar alat uji Keputusan Sekretaris Menteri BUMN Nomor SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/ Parameter penilaian dan evaluasi atas penerapan tata kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) pada BUMN. Hasil penilaian GCG tahun buku 2022 mencapai skor 84,93% atau meningkat dari skor penilaian assessment GCG sebelumnya sebesar 80,81% dibandingkan target yang telah ditetapkan dalam Kontrak Manajemen 2022 yang sebesar 90,00%.

Dalam rangka penegakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik untuk menciptakan situasi kerja yang bersih dan bertanggungjawab, PT Rekayasa Industri menyusun dan menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System) atau WBS. Pedoman ini diberlakukan bagi seluruh insan perseroan dan para pemangku kepentingan lainnya. Kebijakan WBS mencakup hal-hal yang harus ditaati oleh segenap insan perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada Komisaris, Direksi, Pejabat Struktural & Fungsional, karyawan serta stakeholders lainnya. Sepanjang tahun 2022, tidak tercatat adanya penyimpangan maupun pelanggaran yang dilaporkan oleh Personel Rekind kepada Tim Kepatuhan GCG.

MBU/2012 dated 6 July 2012, Good Corporate Governance (GCG) is a principle that underlies a management process and mechanism that is based on laws and regulations and corporate ethics.

In 2022, the Company conducted a GCG implementation assessment based on the standard test tool of Secretary of the Minister of SOEs' Decree Number SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators/ Parameters for assessing and evaluating the Good Corporate Governance implementation in SOE. The process of assessing GCG implementation for the 2022 financial year includes an evaluation of the development of GCG implementation that has been performed during 2022 by looking at the Areas of Improvement (AoI) on the results of the previous GCG self-assessment. Of the aforementioned six points, total score of 2022 GCG assessment reached 84,93% or higher than previous GCG self-assessment score of 80,81% and compared to the target set in the 2022 Management Contract which was 90.00%.

In order to enforce the principles of Good Corporate Governance to create a clean and responsible work situation, PT Rekayasa Industri has developed and implemented a Whistleblowing System or WBS. These guidelines apply to all the Company's personnel and other stakeholders. The WBS policy covers matters that must be adhered to by all Company personnel, including but not limited to Commissioners, Directors, Structural & Functional Officers, employees and other stakeholders. Throughout 2022, there were no irregularities or violations reported by Rekind Personnel to the GCG Compliance Team.

Apresiasi Kami

Adanya adaptasi kebiasaan baru mendorong Kami untuk tetap bekerja dan berinovasi. Kami optimistis pandemi COVID-19 akan mereda setelah dimulainya program vaksinasi nasional sehingga memunculkan harapan baru. Rekind akan terus bekerja secara maksimal untuk mencapai target dan rencana bisnis ke depan. Berbagai proyek terus didorong untuk dapat diselesaikan tepat waktu.

Sebagai penutup, kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan yang sudah memberikan kami ide, arahan, dukungan, dan kepercayaan kepada Rekind yang dapat melalui tahun luar biasa akibat pandemi. Perbaikan dan pembenahan akan terus kami lakukan tanpa melupakan sedikitpun aspek kesehatan dan keselamatan karyawan dan seluruh mitra kerja.

Our Appreciation

The adaptation of this new habit encourages us to keep working and innovating. We are optimistic that the COVID-19 pandemic will subside with the start of the national vaccination program, giving us new hope. Rekind will continue to work optimally to achieve targets and future business plans. Various projects are continuously pushed to be completed on time.

Finally, we express our deepest gratitude and appreciation to all stakeholders who have provided ideas, direction, support, and trust to Rekind which was able to go through an extraordinary year due to the pandemic. We will continue to make progress and improvement without forgetting the health and safety aspects of all our employees and partners.

TRIYANI UTAMININGSIH

Direktur Utama
President Director

Rekind

03

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN 2022

About the 2022 Sustainability Report

Tentang Laporan Ini
About This Report

"Laporan ini merupakan wujud komitmen kami dalam mengedepankan aspek keberlanjutan (*sustainability*) dalam seluruh kegiatan operasional Perusahaan. Kami melaporkan aspek-aspek keberlanjutan tersebut dalam bentuk laporan yang dapat menjadi sumber informasi dan nilai tambah kepada para pemangku kepentingan."

"This report is a form of our commitment in prioritizing sustainability aspects in all of the Company's operational activities. We report these sustainability aspects as a report that can be a source of information and added value for stakeholders."

Selamat datang di Laporan Keberlanjutan PT Rekayasa Industri tahun 2022. Laporan Keberlanjutan ini merupakan laporan kesebelas yang kami terbitkan setiap tahun secara berkelanjutan. Laporan Keberlanjutan diterbitkan setiap tahun dan laporan sebelumnya diterbitkan pada bulan Mei 2021. Untuk Laporan Keberlanjutan 2022, memuat informasi untuk periode 1 Januari 2022 sampai 31 Desember 2022. ***[102-50][102-51][102-52]***

Laporan ini merupakan wujud komitmen kami dalam mengedepankan aspek keberlanjutan (*sustainability*) dalam seluruh kegiatan operasional Perusahaan. Kami melaporkan aspek-aspek keberlanjutan tersebut dalam bentuk laporan yang dapat menjadi sumber informasi dan nilai tambah kepada para pemangku kepentingan. Kami juga menerbitkan laporan ini sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik, sekaligus sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Untuk kemudahan penyajian, digunakan istilah "Rekind", "kami", atau "Perusahaan" untuk mewakili PT Rekayasa Industri.

Welcome to the 2022 PT Rekayasa Industri Sustainability Report. This Sustainability Report is the eleventh report that we publish annually on an ongoing basis. The Sustainability Report is published annually and the previous report was published in May 2021. This 2022 Sustainability Report contains information for the period 1 January 2022 to 31 December 2022. [102-50][102-51][102-52]

This report is a form of our commitment in prioritizing the sustainability aspects in all of the Company's operational activities. We report these sustainability aspects as a source of information and added value for stakeholders. We also publish this report as part of implementing good corporate governance, as well as a form of compliance with the prevailing laws and regulations in Indonesia.

For ease of presentation, the terms "Rekind", "we", or "the Company" are used to represent PT Rekayasa Industri.

PANDUAN PELAPORAN DAN REFERENSI

Laporan Keberlanjutan ini disusun sesuai dengan standar *Global Reporting Initiative* (GRI) dengan Pilihan Inti (*Core Option*). Keseluruhan indeks GRI Standard dapat dilihat di halaman 206. ***[102-54] [102-55]***

REPORTING GUIDELINES AND REFERENCES

This Sustainability Report is prepared in accordance with the Global Reporting Initiative (GRI) standard with Core Option. The entire GRI Standard index can be seen on page 206. [102-54][102-55]

CAKUPAN DAN BATASAN

Data-data yang tercantum dalam laporan ini mencakup data kualitatif maupun kuantitatif yang diperoleh dari kantor pusat, seluruh proyek, dan seluruh unit bisnis Perusahaan. Sebagian besar data yang tercantum tidak termasuk mitra bisnis dan rekanan. Data keuangan yang disajikan merujuk pada data Laporan Keuangan PT Rekayasa Industri tanggal 31 Desember 2022. Khusus untuk laporan keuangan, material yang disajikan bersifat konsolidasi dan uraian lengkap tentang hal tersebut disampaikan dalam Laporan Tahunan 2022. Sedangkan khusus laporan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), terdapat laporan data dari mitra kerja di beberapa aspek. ***[102-45]***

Pada Laporan Keberlanjutan 2022, tidak terdapat perubahan signifikan dalam aspek dan ruang lingkup keberlanjutan yang dilaporkan dalam laporan keberlanjutan tahun ini dengan Laporan Keberlanjutan tahun sebelumnya. Perubahan yang dilakukan, lebih bersifat kepada penyempurnaan. ***[102-48] [102-49]***

SCOPE AND LIMITATIONS

The data contained in this report includes qualitative and quantitative data obtained from the head office, all projects, and all business units of the Company. Most of the data listed does not include business partners and associates. The financial data presented refers to the PT Rekayasa Industri Financial Report data dated December 31, 2022. The material presented specifically for the financial reports is a consolidation and the full description is presented in the 2022 Annual Report. Meanwhile, there are data reports from partners in several aspects specifically for the Occupational Safety and Health (OHS). [102-45]

In the Sustainability Report 2022, there are no significant changes in the aspects and scope of sustainability reported in this year's Sustainability Report with the previous year's Sustainability Report. The changes made are more of an improvement. [102-48][102-49]

PRINSIP PELAPORAN

Sesuai dengan pedoman GRI Standard, muatan Laporan Keberlanjutan didasarkan pada prinsip-prinsip sebagai berikut: ***[102-46]***

1. **Pelibatan Pemangku Kepentingan**

   Mengidentifikasi pemangku kepentingan dan melibatkannya dalam penentuan konten laporan sampai dengan pemberian masukan/ tanggapan atas laporan yang telah diterbitkan.

2. **Konteks Keberlanjutan**

   Memuat kinerja yang relevan dalam konteks keberlanjutan Perusahaan.

REPORTING PRINCIPLES

In accordance with the guidelines of the GRI Standard, the content of the Sustainability Report is based on the following principles: [102-46]

1. *Stakeholder Engagement*

   Identify stakeholders and involve them in determining report content to provide input/response to published reports.

2. *Sustainability Context*

   Contains relevant performance in the context of the Company's sustainability.

3. **Materialitas**

   Memuat aspek-aspek yang merefleksikan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial dari perusahaan serta berdasarkan penilaian dan keputusan dari pemangku kepentingan.

4. **Kelengkapan**

   Mencakup aspek-aspek material dan batasannya serta cukup merefleksikan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial serta memungkinkan pemangku kepentingan untuk menilai kinerja perusahaan selama kurun waktu pelaporan.

Laporan Keberlanjutan ini juga mengedepankan kualitas dengan memperhatikan prinsip-prinsip seperti yang dijelaskan sebagai berikut: ***[102-46]***

1. **Keseimbangan**

   Laporan mencerminkan aspek-aspek positif dan negatif dari kinerja Perseroan.

2. **Komparabilitas**

   Laporan berisi kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial pada tahun pelaporan, beserta tahun-tahun sebelumnya agar pemangku kepentingan dapat membandingkan kinerja yang ada.

3. **Akurasi**

   Laporan disampaikan secara akurat dan terperinci sehingga pemangku kepentingan bisa menilai kinerja yang ada.

4. **Ketepatan Waktu**

   Laporan disusun secara teratur sesuai jadwal yang ditetapkan Perseroan.

5. **Kejelasan**

   Laporan memuat kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial dengan pemaparan informasi yang jelas dan gampang dipahami.

6. **Keandalan**

   Laporan berisi kinerja ekonomi, lingkungan. dan sosial yang kebenarannya dapat diuji.

Dalam proses penetapan isi laporan dan topik material, terdapat beberapa tahap dalam menentukan Isi Laporan Keberlanjutan, yaitu: ***[102-46]***

1. **Identifikasi:**

   Kami melakukan identifikasi terhadap aspek-aspek material/penting dan menetapkan batasan (*boundary*). Untuk keperluan identifikasi dan menjaring aspek-aspek material, kami melakukan survei kepada para pemangku kepentingan dengan menyebarkan angket berisi aspek-

3. *Materiality*

   Contains aspects that reflect the economic, environmental and social impacts of the company and are based on stakeholder assessments and decisions.

4. *Equipment*

   Covers material aspects and limitations, and adequately reflects the economic, environmental and social impacts, and enable stakeholders to assess the company's performance during the reporting period.

This Sustainability Report also prioritizes quality by taking into account the following principles: [102-46]

1. *Balance*

   The report reflects the positive and negative aspects of the Company's performance.

2. *Comparability*

   The report contains economic, environmental and social performance in the reporting year, along with previous years so that stakeholders can compare existing performance.

3. *Accuracy*

   Reports are submitted accurately and in detail so that stakeholders can assess existing performance.

4. *Punctuality*

   Reports are prepared periodically according to the schedule set by the Company.

5. *Clarity*

   The report contains economic, environmental, and social performance with the presentation of information that is clear and easy to understand.

6. *Reliability*

   The report contains testable economic, environmental and social truths.

In the process of determining report content and material topics, there are several stages in determining the Sustainability Report Content, namely: [102-46]

1. *Identification:*

   We identify material/important aspects and set boundaries. We conducted a survey to stakeholders by distributing questionnaires containing aspects related to the Company's sustainability performance, including economic, social and environmental aspects to identify and

aspek yang menyangkut kinerja keberlanjutan Perusahaan, meliputi aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Selanjutnya, para responden akan menilai aspek-aspek mana yang termasuk aspek material.

2. **Prioritas:**

   Kami menentukan prioritas berdasarkan aspek-aspek material yang telah diidentifikasi oleh para pemangku kepentingan melalui pengisian angket, seperti disebutkan dalam langkah sebelumnya.

3. **Validasi:**

   Kami melakukan validasi atas aspek-aspek yang dinilai material tersebut dengan melengkapi data-data dan mewawancarai personel yang relevan dengan aspek yang akan disampaikan dalam Laporan ini.

4. **Tinjauan:**

   Kami melakukan tinjauan atas isi, dana dan analisis Laporan setelah diterbitkan guna meningkatkan kualitas Laporan tahun berikutnya

capture material aspects. Furthermore, these respondents will assess which aspects are material aspects.

2. *Priority:*

   We determine priorities based on material aspects that have been identified by stakeholders through filling out a questionnaire, as mentioned in the previous step

3. *Validation:*

   We validate the aspects that are considered material by completing the data and interviewing personnel relevant to the aspects that will be presented in this Report.

4. *Overview:*

   We review the content, funding and analysis of the Report after publication to improve the quality of the Report for the following year

PENENTUAN MATERIALITAS

Seperti yang disebutkan dalam GRI Standard, aspek material adalah isu-isu yang penting terhadap dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial bagi kegiatan usaha Perusahaan dan memiliki pengaruh dari para pemangku kepentingan. Laporan Keberlanjutan Rekind 2022 menggunakan aspek material yang sedikit berbeda dari tahun 2021. Perbedaan aspek material terjadi karena situasi dan kondisi tahun 2022 sedikit berbeda dari tahun 2022, sekaligus sebagai langkah perbaikan bagi Rekind dalam penyajian data yang lebih detail sesuai dengan *Global Reporting Initiative*. Adapun penentuan aspek yang material dilakukan melalui analisis keberlanjutan Perusahaan. Dari proses tersebut, Rekind mendapat aspek-aspek dan obyek pelaporan sebagai berikut: ***[102-47]***

MATERIALITY DETERMINATION

As stated in the GRI Standards, material aspects are issues that are important to the economic, environmental and social impacts of the Company's business activities and have an impact on stakeholders. The 2022 Rekind Sustainability Report uses slightly different material aspects from 2021. The difference in material aspects occurred because the situation and conditions in 2022 were slightly different from 2021, and Rekind made improvements by presenting much more detailed data in accordance with the Global Reporting Initiative. Determination of material aspects is carried out through the Company's sustainability analysis. From this process, Rekind obtains the following aspects and objects of reporting: [102-47]

No.	Topik Material *Materiality Topic*	Sub Topik *Sub-topic*	Penjelasan Topik *Material*	Pengungkapan GRI *GRI Disclosure*
A.	Kinerja Ekonomi *Economic Performance*	Kinerja Ekonomi *Economic Performance*	Keberlanjutan perusahaan tidak terlepas dengan kinerja ekonomi yang baik. Meski berada di tengah pandemi, Rekind tetap mampu bertahan dan memiliki kinerja operasional yang baik. *The company's sustainability is inseparable from good economic performance. Rekind is still able to survive and have good operational performance even in the midst of a pandemic.*	GRI 2016: 201-1
B.	Kinerja Lingkungan *Environmental Performance*	Pengelolaan Sampah dan Limbah *Waste and Waste Water Treatment*	Limbah proyek menjadi salah satu topik penting bagi Rekind sebagai perusahaan di bidang EPC. *The waste project is one of the important topics for Rekind as a company in the EPC field.*	GRI 2020: 306-1, 306-2, 306-3
		Pengendalian Emisi *Emission Control*	Rekind berpartisipasi aktif dalam mengendalikan dan mengurangi emisi yang berdampak pada perubahan iklim. *Rekind actively participates in controlling and reducing emissions that have an impact on climate change.*	GRI 2016: 305-7
		Kepatuhan Lingkungan *Environmental Compliance*	Penting bagi Rekind untuk selalu menaati dan mematuhi seluruh peraturan dan regulasi yang terkait dengan lingkungan. *It is important for Rekind to always follow and comply with all laws and regulations related to the environment.*	GRI 2016: 307-1
C.	Kinerja Sosial (Manajemen Ketenagakerjaan) *Social Performance (Employment Management)*	Ketenagakerjaan *Employment*	Tenaga kerja merupakan aset yang sangat penting bagi Rekind untuk menjalankan usaha dan operasionalnya. *Manpower is a very important asset for Rekind in running its business and operations.*	GRI 2016: 401-2
		Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) *Occupational Health and Safety (OHS)*	Aspek K3 menjadi isu penting bagi para pemangku kepentingan dan bagi perusahaan saat ini karena sifat bisnis Rekind yang harus mengutamakan keselamatan dan kesehatan karyawan. *The OHS aspect is an important issue for stakeholders and companies today because of Rekind's business nature that must prioritize the safety and health of employees.*	GRI 2018: 403-1, 403-2, 403-3, 403-9
		Pelatihan dan Pendidikan *Training and Education*	Pelatihan dan pendidikan merupakan topik penting bagi Rekind untuk mengembangkan karyawan yang diharapkan mampu meningkatkan kinerja operasional. *Training and education are important topics for Rekind in the context of employee development which is expected to improve operational performance.*	GRI 2018: 404-1

No.	Topik Material *Materiality Topic*	Sub Topik *Sub-topic*	Penjelasan Topik *Material*	Pengungkapan GRI *GRI Disclosure*
D	Kinerja Sosial (Hak Asasi Manusia) *Social Performance (Human Rights)*	Non-diskriminasi *Non-discrimination*	Rekind tidak membeda-bedakan karyawan berdasarkan Suku, Ras, dan Agama. Topik non-diskriminasi menjadi topik yang penting bagi karyawan kami untuk bisa aman dan nyaman berada di tempat kerja. *Rekind does not discriminate against employees based on ethnicity, race, and religion. The topic of non-discrimination is important for our employees to feel safe and comfortable at work.*	GRI 2016: 406-1
		Tidak Melibatkan Pekerja di Bawah Umur *Not Engaging with Underage Workers*	Topik pekerja anak menjadi topik penting bagi Rekind karena kami dapat memastikan bahwa kami tidak memperkerjakan anak di bawah umur. *Child labor is an important topic for Rekind because we can ensure that we do not employ minors.*	GRI 2016: 408-1
E	Kinerja Sosial (Masyarakat) *Social Performance (Community)*	Pemberdayaan Masyarakat Lokal *Local Community Empowerment*	Pemberdayaan masyarakat menjadi aspek penting bagi Rekind untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan proyek Rekind tidak memiliki implikasi negatif, tetapi justru memberikan implikasi positif terhadap pengembangan masyarakat sekitar. *Community empowerment is an important aspect for Rekind to ensure that all Rekind project activities do not have negative implications, but provide positive implications for the development of the surrounding community.*	GRI 2016: 413-1
		Anti-korupsi *Anti-Corruption*	Anti-korupsi, anti-penyuapan, dan anti-penipuan merupakan topik yang masih hangat dibicarakan masyarakat Indonesia. Sebagai perusahaan yang sering mengikuti tender, kami berkomitmen untuk memerangi upaya korupsi, penyuapan, dan penipuan di lingkungan perusahaan. *Anti-corruption, anti-bribery, and anti-fraud are topics that are still widely discussed by Indonesian people. As a company that frequently participates in tenders, we are committed to fighting corruption, bribery and fraud in the corporate environment.*	GRI 2016: 205-3

Setelah aspek materialitas diperoleh, aspek-aspek tersebut kemudian diklasifikasikan ke dalam tiga tingkatan materialitas, yakni rendah (*low*), sedang (*medium*) dan tinggi (*high*). Tinggi rendahnya tingkatan menunjukkan skala prioritas materialitas untuk disampaikan dalam Laporan ini.

After these materiality aspects are obtained, these aspects are then classified into three levels of materiality, namely low (low), medium (medium) and high (high). The high and low levels indicate the priority scale of materiality to be submitted in this Report.

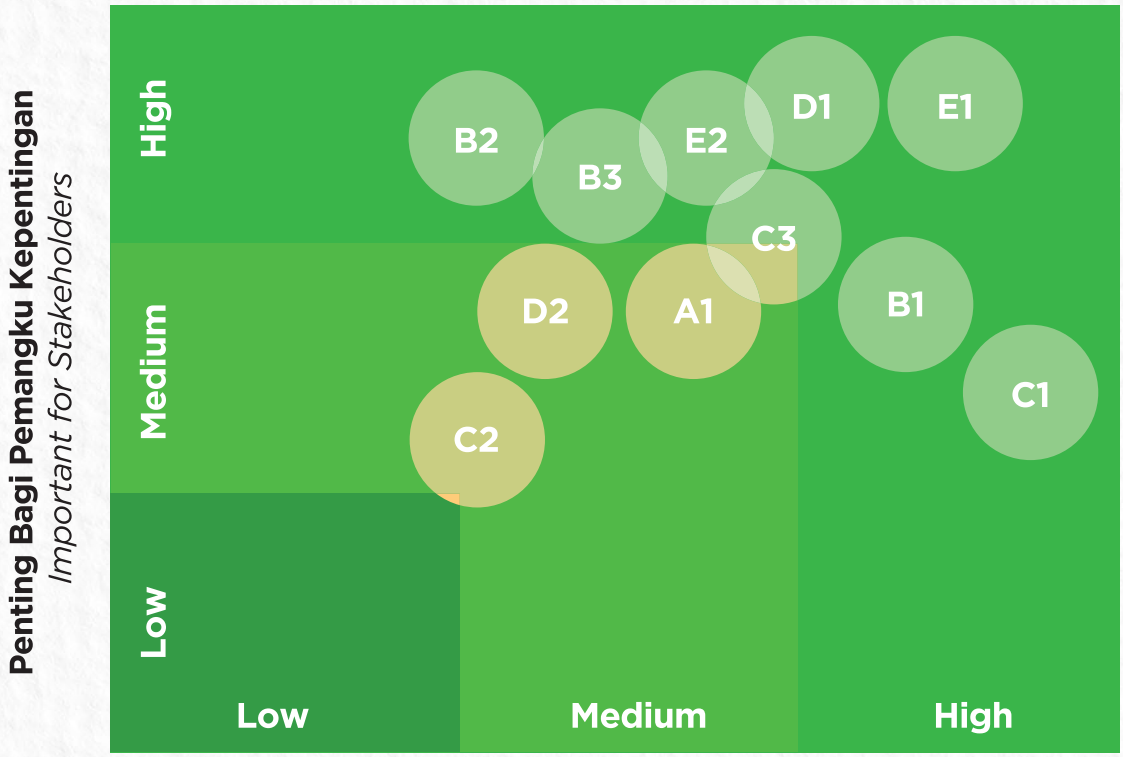

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Pemangku Kepentingan merupakan entitas atau individu yang secara signifikan dapat terpengaruh oleh kegiatan, produk, dan jasa Perseroan, dan kemudian tindakannya diharapkan dapat memengaruhi Perseroan untuk menjalankan operasional serta mencapai tujuannya.

Keberadaan, kegiatan, dan keberlanjutan suatu Perusahaan dapat memengaruhi dan dapat dipengaruhi pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Rekind menjalin hubungan dengan para pemangku kepentingan yang terdiri dari pemegang saham, karyawan, pemasok, pelanggan, pemerintah, masyarakat dan lingkungan hidup. Kami melakukan pelibatan para pemangku kepentingan untuk menjalin hubungan baik dengan aktif melakukan dialog

STAKEHOLDER ENGAGEMENT

Stakeholders are entities or individuals who can be significantly affected by the Company's activities, products and services, and their actions are expected to influence the Company to run its operations and achieve its objectives.

The existence, activities and sustainability of a company can influence and be influenced by stakeholders. Therefore, Rekind establishes relationships with stakeholders consisting of shareholders, employees, suppliers, customers, government, communities and the environment. We involve stakeholders to establish good relations by actively engaging in dialogue and providing information on a regular basis through the

dan menyediakan informasi secara teratur, antara lain melalui penerbitan Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan dan Laporan lainnya kepada publik.

Perseroan menerima masukan dari pemangku kepentingan sebagai umpan balik dari dialog dan pelaporan serta menjadikannya sebagai pertimbangan dalam menyusun strategi dan kebijakan serta dalam operasionalisasinya. Berikut pemetaan pelibatan pemangku kepentingan Perseroan: ***[102-40][102-42][102-43][102-44]***

publication of Annual Reports, Sustainability Reports and other reports to the public.

The Company receives input from stakeholders as feedback from dialogues and reports, then becomes a material for consideration in formulating strategies and policies as well as in its operations. The following is a mapping of the Company's stakeholder engagement: [102-40][102-42][102-43][102-44]

Pemangku Kepentingan *Stakeholders*	**Harapan Pemangku Kepentingan** *Stakeholder Expectations*	**Metode Pelibatan** *Involvement Method*
Pemegang Saham *Shareholders*	• Tata kelola perusahaan yang baik • Ketersediaan informasi mengenai Perusahaan • *Good corporate governance* • *Availability of information about the Company*	• Pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik • Rapat Umum Pemegang Saham • Penerbitan Laporan Keuangan Tahunan • Penyajian informasi secara berkala melalui Website Perusahaan, media cetak dan media elektronik • *Implementation of good corporate governance* • *General Meeting of Shareholders* • *Issuance of Annual Financial Reports* • *Regular presentation of information through the Company website, print media and electronic media*
Pemasok *Suppliers*	• Proses pemilihan pemasok (tender) yang adil • Perlakuan yang wajar dan adil • Ketepatan pemenuhan kewajiban kontraktual • Ketersediaan panduan bagi pemasok • *Fair supplier selection (tender)* • *Fair and fair treatment* • *Accuracy in fulfilling contractual obligations* • *Availability of guides for suppliers*	• Pelibatan pemasok dalam evaluasi proses tender • Keterbukaan menerima masukan dan berdialog dengan pemasok • Pemenuhan kewajiban sesuai kontrak • Kontrak kerja yang mencantumkan syarat dan ketentuan yang jelas • *Involving suppliers in the evaluation of the tender process* • *Openness in receiving input and dialogue with suppliers* • *Fulfillment of obligations under the contract* • *A work contract that contains clear terms and conditions*
Karyawan *Employees*	• Kepatuhan pada peraturan perundang-undangan mengenai ketenagakerjaan • Keterlibatan karyawan dalam pengambilan keputusan • Kesejahteraan karyawan • *Compliance with government regulations regarding manpower* • *Employee involvement in decision making.* • *Employee welfare*	• Pemenuhan peraturan perundang-undangan mengenai ketenagakerjaan • Forum Bipartit dengan Serikat Pekerja • Program kesejahteraan Karyawan • Program kesehatan dan keselamatan kerja • Penilaian kinerja dan perencanaan karir • Penghargaan atas prestasi kerja dan masa kerja • *Fulfillment of government regulations regarding manpower* • *Bipartite Forum with Trade Unions* • *Employee welfare program* • *Occupational health and safety programs* • *Performance appraisals and career planning* • *Awards for work performance and years of service*

Pelanggan *Customer*	• Melaksanakan tender yang fair • Pemenuhan hak pelanggan • Kepuasan pelanggan • *Fair tender process* • *Fulfillment of customer rights* • *Customer satisfaction*	• Melaksanakan tender secara fair dan dipublikasikan • Pemenuhan kewajiban sesuai kontrak • Pengawasan mutu dengan sertifikasi mutu layanan • *Fair and publicized tenders* • *Fulfillment of obligations under the contract* • *Quality control with service quality certification*
Pemerintah *Government*	• Kepatuhan perusahaan pada peraturan perundang-undangan • Ketersediaan informasi yang relevan dengan kepentingan pemerintah • *Compliance with laws and government regulations* • *Availability of information that is relevant to government interests*	• Pemenuhan terhadap peraturan perundang-undangan • Penerbitan Laporan Keuangan Tahunan • Dialog dengan pemerintah secara langsung maupun melalui asosiasi • Penyajian informasi secara teratur melalui website perusahaan, media cetak dan media elektronik • *Compliance with laws and government regulations* • *Issuance of Annual Financial Reports* • *Dialogue with the government directly or through associations* • *Regular presentation of information through the company website, print media and electronic media*
Masyarakat *Community*	• Peningkatan kesejahteraan melalui kesempatan kerja dan kesempatan menjadi pemasok • Program pengembangan masyarakat • Pelibatan masyarakat • Ketersediaan informasi yang relevan dengan kepentingan masyarakat • *Increased welfare through job opportunities and opportunities to become suppliers* • *Community development programs* • *Community involvement* • *Availability of information that is relevant to the public interest*	• Penyerapan tenaga kerja dari masyarakat • Penyerapan produk (barang dan jasa) dari masyarakat sebagai pemasok • Pelaksanaan program pengembangan masyarakat dalam bidang ekonomi, pendidikan dan kesehatan • Dialog dengan masyarakat, secara formal maupun informal • *Absorption of labor from the community* • *Absorption of products (goods and services) from the community as suppliers* • *Implementation of community development programs in the fields of economy, education and health* • *Dialogue with the community, both formal and informal*

EXTERNAL ASSURANCE

Seluruh informasi yang diungkapkan pada laporan ini telah melalui verifikasi internal. Namun, kami belum melakukan *assurance* eksternal untuk Laporan Keberlanjutan 2022 dan ke depan kami mempertimbangkan assurance untuk meningkatkan kredibilitas laporan. ***[102-56]***

EXTERNAL ASSURANCE

All information disclosed in this report has been through internal verification. However, we have not performed external assurance for the 2022 Sustainability Report and in the future we are considering it to increase the credibility of the report. [102-56]

KONTAK PERUSAHAAN

Kami mengapresiasi komentar dan pemikiran seluruh pembaca dan pemangku kepentingan untuk menyampaikan saran dan umpan balik untuk perbaikan kualitas laporan. Jika Anda ingin memberikan umpan balik atau memiliki gagasan mengenai apa yang dapat kami sempurnakan di masa mendatang, Anda dapat mengirimkannya ke: ***[102-53]***

Sekretaris Perusahaan

Head Office PT Rekayasa Industri
Jl. Kalibata Timur I No. 36
Kalibata, Jakarta, 12740,
Telp. +62 21 7988700/7988707
Fax. +62 21 7988701/7988702
Email: corpsec@rekayasa.co.id

COMPANY CONTACT

We appreciate every comment and thought from all readers and stakeholders in submitting suggestions and inputs to improve the quality of the report. If you would like to provide feedback or have suggestions on what we can improve in the future, you can send them to: [102-53]

Corporate Secretary

Head Office PT Rekayasa Industri
Jl. Kalibata Timur I No. 36
Kalibata, Jakarta, 12740,
Phone. +62 21 7988700/7988707
Fax. +62 21 7988701/7988702
Email: corpsec@rekayasa.co.id

04

TENTANG REKIND

About Rekind

Tentang Rekind
About Rekind

Memiliki visi besar menjadi Perusahaan Jasa Industri EPC Kelas Dunia yang Terintegrasi dan Investasi Strategis, Rekind merupakan perusahaan dengan keahlian mumpuni dalam pembangunan pabrik-pabrik berskala besar di bidang Minyak dan Gas Bumi (Migas), Kimia/Petrokimia, Mineral, Infrastruktur, dan Pembangkit Listrik.

Rekind is a company with great expertise in the construction of large-scale factories in the fields of Oil, Gas, Chemical/Petrochemical, Minerals, Infrastructure, and Power Generation with a huge vision to become an Integrated World Class EPC Industrial Service Company and Strategic Investment.

Identitas Perusahaan
Company Identity

Nama Perusahaan *Company Name*	**PT Rekayasa Industri (Rekind)** Tidak ada perubahan nama selama periode pelaporan. *There was no name change during the reporting period.*	GRI	102-1
Tanggal Pendirian *Date of Establishment*	12 Agustus 1981 *12 August 1981*		
Bidang Usaha *Line of Business*	Rekayasa, Pengadaan dan Konstruksi *Engineering, Procurement, dan Construction*	GRI	102-2
Jenis Badan Hukum *Type of Legal Entity*	Perseroan Terbatas *Limited Company*	GRI	102-5
Status Perusahaan *Company Status*	Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) *Subsidiary of State-Owned Enterprises (SOE).*	GRI	102-5
Dasar Hukum Pendirian *Legal Basis of Establishment*	1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 1981, tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) dalam Bidang Usaha Perencanaan, Perekayasaan dan Konstruksi Industri, yang tercantum pada Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 1981. 2. Akte Pendirian Rekind dibuat oleh dan dihadapan Notaris Hadi Moentoro, SH, tanggal 12 Agustus 1981 Nomor 7, tanggal 15 Februari 1982 Nomor 13, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan bertanggal 17 Mei 1982 Nomor: Y.A.5/335/21, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 13 Januari 1987 Nomor 4, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1987 Nomor 41. 3. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan dengan Akta Notaris No. 03 tanggal 25 November 2015 oleh Notaris Nurul Larasati, S.H., notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan surat pemberitahuan data Perseroan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No.AHUAH.01.03-0990408 tanggal 22 Desember 2015. *1. Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 17 of 1981, concerning the Equity Participation of the Republic of Indonesia for the Establishment of a Limited Liability Company (Persero) in the Planning, Engineering and Industrial Construction Business Sector, which is listed in the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 22 of 1981.* *2. The Deed of Establishment of Rekind was drawn up by and before Notary Hadi Moentoro, SH, dated August 12, 1981 Number 7, dated February 15, 1982 Number 13, and has been ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with a Decree dated May 17, 1982 Number: YA5/335/ 21, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia dated January 13, 1987 Number 4, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia Year 1987 Number 41.* *3. The Company's Articles of Association have been amended several times. The last amendment was made by a Notary Deed No. 03 dated November 25, 2015 by Notary Nurul Larasati, SH, notary in Jakarta, and has received a notification letter of Company data by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No.AHUAH.01.03-0990408 dated December 22, 2015.*		

Modal Dasar *Authorized Capital*	Rp1.800.000.000.000 (Satu Triliun Delapan Ratus Miliar Rupiah) *(One Trillion Eight Hundred Billion Rupiahs)*		
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh *Issued and Fully Paid Capital*	Rp450.000.000.000 (Empat Ratus Lima Puluh Miliar Rupiah) *(Four Hundred Fifty Billion Rupiah)*		
Alamat *Address*	Head Office PT Rekayasa Industri Jl. Kalibata Timur I No. 36 Kalibata, Jakarta, 12740, Telp. +62 21 7988700/7988707 Fax. +62 21 7988701/7988702	GRI	102-3
Email & Website	E-mail: corpsec@rekayasa.co.id **Website: www.rekayasa.com**		
Negara Tempat Beroperasi *Country of Operation*	Indonesia	GRI	102-4 102-6

Profil Perusahaan

PT Rekayasa Industri (Rekind) didirikan tanggal 12 Agustus 1981 sebagai entitas Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Rekind bergerak di bisnis penyedia jasa EPC (*Engineering, Procurement*, dan *Construction*) yang menguasai kemampuan dalam membangun pabrik, kilang, dan fasilitas industri skala besar di bidang minyak dan gas Bumi (Migas), kimia/petrokimia, mineral, pembangkit listrik, dan Agro

Selama 42 tahun, Rekind telah memberi kontribusi besar pada pembangunan dan pengembangan industri di Indonesia. Rekind juga telah melebarkan kiprahnya di kawasan regional Asia Tenggara, seperti di Malaysia dan Brunei Darussalam. Saat ini Rekind telah menjadi salah satu perusahaan EPC besar di tanah air. Keberadaan dan kiprah Rekind telah memberi dampak positif yang signifikan bagi seluruh pemangku kepentingannya.

Company Profile

PT Rekayasa Industri (Rekind) was established on August 12, 1981 as a State-Owned Enterprise (BUMN). Rekind is engaged in the business of providing EPC (Engineering, Procurement, and Construction) services that master the ability to build factories, refineries, and large-scale industrial facilities in the fields of oil and gas, chemical/petrochemical, minerals, power plants, and Agro.

For 42 years, Rekind has made a major contribution to the development and growth of industries in Indonesia. Rekind has also expanded its work in the Southeast Asian region, such as in Malaysia and Brunei Darussalam. Currently, Rekind has become one of the largest EPC companies in the country. Rekind's existence and effort have had a significant positive impacts on all of its stakeholders.

Komposisi Kepemilikan Saham [GRI 102-5]
Share Ownership Composition [GRI 102-5]

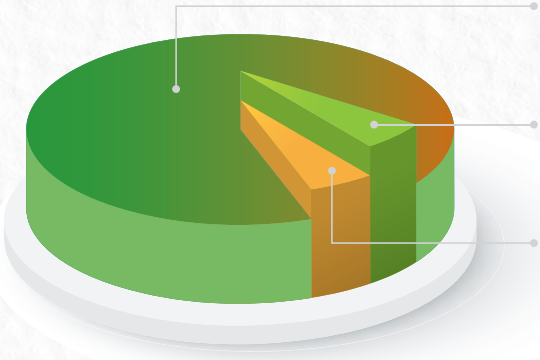

PT Pupuk Indonesia (Persero)
90,06%

Negara Republik Indonesia
4,97%

PT Pupuk Kalimantan Timur
4,97%

Sejarah Singkat Perusahaan

Jejak langkah Rekind berawal dari pengerjaan proyek-proyek Petrochemical dengan membangun pabrik pupuk. Seiring perjalanan waktu dan juga didorong oleh keinginan kuat untuk mengembangkan bisnis (yang didasari oleh pengalaman dan kompetensi), Rekind juga merambah ke segmen *Mineral, Environment & Infrastructure*, Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi, dan Minyak dan Gas (Migas), serta Refinery.

Di antara proyek-proyek *Petrochemical* yang telah dirampungkan Rekind adalah Pabrik pengolahan BBM di Balongan (Balongan *Blue Sky Project*), Pabrik Bioethanol, Pabrik Pupuk Sriwidjaja (PUSRI) 1B, Pabrik Pupuk Kaltim 3, Pabrik Pupuk Kaltim 4, Pabrik Pupuk Kujang 1B, dan Pabrik Pupuk NPK di Malaysia. Melalui pembangunan sejumlah pabrik pupuk (dan pabrik gula), Rekind telah turut berpartisipasi dalam mewujudkan ketahanan pangan. Kemudian, proyek-proyek di segmen *Mineral, Environment, & Infrastructure*, di antaranya adalah Pabrik Semen Kupang, Pabrik Semen Tuban, Pabrik *Ferronickel Smelting,* PLTU Tonasa, PLTU Suralaya, dan Pabrik Ammonium Nitrate Prill (bahan peledak).

Di bidang Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PTLP), kiprah Rekind dimulai ketika terlibat dalam proyek PLTP Gunung Salak sebagai kontraktor pemasangan *main steam pipe*. Kemudian, Rekind juga terlibat dalam pekerjaan detail desain *engineering* untuk *Steam Above Ground System* (SAGS) di proyek PLTP Lahendong Unit 1. Selain itu, Rekind juga mengerjakan *precommissioning* SAGS PLTP Dieng dan proyek PLTP Wayang Windu Unit 1 sebagai kontraktor instalasi pipa SAGS. Proyek pertama Rekind sebagai kontraktor utama EPC untuk proyek PLTP adalah ketika terlibat dalam proyek Kamojang unit 4 milik Pertamina.

Hingga tahun 2022, Rekind telah berhasil membangun PLTP di Indonesia dengan total kapasitas sebesar 984 MW. PLTP tersebut di antaranya adalah PLTP Gunung Salak, PLTP Sarulla, PLTP Dieng unit 1, PLTP Wayang Windu Unit 1 dan 2, PLTP Ulubelu Unit 1-4, PLTP Kamojang unit 4 dan 5, serta PLTP Lahendong unit 1-6, PLTP Muara Laboh dan PLTP Rantau Dedap.

Brief History Of The Company

Rekind's steps began with working on the Petrochemical project by building a fertilizer factory. Over time and also driven by a strong desire to develop business (based on experience and competence), Rekind has also penetrated into the Minerals, Environment & Infrastructure, Geothermal Power Plant, and Oil and Gas segments, as well as Refinery.

Petrochemical projects that have been completed by Rekind include the Fuel Processing Plant in Balongan (Blue Sky Balongan Project), Bioethanol Factory, Sriwidjaja Fertilizer Factory (PUSRI) 1B, East Kalimantan 3 Fertilizer Factory, 4 East Kalimantan Fertilizer Factory, Kujang 1B Fertilizer Factory, and NPK Fertilizer Factory in Malaysia. Rekind participated in realizing food security by building a number of fertilizer factories (and sugar factories). Meanwhile, projects in the Mineral, Environment & Infrastructure segment include the Kupang Cement Plant, Tuban Cement Plant, Ferronickel Smelting Plant, Tonasa PLTU, Suralaya PLTU, and Prill Ammonium Nitrate (explosives) Plant.

For the Geothermal Power Plant (PTLP), Rekind's work began when it was involved in the Gunung Salak PLTP project as the main contractor for the steam pipe installation. Rekind is also involved in detailed engineering design work for the Steam Above Ground System (SAGS) in the PLTP Unit 1 Lahendong project. In addition, Rekind is also working on the precommissioning of the SAGS Dieng PLTP project and the Wayang Windu Unit 1 PLTP project as the SAGS pipe installation contractor. Rekind's first project as the main EPC contractor for the PLTP project was when it was involved in Pertamina's unit 4 Kamojang project.

Until 2022, Rekind has succeeded in constructing PLTP in Indonesia with a total capacity of 984 MW. The PLTPs include PLTP Gunung Salak, PLTP Sarulla, PLTP Dieng unit 1, PLTP Wayang Windu Units 1 and 2, PLTP Ulubelu Units 1-4, PLTP Kamojang units 4 and 5, and PLTP Lahendong units 1-6, Muara Laboh PLTP and the Rantau Dedap PLTP.

Dalam upaya mewujudkan visinya menjadi Perusahaan Jasa Industri EPC Kelas Dunia yang Terintegrasi dan Investasi Strategis, Rekind terus memperluas pasar dan mengembangkan sayap Perusahaan, di antaranya dengan menjalin hubungan dengan pelanggan baru pada sektor Minyak dan Gas, baik di dalam lingkup BUMN maupun swasta. Rekind berupaya mengembangkan keahlian dan pengalaman di bidang Minyak dan Gas (Migas) baik *onshore* maupun *offshore*. Proyek-proyek Migas *onshore* yang telah sukses dikerjakan misalnya CO_2 *Removal* Subang, *Gas Booster Station, Pipeline System for Gas Production Facility* Jambi Merang, EPC Sumpal, dan Pipa SPBG Bekasi-Jakarta. Komitmen Rekind dalam menyukseskan program ketahanan energi diwujudkan misalnya melalui proyek Pengembangan Gas Matindok (PPGM) *Central Processing Plant* (CPP) Donggi, proyek Dayung Compression & Central Gas Plant, dan EPC 5 Banyu Urip.

Di tahun ini Rekind berhasil membuktikan komitmennya membawa Proyek Pembangunan Gas Processing Facility (GPF) - Jambaran Tiung Biru (JTB) memasuki tahapan Gas on Stream (GoS) perdana, yaitu tahap pengaliran gas dari GPF menuju metering area untuk disalurkan ke pipa distribusi yang selanjutnya diterima oleh para buyers dari gas tersebut.

Pada saat yang sama, Rekind memiliki komitmen dalam mendukung dan mensukseskan program ketahanan energi pemerintah. Komitmen tersebut diwujudkan di antaranya melalui pembangunan fasilitas produksi dan infrastruktur minyak dan gas bumi yang tidak terbatas pada pembangunan kilang minyak. Selain itu, Rekind telah mampu mengelola jenis proyek transmisi gas hulu, pemrosesan gas tekanan tinggi, *refrigeration & compression system, gas booster station,* serta *flowlines & trunkline*. Hingga saat ini, Rekind terus meningkatkan sinergi dengan perusahaan multinasional untuk melakukan alih teknologi dengan standar kualitas internasional dan mampu berinteraksi dengan *global resources*.

Di bidang Migas *offshore* tanah air, Rekind telah membangun beberapa proyek berskala besar, di antaranya adalah SSWJ Phase 2 *Offshore Pipeline*, Terminal Penerimaan dan Regasifikasi LNG Arun, Menara Tambat dan Pipanisasi *Offshore* EPC 3 Cepu, *Subsea Pipeline Onshore Receiving Facility*

In an effort to realize its vision of becoming an Integrated World Class EPC Industrial Service Company and Strategic Investment, Rekind continues to expand the market and develop the Company's wings, including by establishing relationships with new customers in the Oil and Gas sector, both within the scope of BUMN and the private sector. Rekind seeks to develop expertise and experience in the field of Oil and Gas both onshore and offshore. Onshore oil and gas projects that have been successfully implemented include Subang CO2 Removal, Gas Booster Station, Jambi Merang Pipeline System for Gas Production Facilities, EPC Sumpal, and Bekasi-Jakarta SPBG Pipeline. Rekind's commitment to the success of the energy security program is realized through the Matindok Gas Development Project (PPGM) of the Donggi Central Processing Plant (CPP), the Paddle Compression & Central Gas Plant project, and the Banyu Urip EPC 5 project.

Rekind has succeeded in proving its commitment in bringing the Gas Processing Facility (GPF) - Jambaran Tiung Biru (JTB) Development Project to enter the first Gas on Stream (GoS) stage, namely the gas flow stage from the GPF to the metering area to be distributed to the distribution pipeline which is then received by the buyers. of these gases.

Concurrently, Rekind is committed to supporting and succeeding the government's energy security program. This commitment is realized through the construction of oil and gas production facilities and infrastructure, which is not limited to the construction of an oil refinery. In addition, Rekind has been able to manage various types of upstream gas transmission projects, high pressure gas processing, refrigeration & compression systems, gas booster stations, as well as flowlines & trunklines. Rekind continues to improve synergies with multinational companies to transfer technology with international quality standards and is able to interact with global resources to this day.

For the offshore oil and gas of this country, Rekind has constructed several large-scale projects, including the SSWJ Phase 2 Offshore Pipeline, Arun LNG Reception and Regasification Terminal, Mooring Tower and Offshore EPC 3 Cepu Pipeline, Subsea Pipeline Onshore Receiving Facility (ORF) Muara Karang. , Oyong Subsea Pipeline, Labuan Maringgai Subsea

(ORF) Muara Karang, Pipanisasi Bawah Laut Oyong, Pipanisasi Bawah Laut Labuan Maringgai (Sumatera Selatan) - Muara Tawar (Jawa Barat), Tower Yoke Mooring System (TYMS) Lampung, dan proyek *Engineering, Procurement, Construction, Installation and Commissioning* (EPCIC) *Subsea Pipeline* (SPL) *and Single Point Mooring* (SPM) dan *Flushing System Facilities* di Balongan.

Selain di Indonesia, Rekind memiliki rekam jejak pengerjaan proyek EPC di luar negeri, misalnya seperti Petronas Lube Oil Blending di Malaysia, NPK Fertilizer di Malaysia, Pabrik Methanol di Brunei Darussalam, dan Sabah Ammonia Urea (SAMUR) Plant di Malaysia yang meraih penghargaan 40 juta jam tanpa kecelakaan kerja. Insan Rekind terdiri dari putra-putri terbaik bangsa yang mampu menorehkan tinta emas dengan melakukan pengerjaan proyek baik dalam lingkup nasional maupun regional.

Sejak awal berdiri, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam setiap pengerjaan proyek Perusahaan senantiasa menjadi prioritas. Oleh karena itu, untuk memastikan standar K3 bagi seluruh karyawan, Rekind bekerja sama dengan Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia telah mendirikan program *Health Safety Environment* (HSE) *Training School*. Seluruh subkontraktor yang bekerja sama dengan Rekind harus mengacu pada *Contractor Safety Management System* (CSMS) untuk memastikan bahwa mereka memiliki kemampuan dalam memenuhi standar keselamatan yang ditetapkan Perusahaan.

Pada tahun 2017, beberapa proyek yang berhasil dirampungkan pada tahun di antaranya adalah *Sumpal Gas Compression*, Pabrik Pupuk Pusri II-B dan PLTP Ulubelu Unit 3 & 4. Sementara saat ini, proyek-proyek yang tengah dikerjakan oleh Rekind antara lain yaitu proyek Gas Lapangan Unitisasi Jambaran Tiung Biru (JTB), Terminal Elpiji Pulau Layang, PLTP Rantau Dedap, Pipanisasi Darat dan Laut untuk Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) Soekarno Hatta, PLTP Muara Laboh, Infrastruktur Menara Tambat Pipa Darat & Laut serta Tanki untuk Kilang Balongan.

Di samping mengerjakan beberapa proyek EPC, saat ini Rekind juga memiliki *Independent Power Producer* (IPP) Pembangkit Listrik Tenaga Uap dengan kapasitas 2 x 25 MW yang berlokasi di Mamuju, Sulawesi Barat. Hal ini dilakukan sebagai upaya Rekind untuk ikut serta berperanaktif dalam ketahanan energi nasional, serta dalam upaya meningkatkan profitabilitas Perusahaan yang lebih berkesinambungan.

Pipeline (South Sumatra) - Muara Tawar (West Java), Tower Yoke Mooring System (TYMS) Lampung, and Engineering, Procurement, Construction, Installation and Commissioning (EPCIC) Subsea Pipeline (SPL) project) and Single Point Mooring (SPM) and Flushing System Facilities in Balongan.

Rekind has a track record of working on EPC projects abroad outside Indonesia, such as Petronas Lube Oil Blending in Malaysia, NPK Fertilizer in Malaysia, Methanol Plant in Brunei Darussalam, and Sabah Ammonia Urea (SAMUR) Plant in Malaysia which won 40 million hours without accidents award. Rekind's personnels consist of the nation's best sons and daughters who are able to carve gold ink by carrying out project work both nationally and regionally.

Since its establishment, Occupational Safety and Health (OHS) in every project work of the Company has always been a priority. Therefore, Rekind in collaboration with the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia has established the Health Safety Environment (HSE) Training School program to ensure OHS standards for all employees. All subcontractors working with Rekind must refer to the Contractor Safety Management System (CSMS) to ensure that they have the ability to meet the safety standards set by the Company.

In 2017, several projects that were successfully completed include Sumpal Gas Compression, Pusri II-B Fertilizer Plant and PLTP Ulubelu Units 3 & 4. The projects that Rekind is currently working on include the Jambaran Tiung Biru (JTB) Unitization Gas Field project, Pulau Layang LPG Terminal, Rantau Dedap PLTP, Land and Sea Pipelines for Soekarno Hatta Aircraft Filling Depot (DPPU), Muara Laboh PLTP, Land & Sea Pipe Mooring Tower and Tank Infrastructure for Balongan Refinery.

In addition to working on several EPC projects, currently Rekind owns an Independent Power Producer (IPP) Steam Power Plant with a capacity of 2 x 25 MW located in Mamuju, West Sulawesi. This is done as Rekind's effort to play an active role in national energy security, as well as in an effort to increase the Company's profitability that is more sustainable.

1982

Tonggak Perdana: Subkontraktor Proyek Pabrik Pupuk Iskandar Muda 1
First Milestone: Subcontractor of the Iskandar Muda 1 Fertilizer Factory Project

Rekind pertama kali dipercaya terlibat dalam pembangunan Pabrik Pupuk Iskandar Muda 1 (PIM 1) milik PT Pupuk Iskandar Muda. Keterlibatan Rekind dalam proyek ini merupakan proses transfer teknologi EPC dari kontraktor asing yang berguna bagi pengembangan usaha Rekind ke depan khususnya di bidang Refinery & Petrochemical yang menjadi core business perusahaan.

Rekind was first trusted to be involved in the construction of the Iskandar Muda Fertilizer Factory (PIM 1) owned by PT Pupuk Iskandar Muda. Rekind's involvement in this project is a process of transferring EPC technology from foreign contractors which is useful for the future development of Rekind's business, especially in the field of Refinery & Petrochemical which is one of the company's core businesses.

1986

Proyek EPC Pertama (Pabrik Pupuk Kaltim III)
First EPC Project (Pupuk Kaltim III Factory)

Kiprah Rekind dipercaya penuh untuk mengerjakan proyek dengan scope EPC dibuktikan dengan pengerjaan proyek Pupuk Kalimantan Timur III, dengan Kapasitas NH3 1.000 MTPD & Urea 1.725 MTPD milik PT Pupuk Kalimantan Timur

Rekind's work is fully trusted to work on projects with an EPC scope, as proven by the construction of the East Kalimantan III Fertilizer Plant project, with a Capacity of NH3 1,000 MTPD & Urea 1,725 MTPD owned by PT Pupuk Kalimantan Timur.

1990

Pertama Kali Menjadi Kontraktor Utama EPC

Became the Main Contractor of EPC for the First Time

Rekind untuk pertama kalinya dipercaya sebagai kontraktor utama di Proyek Pusri 1B dan Proyek pertama Rekind di luar negeri adalah Pembangunan Revamping ASEAN Bintulu Fertilizer Plant, Malaysia.

Rekind untuk pertama kalinya dipercaya sebagai kontraktor utama di Proyek Pusri 1B dan Proyek pertama Rekind di luar negeri adalah Pembangunan Revamping Pabrik Pupuk ASEAN Bintulu, Malaysia.

1993

Pionir Dalam Pembangunan Energi Panas Bumi di Indonesia
A Pioneer in the Geothermal Energy Development in Indonesia

Rekind telah menjadi pionir dalam pembangunan dan pengembangan energi panas bumi di Indonesia. Rekind pertama kali masuk ke dalam lini bisnis geothermal melalui keterlibatan dalam proyek Gunung Salak Geothermal Power Plant 2 x 55 MW milik UNOCAL Geothermal of Indonesia Ltd.

Rekind has become a pioneer in the Indonesia geothermal energy development. Rekind was first entered into the geothermal business line through its involvement in the 2 x 55 MW Gunung Salak Geothermal Power Plant project owned by UNOCAL Geothermal of Indonesia Ltd.

1994

Proyek Pabrik Semen Tonasa IV dengan Dome Terbesar di Dunia

Semen Tonasa IV Factory Project with the World's Largest Dome

Rekind untuk pertama kalinya dipercaya sebagai kontraktor utama di Proyek Pusri 1B dan Proyek pertama Rekind di luar negeri adalah Pembangunan Revamping ASEAN Bintulu Fertilizer Plant, Malaysia

Rekind completed successfully the construction of Semen Tonasa IV Plant project in 1994 with a capacity of 8,000 tons/day and Dome Clincker Storage with a capacity of 80,000 tons owned by PT Semen Tonasa. Semen Tonasa IV plant was the first factory in Indonesia implementing the Dome system for clincker storage. The Dome which was built for a cement factory was one of the domes for the largest cement factory in the world.

2002

Proyek Pertama Rekind dalam Lingkup Operation & Maintenance

REKIND'S First Operation & Maintenance Project

Rekind berhasil menyelesaikan proyek CO2 Removal Subang milik PT Pertamina secara tepat waktu. Selain menjadi kontraktor EPC, Rekind juga berperan dalam aspek Operation & Maintenance (O&M). Prestasi ini merupakan hal pertama yang terjadi di Indonesia. Proyek CO2 Removal Subang juga menandakan Rekind pertama kali masuk dalam bisnis O&M

Rekind completed successfully Subang CO2 Removal project owned by Pertamina by 2003 in a timely manner. Apart from being an EPC contractor, Rekind was also responsible for Operation & Maintenance (O&M). It is the first achievement in Indonesia. Subang CO2 Removal Project also indicated the first Rekind project covering the O&M business.

2003

Perusahaan EPC Nasional Pertama Yang Berhasil Menyelesaikan Proyek EPCC Turn Key di Luar Negeri

The First National EPC Company Completing Turn Key EPCC Projects Abroad

Tahun 2003, Rekind berhasil memperoleh proyek pembangunan Pabrik Pupuk NPK di Kedah, Malaysia. Ini merupakan proyek EPCC Turnkey pertama yang berhasil dilaksanakan oleh kontraktor nasional di luar negeri. Proyek ini berhasil diselesaikan tepat waktu pada tahun 2004.

In 2003, Rekind succeeded in obtaining the construction project of the NPK Fertilizer Factory in Kedah, Malaysia. This is the first EPCC Turnkey Project successfully implemented by a national contractor overseas. This project was successfully completed on time in 2004.

2003

Perusahaan EPC Nasional Pertama yang Membangun Kilang Minyak di Indonesia

The First National EPC Company Constructing Oil Refinery in Indonesia

Tahun 2005 Rekind berhasil menyelesaikan Proyek Langit Biru Balongan (Blue Sky Balongan Project) milik PT Pertamina (Persero). Rekind merupakan kontraktor nasional pertama yang berhasil membangun kilang minyak di Indonesia dengan tingkat kandungan lokal yang cukup tinggi mencapai 44%

In 2005 Rekind successfully completed the Balongan Blue Sky Project owned by PT Pertamina (Persero). Rekind is the first national contractor to successfully build an oil refinery in Indonesia with a fairly high local content of 44%.

2011

Proyek ANP Terbesar di Asia dengan Prestasi Safety Global

Biggest ANP Project in Asia with Global Safety Achievements

Rekind berhasil menyelesaikan proyek Ammonium Nitrate Prill Plant terbesar di Asia dengan kapasitas 300.000 MTPY milik PT Kaltim Nitrat Indonesia (Orica Company) dengan pencapaian standar safety Internasional yaitu 6.000.000 Man Hours without MTI dan 10.000.000 Man Hours without LTI

Rekind successfully completed the largest Ammonium Nitrate Prill Plant project in Asia with a capacity of 300,000 MTPY owned by PT Kaltim Nitrat Indonesia (Orica Company) with the achievement of international safety standards, namely 6,000,000 Man Hours without MTI and 10,000,000 Man Hours without LTI.

2012

Menyelesaikan Proyek Compressed Natural Gas (CNG) Pertama Milik PT PLN (Persero)

REKIND Completes the First Compressed Natural Gas (CNG) Project Owned by PT PLN (Persero)

Rekind berhasil menyelesaikan proyek CNG for Peaking Generation (80MW) Sei Gelam, Jambi. Proyek ini merupakan proyek pertama PT PLN (Persero) yang berguna untuk mensuplai gas terkompresi untuk pembangkit listrik pada beban puncak yang mencapai kapasitas 80 MW bagi wilayah Jambi.

Rekind was managed to complete CNG for Peaking Generation (80 MW) project loacated at Si Gelam, Jambi – Indonesia. It was PT PLN (Persero)'s first project to supply compressed gas for power plants at peak loads with a capacity of 80 MW for the Jambi region.

2014

Menjadi Peringkat Pertama Selama Empat Tahun Berturut-Turut dalam Survey Kepuasan Lingkungan

Reaching the Highest Score for Four Constractive Years in the Environmental Satisfaction Survey

Komitmen dan upaya Rekind untuk membina hubungan baik dengan lingkungan di sekitar proyek, telah membuat Rekind berhasil menjadi peringkat pertama selama empat tahun berturut-turut dari tahun 2010 hingga 2014 yang memperoleh skor tertinggi dalam Survey Kepuasan Lingkungan.

Rekind's commitment and efforts to foster good relations with the environment around the project have made Rekind successfully ranked first for four consecutive years from 2010 to 2014 which obtained the highest score in the Environmental Satisfaction Survey in the PT Pupuk Indonesia (Persero) Group

2015

Perusahaan Indonesia Pertama yang Berhasil Mendapatkan Predikat Top 250 Global & International Contractor

The First Indonesian Company to Enter the Top 250 Global & International Contractor List

Di tahun 2015, prestasi dan kinerja Rekind telah berhasil membuat Rekind meraih peringkat sebagai Top 250 Global & International Contractor versi majalah Engineering News Report. Rekind menjadi satu-satunya perusahaan EPC di Indonesia yang berhasil masuk dalam peringkat tersebut.

In 2015, Rekind's achievements and performance have succeeded in making Rekind entered the ranks of the Top 250 Global & International Contractors according to Engineering News Record magazine. Rekind is the only EPC company in Indonesia that has made it onto the list.

Rekind Raih Penghargaan Project of The Year 2016

REKIND Received Project of the Year 2016 Award

Rekind berhasil memperoleh penghargaan Project of The Year (POTY) 2016 pada kategori Engineering & Construction dan Business & Information System yang diberikan oleh Project Management Institute (PMI). Penghargaan ini diberikan atas prestasi Rekind dalam mengerjakan proyek PLTP Kamojang 5.

Rekind was managed to obtain 2016 Project of The Year (POTY) award in the Engineering & Construction and Business& Information System categories provided by Project Management Institute (PMI). Rekind was awarded for its achievements in the development of PLTP Kamojang 5 project.

2016

Membangun PLTP Rantau Dedap 98,4 MW (2 Unit)

Build 98.4 MW Rantau Dedap PLTP (2 Units)

Rekind terpilih sebagai pemenang tender untuk paket pekerjaan EPC Geothermal Power Plant dengan kapasitas sebesar 98.4 MW (2 Unit) termasuk dengan Steam Gathering System dan Wellpad. Proyek ini dijadwalkan selesai dengan target Commercial Operation Date (COD) pada tahun 2020. PLTP Rantau Dedap berlokasi di Kabupaten Muara Enim, Kabupaten Lahat dan Kota Pagar Alam di Provinsi Sumatera Selatan.

Rekind was chosen as the winner of the tender for the EPC Geothermal Power Plant work package with a capacity of 98.4 MW (2 Units) including the Steam Gathering System and Wellpad. This project was scheduled for completion with a Commercial Operation Date (COD) target in 2020. The Rantau Dedap PLTP is located in Muara Enim Regency, Lahat Regency and Pagar Alam City in South Sumatra Province.

2018

Rekind Dipercaya Mengerjakan Megaproyek Strategis: Proyek Gas Lapangan Unitisasi Jambaran Tiung Biru

REKIND is Trusted to Work on One of the National Strategic Projects: Jambaran Tiung Biru Unitization Field Gas Project

Rekind bersama dengan JGC Corporation dan JGC Indonesia dipercaya sebagai pelaksana utama pembangunan proyek EPC GPF (Gas Processing Facilities) dalam pengembangan Lapangan Jambaran Tiung Biru (JTB) milik PT Pertamina EP Cepu. Proyek ini didesain dengan kapasitas 330 MMSCFD dan rata rata pertahun menghasilkan 315 MMSCFD Gas Stream untuk memproduksi 171.8 MMSCFD Sales Gas.

Rekind together with JGC Corporation and JGC Indonesia are trusted as the main contractors for the construction of the EPC GPF (Gas Processing Facilities) project in the development of the Jambaran Tiung Biru (JTB) owned by PT Pertamina EP Cepu. This project is designed with a capacity of 330 MMSCFD and an average annual production of 315 MMSCFD of Gas Stream to produce 171.8 MMSCFD of Sales Gas

2017

PT Rekayasa Industri dipercaya Mengerjakan Mega Proyek Kilang RDMP Balikpapan

PT Rekayasa Industri is Trusted to do the Balikpapan RDMP Refinery Mega Project

Rekind dipercaya mengemban amanah negara melalui PT Pertamina (Persero). Rekind yang tergabung dalam Joint Operation (JO) bersama tiga perusahaan besar di bidang EPC dan infrastruktur ini ditunjuk sebagai pemenang dalam tender EPC Inside Battery Limit (ISBL) dan Outside Battery Limit (OSBL) RDMP Project RU-V Balikpapan.

Rekind is trusted to carry out the mandate of the state through PT Pertamina (Persero). PT Rekayasa Industri (Rekind) which is a member of the Joint Operation (JO) with three large companies in the EPC and infrastructure fields is trusted to work on the Balikpapan RDMP EPC mega project.

2018

Merampungkan Proyek PLTP Muara Laboh Tahap-1

Completing the Muara Laboh PLTP Project Phase-1

Rekind merampungkan pengerjaan Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) Muara Laboh Tahap-1 yang berlokasi di Kabupaten Solok Selatan, Sumatera Barat. PLTP Muara Laboh merupakan perwujudan pembangkit listrik yang masuk dalam program implementasi Proyek Strategis Nasional, terkait proyek percepatan pembangkit tenaga listrik 35.000 MW.

Rekind has completed the Muara Laboh Geothermal Power Plant Project (PLTP) Phase-1, located in South Solok Regency, West Sumatra. The Muara Laboh PLTP is the embodiment of a power plant that is included in the National Strategic Project implementation program, related to the 35,000 MW power plant acceleration project..

2019

Rekind Menerima Plant Acceptance Certificate Proyek Pabrik CO2, Cair Milik PT Pupuk Kujang Cikampek

REKIND Obtained Plant Acceptance Certificate of Liquid CO2 Factory Project owned by PT Pupuk Kujang Cikampek

Rekind menuntaskan tahap akhir pengerjaan Proyek Pabrik CO2 Cair milik PT Pupuk Kujang Cikampek (PKC). Hal ini ditandai dengan dikeluarkannya sertifikat Plant Acceptance oleh PKC.

Rekind was able to complete the final stages of work on the Liquid CO2 Factory Project owned by PT Pupuk Kujang Cikampek (PKC). This is marked by the issuance of a Plant Acceptance certificate by the PKC.

2020

Rekind Menggarap Proyek Refinery Development Master Plan (RDMP) Refinery Unit (RU) VI Balongan Phase-1: CDU Light Distillate Section Upgrading.

Rekind worked on the Refinery Development Master Plan (RDMP) Project Refinery Unit (RU) VI Balongan Phase-1: CDU Light Distillate Section Upgrading

Rekind yang tergabung dalam Konsorsium RRE (PT Rekayasa Industri, PT Rekayasa Engineering, dan PT Enviromate Technology International) dipercaya mengerjakan salah satu proyek startegis nasional yaitu proyek EPC RDMP RU VI Balongan Phase-1: CDU Light Distillate section upgrading milik PT Pertamina (Persero).

Rekind, which is a member of the RRE Consortium (PT Rekayasa Industri, PT Rekayasa Engineering, and PT Enviromate Technology International) which is trusted to work on one of the national strategic projects, namely the EPC RDMP RU VI Balongan Phase-1 project: CDU Light Distillate section upgrading owned by PT Pertamina (Persero) .

2020

Mengikuti Design Build Competition (DBC) for Olefin Complex TPPI

Participated in Design Build Competition (DBC) for Olefin Complex TPPI

Rekind siap betarung di ajang Design Build Competition (DBC) for TPPI Olefin Complex. Proyek ini merupakan bagian dalam upaya untuk segera mewujudkan harapan pemerintah Indonesia menekan angka impor Migas.

Rekind is ready to compete in the Design Build Competition (DBC) for TPPI Olefin Complex. This project is part of an effort to immediately realize the expectations of the Indonesian government to reduce oil and gas imports.

2021

Rekind Antarkan Proyek Rantau Dedap Masuk Tahapan Komersial

Rekind Delivers Rantau Dedap Project Entering the Commercial Stage

Terhitung sejak 25 Desember 2021, PT Rekayasa Industri (Rekind) merampungkan pekerjaannya di Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) Rantau Dedap (90.9 MW), Muara Enim, Sumatra Selatan.

As of December 25, 2021, PT Rekayasa Industri (Rekind) has completed its work at the Rantau Dedap Geothermal Power Plant (PLTP) Project (90.9 MW), Muara Enim, South Sumatra.

2021

Di Bawah Bendera Konsorsium, Rekind Garap Proyek Revamping (EPCC) Peleburan Billet Aluminium Sekunder Kuala Tanjung Milik IAA

Under the Consortium Flag, Rekind Works on Revamping Project (EPCC) for IAA's Kuala Tanjung Secondary Aluminum Billet Smelting

Rekind dan KSO Asahan Citra Win dipercaya mengerjakan Proyek Revamping (EPCC) Peleburan Billet Alumunium Sekunder Kuala Tanjung, Asahan, Sumatra Utara, milik PT Indonesia Aluminium Alloy (IAA).

Rekind and KSO Asahan Citra Win are trusted to work on the Revamping Project (EPCC) of Secondary Aluminum Billet Smelting Kuala Tanjung, Asahan, North Sumatra, owned by PT Indonesia Aluminum Alloy (IAA).

2021

Menjalin Kerja Sama dengan BATAN untuk Rancangan Teknologi Pengolahan LTJ (Logam Tanah Jarang)

Establishing Cooperation with BATAN for the Design of Rare Earth Metals (Rare Earth Metals) Processing Technology

2021

Pertama di Indonesia: Pembangunan Demountable Derrick Flare Di Atas Perairan (dengan Sistem Gin Pole)

First in Indonesia: Construction of Demountable Derrick Flare Above Water (with Gin Pole System)

Rekind kembali menambahkan daftar catatan achievement milestone perusahaan. Kali ini Rekind (bekerjasama dengan Adhi Karya dalam naungan KSO Adhi-Rekind) berhasil membangun Demountable Flare setinggi 145 m di atas perairan (dengan system Gin Pole) yang pertama kalinya di Indonesia.

Rekind again added a list of company milestone achievement records. This time Rekind (in collaboration with Adhi Karya under the auspices of KSO Adhi-Rekind) succeeded in building a Demountable Flare as high as 145 m above the water (with the Gin Pole system) for the first time in Indonesia.

2021

Rekind - JO RDMP Balikpapan Uji Coba Pengisian Minyak Mentah Perdana

Rekind- JO RDMP Balikpapan Trial for First Crude Oil Filling

Rekind melaksanakan kegiatan uji coba pengisian minyak mentah perdana (First Crude Oil Filling) ke dalam Tanki D-320-12 Refinery Unit V merupakan tahapan pengerjaan commissioning dari proses EPCC (Engineering, Procurement, Construction dan Commisioning) Tanki D-320-12 Refinery Unit V Project tersebut. Pengerjaan proyek dilakukan oleh Tim Early Work Feed JO RDMP dengan melibatkan 150 tenaga ahli dan profesional di bidangnya.

Rekind carried out a trial activity for filling the first crude oil (First Crude Oil Filling) into the D-320-12 Refinery Unit V Tank, which is the commissioning stage of the EPCC process (Engineering, Procurement, Construction and Commissioning) Tank D-320-12 Refinery Unit The V Project. Project work was carried out by the JO RDMP Early Work Feed Team, involving 150 experts and professionals in their fields.

2021

Rekind Terima MC Certificate dari PT Kilang Pertamina Internasional di Proyek CDU Balongan RU VI Phase-1

Rekind di bawah bendera konsorsium, menerima Mechanical Completion Certificate (MCC) dari PT Kilang Pertamina Internasional (KPI). Penyematan sertifikat yang dilakukan pada 8 April 2022 itu, terkait kegiatan Rekind untuk pengerjaan EPC CDU Light Distillate Section Upgrading di Proyek Refinery Development Master Plan (RDMP) RU VI – Balongan Phase-1.

Rekind's Reliability Run Test in the Rantau Dedap Project Was Successful

Rekind under the consortium flag, received the Mechanical Completion Certificate (MCC) from PT Kilang Pertamina Internasional (KPI). The embedding of the certificate, which was carried out on April 8 2022, was related to Rekind's activities for the work on the EPC CDU Light Distillate Section Upgrading in the Refinery Development Master Plan (RDMP) RU VI – Balongan Phase-1 Project.

2022

Rekind Sukses Antarkan Proyek JTB Alirkan Gas Perdana

Rekind berhasil membuktikan komitmennya membawa Proyek Pembangunan Gas Processing Facility (GPF) - Jambaran Tiung Biru (JTB) memasuki tahapan Gas on Stream (GoS) perdana, yaitu tahap pengaliran gas dari GPF menuju metering area untuk disalurkan ke pipa distribusi yang selanjutnya diterima oleh para buyers dari gas tersebut.

Rekind Successfully Delivered the JTB Project to Flow First Gas

Rekind has succeeded in proving its commitment in bringing the Gas Processing Facility (GPF) - Jambaran Tiung Biru (JTB) Development Project to enter the first Gas on Stream (GoS) stage, namely the gas flow stage from the GPF to the metering area to be distributed to the distribution pipeline which is then received by the buyers. of these gases.

The success of the GoS stage is a fixed price for Rekind. Financial challenges and the Covid 19 Pandemic did not prevent Rekind from being able to complete the National Strategic Project in Bojonegoro, East Java.

2022

Visi, Misi, Dan Nilai-Nilai Perusahaan [102-16]

Vision, Mission, And Company Values [102-16]

VISI/*Vision*

Menjadi Perusahaan Jasa Industri EPC Terintegrasi Kelas Dunia dan Investasi Strategis

To become a World Class Integrated EPC Industrial Services Company and Strategic Investment.

MISI/*Mission*

- Merintis dan mendukung pembangunan industri kimia, mineral dan energi di dunia melalui penyediaan produk dan jasa yang unggul dan terintegrasi
- Mendukung ketahanan pangan dan energi melalui portofolio investasi dan teknologi
- Memberikan nilai tambah optimal kepada seluruh pemangku kepentingan

- *Pioneering and supporting the development of the world's chemical, mineral and energy industries through the provision of superior and integrated products and services*
- *Support food and energy security through investment and technology portfolio.*
- *Provide optimal added value to all stakeholders*

Tata Nilai Perusahaan

Berdasarkan pedoman budaya kerja seluruh BUMN di bawah naungan Kementerian BUMN sebagai-mana tertuang dalam Surat Edaran Menteri BUMN Nomor: SE-7/MBU/07/2020 tanggal 1 Juli 2020 dan berdasarkan Keputusan Direksi No. KPTS/DIR/001/X/2020, Rekind menetapkan dan memberlakukan Tata Nilai Perusahaan (*Corporate Core Values*) yaitu sebagai berikut:

Company Values

Based on the work culture guidelines for all SOEs under the auspices of the Ministry of SMEs as stated in the Circular Letter of the Minister of SOEsNumber: SE-7/MBU/07/2020 dated July 1, 2020 and based on the Decree of the Board of Directors No. KPTS/DIR/001/X/2020, Rekind establishes and enforces the Corporate Core Values, which are as follows:

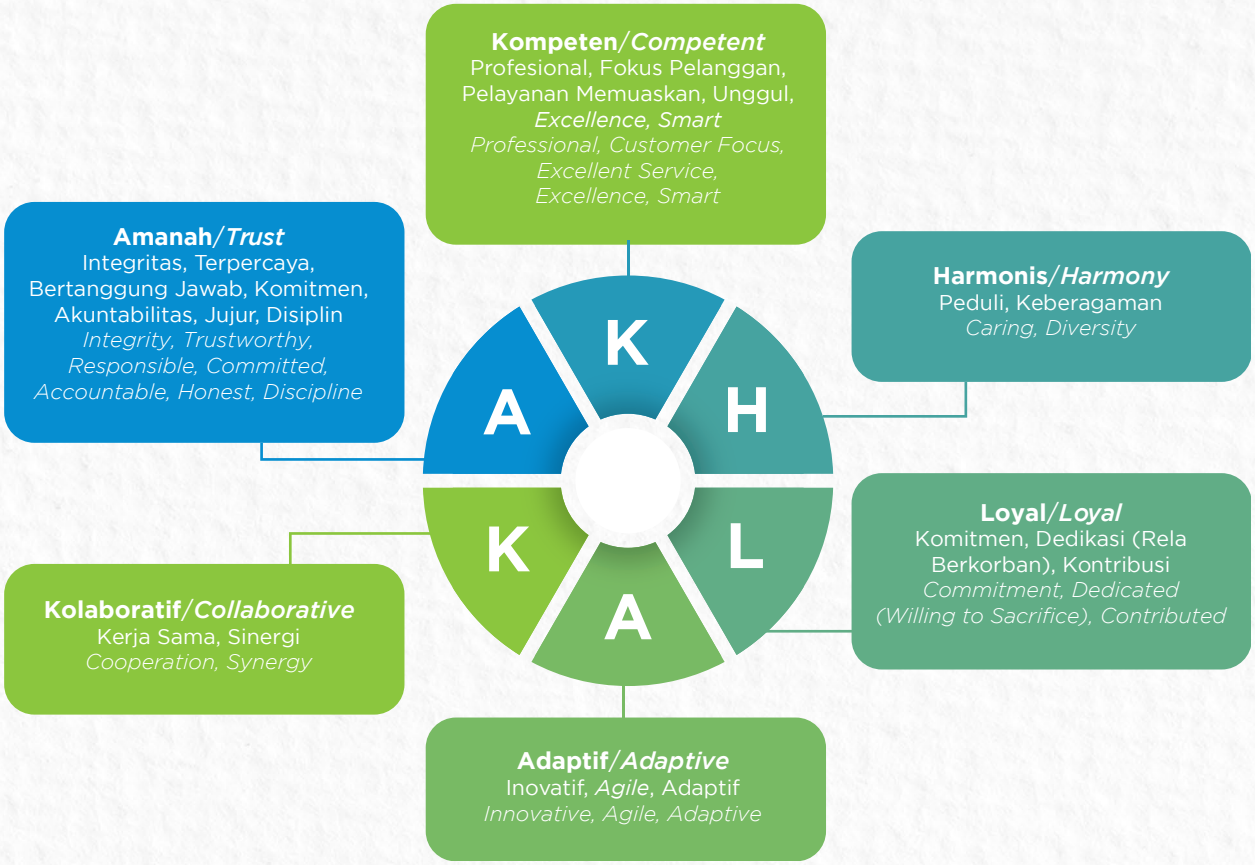

Produk Dan Layanan Utama [102-2]

Bisnis utama Rekind adalah *Engineering, Procurement*, dan *Construction* (EPC). Bisnis ini memiliki segmentasi pasar yang luas mulai dari industri skala kecil yang menggunakan teknologi tepat guna, hingga industri skala besar yang memerlukan teknologi dan persyaratan tinggi. Bisnis EPC Rekind dapat dikelompokkan berdasarkan beberapa segmen, yaitu:

Main Products And Services [102-2]

Rekind's main business is Engineering, Procurement, and Construction (EPC). This business has a broad market segmentation, ranging from small-scale industries that use appropriate technology, to large-scale industries that require high technology and requirements. Rekind's EPC business can be grouped based on several segments, namely:

Segmen *Refinery, Oil & Gas* *Refinery, Oil & Gas Segment*	Segmen ini bergerak pada kegiatan EPC untuk membangun pabrik yang sangat kompleks, independen, dan telah berhasil membangun fasilitas pemrosesan minyak tanpa timbal pertama di Indonesia. Hingga Desember 2020, unit Refinery, Oil & Gas telah mendapatkan proyek baru sebesar Rp5,08 triliun, yang merupakan penyumbang terbesar dari perolehan kontrak baru, yaitu sebesar 81,06 %. *This segment is engaged in EPC activities to build a very complex, independent factory, and has successfully built the first unleaded oil processing facility in Indonesia. As of December 2020, the Refinery, Oil & Gas unit has secured a new project of Rp5.08 trillion, which is the largest contributor to the acquisition of new contracts, amounting to 81.06%.*

Segmen *Power & Mining* *Power & Mining Segment*	Hingga Desember 2020, Unit Petrochemical & Overseas berhasil mendapatkan kontrak baru dari PT Pupuk Indonesia (persero) sebesar Rp391 miliar terdiri dari EPC Pembangunan Lima Unit Tangki Produk, Engineering PKT 2, Pompa TPPI, dan pekerjaan non-EPC. *Rekind's work in the Power & Mining segment began with the development of a 2x25 MW Steam Power Turbine Generator in 1993-1995. At that time, Rekind was also trusted by the government to develop the construction of a Geothermal Power Plant and construct the Semen Gresik Factory (Cement Tuban I Project) with a capacity of 7,500 T/day in 1990.*
Segmen *Petrochemical & Overseas* *Petrochemical & Overseas Segment*	Hingga Desember 2020, Unit Petrochemical & Overseas berhasil mendapatkan kontrak baru dari PT Pupuk Indonesia (persero) sebesar Rp391 miliar terdiri dari EPC Pembangunan Lima Unit Tangki Produk, Engineering PKT 2, Pompa TPPI, dan pekerjaan non-EPC. *As of December 2020, the Petrochemical & Overseas Unit managed to get a new contract from PT Pupuk Indonesia (Persero) amounting to Rp391 billion consisting of EPC Construction of Five Product Tank Units, Engineering PKT 2, TPPI Pumps, and non-EPC work.*

BIDANG USAHA

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 ayat 2 Anggaran Dasar Rekind (Akta No. 6 Tgl 11 September 2019 tentang Perubahan Anggaran Dasar), kegiatan usaha yang dilakukan oleh Rekind meliputi:

1. Usaha di bidang Konstruksi. Memberikan jasa konstruksi yang merupakan bagian dan tahapan dalam kegiatan EPC (*Construction*). Jasa konstruksi yang diberikan meliputi konstruksi gedung (seperti gedung pabrik, bengkel kerja, dan lain-lain), konstruksi teknik (seperti jalan, *reservoir*, pengolahan limbah, jetty, dan lain-lain), dan konstruksi industri (seperti bangunan elektrikal, bangunan pengolahan barang migas, dan lain-lain), serta konstruksi lainnya.
2. Usaha di bidang Perdagangan. Usaha ini merupakan bagian dan tahapan dalam kegiatan EPC yaitu *Procurement* atau pengadaan. Melakukan kegiatan pengadaan barang-barang kebutuhan proyek EPC, seperti berbagai macam besi/baja untuk bahan konstruksi, mesin pompa, boiler, turbin, kabel, suku cadang, dan lain-lain.
3. Usaha di bidang aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis. Usaha ini merupakan bagian dan tahapan dalam kegiatan EPC yaitu *Engineering* atau Perancangan/Desain. Usaha ini meliputi beberapa aktivitas sebagai berikut: Konsultan Kekayaan Intelektual (paten, hak cipta, merek, desain industri, dan lain-lain), Keinsinyuran dan Konsultasi Teknis Yang Berhubungan dengan itu (desain

BUSINESS SECTOR

In accordance with the provisions of Article 3 paragraph 2 of Rekind's Articles of Association (Deed No. 6 dated September 11, 2019 concerning Amendments to the Articles of Association), the business activities carried out by Rekind include:

1. *Business in Construction sector. Provide construction services which are part and stages of EPC (Construction) activities. The construction services provided include building construction (such as factory buildings, workshops, etc.), engineering construction (such as roads, reservoirs, sewage treatment, jetty, etc.), and industrial construction (such as electrical buildings, processing oil and gas building, etc.), as well as other constructions.*
2. *Business in the Trade sector. This business is a part and stage in EPC activities, namely Procurement. Carry out procurement activities for EPC project needs, such as various kinds of iron/steel for construction materials, pump engines, boilers, turbines, cables, spare parts, and others.*
3. *Business in the sector of professional, scientific, and technical activities. This business is a part and stage in EPC activities, namely Engineering or Design. This business includes the following activities: Intellectual Property Consulting (patents, copyrights, brands, industrial designs, etc.), Engineering and Related Technical Consulting (engineering design and consulting, project management, etc.) , Technology and*

teknik dan konsultasi, manajemen proyek, dan lain-lain), Penelitian dan Pengembangan Teknologi dan Rekayasa (penelitian dan pengembangan untuk investasi ataupun pengembangan bisnis perusahaan ke depan, *value engineering* untuk proyek EPC, dan lain-lain), dan Perancangan Khusus (perancangan industrial, perancangan grafis, dan lain-lain).

4. Usaha Distribusi Gas Alam dan Buatan. Usaha ini mencakup usaha penyaluran gas melalui jaringan yang bertekanan ekstra tinggi, tinggi, dan menengah ke bawah, baik yang berasal dari produksi sendiri maupun pihak lain. Termasuk pula penyaluran, distribusi dan pengadaan semua jenis bahan bakar gas melalui sistem saluran, perdagangan gas melalui saluran, kegiatan agen gas, dan lain-lain.
5. Usaha Angkutan Melalui Saluran Pipa. Usaha ini mencakup pengangkutan gas, liquid, air, lumpur, dan komoditas lainnya dari produsen ke konsumen dengan saluran pipa atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak, termasuk pengoperasian gardu pompa.

Engineering Research and Development (research and development for investment or future company business development, value engineering for EPC projects, etc.), and Special Design (industrial design, graphic design, and others).

4. *Natural and Artificial Gas Distribution Business. This business includes the distribution of gas through extra-high, high, and lower-middle pressure networks, both from own production and from other parties. This includes distribution, distribution and procurement of all types of gas fuel through a channel system, gas trading through channels, gas agent activities, and others.*

5. *Transportation Business Through Pipelines. This business includes the transportation of gas, liquid, water, sludge, and other commodities from producers to consumers by pipelines on a fee or contract basis, including the operation of pumping stations.*

PROYEK BERJALAN [102-4]

PROJECT IN PROGRESS [102-4]

Nama Proyek
CDU REVAMP
EPC TANKI TPPI (TRANS-PACIFIC PETROCHEMICAL INDOTAMA)
EPC EFFLUENT WATER TREATMENT PLANT (EWTP) BALONGAN
FLARE REFINERY DEVELOPMENT MASTERPLAN PROGRAM (RDMP)
JAMBARAN TIUNG BIRU (JTB) GAS FIELD UNITIZATION
PLTP MUARA LABOH
PLTU LOMBOK CFSPP-FTP2
PLTP RANTAU DEDAP
ISBL & OSBL REFINERY DEVELOPMENT MASTERPLAN PROGRAM (RDMP) RU-V BALIKPAPAN
SPL/SPM (SUBSEA PIPELINE / SINGLE POINT MOORING) SOEKARNO HATTA

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATION STRUCTURE

PRESIDENT DIRECTOR
Triyani Utaminingsih

OPERATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT DIRECTORATE
Yusairi

EVP OPERATION
M. Darma Setiawan

EVP COMERCIAL
Bambang Sadewo

SVP ENGINEERING
Utik Dwi Pratiwi

SVP PETROCHEMICAL, REFINERY, OIL & GAS
Syarif Hidayat

SVP PROCUREMENT
Wartono

SVP POWER, MINERAL, FERTILIZER, & OVERSEASE
Mohamad Agung

SVP CONSTRUCTION
Togu Bintang Darmawan

SVP PROJECT MANAGEMENT
Sudayat

Rekind

Integrated EPC and Industrial Solutions

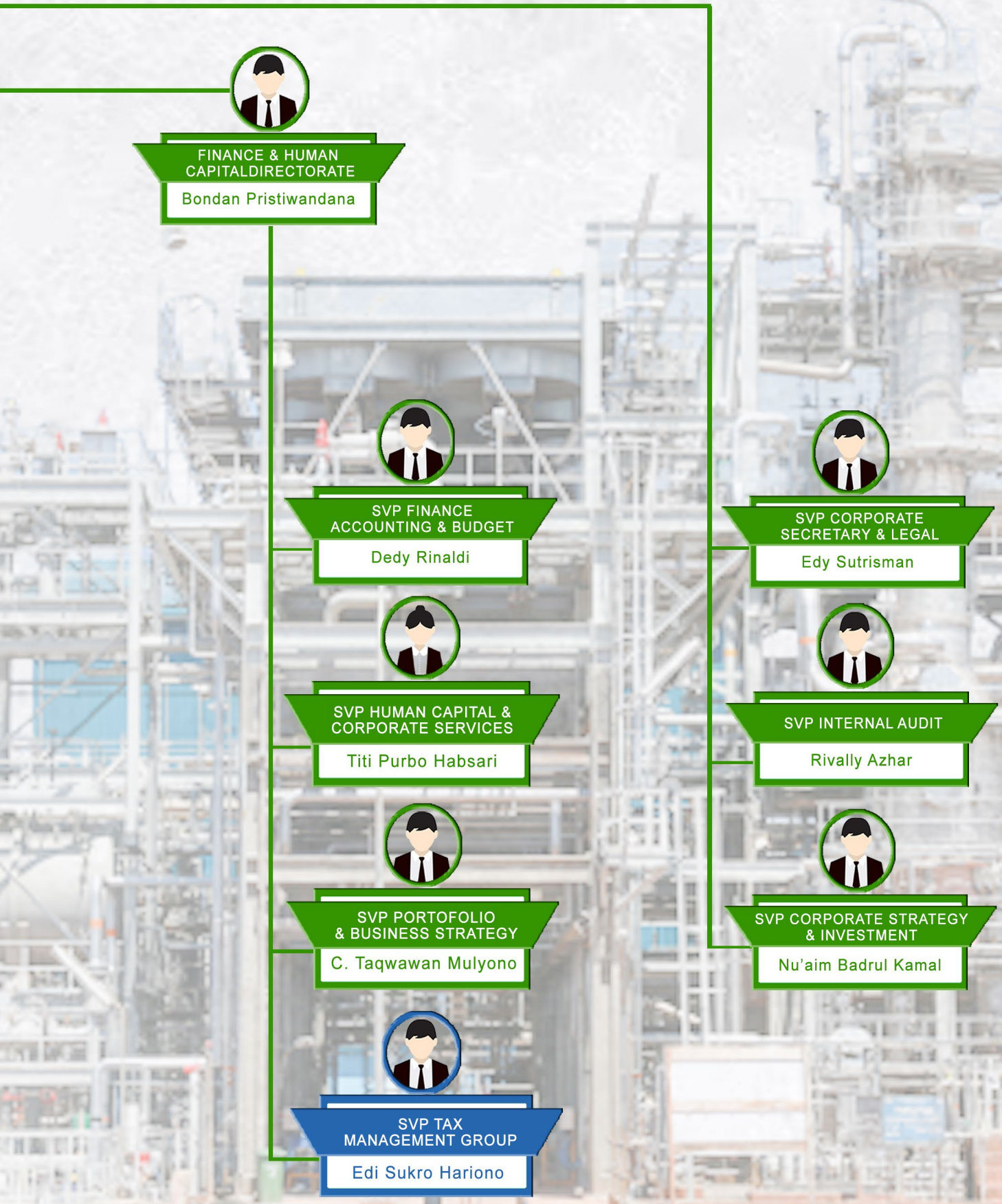

Struktur Grup

Rekind merupakan bagian dari PT Pupuk Indonesia (Persero)/Pupuk Indonesia Holding Company. Sampai dengan 31 Desember 2019, Rekind memiliki 5 (lima) Anak Perusahaan dan 5 (lima) Perusahaan Afiliasi.

Group Structure

Rekind is part of PT Pupuk Indonesia (Persero)/Pupuk Indonesia Holding Company. As of December 31, 2019, Rekind has 5 (five) Subsidiaries and 5 (five) Affiliated Companies.

SKALA ORGANISASI [102-7]

ORGANIZATIONAL SCALE [102-7]

Keterangan *Description*	2021	2022
Jumlah Karyawan *Number of Employees*	1.359 orang | *people*	976 Orang | *people*
Karyawan Tetap *Permanent Employees*	494 orang | *people*	450 Orang | *people*
Karyawan Kontrak dan Alihdaya *Contract and Outsourced Employees*	865 orang | *people*	526 Orang | *people*
Jumlah Pendapatan Usaha *Total Revenue*	3.310.739 Miliar IDR | *billion IDR*	1.670.202 Miliar IDR| *billion IDR*
Jumlah Laba Bersih *Total Net Profit*	(3.712,128) Miliar IDR | *billion IDR*	(1.314.761)Miliar IDR | *billion IDR*
Jumlah Aset *Total assets*	7.785,388 Miliar IDR | *billion IDR*	5.565.363 Miliar IDR | *billion IDR*
Jumlah Ekuitas *Total Equity*	(5.679,204) Miliar IDR | *billion IDR*	(6.865.926) Miliar IDR | *billion IDR*
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	13.415,576 Miliar IDR| *billion IDR*	13.415,576Miliar IDR | *billion IDR*

PETROCHEMICAL & OVERSEAS

1. Sabah Ammonia Urea Project (Bintulu, Sabah, Malaysia)
2. Brunei Methanol Plant Project (Sungai Liang Industrial Park, Brunei)
3. PUSRI IB Ammonia and Urea Plant (Palembang)
4. Glenmore Sugar Plant (Banyuwangi)
5. Kujang IB (Cikampek)
6. Kaltim 4 Project (Bontang)
7. Kaltim 3 Fertilizer Project (Bontang)
8. Pupuk Iskandar Muda 2 Project (Lhokseumawe)
9. KPC Fertilizer Malaysia Project (Kedah, Malaysia)
10. Bioethanol Plant for Gasohol (Lampung)
11. Petronas Lube Oil Blending (Melaka, Malaysia)

REFINERY OIL & GAS

1. EPC 3 Pipeline and Flaring Tower (Banyu Urip, Jawa Timur)
2. Tower Yoke Mooring System Lampung (Lampung)
3. LPG Pulau Layang (Sumatera selatan)
4. Donggi Matindok Gas Development (Sulawesi tengah)
5. Depung Compression Central Debottlenecking (Jambi)
6. Sungai Compression Project (Sumatera utara)
7. Arun LNG Receiving Hub & Regasification Terminal (Arun)
8. Blueray Belongan (Belongan)
9. Residue Catalytic Cracking (RCC) oil Gas to Propylene (Belongan)
10. EPC 3 Infrastructure Facilities (Banyu Urip)
11. RBL & OSBL Refinery Development Masterplan Program (RDMP) Project RU V (Balikpapan)
12. Jambaran Tiung Biru Gas Field Unitization Project (Bojonegoro)

MAJOR PROJECTS

POWER & MINING

1. Coal Fired Steam Power Plant Riau Tenayan (Tenayan, Riau)
2. Geothermal Power Plant Muara Laboh Stage-1 (Solok,West Sumatra)
3. Coal Fired Steam Power Plant Sumbar Teluk Sirih (Teluk Sirih, West Sumatra)
4. CNG for Peaking Generation Sei Gelam (Sei Gelam, Jambi)
5. Geothermal Power Plant Rantau Dedap Unit 1&2 (Lahat,South Sumatra)
6. Geothermal Power Plant Ulubelu Unit 1&2 and Ulubelu Unit 3&4 (Ulubelu, Lampung)
7. Coal Fired Steam Power Plant Suralaya (Suralaya, Banten)
8. Geothermal Power Plant Kamojang Unit 4, and Kamojang Unit 5 (Garut, West Java)
9. Ammonium Nitrate Plant (Bontang, East Kalimantan)
10. Geothermal Power Plant Lahendong Unit 1,2,3,4 & 5 (Tomohon, North Sulawesi)
11. Geothermal Power Plant Wayang Windu Unit 1 and Wayang Windu Unit 2, Wayang Windu Geothermal Energy (Pangalengan, West Java)
12. Coal Fired Steam Power Plant (Pangkajene, South Sulawesi)
13. ETC & Coal Boiler, and PC Boiler (Palembang, South Sumatra)
14. Cement Plant Tuban I, II & III (Gresik, East Java)
15. Coal Fired Steam Power Plant Lombok, 2X50-On Going (Lombok Timur Regency, West of Nusa Tenggara)

Penghargaan dan Sertifikasi [102-12]

Awards and Certifications [102-12]

Penghargaan dan sertifikasi yang diterima oleh Perseroan hingga periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The awards and certifications received by the Company until the period ended December 31, 2020 are as follows:

Penghargaan / Awards

11th ANUGERAH BUMN

Kategori Penghargaan:

Category of Award:

- Best Distinctive Competency Development CEO - SOE Subsidiary
- Best Talent & ExcellenceDevelopment II - SOE Subsidiary

Pemberi Penghargaan:
Awarded by:
BUMN Track
24 Maret 2022
March 24rd, 2022

11th INDONESIA INHOUSE MAGAZINE (InMA)

Kategori Penghargaan:
Category of Award:
Silver Winner Digital Category (e-magazine) SOE Subsidiary

Pemberi Penghargaan:
Awarded By:
Serikat Perusahaan Pers (SPS)
29 Maret 2022
March 29th, 2022

HEXAGON ELITE AWARD

Kategori Penghargaan:
Category of Award:

Best in Design "Fandy Maulana"

Pemberi Penghargaan :
Awarded By:
Hexagon
23 Juni 2022
June 23rd,2022

INDONESIA DEI & ESG AWARDS (IDEAS)

Kategori Penghargaan:
Category of Award:

Silver Winner ESG Category, SOE Subsidiary Sub-category. (Company Commitment to Anti-Bribery Culture Through Anti-Bribery Management System (SMAP) PT Rekayasa Industri)

Pemberi Penghargaan :
Awarded By:
HUMAS Indonesia
5 Agustus 2022
August 5th, 2022

Penghargaan dan Sertifikasi [102-12]

Awards and Certifications [102-12]

Penghargaan / Awards

ANUGERAH CINTA INDONESIA

Kategori Penghargaan:
Category of Award:

Increasing the Use of Domestic Production Infrastructure Services

Pemberi Penghargaan:
Awarded By:
Harian Umum Republika
27 Oktober 2022
October 27th, 2022

JAMBORE PR INDONESIA (JAMPIRO)

Kategori Penghargaan:
Category of Award:

Silver Winner INSAN PR Indonesia 2022, SOE Subsidiary Category, Vice President Public Relations Subcategory (Dina Triani Harianja)

Pemberi Penghargaan:
Awarded By:
PR Indonesia
10 November 2022
November 10th, 2022

Sertifikasi / Certifications

DNV

MANAGEMENT SYSTEM CERTIFICATE

Certificate no: 10000309024-MSC-JAS-ANZ-IDN
Initial certification date: 11 October 2019
Valid: 11 October 2022 – 10 October 2025

This is to certify that the management system of
PT Rekayasa Industri
Jl. Kalibata Timur I No. 36, Kalibata,Jakarta, Indonesia, 12740

has been found to conform to the Occupational Health and Safety Management System standard:
ISO 45001:2018

This certificate is valid for the following scope:
The design, engineering, procurement, construction, installation, commissioning, project management of infrastructure and mineral, geothermal, power plants, oil and gas, refinery and petrochemical.

Place and date: Singapore, 15 September 2022
JAS-ANZ
For the issuing office: DNV - Business Assurance 16 Science Park Drive, DNV Technology Centre, 118227, Singapore
Saravanan Gopal
Management Representative

Lack of fulfilment of conditions as set out in the Certification Agreement may render this Certificate invalid.
Accreditation by the joint accreditation system of Australia and New Zealand (www.jas-anz.org/register)
ACCREDITED UNIT: DNV GL Business Assurance Australia Pty Limited., Level 7, 124 Walker Street, North Sydney, NSW, 2060, Australia
TEL:+61 2 9922 1966. https://www.dnv.com/assurance/

ISO 45001:2018
No.10000309024-MSC-JAS-ANZ-IDN

Bidang Sertifikasi/ Certification:

Masa Berlaku/ Validity Period
11 October 2022 – 11 October 2025

Lembaga Pemberi Sertifikasi/ Issuer
DNV GL-Business Assurance

DNV·GL

MANAGEMENT SYSTEM CERTIFICATE

Certificate No: 10000399510-MSC-JAS-ANZ-IDN
Initial certification date: 25 April 1996
Expiry date of last certification cycle : 31 July 2020
Date of last recertification : 14 August 2020
Valid: 02 October 2020 - 31 July 2023

This is to certify that the management system of

PT Rekayasa Industri
Jl. Kalibata Timur I No. 36, Kalibata,Jakarta, Indonesia, 12740

has been found to conform to the Quality Management System standard:
ISO 9001:2015

This certificate is valid for the following scope:
Design, engineering, procurement, construction, installation, commissioning and project management of infrastructure for mineral, geothermal, power plants, oil and gas, refinery and petrochemical industries

Place and date: **Singapore, 02 October 2020**
JAS-ANZ
For the issuing office: **DNV GL - Business Assurance 16 Science Park Drive, DNV GL Technology Centre118227, Singapore**
Saravanan Gopal
Management Representative

Lack of fulfilment of conditions as set out in the Certification Agreement may render this Certificate invalid.
ACCREDITED UNIT: DNV GL Business Assurance Australia Pty Limited., Level 7, 124 Walker Street, North Sydney NSW 2060, Australia
TEL:+61 2 9922 1966. www.dnvgl.com/assurance

ISO 9001:2015
No.10000399510-MSC-JAS-ANZ-IDN

Bidang Sertifikasi/ Certification:
QUALITY MANAGEMENT SYSTEM

Masa Berlaku/ Validity Period
02 October 2020 – 31 July 2023

Lembaga Pemberi Sertifikasi/ Issuer
DNV GL-Business Assurance

Penghargaan dan Sertifikasi [102-12]

Awards and Certifications [102-12]

Sertifikasi / Certifications

DNV·GL

MANAGEMENT SYSTEM CERTIFICATE

Certificate No: 10000399511-MSC-JAS-ANZ-IDN
Initial certification date: 21 December 2011
Valid: 21 December 2020 - 20 December 2023

This is to certify that the management system of

PT Rekayasa Industri
Jl. Kalibata Timur I No. 36, Kalibata,Jakarta, Indonesia, 12740

has been found to conform to the Environmental Management System standard:
ISO 14001:2015

This certificate is valid for the following scope:
Design, engineering, procurement, construction, installation, commissioning and project management of infrastructure for mineral, geothermal, power plants, oil and gas, refinery and petrochemical industries

Place and date:
Singapore, 02 October 2020

JAS-ANZ

For the issuing office:
DNV GL - Business Assurance
16 Science Park Drive, DNV GL Technology Centre118227, Singapore

Saravanan Gopal
Management Representative

Lack of fulfilment of conditions as set out in the Certification Agreement may render this Certificate invalid.
ACCREDITED UNIT: DNV GL Business Assurance Australia Pty Limited., Level 7, 124 Walker Street, North Sydney NSW 2060, Australia
TEL: +61 2 9922 1966. www.dnvgl.com/assurance

ISO 14001:2015

Bidang Sertifikasi/ Certification
ENVIRONMENTAL MANAGEMENT SYSTEM

Masa Berlaku/ Validity Period
21 December 2020 – 21 December 2023

Lembaga Pemberi Sertifikasi/ Issuer
DNV GL-Business Assurance

mutu international

CERTIFICATE OF CONFORMITY

This is to certify that

PT REKAYASA INDUSTRI
Jalan Kalibata Timur 1 No.36, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia

has been audited and found to meet the requirements of standard
SNI ISO 37001:2016
(Anti-bribery management systems – Requirements with guidance for use)

Scope of Certification
Marketing, Procurement of Goods and Services, and Finance, Accounting and Tax for Engineering, Procurement, Construction and Commissioning (EPCC) Activities

Ir. H. Arifin Lambaga, MSE.
President Director

Certificate Number
ABMS-031
Date of Initial Registration
10 August 2020
Date of Last Issued
10 August 2020
Date of Expiry
10 August 2023
Issue
2020-1

KAN Komite Akreditasi Nasional
LSSMAP-004-IDN

This certification is included in the coverage of accreditation certificate number LSSMAP-004-IDN

This certificate remains the property of PT. Mutuagung Lestari. This certificate and all copies of reproduction of the certificate shall be returned to PT. Mutuagung Lestari Jl. Raya Bogor Km 33,5 No. 19, Cimanggis, Depok 16953, Jawa Barat, Indonesia) or destroyed if requested. The authenticity of this document may be verified at www.mutucertification.com or email at mso@mutucertification.com. Any unauthorized alteration, forgery, or falsification of the content or appearance of this document is unlawful and offenders may be prosecuted to the fullest extent of the law.

SNI ISO 37001:2006 No.1000039951-MSC-JAS-ANZ-IDN

Bidang Sertifikasi/ Certification
ANTI - BRIBERY MANAGEMENT SYSTEMS - REQUIREMENTS WITH GUIDANCE FOR USE

Masa Berlaku/ Validity Period
10 August 2020 - 10 August 2023

Lembaga Pemberi Sertifikasi/ Issuer
Komite Akreditasi Nasional

Reg.SMK3.2020.SUC.SK-2205

Sertifikat Penghargaan
Certificate of Appreciation

SISTEM MANAJEMEN
KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH MANAGEMENT SYSTEM

Berdasarkan
Surat Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia
No. 308 Tahun 2020

Menyatakan bahwa
This is to certify that

Nama perusahaan / *Name of company*
PT. REKAYASA INDUSTRI

Alamat / *Address*
Jl. Kalibata Timur I No. 36, RT. 002 / RW. 008, Kalibata, Kec. Pancoran Provinsi DKI Jakarta

Sektor industri / *Sector of industry*
ENGINEERING PROCUREMEN CONSTRUCTION COMMISSIONING (EPCC)

Telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Has implemented an Occupational Safety and Health Management System
Hasil pencapaian 90,36% untuk kategori tingkat Lanjutan (166 Kriteria)
Audit result 90,36% for Advanced level category
Sertifikat ini berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak dikeluarkan
This certificate is valid for 3 (three) years from the date of issue.

Jakarta, 17 September 2020
MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA,
MINISTER OF MANPOWER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA

IDA FAUZIYAH

SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Bidang Sertifikasi/ Certification

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Masa Berlaku
17 September 2020 - 17 September 2023

Lembaga Pemberi Sertifikasi/ Issuer
MENTERI KETENAGAKERJAAN REPUBLIK INDONESIA

Peristiwa Penting Perusahaan Tahun 2022

Important Events in 2022

Januari 2022

Geliat Pre Trenching di Proyek DPPU SPLM Soetta

Proses pre trenching (pengerukan) sepanjang 1,2 kilometer di seputar wilayah perairan Kepulauan Seribu, Banten, menggeliat. Kegiatan itu merupakan bagian dari tahapan pengerjaan Proyek Depot Pengisian Pesawat (DPPU) Subsea Pipe Line Mooring (SPLM) Soekarno Hatta (Soetta).

Pengerjaan yang dilakukan Rekind fokusnya pada pemasangan Single Point Mooring (SPM) dengan kapasitas 50.000 DWT (Dead Weight Tonnage) dan Subsea Pipe Line (SPL) sepanjang 8.5 kilometer.

January 2022

Pre Trenching Stretching at the DPPU SPLM Soetta Project

The pre-trench process (dredging) along 1.2 kilometers around the Seribu Islands waters, Banten, is progressing.This activity is part of the stages of working on the Soekarno Hatta (Soetta) Subsea Pipe Line Mooring (SPLM) Aircraft Filling Depot (DPPU) Project.

The work carried out by Rekind focuses on the installation of a Single Point Mooring (SPM) with a capacity of 50,000 DWT (Dead Weight Tonnage) and an 8.5 kilometer Subsea Pipe Line (SPL).

Februari 2022

Reliability Run Test Rekind di Proyek Rantau Dedap Berjalan Sukses

Rasa syukur, bangga dan bahagia, menyelimuti sanubari seluruh insan PT Rekayasa Industri (Rekind), terutama tim yang bertugas langsung di Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) Rantau Dedap (2 X 49,2 MW), Muara Enim, Sumatera Selatan. Rekind melalui tim ini kembali membuktikan kompetensi dan profesionalismenya melalui tuntasnya tahapan pelaksanaan Reliability Run (RR) Test yang merupakan salah satu rangkaian kegiatan Commisioning yang merupakan kewajiban Kontraktor (Rekind-FE) di proyek panas bumi tersebut.

February 2022

Rekind's Reliability Run Test in the Rantau Dedap Project Was Successful

Gratitude, pride and happiness enveloped all PT Rekayasa Industri (Rekind) employees, especially the team directly assigned to the Rantau Dedap Geothermal Power Plant (PLTP) Project (2 X 49.2 MW), Muara Enim, South Sumatra. Rekind through this team has again proven its competence and professionalism through the completion of the Reliability Run (RR) Test implementation stage which is one of a series of Commissioning activities which is the obligation of the Contractor (Rekind-FE) in the geothermal project.

Peristiwa Penting Perusahaan Tahun 2022
Important Events in 2022

Maret 2022

Rekind Kembangkan Inovasi Baru Terkait Transparansi Tender dan Peningkatan TKDN Proyek

Rekind meluncurkan inovasi terbaru mereka melalui Aplikasi Open Bid Online (penawaran terbuka secara online) dalam tender proses pengadaan. Kehadiran Open Bid Online ini, diarahkan untuk meningkatkan transparansi proses tender procurement, termasuk mendongkrak pemanfaatan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) di setiap proyek yang tengah atau akan dikerjakan Rekind.

Di tengah tantangan besar yang dihadapi, Rekind terus mengembangkan inovasi-inovasi terbaiknya dalam mendukung kegiatan Perusahaan.

Marh 2022

Rekind Develops New Innovations Regarding Tender Transparency and Improvement of Project TKDN

Rekind launched their newest innovation through the Open Bid Online Application (online open bidding) in the procurement process tender. The presence of Open Bid Online is directed at increasing the transparency of the procurement tender process, including boosting the utilization of the Domestic Component Level (TKDN) in every project that Rekind is currently working on or will be working on.

In the midst of the big challenges faced, Rekind continues to develop its best innovations to support the Company's activities.

Maretl 2022

Rekind Raih Dua Penghargaan di Ajang Anugerah BUMN 2022

Direktur Utama Rekind Triyani Utaminingsih dianugerahi penghargaan CEO Distinctive Competency Development Terbaik - Anak Perusahaan BUMN. Ini merupakan penghargaan atas kerja keras dan kinerja Triyani Utamingsih selaku leader dalam mengelola dan meningkatkan kompetensi khusus yang dimiliki perusahaan sebagai kekuatan spesifik dari Rekind.

Secara institusi, di ajang bergengsi yang tahun ini mengusung tema Transformasi Tata Kelola BUMN Membangun Keseimbangan Bisins, Rekind dianugerahi penghargaan Pengembangan Talenta & Unggul Terbaik II-Anak Perusahaan BUMN.

March2022

Rekind's Reliability Run Test in the Rantau Dedap Project Was Successful

Gratitude, pride and happiness enveloped all PT Rekayasa Industri (Rekind) employees, especially the team directly assigned to the Rantau Dedap Geothermal Power Plant (PLTP) Project (2 X 49.2 MW), Muara Enim, South Sumatra. Rekind through this team has again proven its competence and professionalism through the completion of the Reliability Run (RR) Test implementation stage which is one of a series of Commissioning activities which is the obligation of the Contractor (Rekind-FE) in the geothermal project.

Peristiwa Penting Perusahaan Tahun 2022

Important Events in 2022

Maret 2022

Rekind Gapai Penghargaan InMA 2022

Di tengah situasi sulit yang dihadapi, Rekind kembali memperoleh penghargaan terbaik yang kali ini datang dari Serikat Perusahaan Pers (SPS) Pusat. Kali ini Perusahaan Engineering, Procurement dan Construction (EPC) nasional tersebut dianugerahi penghargaan Silver Winner Kategori Digital (e-magazine) Anak Usaha BUMN. Penghargaan bergengsi nasional ini disematkan oleh Serikat Perusahaan Pers (SPS) Pusat, di ajang penghargaan IPMA, InMA, IYRA, dan ISPRIMA 2022.

Marh 2022

Rekind Achieves InMA 2022 Award

In the midst of the difficult situation they faced, Rekind again won the best award which this time came from the Central Press Company Union (SPS). This time the national Engineering, Procurement and Construction (EPC) Company was awarded the Silver Winner Digital Category (e-magazine) of a BUMN Subsidiary. This prestigious national award was pinned by the Central Press Company Union (SPS), at the IPMA, InMA, IYRA, and ISPRIMA 2022 awards.

April 2022

Rekind Terima MC Certificate dari PT Kilang Pertamina Internasional di Proyek CDU Balongan RU VI Phase-1

Rekind di bawah bendera konsorsium, menerima Mechanical Completion Certificate (MCC) dari PT Kilang Pertamina Internasional (KPI). Penyematan sertifikat yang dilakukan pada 8 April 2022 itu, terkait kegiatan Rekind untuk pengerjaan EPC CDU Light Distillate Section Upgrading di Proyek Refinery Development Master Plan (RDMP) RU VI – Balongan Phase-1.

April 2022

Rekind's Reliability Run Test in the Rantau Dedap Project Was Successful

PT Rekayasa Industri (Rekind) under the consortium flag, received the Mechanical Completion Certificate (MCC) from PT Kilang Pertamina Internasional (KPI). The embedding of the certificate, which was carried out on April 8 2022, was related to Rekind's activities for the work on the EPC CDU Light Distillate Section Upgrading in the Refinery Development Master Plan (RDMP) RU VI – Balongan Phase-1 Project.

Peristiwa Penting Perusahaan Tahun 2022
Important Events in 2022

Mei 2022

Lesson Learned di Momen Halalbihalal Rekind 1443 Hijriah

Momentum halalbihalal, tidak hanya sekedar simbol silahturahmi dan bermaaf-maafan. Di balik itu, punya makna besar terutama mampu meningkatkan soliditas dan melahirkan semangat baru sebagai bentuk gambaran peningkatan kualitas, baik perorangan maupun bagi perusahaan.

Makna inilah yang tergambar ketika jajaran Komisaris, Direksi, Anak Perusahaan, Manajemen dan Karyawan PT Rekayasa Industri (Rekind) baik di Home Office (HO) maupun proyek, menggelar Halalbihalal pada Selasa (10/5), di Lobby Gedung ROB I, Jalan Kalibata Timur Jakarta Selatan.

Marh 2022

Lesson Learned at the Moment of Halalbihalal Rekind 1443 Hijriah

Halalbihalal momentum, not just a symbol of friendship and apologies. Behind that, it has a big meaning, especially being able to increase solidity and give birth to new enthusiasm as a form of quality improvement, both for individuals and for companies.

This meaning is illustrated when the Board of Commissioners, Directors, Subsidiaries, Management and Employees of PT Rekayasa Industri (Rekind) both at the Home Office (HO) and the project, held Halalbihalal on Tuesday (10/5), in the Lobby of ROB I Building, Jalan Kalibata East South Jakarta.

Juni 2022

Nama Rekind Kembali 'Berkibar' di Event Internasional

Untuk yang ke-9 kalinya PT Rekind mampu menunjukkan taji terbaiknya melalui event internasional HxGN Live Global Confrence 2022, di Las Vegas, Amerika Serikat. Rekind dinobatkan sebagai penerima penghargaan Best in Design melalui inovasi dan kepiawaian yang dikembangkan Fandy Maulana dari Divisi 3D Design System Rekind. Prestasinya mampu mengungguli 100 inovator lainnya yang datang dari sejumlah negara.

Fandy Maulana dinilai Tim Hexagon sebagai pengguna dengan eksekusi paling baik dan inovatif dalam menggunakan aplikasi Intergraph Smart 3D, Intergraph Smart Review, dan/atau CADWorx.

June 2022

Rekind's is back 'Floating' at international events

For the 9th time, Rekind has been able to show its best performance through the HxGN Live Global Conference 2022 international event, in Las Vegas, United States. Rekind was named the recipient of the Best in Design award through innovation and expertise developed by Fandy Maulana from Rekind's 3D Design System Division. His achievements were able to outperform 100 other innovators who came from a number of countries.

Fandy Maulana was assessed by the Hexagon Team as the user with the best and most innovative execution in using the Intergraph Smart 3D, Intergraph Smart Review, and/or CADWorx applications.

Peristiwa Penting Perusahaan Tahun 2022
Important Events in 2022

Juli 2022

Menteri ESDM : Rekind Harus Tetap Ada untuk Menjamin Kemandirian Bangsa

Kehadiran Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), Arifin Tasrif ke Proyek Pengembangan Lapangan Gas Jambaran Tiung Biru (JTB) pada Kamis (28/7) membawa 'angin segar' tersendiri buat PT Rekayasa Industri (Rekind).

Kegiatan ini dihadiri juga oleh Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati yang juga mantan Direktur Usaha Rekind tahun 2010-2013 dan Triharyo Indrawan, Staf Khusus Menteri ESDM yang juga pernah menduduki posisi Direktur Utama Rekind pada 2004-2009.

July 2022

Minister of Energy and Mineral Resources: Rekind Must Still Exist to Ensure Nation's Independence

The presence of the Minister of Energy and Mineral Resources (ESDM), Arifin Tasrif to the Jambaran Tiung Biru (JTB) Gas Field Development Project on Thursday (28/7) brought its own 'fresh air' for PT Rekayasa Industri (Rekind).

This activity was also attended by Main Director of Pertamina Nicke Widyawati who was also the former Business Director of Rekind in 2010-2013 and Triharyo Indrawan, Special Staff of the Minister of Energy and Mineral Resources who had also held the position of President Director of Rekind in 2004-2009.

Agustus 2022

Rekind Raih Silver Winner di IDEAS 2022

Upaya Rekind untuk membangun lingkungan kerja yang bersih dari praktik-praktik korupsi, membuahkan hasil. Buah keberhasilan itu tergambar ketika Perusahaan EPC nasional itu melombakan komitmen kuatnya dalam mencegah korupsi dan segala bentuk praktik penyuapan dalam bisnis yang mereka geluti di ajang IDEAS Award 2022.

Rekind disematkan penghargaan Silver Winner untuk Kategori ESG (Govarnance). Topik yang diangkat Rekind di ajang Humas Nasional ini adalah Komitmen Perusahaan Terhadap Budaya Anti Penyuapan Melalui Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) PT Rekayasa Industri.

August 2022

Rekind Wins Silver Winner at IDEAS 2022

Rekind's efforts to build a work environment that is clean from corrupt practices are bearing fruit. The fruit of this success was illustrated when the national EPC company competed for its strong commitment to preventing corruption and all forms of bribery in the business they are involved in at the 2022 IDEAS Award.

Rekind was awarded the Silver Winner award for the ESG (Govarnance) Category. The topic raised by Rekind at this National Public Relations event was the Company's Commitment to Anti-Bribery Culture Through PT Rekayasa Industri's Anti-Bribery Management System (SMAP).

Peristiwa Penting Perusahaan Tahun 2022
Important Events in 2022

Agustus 2022

HUT ke-41 Rekind, Bertabur Prestasi

Melalui peringatan Rekind ke-41, di Home Office Rekind, Kalibata Timur, Pancoran, Jakarta Selatan, Jumat (12/8). Direktur Utama Rekind, Triyani Utaminingsih menginformasikan beragam taburan prestasi membanggakan yang didulang Rekind, di antaranya, masuknya Tahapan Gas In Proyek Jambaran Tiung Biru, di mana Tim Rekind terlibat intens di dalamnya. Kemudian yang tidak kalah penting, dalam tiga tahun terakhir Rekind juga mampu menggapai capaian TKDN yang rata-rata realisasinya sebesar 53,47%. "Untuk diketahui tahapan ini jauh lebih tinggi dari nilai yang dipersyaratkan pemerintah," tegas Triyani Utaminingsih.

August 2022

Rekind's 41st Anniversary, Studded with Achievements

Through Rekind's 41st commemoration, at the Rekind Home Office, East Kalibata, Pancoran, South Jakarta, Friday (12/8). The Main Director of Rekind, Triyani Utaminingsih informed Rekind of the various proud achievements that Rekind had, including the inclusion of the Gas Phase In of the Tiung Biru Jambaran Project, in which the Rekind Team was intensely involved. Then what is no less important, in the last three years Rekind has also been able to achieve TKDN achievements, the average realization of which is 53.47%. "For information, this stage is much higher than the value required by the government," said Triyani Utaminingsih.

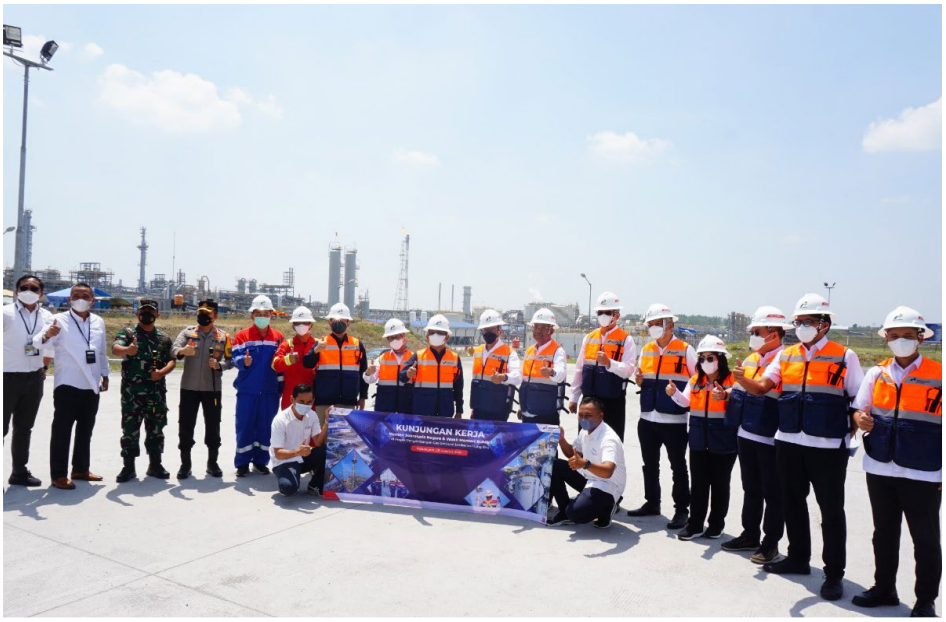

Agustus 2022

Rekind Optimalkan Kekuatan Menuju Gas on Streaming

Rekind akan lebih memaksimalkan lagi kekuatan, kompetensi dan inovasinya di Proyek Pengembangan Gas Lapangan Unitisasi Jambaran-Tiung Biru (JTB) agar proses pelaksanaan Gas on Streaming (GoS –aliran gas) ini berjalan aman, lancar sesuai harapan pemerintah bangsa dan negara.

Kesiapan ini disampaikan langsung oleh Direktur Utama Rekind Triyani Utaminingsih saat hadir mendampingi Menteri Sekretaris Negara (Mensesneg) Pratikno dan Wakil Menteri (Wamen) BUMN 1 Pahala Mansury ketika berkunjung ke lokasi Proyek Strategis Nasional (PSN).

August 2022

Rekind's is back 'Floating' at international events

Rekind will further maximize its strengths, competencies and innovations in the Jambaran-Tiung Biru (JTB) Unitization Gas Field Development Project so that the process of implementing Gas on Streaming (GoS -gas flow) runs safely, smoothly according to the expectations of the nation and state government.

This readiness was conveyed directly by the Main Director of Rekind Triyani Utaminingsih when she was present to accompany Minister of State Secretary (Mensesneg) Pratikno and Deputy Minister (Wamen) of BUMN 1 Pahala Mansury when visiting the location of the National Strategic Project (PSN).

Peristiwa Penting Perusahaan Tahun 2022
Important Events in 2022

September 2022

Rekind Digandeng untuk Kembangkan Kerjasama Riset dan Percepatan LTJ

Perusahaan EPC Nasional milik bangsa ini digandeng Kementrian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (Kemenkomarves) dalam rangka riset dan percepatan hilirisasi monasit menjadi oksida logam tanah jarang (LTJ), Fosfat, uranium dan torium. Selain Rekind, kerjasama ini juga menggandeng Kementrian ESDM (Minerba), Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), PT Timah Tbk dan PT Bersahaja.

September 2022

Rekind Collaborates to Develop Research Collaboration and Acceleration of LTJ

The nation's National EPC Company is partnered with the Coordinating Ministry for Maritime Affairs and Investment (Kemenkomarves) in the framework of research and accelerating monazite downstream into rare earth metal oxides (LTJ), phosphates, uranium and thorium. Apart from Rekind, this collaboration also collaborates with the Ministry of Energy and Mineral Resources (Minerba), the National Research and Innovation Agency (BRIN), PT Timah Tbk and PT Bersahaja.

September 2022

Rekind Terima Sertifikat Substantial Completion Date untuk Proyek Rantau Dedap

Rekind menerima Substantial Completion Date Certificate dari PT Supreme Energy Rantau Dedap (SERD) untuk proyek Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) Rantau Dedap 2 x 49,2 MW.

Penyerahan sertifikat yang diserahkan langsung oleh President Director SERD menandakan secara resmi mengakui Rekind telah merampungkan seluruh pekerjaan EPC di PLTP yang berkapasitas 2 x 49,2 MW dan terletak di Kabupaten Muara Enim, Kabupaten Lahat dan Kota Pagar Alam, Sumatra Selatan itu.

September 2022

Rekind Receives Substantial Completion Date Certificate for the Rantau Dedap Project

Rekind received a Substantial Completion Date Certificate from PT Supreme Energy Rantau Dedap (SERD) for the Rantau Dedap 2 x 49.2 MW Geothermal Power Plant (PLTP) project.

The handover of the certificate handed over directly by the President Director of SERD signifies officially acknowledging that Rekind has completed all EPC work at the PLTP with a capacity of 2 x 49.2 MW and is located in Muara Enim Regency, Lahat Regency and Pagar Alam City, South Sumatra.

Peristiwa Penting Perusahaan Tahun 2022

Important Events in 2022

September 2022

Mantap, Rekind Sukses Antarkan Proyek JTB Alirkan Gas Perdana

Rekind berhasil membuktikan komitmennya membawa Proyek Pembangunan Gas Processing Facility (GPF) - Jambaran Tiung Biru (JTB) memasuki tahapan Gas on Stream (GoS) perdana, yaitu tahap pengaliran gas dari GPF menuju metering area untuk disalurkan ke pipa distribusi yang selanjutnya diterima oleh para buyers dari gas tersebut.

Keberhasilan tahapan GoS tersebut merupakan harga mati buat Rekind. Tantangan finansial dan Pandemi Covid 19 tidak menghalangi Rekind untuk bisa menyelesaikan Proyek Strategis Nasional yang berada di Bojonegoro, Jawa Timur itu.

September 2022

Great, Rekind Successfully Delivered the JTB Project to Flow First Gas

Rekind has succeeded in proving its commitment in bringing the Gas Processing Facility (GPF) - Jambaran Tiung Biru (JTB) Development Project to enter the first Gas on Stream (GoS) stage, namely the gas flow stage from the GPF to the metering area to be distributed to the distribution pipeline which is then received by the buyers. of these gases.

The success of the GoS stage is a fixed price for Rekind. Financial challenges and the Covid 19 Pandemic did not prevent Rekind from being able to complete the National Strategic Project in Bojonegoro, East Java

Oktober 2022

Peringatan Hari Sumpah Pemuda Ke- 94 Triyani Utaminingsih: "Tunjukkan Rekind Bisa Bangkit dan Tetap Jadi yang Terbaik"

Setelah tiga tahun absen karena pandemi Covid 19, Upacara Peringatan Hari Sumpah Pemuda di Home Office Rekind kembali digelar.

Peringatan yang dipimpin oleh Direktur Utama Rekind, Triyani Utaminingsih tersebut kental dengan nuansa kobaran semangat. Diikuti oleh pejabat dan manajemen, seluruh karyawan Rekind, perwakilan Anak Perusahaan (Anper) Rekind, termasuk pejabat tingginya.

October 2022

Commemoration of Triyani Utaminingsih's 94th Youth Pledge Day: "Show Rekind Can Rise and Still Be the Best"

After three years of absence due to the Covid 19 pandemic, the Youth Pledge Day Commemoration Ceremony at the Rekind Home Office was held again.

TThe commemoration led by the Main Director of Rekind, Triyani Utaminingsih, was full of enthusiasm. Followed by officials and management, all Rekind employees, representatives of Rekind's Subsidiaries (Anper), including high-ranking officials.

Peristiwa Penting Perusahaan Tahun 2022
Important Events in 2022

Oktober 2022

Rekind Raih Penghargaan TKDN dalam Ajang Anugerah Cinta Indonesia 2022

Performa PT Rekayasa Industri (Rekind) dalam memberikan pelayanan terbaik di bidang engineering, procurement dan construction (EPC) terus mendulang apresiasi positif dari berbagai kalangan.

Sebagai satu-satunya Perusahaan EPC milik bangsa Indonesia tersebut dianugerahi penghargaan Kategori Peningkatan Penggunaan Produksi Dalam Negeri Jasa Infrastruktur dalam ajang Anugerah Cinta Indonesia 2022 yang diadakan oleh Harian Umum Republika.

October 2022

Rekind Wins TKDN Award at the 2022 Indonesia Love Award Event

The performance of PT Rekayasa Industri (Rekind) in providing the best service in the field of engineering, procurement and construction (EPC) continues to gain positive appreciation from various groups.

As the only Indonesian-owned EPC Company, it was awarded the Category of Increasing Use of Domestic Production of Infrastructure Services at the 2022 Anugerah Cinta Indonesia event held by the Republika General Daily.

November 2022

Upacara Peringatan Hari Pahlawan 10 November 2022 Tingkatkan Lagi Eksistensi Optimal Rekind

Rekind menggelar Upacara bendara untuk mengenang jasa para pejuang bangsa melalui Hari Pahlawan 10 November 2022. Peringatan momen bersejarah tersebut di gelar pada Kamis (10/11) di Lapangan ROB 2, Home Office Rekind.

Upacara peringatan Hari Pahlawan 10 November yang dipimpin langsung oleh Bondan Pristiwandana Direktur Keuangan dan SDM Rekind, memiliki arti tersendiri. Terutama untuk bisa lebih meningkatkan lagi pengabdian seluruh Rekindist dalam menghadapi beragam tantangan besar yang dihadapi saat ini.

November 2022

Heroes' Day Commemoration Ceremony 10 November 2022 Increasing Rekind's Optimal Existence Again

Rekind held a flag ceremony to commemorate the services of the nation's fighters through Heroes' Day 10 November 2022. The commemoration of this historic moment was held on Thursday (10/11) at ROB 2 Field, Rekind Home Office.

The November 10 Heroes' Day commemoration ceremony, chaired directly by Bondan Pristiwandana, Rekind's Director of Finance and HR, has its own meaning. Especially to be able to further increase the dedication of all Rekindists in facing the various big challenges currently being faced.

Peristiwa Penting Perusahaan Tahun 2022
Important Events in 2022

November 2022

Dukung Lahirnya Investasi di Indonesia Rekind Unjuk Kompetensi di G20 Special Ministerial – CEOs Meeting 2022

Rekind bersama 14 Perusahaan Negara di lingkungan Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) mendapat kehormatan untuk bisa menujukkan kompetensi terbaiknya di event G20 Special Ministerial – CEOs Meeting.

Special Ministerial – CEOs Meeting merupakan upaya Pemerintah Indonesia untuk membangun forum kerjasama yang saling menguntungkan di antara negara-negara ekonomi berkembang. Momentum langkah strategis ini diambil melalui perhelatan Presidensi G20 tahun 2022.

November 2022

Support the Birth of Investment in Indonesia Rekind Shows Competence at the G20 Special Ministerial – CEOs Meeting 2022

Rekind and 14 State Companies within the Ministry of State-Owned Enterprises (BUMN) were honored to be able to show their best competence at the G20 Special Ministerial – CEOs Meeting event.

The Special Ministerial – CEOs Meeting is an effort by the Government of Indonesia to build a mutually beneficial cooperation forum among developing economic countries. The momentum for this strategic step was taken through the G20 Presidency event in 2022.

Desember 2022

Rekind Gelar Town Hall Meeting 2022

Mengawali minggu ketiga di penghujung tahun 2022 itu, PT Rekayasa Industri (Rekind), kembali menggelar kegiatan Town Hall Meeting (Temu Wicara).

Kegiatan tahunan ini diselenggarakan di Lobby ROB I, dengan menghadirkan pembicara Direktur Utama Rekind Triyani Utaminingsih, yang diselingi wejangan khusus dari Komisaris Utama Rekind Ngakan Timur Antara dan MM Restu Hapsari selaku Dewan Komisaris Rekind.

Melalui kegiatan jalinan komunikasi ini tergambar kondisi perkembangan perusahaan, strategi apa saja yang dikembangkan, target kinerja proyek hingga capaian kinerja yang akan diraih.

Desember 2022

Rekind Holds Town Hall Meeting 2022

Starting the third week at the end of 2022, PT Rekayasa Industri (Rekind), again held a Town Hall Meeting (Temu Talk).

This annual activity was held in the ROB I Lobby, presenting Rekind's Main Director Triyani Utaminingsih as a speaker, interspersed with special remarks from the Main Commissioner of Rekind Ngakan Timur Antara and MM Restu Hapsari as Rekind's Board of Commissioners.

Through this communication activity, the condition of the company's development is illustrated, what strategies are being developed, project performance targets and performance achievements to be achieved.

Keanggotaan Dalam Asosiasi [102-13]

Membership In Associations [102-13]

No.	Nama Organisasi *Name of Organization*	Deskripsi Organisasi *Organization Description*	Posisi Perusahaan dalam Organisasi *Company Position in Organization*
1	Gabungan Perusahaan Nasional Rancang Bangun Indonesia (GAPENRI)	Asosiasi perusahaan jasa konstruksi terintegrasi nasional di Indonesia, suatu organisasi terbuka bagi semua perusahaan EPC (Engineering, Procurement, Construction) nasional maupun asing. *An association of national integrated construction service companies in Indonesia, an organization open to all national and foreign EPC (Engineering, Procurement, and Construction) companies.*	Anggota *Member*
2	Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia (GAPENSI)	Asosiasi yang bertujuan mempersatukan seluruh perusahaan jasa konstruksi di Indonesia, menciptakan iklim persaingan yang sehat antara angota dan mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia. *The association aims to unite all construction service companies in Indonesia, create a climate of healthy competition between members and support Indonesia's economic growth.*	Anggota *Member*
3	Asosiasi Kontraktor Air Indonesia (AKAINDO)	Asosiasi yang bertujuan meningkatkan kualitas layanan konstruksi di bidang pemipaan dan pembuangan limbah. *An association that aims to improve the quality of construction services in the field of piping and waste disposal.*	Anggota *Member*
4	Asosiasi Kontraktor Listrik dan Mekanikal Indonesia (AKLI)	Asosiasi perusahaan yang bergerak di bidang pekerjaan Elektrikal dan Mekanikal yang bertujuan membina anggota-anggotanya untuk dapat memenuhi tugas dan tanggung jawab dalam proses pembangunan Indonesia di bidang ketenagalistrikan. *Association of companies engaged in Electrical and Mechanical work which aims to foster its members so that they are able to fulfill their duties and responsibilities in Indonesia's development process in the electricity sector.*	Anggota *Member*
5	Gabungan Importir Nasional Seluruh Indonesia (GINSI)	Asosiasi yang bertujuan untuk menampung aspirasi para anggotanya serta mempunyai komitmen untuk selalu menjadi mitra pemerintah di dalam pembangunan perekonomian nasional melalui importasi yang tepat guna. *An association that aims to accommodate the aspirations of its members and has a commitment to always be the government's partner in national economic development through appropriate imports.*	Anggota *Member*
6	Asosiasi Rekanan Pengadaan Barang dan Distributor Indonesia (ARDIN)	Asosiasi yang bertujuan untuk menghimpun, membimbing, mengarahkan, dan melayani para pengusaha yang bergerak dalam bidang pengadaan barang dan jasa instansi pemerintah agar memiliki kemampuan menampilkan diri secara profesional, kuat dalam persaingan, terampil, dan jujur dalam berusaha. *An association that aims to collect, foster, direct, and serve entrepreneurs engaged in the procurement of goods and services for government agencies so that they have the ability to present themselves professionally, strong in competition , skilled, and honest in their business.*	Anggota *Member*

7	Kamar Dagang dan Industri (KADIN)	Asosiasi sebagai wadah dan wahana komunikasi, informasi, representasi, konsultasi, fasilitasi dan advokasi pengusaha Indonesia, antara para pengusaha Indonesia dan pemerintah, dan antara para pengusaha Indonesia dan para pengusaha asing. *Association as a forum and avenue for communication, information, representation, consultation, facilitation and advocacy of Indonesian entrepreneurs, between Indonesian entrepreneurs and the government, and between Indonesian entrepreneurs and foreign entrepreneurs.*	Anggota *Member*
8	Asosiasi Jasa Pertambangan Indonesia (ASPINDO)	Asosiasi sektoral dari Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Indonesia. *The sectoral association of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN).*	Anggota *Member*

05

RISIKO, PELUANG, DAN STRATEGI BISNIS REKIND

Rekind Risks, Opportunities And Business Strategies

Rekind

Risiko, Peluang, Dan Strategi Bisnis Rekind

Rekind Risks, Opportunities And Business Strategies

"Dalam sebuh usaha tentunya tidak terlepas dari adanya sebuah risiko, hambatan bahkan ancaman yang dapat menghambat tercapainya tujuan perusahaan. Untuk menyikapi hal itu, Rekind memandang penting terbentuknya sinergi dan kerja sama strategis yang baik, bukan hanya dengan klien tetapi juga dengan pemasok."

"In a business, of course, there are risks, obstacles and even threats that can hinder the achievement of company goals. To address this, Rekind considers it important to form synergies and good strategic cooperation, not only with clients but also with suppliers."

Rekind memiliki komitmen untuk memanfaatkan peluang dan melakukan berbagai strategi dalam menghadapi dan meminimalkan risiko di industri Engineering, Procurement, dan Construction (EPC). Industri EPC, sebagaimana juga industri pertambangan, listrik dan gas. Kontraksi pertumbuhan ekonomi dunia ke zona negatif berpengaruh terhadap permintaan atas berbagai komoditas utama dunia di antaranya minyak bumi, batu bara dan gas bumi. Harga ketiga komoditas tersebut mencapai titik terendah dalam tiga tahun terakhir di tahun 2022 ***[102-15]***

Meski mendapat tantangan besar pada 2022, peluang di industri ini tetap terbuka lebar baik dari sektor kimia, mineral, maupun energi. Khusus energi, penggunaan Energi Baru Terbarukan (EBT) menjadi masa depan bagi penggunaan energi secara global. Rekind tidak hanya menopang proyek-proyek strategis nasional, tetapi juga selalu mendukung pemanfaatan EBT dan berkomitmen mengembangkan kemampuan terbaiknya dari segi sumber daya manusia dan teknologi di bidang EBT. Hal ini dibuktikan dengan kontribusi Rekind dalam menghadirkan 16 Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) di berbagai wilayah Indonesia, di mana Tenaga Panas Bumi (Geothermal) merupakan salah satu bentuk EBT. ***[102-15]***

*Rekind is committed to taking advantage of opportunities and implementing various strategies in dealing with and minimizing risks in the Engineering, Procurement, and Construction (EPC) industry. The EPC industry, as well as the mining, electricity and gas. The contraction of world economic growth to the negative zone affected demand for various major world commodities, including oil, coal and natural gas. The prices of these three commodities hit their lowest point in the last three years in 2022.. **[102-15]***

*Despite facing big challenges in 2022, opportunities in this industry remain wide open, both from the chemical, mineral, and energy sectors. Especially for energy, the use of New and Renewable Energy (NRE) is the future of global energy use. Rekind not only supports national strategic projects, but also supports the use of NRE and is committed to developing its best capabilities in terms of human resources and technology in the NRE field. Rekind's contribution can be proven by the construction of 16 Geothermal Power Plants (PLTP) in various parts of Indonesia, where Geothermal is a form of NRE. **[102-15]***

Berbagai peluang khususnya industri migas hulu dan hilir juga masih cukup besar di level nasional dan internasional. Rekind tetap menjalin beberapa kerja sama dan memulai proyek pembangunan untuk meningkatkan ketahanan energi nasional.

Selain peluang yang besar, Rekind juga menyadari adanya sejumlah hambatan dan ancaman yang potensial menghambat pencapaian tujuan Perusahaan, seperti harga material dan konstruksi yang masih belum stabil dan fluktuatif. Untuk menyikapi hal itu, Rekind memandang penting terbentuknya sinergi dan kerja sama strategis yang baik bukan hanya dengan klien tetapi juga dengan pemasok. ***[102-15]***

Pengembangan Kompetensi Inti

Rekind merupakan penyedia jasa *Engineering, Procurement*, dan *Construction* (EPC) berskala besar dengan nilai kontrak minimal USD50 juta dan USD20 juta khusus proyek geothermal dan EBT. Hasilnya berupa fasilitas produksi dengan kapasitas dan kinerja sesuai persyaratan yang disepakati dalam dokumen kontrak.

Untuk mendukung penyediaan jasa yang sesuai dengan persyaratan tersebut, Rekind fokus pada pengembangan lima kompetensi inti, yaitu:

1. Sistem manajemen proyek EPC terintegrasi yang efisien dan mampu mendukung pembangunan fasilitas industri dengan kinerja sesuai harapan seluruh pemangku kepentingan;
2. *Engineering system* untuk proyek dengan kompleksitas tinggi yang mengintegrasikan berbagai disiplin perekayasaan dengan orientasi hasil yang berkualitas;
3. *Value engineering* yang memberikan nilai tambah teknis dan/atau ekonomi yang optimal bagi seluruh *stakeholder*;
4. *Supply chain* yang terkoordinasi dengan para pemasok dan pihak terkait lainnya di seluruh dunia untuk menjamin tetap terjaganya kualitas, ketepatan jadwal, serta anggaran sehingga memberikan keuntungan optimal bagi perusahaan dan *stakeholder*;
5. Manajemen risiko, pengelolaan investasi dan portofolio, serta pengembangan riset dan

Various opportunities, especially the upstream and downstream oil and gas industries, are still quite large at the national and international levels. Rekind continues to establish several collaborations and initiate development projects to improve national energy security.

In addition to great opportunities, Rekind is also aware of obstacles and threats that have the potential to hinder the achievement of the Company's goals, such as material and construction prices which are still unstable and fluctuating. Therefore, Rekind views the importance of building good strategic synergies and cooperation, not only with clients but also with suppliers. ***[102-15]***

Core Competency Development

Rekind is a large-scale Engineering, Procurement and Construction (EPC) service provider with a minimum contract value of USD 50 million and USD 20 million specifically for geothermal and EBT projects. The result is a production facility with the capacity and performance in accordance with the terms agreed in the contract documents.

To support the provision of services in accordance with these requirements, Rekind focuses on developing five core competencies, namely::

1. *An integrated EPC project management system that is efficient and capable of supporting the construction of industrial facilities with performance that meets the expectations of all stakeholders;*
2. *Engineering systems with high-complexity projects that integrate various engineering disciplines with high-quality results orientation;*
3. *Value engineering that provides optimal technical and/or economic added value for all stakeholders;*
4. *Coordinated supply chain with suppliers and other related parties around the world to ensure quality, schedule and budget are maintained so as to provide optimal benefits for the company and stakeholders;*

teknologi yang menunjang produktivitas, profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan;

6. Kompetensi SDM yang berkualitas dengan penerapan sistem knowledge management terpadu dan sistem pembelajaran yang berkesinambungan.

Aspek Pemasaran

Pemasaran merupakan aspek yang sangat penting bagi Rekind untuk menjalankan roda bisnisnya. Kami terus berupaya meningkatkan pemasaran jasa melalui berbagai strategi dan implementasi. Kami menetapkan strategi pemasaran yang diaplikasikan secara menyeluruh dan terpadu di seluruh unit kerja. Seperti mengevaluasi proposal yang masuk dalam target dan back-up, melakukan evaluasi terhadap partner EPC, dan mengadakan survei kepuasan pelanggan.

Selama tahun 2022, Rekind tidak memiliki insiden ketidakpatuhan terhadap regulasi menyangkut komunikasi pemasaran maupun informasi produk atau jasa. ***[417-2][417-3]***

Rencana Strategis

Rekind memiliki beberapa strategi dalam mencapai target. Strategi tersebut dijalankan melalui Strategi Bisnis, Strategi Korporasi, dan Strategi Operasional.

5. *Risk management, investment and portfolio management, as well as research and technology development that supports productivity, profitability and sustainable company growth;*
6. *Competence of qualified human resources with the application of an integrated knowledge management system and a continuous learning system.*

Marketing Aspect

Marketing is a very important aspect for Rekind to run its business. We continuously strive to improve service marketing through various strategies and implementations. We establish a comprehensive and integrated marketing strategy that is implemented in all work units. Such as evaluating proposals that are included in the target and back-up, evaluating EPC partners, and conducting customer satisfaction surveys.

During 2022, Rekind did not experience incidents of non-compliance with regulations related to marketing communications or product or service information. ***[417-2][417-3]***

The Strategic Plan

Rekind has several strategies in achieving its target. These strategies are implemented through Business Strategy, Corporate Strategy, and Operational Strategy.

Strategi Bisnis *Business Strategy*	Strategi Korporasi *Corporate Strategy*	Strategi Operasional *Operational Strategy*
1. Menyasar proyek strategis nasional yang kemungkinan besar terealisasi. 2. Memasuki ke segmen *petrochemical base* seperti Naphta Cracker, Olefyn, Aromatics, dan segmen chemical seperti VCM, PVC, Methanol, Soda Ash. 3. Memasuki pasar regional (Asia Tenggara) yang berfokus pada *Engineering, Procurement*, dan *Construction* serta pasar di luar Asia Tenggara yang berfokus pada *Engineering* dan *Procurement*. 4. Memperkuat Rekind Malaysia untuk proyek *overseas*. 5. Menjajaki klien sejak proyek dalam tahap pengembangan. 6. Memilih proyek yang *risk manageable, profitable,* tersedia DP, dengan skema pembayaran sesuai progress bulanan. 7. Memperbaharui database harga proposal untuk mendapatkan *bare cost* yang lebih bersaing. 8. Memilih partner strategis yang bisa mendukung finansial, pengalaman, dan kompetitif. 9. Kerja sama dengan *Technology Licensor/Main Equipment* untuk proyek *smelter.* 10. Memperkuat *market intelligence* dan *stakeholder management*. 11. Meningkatkan dukungan konten lokal yang maksimal baik layanan maupun material. 12. Menyasar *quick yield* proyek seperti pengerjaan FEED dan *Project Management Consultant*. 13. Memperkuat strategi *binding* (Sinergi Anper/Non-Anper) & memperbarui PPWI untuk proyek-proyek kecil dan/atau non-EPC. 14. Melakukan sinergi BUMN. *1. Targeting national strategic projects that are likely to be realized.* *2. Entering the petrochemical base segment such as Naphta Cracker, Olefyn, Aromatics, and the chemical segment such as VCM, PVC, Methanol, and Soda Ash.* *3. Entering the regional market (Southeast Asia) focusing on Engineering, Procurement, and Construction as well as markets outside Southeast Asia focusing on Engineering and Procurement.* *4. Strengthening Rekind Malaysia for overseas projects.* *5. Exploring clients since the project is in development stage.* *6. Choose a project that is risk manageable, profitable, which DP is available and with a payment scheme according to monthly progress.* *7. Updating the proposal price database to get a more competitive bare cost.*	1. Menjaga likuiditas arus kas perusahaan dengan percepatan penagihan, percepatan kesepakatan kontrak serta change order, serta mencegah dikenakan Liquidated Damages (LD). 2. Mencari pendanaan yang kompetitif untuk modal kerja proyek. 3. Mendapatkan fixed income berupa dividen atau bagian laba dari investasi penyertaaan. 4. Pemenuhan tenaga kerja dengan jumlah dan kompetensi sesuai yang dibutuhkan. 5. Menjaga standard kerja sesuai Good Corporate Governance (GCG), KPKU, ISO, & OHSAS. 6. Penerapan corporate culture sebagai landasan perilaku karyawan. 7. Mendesain proses bisnis dan organisasi yang efektif. 8. Merevisi Kebijakan, Prosedur, dan Work Instruction untuk mendukung efisiensi dan efektivitas proses bisnis. 9. Upgrade sistem penunjang untuk proses bisnis Rekind. 10. Memantau kinerja anak perusahaan *1. Maintain the liquidity of the company's cash flow by accelerating billing, contract agreements and change orders, and preventing being charged with Liquidated Damages (LD).* *2. Seeking competitive funding for project working capital.* *3. Get fixed income in the form of dividends or share of profits from investment participation.* *4. Fulfillment of the workforce with the required number and competencies.* *5. Maintain work standards according to Good Corporate Governance (GCG), KPKU, ISO, & OHSAS.*	1. Menyiapkan eksekusi proyek berbasis digital. 2. Menerapkan skema Lean EPC. 3. Melakukan partnering dengan vendor, *fabricator,* dan *subcontractor* dari awal proposal proyek. *1. Setting up digital-based project execution.* *2. Applying the Lean EPC scheme.* *3. Partnering with vendors, fabricators, and subcontractors from the beginning of the project proposal.*

8. *Choose a strategic partner who can be financially supportive, experienced and competitive.*
9. *Cooperation with Technology Licensor/Main Equipment for the smelter project.*
10. *Strengthen market intelligence and stakeholder management.*
11. *Increase maximum local content support, both services and materials.*
12. *Targeting quick yield projects such as FEED and Project Management Consultants.*
13. *Strengthen binding strategy (Anper/Non-Anper Synergy) & update PPWI for small and/or non-EPC projects.*
14. *Conduct SOE synergies.*

6. *Implementation of corporate culture as the basis for employee behavior.*
7. *Designing effective business and organizational processes.*
8. *Revise Policies, Procedures, and Work Instructions to support the efficiency and effectiveness of business processes.*
9. *Upgrading the support system for Rekind's business processes.*
10. *Monitor the performance of subsidiaries.*

Manajemen Risiko

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang EPC berskala besar, Rekind tentunya memiliki berbagai potensi risiko operasional dan keuangan yang besar. Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa operasi perusahaan tidak terbebas dari berbagai risiko baik risiko yang berada di bawah kendali perusahaan maupun risiko yang berada di luar kendali perusahaan. Risiko-risiko yang bersifat internal sedapat mungkin dikendalikan dan diminimalkan keberadaannya dengan menerapkan prinsip-prinsip kehati-hatian dan prinsip-prinsip manajemen risiko. Sementara itu, risiko-risiko yang bersifat eksternal sedapat mungkin diidentifikasi secara seksama dan senantiasa dievaluasi kemungkinan, potensi dan dampaknya terhadap perusahaan. Risiko tersebut akan selalu dipantau dan dikaji secara berkala sehingga dengan demikian diharapkan tidak mengurangi nilai perusahaan secara drastis.

Risk Management

As a company operating in the large-scale EPC sector, Rekind certainly has various potential for large operational and financial risks. The Company is fully aware that the company's operations are not free from various risks, both risks that are under the company's control and risks that are outside the company's control. Internal risks are controlled and minimized as much as possible by applying precautionary principles and risk management principles. Meanwhile, external risks are identified as carefully as possible and the possibility, potential and impact on the company are always evaluated. This risk will always be monitored and reviewed periodically so that it is hoped that it will not drastically reduce the company's value.

Struktur Manajemen Risiko

Berdasarkan dengan struktur organisasi Perusahaan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi PT Rekayasa Industri No. KPTS/DIR/001/V/2022 tanggal 1 Mei 2022, struktur organisasi Divisi Risk Management tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Risk Management Structure

In accordance with the Company's organizational structure as stipulated in the Decree of the Directors of PT Rekayasa Industri No. KPTS/DIR/001/V/2022 dated 1 May 2022, the organizational structure of the Risk Management Division for 2022 is as follows:

Susunan Organisasi Pengelola Risiko

The organizational structure of Rekind's Risk Management

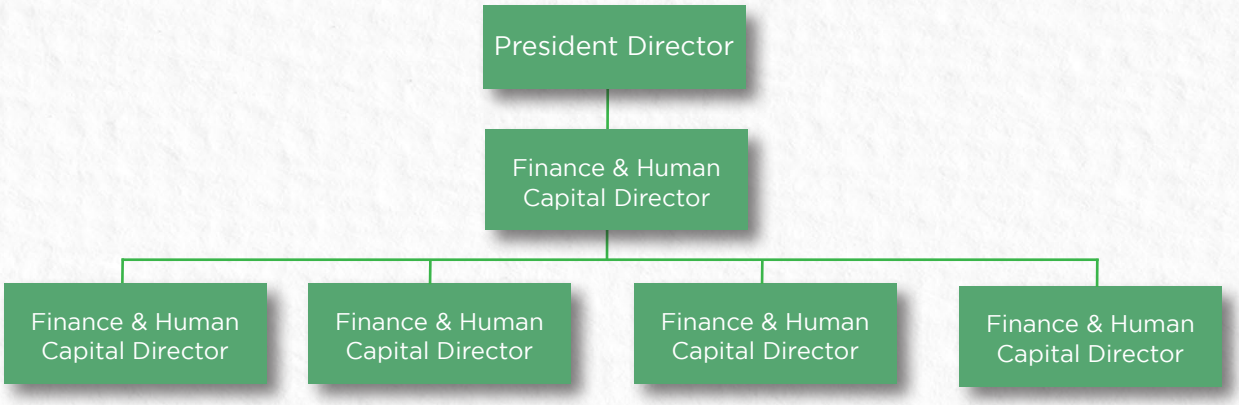

Kebijakan Manajemen Risiko

disahkan pada tanggal 24 November 2019 oleh Direktur Utama Perseroan. Dokumen tersebut berisikan: tujuan; ruang lingkup; pihak/fungsi terkait; referensi; pernyataan kebijakan; dan lampiran. Kebijakan ini diterapkan pada seluruh aspek risk owner di setiap unit perusahaan baik di unit/divisi dan juga di tim proposal dan/atau tim proyek serta anak perusahaan. Untuk dapat mengelola risiko usaha di setiap unit kerja secara berkesinambungan, maka ditetapkan kebijakan Manajemen Risiko oleh Direksi, yang disusun dengan mempertimbangkan arahan PT Pupuk Indonesia (PI), serta standar umum manajemen risiko. Adapun dokumen yang mencakup kebijakan manajemen risiko Rekind beserta referensinya antara lain:

1. ISO 31000:2018
2. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/2011: Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN)
3. Pedoman Manajemen Risiko Terintegrasi PI tahun 2018
4. Corporate Policy Nomor 1000-PL-01: Corporate Integrated Management System
5. Corporate Policy Nomor 50300-PL-02: Manajemen Risiko Terintegrasl

Risk Management Policy

The current Integrated Risk Management Policy was approved on 24 November 2019 by the President Director of the Company. The document contains: objectives; scope; related parties/functions; reference; policy statement; and attachments. This policy is applied to all aspects of the risk owner in every unit of the company, both in the unit/division and also in the proposal team and/or project team and subsidiaries. To be able to manage business risk in each work unit on an ongoing basis, a Risk Management policy is established by the Board of Directors, which is prepared by considering the direction of PT Pupuk Indonesia (PI), as well as general risk management standards. The documents covering Rekind's risk management policies and their references include:

1. *ISO 31000:2018*
2. *Minister of BUMN Regulation Number PER-01/MBU/2011: Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises (BUMN)*
3. *PI Integrated Risk Management Guidelines 2018*
4. *Company Policy Number 1000-PL-01: Company Integrated Management System*
5. *Company Policy Number 50300-PL-02: Integrated Risk Management*

Prinsip Dasar Kebijakan

Prinsip-prinsip dasar kebijakan, ruang lingkup, dan batasan manajemen risiko Rekind sebagai berikut:

1. ***Terintegrasi***

   Manajemen risiko merupakan bagian tak terpisahkan yang tidak berdiri sendiri dari keseluruhan kegiatan proses bisnis & usaha organisasi, dalam mencapai sasaran.

2. ***Terstruktur dan Menyeluruh***

   Manajemen risiko bersifat terstruktur dan menyeluruh untuk memberikan kontribusi terhadap efisiensi dan konsitensi sehingga hasilnya dapat diperbandingkan dan memberikan perbaikan. Pendekatan yang terstruktur dan komperhensif pada manajemen risiko memberikan hasil yang konsisten.

3. ***Disesuaikan Dengan Kebutuhan Penggunanya***

   Manajemen risiko harus disesuaikan dengan penggunanya dan harus diselaraskan dengan konteks internal dan eksternal perusahaan serta sasaran perusahaan dan profil risiko yang dihadapi perusahaan.

4. ***Inklusif***

   Manajemen risiko harus melibatkan para pemangku kepentingan agar dapat menyosialisasikan kepada jajaran organisasi lainnya. Keterlibatan ini juga harus memungkinkan para pemangku kepentingan terwakili dengan baik dan mendapatkan kesempatan untuk menyampaikan pendapat serta kepentingannya, terutama dalam merumuskan kriteria risiko.

5. ***Dinamis***

   Risiko dapat muncul, berubah atau hilang ketika terjadi perubahan konteks, sehingga perlu selalu dikawal secara berkelanjutan dan konsisten.

6. ***Informasi Terbaik yang Tersedia***

   Manajemen risiko harus berdasarkan informasi yang terbaik agar proses identifikasi risiko yang dilakukan lebih akurat. Masukan dan informasi yang digunakan dalam proses manajemen risiko didasarkan pada sumber informasi yang tersedia, seperti pengalaman, observasi, pemikiran, penilaian ahli, dan data lain yang tersedia.

7. ***Faktor Budaya dan Manusia***

   Penerapan manajemen risiko haruslah menemukan kapabilitas perusahaan, persepsi dan tujuan masing-masing individu di dalam serta di luar perusahaan, khususnya yang menunjang

Basic Principles of Policy

The basic principles of Rekind's risk management policies, scope, and limitations are as follows:

1. ***Integrated***

   Risk management is an inseparable part that does not stand alone from the overall business processes, business activities of the organization, and in achieving goals.

2. ***Structured and Thorough***

   Risk management is structured and comprehensive to contribute to efficiency and consistency so that results can be compared and provide improvement. A structured and comprehensive approach to risk management delivers consistent results.

3. ***Tailored to User Needs***

   Risk management must be tailored to its users and must be aligned with the company's internal and external context as well as the company's objectives and the risk profile facing the company.

4. ***Inclusive***

   Risk management must involve stakeholders so that it can be disseminated to other levels of the organization. This engagement should also allow stakeholders to be well represented and have the opportunity to express their opinions and interests, especially in formulating risk criteria.

5. ***Dynamic***

   Risks can arise, change, or disappear when the context changes, so they need to be monitored continuously and consistently.

6. ***Best Information Available***

   Risk management must be based on the best information so that the risk identification process is carried out more accurately. Inputs and information used in the risk management process are based on available information sources, such as experience, observations, thoughts, expert judgments, and any other available data.

7. ***Cultural and Human Factors***

   The application of risk management must identify the company's capabilities, perceptions, and goals of each individual inside and outside the company,

atau menghambat sasaran perusahaan karena budaya dan perilaku manusia akan sangat mempengaruhi penerapan seluruh aspek manajemen risiko.

8. ***Perbaikan Secara Berkesinambungan***

   Manajemen risiko harus senantiasa mengembangkan dan menerapkan perbaikan terus menerus berdasarkan pengalaman dan pembelajaran.

Kerangka Kerja

Standar Manajemen Risiko Internasional ISO 31000:2018 menjadi Kerangka Kerja yang digunakan Rekind. Kerangka kerja manajemen risiko bertujuan untuk membantu suatu organisasi dalam mengintegrasikan manajemen risiko ke seluruh fungsi dan kegiatan suatu organisasi.

Adapun penerapan kerangka kerja manajemen risiko mencakup:

1. ***Kepemimpinan dan Komitmen***

   Penerapan manajemen risiko memerlukan komitmen dan dukungan yang terus menerus dari Pimpinan Puncak dan anggota manajemen lainnya.

2. ***Integrasi***

   Dapat diintegrasikan ke dalam semua aspek organisasi dengan melakukan pemetaan konteks internal maupun eksternal organisasi

3. ***Desain Kerangka Kerja Manajemen Risiko***

   Manajemen Risiko harus didesain sesuai dengan lingkup dan konteks suatu organisasi.

4. ***Pengimplementasian Manajemen Risiko***

   Proses manajemen risiko harus dilaksanakan agar menjadi bagian terpadu dari semua kegiatan organisasi.

5. ***Evaluasi Kerangka Kerja Manajemen Risiko***

   Pemantauan dilakukan secara berkala untuk mengevaluasi kerangka kerja yang telah dirancang dan dioperasikan.

6. ***Perbaikan Berkelanjutan Terhadap Suatu Kerangka Kerja***

   Kerangka manajemen risiko harus diadaptasi dan ditingkatkan terus menerus

especially those that support or hinder the company's goals. It is because culture and human behavior will greatly affect the implementation of all aspects of risk management.

8. ***Continuous Improvement***

   Risk management must constantly develop and implement continuous improvement based on experience and learning.

Framework

The ISO 31000:2018 International Risk Management Standard is the Framework used by Rekind. The risk management framework aims to assist an organization in integrating risk management into all functions and activities of an organization.

The application of the risk management framework includes:

1. ***Leadership and Commitment***

   The implementation of risk management requires continuous commitment and support from top management and other management members.

2. ***Integration***

   Able to be integrated into all aspects of the organization by mapping the internal and external context of the organization

3. ***Design the Risk Management Framework***

   Risk Management must be designed according to the scope and context of an organization.

4. ***Implementation of Risk Management***

   The risk management process must be implemented so that it becomes an integrated part of all organizational activities.

5. ***Risk Management Framework Evaluation***

   Monitoring is carried out periodically to evaluate the framework that has been designed and operated.

6. ***Continuous Improvement of the Framework***

   The risk management framework must be adapted and improved continuously

Proses Manajemen Risiko

Proses Manajemen Risiko mencakup penerapan yang sistematis dari kebijakan, prosedur dan berbagai pendekatan lainnya yang berisi penerapan atas prinsip dan kerangka kerja yang telah dibangun. Hubungan antara Prinsip Manajemen Risiko, Kerangka Kerja, serta Proses Manajemen Risiko Rekind adalah sebagai berikut:

Risk Management Process

The Risk Management process includes the systematic application of policies, procedures, and various other approaches that include the application of the principles and frameworks that have been developed. The relationship between Rekind's Principles, Framework, and Risk Management Process is as follows:

Proses Manajemen Risiko
Risk Management Process

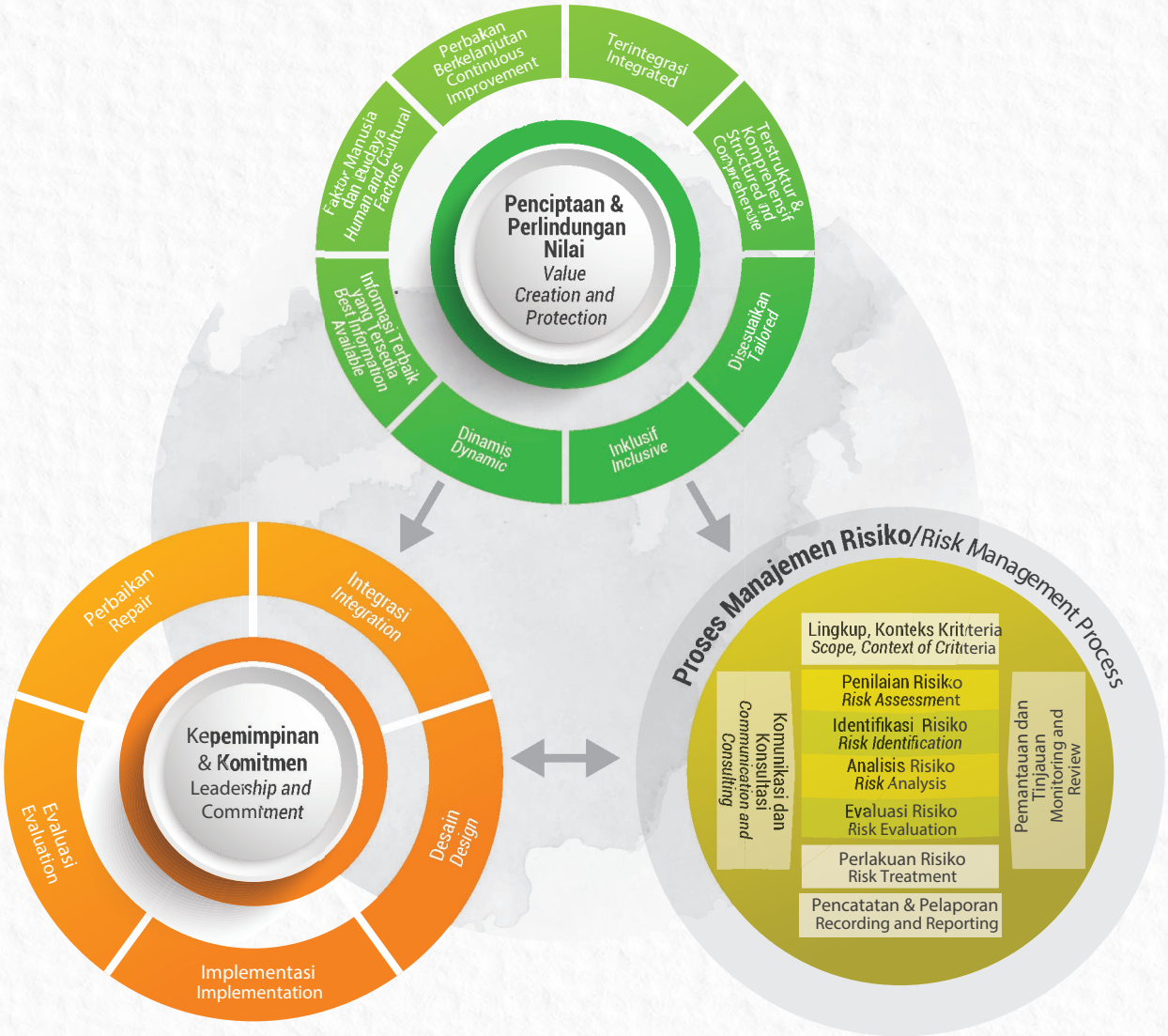

Adapun penerapan proses manajemen risiko mencakup:

1. ***Komunikasi dan Konsultasi***

   Proses komunikasi dan konsultasi yang dilakukan oleh organisasi untuk menyediakan, membagi dan memperoleh informasi mengenai pengelolaan risiko.

2. ***Penetapan Lingkup, Konteks dan Kriteria***

   Dilakukan untuk merancang proses manajemen risiko sesuai dengan kebutuhan penggunanya.

3. ***Penilaian Risiko***

   Pendekatan yang dilakukan untuk mengidentifikasi, menganalisa dan mengevaluasi risiko.

4. ***Perlakuan Risiko***

   Proses pemilihan respon atau tindak lanjut terhadap risiko-risiko yang ada dalam rangka menurunkan tingkat kemungkinan terjadinya risiko dan/atau menurunkan tingkat dampak jika risiko tersebut menjadi masalah.

5. ***Pemantauan dan Tinjauan***

   Kegiatan pemeriksaan, pengawasan dan pengamatan secara sistematis dan teratur untuk mendeteksi adanya kekeliruan dalam proses manajemen risiko (identifikasi, analisis, dan evaluasi)

6. ***Pencatatan dan Pelaporan***

   Proses Manajemen Risiko dan berbagai keluarannya harus didokumentasikan dan dilaporkan melalui mekanisme yang tepat, selanjutnya menjadi *database* jika risiko yang bertipe kembali muncul atau berulang.

Risiko Perusahaan dan Upaya Mitigasi

Rekind telah melakukan upaya pengelolaan risiko untuk menekan dan mengatasi risiko yang dihadapi. Rekind secara responsif melakukan mitigasi untuk risiko-risiko perusahaan yang teridentifikasi rendah. Aktivitas pengelolaan risiko perusahaan dalam rangka perbaikan yang berkesinambungan Rekind melakukan upaya mitigasi seluruh risiko yang teridentifikasi guna menekan potensi dampak yang ditimbulkan terhadap keberlangsungan usaha Perusahaan. Setelah dilakukan upaya mitigasi terdapat penurunan jumlah risiko sebesar 39,06% dari 89 risiko menjadi 64 risiko.

The implementation of the risk management process includes::

1. ***Communication and Consultation***

   The process of communication and consultation carried out by the organization to provide, share and obtain information regarding risk management.

2. ***Determination of Scope, Context and Criteria***

   Performed to design the risk management process according to the needs of its users.

3. ***Risk Assessment***

   The approach taken to identify, analyze and evaluate risks.

4. ***Risk Treatment***

   The process of selecting a response or follow-up to an existing risk to reduce the likelihood of the risk occurring and/or reduce the level of impact if the risk becomes a problem.

5. ***Monitoring and Review***

   Systematic and regular inspection, supervision and observation activities to detect errors in the risk management process (identification, analysis, and evaluation).

6. ***Recording and Reporting***

   The Risk Management process and its various outputs must be documented and reported through appropriate mechanisms, then become a database if similar risks arise or recur.

Corporate Risk and Mitigation Efforts

Rekind has made risk management efforts to suppress and overcome the risks faced. Rekind is responsive in mitigating the company's identified risks as low as possible. Rekind makes efforts to mitigate all risks identified in the company's risk management activities in the context of continuous improvement in order to reduce the potential impact on the Company's business continuity. After the mitigation efforts were carried out, there was a decrease in the number of risks by 39.06% from 89 risks to 64 risks.

Profil Risiko

Perseroan mengidentifikasi 448 risiko yang terjadi di sepanjang tahun 2022. Jumlah risiko tersebut lebih sedikit dibandingkan jumlah risiko pada akhir tahun sebelumnya sebanyak 531 risiko. Dari jumlah risiko di tahun 2022 setelah melalui proses validasi dan review diperoleh jumlah risiko yang valid sebanyak 448 risiko.

Top Risiko Perusahaan dan Upaya Mitigasi

Hasil identifikasi risiko menunjukan urutan risiko mulai dari status yang tinggi sampai dengan terendah. Aktivitas pengelolaan risiko perusahaan dalam rangka perbaikan yang berkesinambungan Rekind melakukan upaya mitigasi seluruh risiko yang teridentifikasi guna menekan potensi dampak yang ditimbulkan terhadap keberlangsungan usaha Perusahaan. Setelah dilakukan upaya mitigasi terdapat penurunan jumlah risiko tinggi sebesar 45,45% dari 143 risiko menjadi 78 risiko.

Top Risiko Perusahaan dan Upaya Mitigasi

Sesuai dengan komitmen Direksi PT Rekayasa Industri dalam menerapkan Sistem Manajemen Risiko terintegrasi (SMRT) yang sistematis, terstruktur, dan berkelanjutan guna menjamin pencapaian Sasaran Perusahaan, secara berkala PT Rekayasa Industri melakukan evaluasi atas Penerapan SMRT melalui pelaksanaan Penilaian Tingkat Maturitas Penerapan Manajemen Risiko (PMPMR) yang dilaksanakan setiap tahun.

Pada pelaksanaan PMPMR Tahun 2021, penilaian dilakukan oleh Tim Eksternal PT Pratama Indomitra Konsultan, PMPMR dilakukan secara bersama-sama untuk PT Pupuk Indonesia Group yaitu PT Pupuk Indonesia (Persero) beserta 10 (sepuluh) Anak Perusahaan yaitu PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Kujang, PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Pupuk Iskandar Muda, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, PT Rekayasa Industri, PT Mega Eltra, PT Pupuk Indonesia Logistik, PT Pupuk Indonesia Utilitas, dan PT Pupuk Indonesia Pangan.

Risk Profile

The Company identified 448 risks that occurred throughout 2022. The number of risks is less than the total risks at the end of the previous year of 531 risks. From the number of risks in 2022, after going through a validation and review process, 448 valid risks were obtained.

Top Corporate Risks and Mitigation Efforts

The results of risk identification show the sequence of risks from the highest status to the lowest. Company risk management activities in the context of continuous improvement Rekind makes efforts to mitigate all identified risks in order to reduce the potential impacts that may arise on the continuity of the Company's business. After the mitigation efforts were carried out, there was a decrease in the number of high risks by 45.45% from 143 risks to 78 risks

Evaluation of the Effectiveness of the Risk Management System

In accordance with the commitment of the Board of Directors of PT Rekayasa Industri to implement a systematic, structured and sustainable integrated Risk Management System (SMRT) to ensure the achievement of the Company's Goals, PT Rekayasa Industri periodically evaluates the Implementation of SMRT through the implementation of the Risk Management Implementation Maturity Level Assessment (PMPMR) . which is carried out every year.

In the 2021 PMPMR implementation, the assessment was carried out by the External Team of PT Pratama Indomitra Consultants, PMPMR was carried out jointly for PT Pupuk Indonesia Group, namely PT Pupuk Indonesia (Persero) along with 10 (ten) Subsidiaries, namely PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Kujang, PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Pupuk Iskandar Muda, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, PT Rekayasa Industri, PT Mega Eltra, PT Pupuk Indonesia Logistik, PT Pupuk Indonesia Utilitas, and PT Pupuk Indonesia Pangan.

The Maturity Level Assessment (Maturity Index/ Risk Maturity Index) is carried out by referring to

Penilaian Tingkat Maturitas (Indeks Maturitas/Risk Maturity Index) dilakukan dengan mengacu kepada ISO 31000:2018 dan Kerangka Kerja Penguatan Manajemen Risiko BUMN, yang dilakukan melalui 2 (dua) tahapan penilaian yaitu survei persepsi dan survei observasi Hasil penilaian tingkat maturitas berdasarkan modified and combine model Suitable for Indonesian State-owned Enterprises (SOEs) yang dikonversikan ke dalam kategori dan index maturitas PIHC

Peta Risiko Rekind

RTM Korporat yang dikelola oleh PT Rekayasa Industri s.d. Semester II Tahun 2022 ditunjukkan dalam Matriks Risiko sebagaimana berikut :

1. Terdapat tuntutan Penundaan Kewajiba Pembayaran Utang (PKPU)
2. Rekind tidak dapat memperbaiki kondisi ekuitas
3. Terkena Denda dan Pencairan Jaminan di Proyek yang sudah harus selesai di tahun 2022
4. Sharedown konsesi JO RDMP tidak dapat dilaksanakan
5. Kalah Banding Kasus PT Rekayasa Industri atas sisa kasus sengketa pajak
6. Penjualan Aset Tetap tidak sesuai target
7. Divestasi saham Rekind di anak perusahaan tidak terlaksana
8. Restitusi pajak atas kasus lebih bayar senilai Rp397 miliar tidak tercapai
9. Fluktuasi Nilai Tukar Rupiah
10. Menurunnya Kualitas Piutang Usaha
11. Terjadi Kecelakaan Kerja
12. Terjadi Pencemaran Lingkungan Hidup
13. Pembebanan Biaya Bila YIN Mengalami Kepailitan

ISO 31000:2018 and the Framework for Strengthening BUMN Risk Management, which is carried out through 2 (two) assessment stages, namely a perception survey and an observation survey. Suitable model for Indonesian State-Owned Enterprises (BUMN) converted into PIHC categories and maturity index

Rekind Risk Map

The implementation of the risk management process includes:

1. *There is a demand for Postponement of Obligations Debt Payment (PKPU)*
2. *Rekind cannot improve equity conditions*
3. *Subject to fines and disbursement of guarantees on the project which must be completed in 2022*
4. *RDMP concession sharedown cannot be implemented*
5. *Loss of PT Rekayasa Industri's appeal for the remaining tax dispute cases*
6. *Fixed Asset Sales are not on target*
7. *Divestment of Rekind shares in subsidiaries was not implemented*
8. *Tax refunds for overpayment cases amounting to IDR 397 billion were not achieved*
9. *Rupiah Exchange Rate Fluctuations*
10. *Decreased Quality of Accounts Receivables*
11. *Work Accident Occurs*
12. *Environmental Pollution Occurs*
13. *Imposition of Costs If YIN Experiences Bankruptcy*

06

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

PUPUK
INDONESIA
HOLDING COMPANY
Rekind

Tata Kelola Perusahaan
Corporate governance

"Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) merupakan fondasi bagi terciptanya kepercayaan pelaku pasar dan bisnis yang berintegritas. Keduanya merupakan pilar bagi keunggulan daya saing berkelanjutan. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) di Rekind telah melebur menjadi bagian dari budaya perseroan dan sebagai bagian yang tidak terpisahkan untuk mencapai kinerja yang lebih baik. Selain itu, Rekind menjadikan penerapan GCG tersebut sebagai praktik keteladanan yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang lebih baik dan mampu memposisikan dirinya sejajar dengan perusahaan konstruksi terbaik dunia"

"Good Corporate Governance (GCG) is the foundation for creating the trust of market players and business with integrity. Both are the pillars for sustainable competitive advantage.The implementation of Good Corporate Governance (GCG) in Rekind is a cultural melting pot as it has become part of the Company's culture and an integral part to achieve a better performance. Furthermore, Rekind makes the GCG implementation as exemplary practices required to attain better performance and be able to position itself parallel with the world's best construction company."

KOMITMEN IMPLEMENTASI GCG *[103-1][103-2]*

Rekind melakukan internalisasi nilai-nilai perseroan yang dipadukan dengan prinsip-prinsip GCG sebagai pedoman bagi segenap insan perseroan dalam setiap kegiatan bisnis dan operasional. Mengacu pada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara juncto Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012, Good Corporate Governance (GCG) merupakan suatu prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan yang berlandaskan pada peraturan perundang-undangan dan etika perusahaan.

Rekind menyusun Roadmap GCG untuk memperkuat komitmen perseroan terhadap implementasi GCG sekaligus sebagai perencanaan atas tahapan-tahapan GCG yang akan ditempuh oleh Rekind di masa mendatang. Disamping itu, Rekind senantiasa melakukan evaluasi melalui assessment GCG dan penyempurnaan.

Soft structure GCG serta kegiatan lain yang mendukung kegiatan GCG seperti sosialisasi, penegakan pedoman perilaku dan pengelolaan risiko.

GCG IMPLEMENTATION COMMITMENT[103-1][103-2]

Rekind internalizes the Company's values which are integrated with GCG principles as a guideline for all Company personnel in every business and operational activity. Referring to the Regulation of the Minister of State for State-Owned Enterprises (BUMN) No. PER-01/MBU/2011 concerning Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises juncto Minister of BUMN Regulation No. PER-09/MBU/2012 dated 6 July 2012, Good Corporate Governance (GCG) is a principle that underlies a management process and mechanism that is based on laws and regulations and corporate ethics.

Rekind draws up a GCG Roadmap to strengthen the Company's commitment to GCG implementation as well as a plan of GCG stages that will be executed by Rekind in the future. In addition, Rekind consistently evaluates it through GCG assessments and improvements.

GCG soft structure and other activities supporting GCG activities such as socialization, enforcement of behavioral guidelines and risk management.

Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

Mekanisme tata kelola perusahaan merupakan proses penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang didukung oleh organ utama GCG yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi, dengan kedudukan tertinggi adalah RUPS. Kemudian Dewan Komisaris memiliki fungsi Pengawasan dan Menasihati Direksi.

Dalam pelaksanaannya RUPS bersama-sama dengan Dewan Komisaris dan Direksi dibantu oleh Organ Pendukung yang berada di bawah Dewan Komisaris yang terdiri dari Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit dan Komite GCG, PMR, dan Investasi.

Pelaksanaan tugas Direksi didukung oleh Sekretaris Perusahaan, Satuan Pengawasan Intern, dan Manajemen Risiko, serta satuan kerja lain yang terlaksana dengan baik, efektif, dan efisien. Selain itu, perseroan telah menerapkan proses audit independen terhadap penyajian laporan tahunan keuangan yang dilakukan oleh Akuntan Publik. Proses ini diharapkan menjadi laporan dasar yang mencerminkan kinerja perseroan yang telah dilakukan oleh manajemen.

Tanggung Jawab Pelaksanaan GCG

Rekind menunjuk Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia sebagai penanggung jawab dalam penerapan dan pemantauan GCG, sesuai dengan persetujuan Direksi pada tanggal 29 Juli 2021 tentang pemberian persetujuan Triyani Utaminingsih sebagai Direktur/Anggota Direksi Perusahaan untuk menjadi penanggung jawab dalam penerapan dan pemantauan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG).

Dasar Penerapan

Pada dasarnya, prinsip GCG diciptakan sebagai sistem pengawasan dan pengendalian untuk mendukung pelaksanaan aktivitas operasional dan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab dan berlandaskan etika, mewujudkan integritas dalam penyusunan laporan keuangan, pengelolaan risiko yang layak, serta menjadi landasan bagi

Corporate Governance Mechanism

The corporate governance mechanism is an implementation process of corporate governance principles which is supported by main organs of GCG, namely General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors, with the supreme position being GMS. The Board of Commissioners has a function of Supervising and Advising Directors.

In its implementation, GMS together with Board of Commissioners and Directors are assisted by Supporting Organs under Board of Commissioners comrising of Secretary Board of Commissioners, Audit Committee and GCG, PMR, and Investment Committee.

The implementation of Directors' duties is supported by Corporate Secretary, Internal Control Unit and Risk Management as well as other working units that are performed well, effectively, and efficiently. Moreover, the Company has implemented an independent audit process on the presentation of yearly audited financial statements report by a Public Accountant. This process is expected to become a basic report reflecting the Company's performance that has been executed by the management.

GCG Implementation Responsibilities

Rekind appointed the Director of Finance and Human Resources as the person in charge of implementing and monitoring GCG, in accordance with the approval of the Board of Directors on 21 October 2020 regarding the approval of Triyani Utaminingsih as Director/Member of the Company's Board of Directors to be in charge of implementing and monitoring Good Corporate Governance (GCG).

Basic Implementation

Fundamentally, GCG principles are established as supervision and control system to support the implementation of responsible and ethical operational activities and decision-making, upholding integrity in the preparation of financial statements, proper

perseroan dalam membangun hubungan dan sinergi dengan para pemangku kepentingan demi menjaga keberlangsungan dan keharmonisan usaha di masa depan.

Berkaca pada perspektif tersebut, Rekind menyadari pentingnya penerapan praktik GCG pada proses pelaksanaan aktivitas operasional dalam rangka meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas perseroan sekaligus menciptakan nilai tambah (added value) bagi para Pemegang Saham maupun para stakeholders. Dalam rangka mencapai hal tersebut, maka perseroan berkomitmen penuh untuk selalu menerapkan best practices yang mengacu pada standar GCG terbaik secara konsisten dan menyeluruh di setiap lini bisnisnya.

Dalam menerapkan praktik GCG, Rekind mengacu pada beberapa peraturan perundang-undangan, dengan uraian sebagai berikut:

1. Undang- Undang No. 3 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN)
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Undang-Undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik;
4. Peraturan Menteri Negara BUMN No. No. PER- 01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 dan perubahannya No. PER-09/MBU/2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara;
5. Surat Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara;
6. Surat Edaran dari PIHC Nomor PI-TKK-PD-008 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkungan Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero);
7. Anggaran Dasar Perusahaan.

Dengan berdasar kepada berbagai kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku tersebut di atas, Rekind menyusun kebijakan

risk management, and to serve as the Company's foundation in establishing relations and synergy with the stakeholders to maintain future business continuity and harmony.

Based on this perspective, Rekind realizes the importance of GCG practice implementation in operational activities to leverage business success and the Company's accountability as well as to create added value for the Shareholders and Stakeholders. Rekind is fully committed to implementing GCG best practices consistently and thoroughly in all lines of business by referring to GCG best standard.

In practicing GCG, Rekind refers to several laws and regulations as follows:

1. *Law No. 3 of 2003 concerning of State Owned Enterprises;*
2. *Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;*
3. *Law No. 14 of 2008 concerning Public Information Openness;*
4. *Regulation of the Minister of State Owned Enterprises No. PER- 01/MBU/2011 dated 1 August 2011 and the amendment No. PER-09/MBU/2012 concerning Good Corporate Governance Implementation in State-Owned Enterprises.*
5. *Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises No.SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators/ Parameters for Evaluation and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises;*
6. *Circular from PIHC Number PI TKKPD-008 concerning Guidelines for Good Corporate Governance within the Subsidiary of PT Pupuk Indonesia (Persero).*
7. *Company's articles of association.*

Based on those various policies as well as prevailing laws and regulations as mentioned above, Rekind established company policies regarding Code of Corporate Governance which was firstly drawn up in 2008. Responding to the regulatory changes as well as challenges and dynamics of business and industry over time, that document was gradually updated and final update was completed on 30 November

perusahaan tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan atau Code of Corporate Governance yang pertama kali dibuat pada tahun 2008. Seiring dengan berjalannya waktu untuk merespon perubahan regulasi dan tantangan serta dinamika usaha dan Industri, dokumen tersebut dimutakhirkan secara bertahap dan pemutakhiran terakhir diselesaikan pada tanggal 30 November 2022 yang ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Kebijakan tersebut diharapkan mampu menopang implementasi GCG yang dilakukan Rekind dapat berjalan efektif dan efisien.

Tujuan

Tata Kelola Perusahaan menurut pedoman Tata Kelola Perusahaan Rekind adalah rangkaian proses, kebiasaan, kebijakan, aturan, dan institusi yang mempengaruhi pengarahan, pengelolaan, serta pengontrolan suatu perusahaan atau korporasi. Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) perseroan juga mencakup hubungan antara para pemangku kepentingan (stakeholder) yang terlibat serta tujuan pengelolaan perusahaan. Ruang lingkup pemberlakuan pedoman tersebut adalah Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, Rekind sebagai Pemegang Saham anak perusahaan Rekind, dan jajaran manajemen dan karyawan di lingkungan perseroan. Praktik-praktik GCG yang dilakukan Rekind memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Memaksimalkan nilai perusahaan dalam bentuk peningkatan kinerja serta citra perusahaan yang baik.
2. Mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, transparan dan efisien serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ perusahaan.
3. Mendorong organ perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi dengan nilai etika/moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap stakeholders.
4. Mendorong pengelolaan sumber daya dan risiko perusahaan secara lebih efisien dan efektif;
5. Mengurangi potensi benturan kepentingan organ perusahaan dan pekerja dalam menjalankan bisnis perusahaan.
6. Menciptakan lingkungan usaha yang kondusif terhadap pencapaian tujuan perusahaan.

2022 which was signed by all members of the Board of Commissioners and Directors. This policy is expected to be able to support the Company's GCG implementation effectively and efficiently.

Objective

Corporate Governance referring to Rekind's Corporate Governance Guidelines is a series of processes, habits, policies, rules, and institutions affecting the Company's direction, management, and control. The Company's GCG also includes a relationship amongst related stakeholders and objectives of the Company's management. The implementation scope of these guidelines are Shareholders, Board of Commissioners, Directors, Rekind as Shareholders of its subsidiaries as well as management and employees within the Company. The GCG practices conducted by Rekind has the following objectives:

1. *To Maximize the company value in the form of improved performance and a Good Corporate image.*
2. *To encourage the Company's management professionally, transparently and efficiently as well as to empower and enhance the company's organs self-reliance.*
3. *To encourage the Company's organs in making decisions and performing actions based on high ethical/moral values and complying with prevailing laws and regulations, as well as an awareness of corporate social responsibility towards stakeholders.*
4. *To encourage more efficient and effective management of the Company's resources and risks.*
5. *To reduce potential conflicts of interest amongst the Company's organs and workers in the Company's business management.*
6. *To create a conducive business environment towards the Company's goals achievement.*

Prinsip - Prinsip GCG

GCG Principles

TRANSPARANSI *Transparency*	Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan mengenai perusahaan kepada stakeholders terkait. Prinsip ini harus dipegang teguh dan diwajibkan bagi seluruh pelaku bisnis dalam perusahaan dan secara bersama-sama harus mencegah usaha penyembunyian informasi terutama yang menyangkut kepentingan publik, pemegang saham, atau stakeholders secara keseluruhan.	*Openness in carrying out the decision-making process and openness in presenting material and relevant information about the company to relevant stakeholders. These provisions must be firmly adhered to and mandatory for all business actors in the company and collectively must prevent the concealment of information, especially those concerning the interests of the public, shareholders, or stakeholders as a whole.*
AKUNTABILITAS *Accountability*	Kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban pelaku bisnis perusahaan, sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif dan menjadi lebih jelas mengenai kewajiban untuk memberikan pertanggunjawaban maupun menerangkan kinerja perusahaan.	*Clear functions, implementation, and responsibilities of each company's business actors, so that company management can be carried out effectively and clearly regarding obligations in providing accountability and justification for company performance.*
PERTANGGUNG-JAWABAN *Responsibility*	Kesesuaian dalam pengelolaan perusahaan terhadap kebijakan korporasi, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat merupakan pertanggungjawaban yang harus menjadi pedoman bagi pelaku bisnis perusahaan.	*Compliance in company management with company policies, applicable laws and regulations, as well as sound company principles is a responsibility that must be a guideline for company business actors.*
KEMANDIRIAN *Independent*	Keadaan di mana perusahaan dikelola secara profesional untuk mencapai tujuannya tanpa benturan kepentingan dan pengaruh tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan praktik-praktik korporasi yang sehat.	*A situation where the company is managed professionally to achieve its objectives without any conflict of interest or pressure from any party that is not in accordance with the prevailing laws and regulations and healthy corporate practices.*
KEWAJARAN *Fairness*	Keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak stakeholders yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan perusahaan. Dewan Komisaris, Direksi, dan jajaran manajemen dalam pengambilan keputusan atau bertindak harus memperhatikan prinsip-prinsip keadilan bagi semua pihak yang berkepentingan atau terkait baik secara langsung maupun tidak langsung.	*Fairness and equality in fulfilling the rights of stakeholders that arise based on agreements and applicable laws and regulations as well as company policies. The Board of Commissioners, the Board of Directors and management in making decisions or taking actions must pay attention to the principle of fairness for all parties or relationships with interests, either directly or indirectly.*

Roadmap GCG

Komitmen Rekind terhadap implementasi GCG diperkuat melalui *roadmap* GCG sebagai proyeksi tahapan GCG yang akan dicapai Perusahaan ke depan. Rekind senantiasa melakukan evaluasi melalui *assessment* GCG, penyempurnaan *soft structure* GCG, serta kegiatan lain yang mendukung kegiatan GCG seperti sosialisasi, penegakan pedoman perilaku, dan pengelolaan risiko.

GCG Roadmap

Rekind's commitment in implementing GCG is strengthened through the GCG roadmap as a projection of the achievement of the Company's GCG stages in the future. Rekind always conduct evaluations through GCG assessment and refinement of GCG soft structures as well as other activities that support GCG activities such as socialization, enforcement of code of conduct and risk management.

Rekind tidak hanya fokus pada pelaksanaan GCG yang optimal dan menyeluruh, namun juga menjaga konsistensi peningkatan kinerja GCG. Oleh karena itu, Rekind senantiasa berupaya untuk mencapai setiap tahapan implementasi GCG dengan persiapan dan kesungguhan yang matang, terencana, sistematis, dan berkelanjutan. Setiap tahapan implementasi GCG tersebut dituangkan ke dalam sebuah *roadmap* GCG yang diharapkan dapat menjadi acuan implementasi GCG. Rekind telah menyusun *roadmap* GCG sebagai berikut:

Rekind does not only focus on optimal and comprehensive GCG implementation, but also maintains consistency in improving the GCG performance. Therefore, Rekind strives to achieve every stage of GCG implementation with careful, planned, systematic and sustainable thorough preparation and seriousness. Each stage of GCG implementation is outlined into a GCG roadmap which is expected to be a reference for GCG implementation. Rekind has compiled a GCG roadmap as follows:

GCG PENCIPTAAN NILAI TAMBAH & PERBAIKAN BERKESINAMBUNGAN

Good Value Added Creation & Continuous Improvement

CGC
Corporative Governance Commitment

Commitment

Taat terhadap pedoman GCG baik yang wajib maupun bersifat kebijakan

Comply with GCG guidelines, both mandatory and policy

GGC
Good Governed Company

System

Operasional yang baik melalui kontrol internal, pengendalian risiko dan penerapan WBS

Good operation through Internal controls, risk control and WBS implementation

GCC
Good Corporate Citizen

Culture

Korporasi diterima sebagai bagian dari Masyarakat melalui pendekatan CSR

Corporations are accepted as part of the Community through a CSR approach

GCG Penciptaan Nilai Tambah & Perbaikan Berkesinambungan

Good Value Added Creation & Continuous Improvement

Implementasi GCG

Implementasi GCG Rekind telah dilakukan secara terstruktur sampai akhir tahun 2022 dengan tahapan sebagai berikut:

GCG Implementation

Rekind'S GCG implementation has been performed in a structured manner until end of 2022 with the following stages:

TAHAPAN *STAGES*	INDIKATOR KINERJA *PERFORMANCE INDICATORS*	HASIL *OUTCOME*
2004 – 2006 Penerapan Tata Kelola *Governance Deployment*	• Pemetaan GCG; • Menyelesaikan rekomendasi hasil pemetaan GCG; • Pembangunan dan penerbitan 9 (sembilan) pedoman GCG; • Restrukturisasi Dewan Komisaris & Direksi; • Pembentukan Komite Audit oleh Dewan Komisaris; • Capaian hasil *assessment* tahun 2006: 75,13%. • *GCG Mapping;* • *Complete recommendations on the results of GCG mapping;* • *Development and issuance of 9 (nine) GCG guidelines;* • *Restructuring of the Board of Commissioners & Directors;* • *Establishment of an Audit Committee by the Board of Commissioners;* • *The results of the 2006 assessment: 75.13%;*	Membangun Infrastruktur GCG; *Building GCG Infrastructure*
2007 – 2009 Tata kelola perusahaan yang baik *Good Corporate Governance*	• Pemeliharaan aspek tata kelola yang telah sesuai dengan praktik terbaik; • Penyesuaian & penerbitan 14 (empat belas) pedoman GCG; • Membangun manajemen risiko; • Pelaksanaan sosialisasi & penandatangan Pakta Integritas; • Terbentuknya Komite Etika; • Penandatangan Pakta Integritas; • Capaian hasil *assessment* tahun 2007: 81,15%; • Capaian hasil *assessment* tahun 2008: 82,25%; • Capaian hasil *assessment* tahun 2009: 84,88%. • *Maintenance of governance aspects that are in accordance with best practices;* • *Adjustment & issuance of 14 (fourteen) GCG guidelines;* • *Building risk management;* • *Implementation of socialization & signing of the Integrity Pact;* • *Establishment of Ethics Committee;* • *Signing of the Integrity Pact;* • *Results of the assessment results in 2007: 81.15%;* • *Results of the assessment results in 2008: 82.25%;* • *The results of the 2009 assessment: 84.88%;*	• Peningkatan kinerja dan kepatuhan; • Membentuk image perusahaan terpercaya • *Improved performance and compliance;* • *Establish a trusted company image*

2010 – 2012 Tata Pemerintahan yang Baik *Good Governed Governance I*	• Peningkatan terhadap aspek tata kelola yang telah sesuai dengan praktik terbaik; • Penandatangan Pakta Integritas yang berkelanjutan; • Rekstrukturisasi Dewan Komisaris & Direksi; • Penyesuaian tugas dan tanggung jawab Komite Etika; • Capaian hasil *assessment* tahun 2010: 86,04%; • Capaian hasil *assessment* tahun 2011: 87,36%; • Capaian hasil *assessment* tahun 2012: 82,22%. • *Increased governance aspects that are in accordance with best practices;* • *Signing of an ongoing Integrity Pact;* • *Recruitment of the Board of Commissioners & Directors;* • *Adjustment of the duties and responsibilities of the Ethics Committee;* • *Results of the assessment results in 2010: 86.04%;* • *Results of the assessment results in 2011: 87.36%;* • *Results of the 2012 assessment: 82.22%;*	Mempertahankan image perusahaan terpercaya; *Maintaining a trusted company image*
2013 – 2015 Tata Pemerintahan yang Baik II *Good Governed Governance II*	• Pemetaan GCG; • Menyelesaikan rekomendasi hasil pemetaan GCG; • Capaian hasil *assessment* tahun 2013: 78,20%; • Capaian *self assessment* tahun 2014: 81,48%; • Capaian hasil *assessment* tahun 2015: 79,27%. • *GCG Mapping;* • *Complete recommendations on GCG Mapping result.* • *Results of the 2013 assessment results: 78.20%;* • *Achievement of the 2014 self assessment results: 81.48%;* • *Achievement of 2015 assessment results: 79.27%*	• Mempertahankan image perusahaan terpercaya; • Pemetaan praktik penerapan GCG dalam persiapan internalisasi budaya. • *Maintaining a trusted company image;* • *Mapping the Practice of GCG Implementation in preparation for cultural internalization.*
2016– 2017 Tata Pemerintahan yang Baik III *Good Governed Governance III*	• Pemutakhiran pedoman/kebijakan GCG: a. Panduan bagi Dewan Komisaris dan Direksi b. Pedoman Tata Kelola Perusahaan c. Kebijakan Tata Kelola Perusahaan d. Kebijakan penerapan Pengendalian Gratifikasi e. Kebijakan sistem pelaporan pelanggaran pemantauan dan pemeliharaan seluruh parameter pada setiap aspek melalui kertas kerja dengan metode pengukuran secara mandiri oleh internal Perusahaan • Pelaporan periodikal: a. Laporan kepatuhan Tata Kelola Perusahaan bulanan b. Laporan tindak lanjut area of improvement bulanan c. Laporan penerapan Tata Kelola Perusahaan semesteran • Capaian hasil *self assessment* GCG 2016 79,47% • Capaian hasil *assessment* GCG 2017 81,96% • *Updating GCG Guidelines / Policies:* *a. Guidance for the Board of Commissioners and Directors* *b. Corporate Governance Guidelines.* *c. Corporate Governance Policy* *d. Policy for applying Gratification Control* *e. Violation Reporting System Policy which monitoring and maintaining all parameters in every aspect through working paper with independent measurement methods by the Company.* • *Periodical reporting:* *a. Monthly Corporate Governance Compliance Report* *b. Monthly Follow-Up Report on the Area of Improvement* *c. Half-yearly Corporate Governance Implementation Report.* • *Results of the 2016 GCG self assessment results of 79.47%* • *Achievement of 2017 GCG assessment Results 81.96%*	Penerapan sistem berbasis IT pada pelaporan pelanggaran *Implementation of IT-based systems for reporting violations*

2018 – 2019 Tata Pemerintahan yang Baik IV *Good Governed Governance IV*	• Pemantauan dan pemeliharaan seluruh parameter pada setiap aspek melalui kertas kerja dengan metode pengukuran secara mandiri oleh internal Perusahaan • Pelaporan periodikal • Laporan kepatuhan Tata Kelola Perusahaan bulanan • Laporan tindak lanjut area of improvement bulanan • Laporan penerapan Tata Kelola Perusahaan semesteran • Capaian hasil *self assessment* GCG 2018: 84,24% • Capaian hasil *assessment* GCG 2019: 83,72% • *Monitoring and maintaining all parameters in each aspect through working paper with independent measurement methods by the Company* • *Periodical reporting* • *Monthly Corporate Governance Compliance Report* • *Monthly Follow-Up Report on the Area of Improvement* • *Half-yearly Corporate Governance Implementation Report* • *Achievement of 2018 GCG self assessment results: 84.24%* • *Achievement of 2019 GCG assessment results: 83.72%*
2020 *Tata Pemerintahan yang Baik V* *Good Governed Governance V*	• *Pemantauan dan pemeliharaan seluruh parameter pada setiap aspek melalui kertas kerja dengan metode pengukuran secara mandiri oleh internal Perusahaan* • *Tim Tata Kelola Korporasi telah melakukan ratifikasi dan penyusunan terhadap kebijakan berikut ini dan hingga Desember 2020 statusnya telahditanda tangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris dan telah disosialisasikan melalui PPWI Online.* *a. Board Manual Tahun 2020* *b. Pedoman Perilaku Karyawan Tahun 2020* *c. Prosedur Pengendalian Gratifikasi* *d. Komitmen Kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan* *e. Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan* *f. Prosedur Ketidaksesuaian dan Tindakan Perbaikan Sistem Manajemen Anti Penyuapan* *g. Prosedur Komunikasi Partisipasi dan Konsultasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan* *h. Prosedur WBS dan Investigasi Penyuapan* *i. Prosedur Penetapan Sasaran dan Program serta Pemantauan dan Pengukuran Kinerja Sistem Manajemen Anti Penyuapan* *j. Prosedur Tinjauan Manajemen* • *Pelaporan periodikal* • *Laporan Kepatuhan Tata Kelola Perusahaan Bulanan* • *Laporan Tindak Lanjut Area of Improvement Bulanan* • *Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Semesteran* • *Capaian Hasil Assessment GCG 2019:83,72%* • *Capaian Hasil Assessment GCG 2020:88,92%* • *Monitoring and maintaining all parameters in each aspect through working paper with independent measurement methods by the Company* • *The Corporate Governance Team has ratified and drafted the following policies and until December 2020 the status has been signed by the Board of Directors and the Board of Commissioners and has been socialized through PPWI Online.* *a. 2020 Board Manual* *b. 2020 Employee Code of Conduct* *c. Gratuity Control Procedure* *d. Anti-Bribery Management System Policy Commitment* *e. Anti-Bribery Management System Guidelines* *f. Non-conformance Procedures and Corrective Actions Anti-Bribery Management System* *g. Anti-Bribery Management System Participation and Consultation Communication Procedures* *h. WBS Procedures and Bribery Investigation* *i. Procedures for Setting Targets and Programs as well as Monitoring and Measurement of Anti-Bribery Management System Performance* *j. Management Review Procedure*

	• *Periodic Reporting* *a. Monthly Corporate Governance Compliance Report* *b. Monthly Area of Improvement Follow-up Report* *c. Half-Yearly Corporate Governance Implementation Report* • *Achievement of the 2019 GCG Assessment Results: 83.72%* *Achievement of the 2020 GCG Assessment Results: 88.92%*
2021	• *Pemantauan dan pemeliharaan seluruh parameter pada setiap aspek melalui kertas kerja dengan metode pengukuran secara mandiri oleh internal Perusahaan* • *Tim Tata Kelola Korporasi telah melakukan ratifikasi dan penyusunan terhadap kebijakan berikut ini dan hingga Desember 2020 statusnya telahditanda tangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris dan telah disosialisasikan melalui PPWI Online.* *a. Board Manual Tahun 2020* *b. Pedoman Perilaku Karyawan Tahun 2020* *c. Prosedur Pengendalian Gratifikasi* *d. Komitmen Kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan* *e. Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan* *f. Prosedur Ketidaksesuaian dan Tindakan Perbaikan Sistem Manajemen Anti Penyuapan* *g. Prosedur Komunikasi Partisipasi dan Konsultasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan* *h. Prosedur WBS dan Investigasi Penyuapan* *i. Prosedur Penetapan Sasaran dan Program serta Pemantauan dan Pengukuran Kinerja Sistem Manajemen Anti Penyuapan* *j. Prosedur Tinjauan Manajemen* • *Pelaporan periodikal* • *Laporan Kepatuhan Tata Kelola Perusahaan Bulanan* • *Laporan Tindak Lanjut Area of Improvement Bulanan* • *Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Semesteran* • *Capaian Hasil Assessment GCG 2019:83,72%* • *Capaian Hasil Assessment GCG 2020:88,92%* • *Monitoring and maintaining all parameters in each aspect through working paper with independent measurement methods by the Company* • *The Corporate Governance Team has ratified and drafted the following policies and until December 2020 the status has been signed by the Board of Directors and the Board of Commissioners and has been socialized through PPWI Online.* *a. 2020 Board Manual* *b. 2020 Employee Code of Conduct* *c. Gratuity Control Procedure* *d. Anti-Bribery Management System Policy Commitment* *e. Anti-Bribery Management System Guidelines* *f. Non-conformance Procedures and Corrective Actions Anti-Bribery Management System* *g. Anti-Bribery Management System Participation and Consultation Communication Procedures* *h. WBS Procedures and Bribery Investigation* *i. Procedures for Setting Targets and Programs as well as Monitoring and Measurement of Anti-Bribery Management System Performance* *j. Management Review Procedure* • *Periodic Reporting* *a. Monthly Corporate Governance Compliance Report* *b. Monthly Area of Improvement Follow-up Report* *c. Half-Yearly Corporate Governance Implementation Report*

2021-2022	• *Pemantauan dan pemeliharaan seluruh parameter pada setiap aspek melalui kertas kerja dengan metode pengukuran secara mandiri oleh internal Perusahaan* • *Tim Tata Kelola Korporasi telah melakukan ratifikasi dan penyusunan terhadap kebijakan berikut ini dan hingga Desember 2020 statusnya telahditanda tangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris dan telah disosialisasikan melalui PPWI Online.* *a. Board Manual Tahun 2020* *b. Pedoman Perilaku Karyawan Tahun 2020* *c. Prosedur Pengendalian Gratifikasi* *d. Komitmen Kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan* *e. Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan* *f. Prosedur Ketidaksesuaian dan Tindakan Perbaikan Sistem Manajemen Anti Penyuapan* *g. Prosedur Komunikasi Partisipasi dan Konsultasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan* *h. Prosedur WBS dan Investigasi Penyuapan* *i. Prosedur Penetapan Sasaran dan Program serta Pemantauan dan Pengukuran Kinerja Sistem Manajemen Anti Penyuapan* *j. Prosedur Tinjauan Manajemen* • *Pelaporan periodikal* • *Laporan Kepatuhan Tata Kelola Perusahaan Bulanan* • *Laporan Tindak Lanjut Area of Improvement Bulanan* • *Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Semesteran* • *Capaian Hasil Assessment GCG 2019:83,72%* • *Capaian Hasil Assessment GCG 2020:88,92%*
	• *Monitoring and maintaining all parameters in each aspect through working paper with independent measurement methods by the Company* • *The Corporate Governance Team has ratified and drafted the following policies and until December 2020 the status has been signed by the Board of Directors and the Board of Commissioners and has been socialized through PPWI Online.* *a. 2020 Board Manual* *b. 2020 Employee Code of Conduct* *c. Gratuity Control Procedure* *d. Anti-Bribery Management System Policy Commitment* *e. Anti-Bribery Management System Guidelines* *f. Non-conformance Procedures and Corrective Actions Anti-Bribery Management System* *g. Anti-Bribery Management System Participation and Consultation Communication Procedures* *h. WBS Procedures and Bribery Investigation* *i. Procedures for Setting Targets and Programs as well as Monitoring and Measurement of Anti-Bribery Management System Performance* *j. Management Review Procedure* • *Periodic Reporting* *a. Monthly Corporate Governance Compliance Report* *b. Monthly Area of Improvement Follow-up Report* *c. Half-Yearly Corporate Governance Implementation Report*

PENILAIAN GCG *[103-3]*

Rekind melakukan penilaian GCG setiap tahun yang dilakukan oleh sebuah tim internal atau pihak eksternal bertujuan untuk mengetahui sejauh mana praktik terbaik penerapan GCG di lingkungan perusahaan. Dengan penilaian ini diharapkan mampu meningkatkan akuntabilitas atas penerapan GCG yang telah dijalankan.

GCG Assessment di tahun 2022 dilaksanakan oleh Asesor Independen yaitu PT Sinergi Daya Prima (SDP Consulting) berdasarkan data yang disediakan oleh Rekind, hasil wawancara, kuesioner dan konfirmasi ulang sesuai dengan rencana jadwal pelaksanaan pekerjaan yang telah disepakati para pihak. Hasil laporan Konsultan ini semata-mata dimaksudkan sebagai masukan untuk Perusahaan dalam rangka memetakan kondisi penerapan GCG dengan mengetahui sejauh mana perbaikan praktik GCG telah dilakukan, serta memberikan skoring atas penerapan GCG di Perusahaan.

Scoring sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia, yaitu berdasarkan Surat Menteri Negara BUMN: SK-16/S-MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada BUMN dan rekomendasi perbaikan sesuai dengan praktik-praktik terbaik (best practices) dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tabel berikut ringkasan terkait penilaian GCG untuk tahun buku 2022 yang dilaksanakan pada tahun 2023.

GCG ASSESSMENT[103-3]

Rekind conducts GCG assessment yearly conducted by an internal team or an external party aiming to find out the extent of the best practices of GCG implementation within the Company. With this assessment, it is hoped that it will enhance accountability of GCG implementation.

GCG Assessment in 2022 was executed by PT Sinergi Daya Prima (SDP Consulting) based on the data provided by Rekind, interviews results questionnaires and reconfirmations in accordance with the planned work schedule that has been agreed by the parties. The results of this Consultant's report are solely intended as the Company's input for mapping the conditions of GCG implementation by knowing the extent to which GCG practice improvements have been made, as well as providing a scoring on the Company's GCG implementation.

The scoring is in line with the criteria set by the Office of Ministry of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia, namely based on the Letter of Minister of State-Owned Enterprises: SK-16/S-MBU/2012 dated 6 June 2012 concerning Indicators/ Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance Good Corporate Governance in SOE and recommendations for improvement in accordance with best practices and prevailing laws and regulations. The following table summarizes the GCG assessment for the 2022 financial year which was executed in 2023.

Skor Hasil *Assessment* GCG tahun 2019-2022:

GCG Assessment Result Score for 2019-2022

Tahun *Year*	2019	2020	2021	2022
Skor *Score*	*83,72*	*88,92*	*80,81%*	*88,92*
Penilai *Assessor*	*BPKP*	*SDP Consulting*	*BPKP*	*Sinergi Daya Prima*

Parameter SK 16 dari 2019-2022

Tabel Hasil *Assessment* GCG 2021-2022:

Table of GCG Assessment Results 2021-2022:

No	Aspek Pengujian/Indikator/ Parameter Testing *Testing Aspects/Indicators/Testing Parameters*	Bobot *Value*	2019		2020	
			Pencapaian *Achievement*	%	**Pencapaian** *Achievement*	%
1	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan *Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance*	7,000	6,702	95,74%	6,74	96,27
2	Pemegang Saham dan RUPS *Shareholders and GMS*	9,000	6,707	74,52%	7,97	88,60
3	Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners*	35,000	29,735	84,96%	33,73	96,37
4	Direksi/*Board of Directors*	35,000	29,672	84,78%	31,30	89,43
5	Pengungkapan Informasi dan Transparansi *Information Disclosure and Transparency*	9,000	7,995	88,83%	8,69	96,54
6	Aspek Lainnya/*Other aspects*	5,000	0,000	0%	-4,00	-80,00
	Total Skor/*Total Score*	100,000	80,81	80,81%	84,93	84,93%
	Peringkat Kualitas Penerapan GCG *GCG Implementation Quality Rating*		**BAIK** *Good*		**BAIK** *Good*	

Proses penilaian penerapan GCG tahun buku 2022 mencakup evaluasi atas pengembangan penerapan GCG yang telah dilakukan selama 2022 dengan melihat Area of Improvement (AoI) atas hasil self-assessment GCG sebelumnya. Dari keenam pokok yang telah disebutkan, hasil penilaian GCG tahun buku 2022 mencapai skor 84,93% atau meningkat dari skor penilaian assessment GCG sebelumnya sebesar 80,81% dibandingkan target yang telah ditetapkan dalam Kontrak Manajemen 2022 yang sebesar 90,00%

The process of assessing GCG implementation for the 2022 financial year includes an evaluation of the development of GCG implementation that has been performed during 2022 by looking at the Areas of Improvement (AoI) on the results of the previous GCG self-assessment. Of the aforementioned six points, total score of 2022 GCG assessment reached 84,93% or higher than previous GCG self-assessment score of 80,81% and compared to the target set in the 2022 Management Contract which was 90.00%.

STRUKTUR TATA KELOLA

Keberadaan governance structure dan soft structure turut memberikan kontribusi penting dalam pelaksanaan GCG di internal perusahaan. Kedua aspek tersebut merupakan satu kesatuan yang saling melengkapi untuk menciptakan Tata Kelola Perusahaan yang berkelanjutan. Penyempurnaan dan pemutakhiran atas kedua aspek tersebut senantiasa dilakukan oleh Rekind untuk meningkatkan nilai dan citra perusahaan yang baik di mata pemegang saham dan berbagai pemangku kepentingan di samping untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan perseroan.

Struktur tata kelola (Governance Structure) Rekind terdiri dari organ utama dan organ pendukung sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas Bab I Mengenai Ketentuan Umum Pasal 1 dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Perseroan. Organ perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi maka organ utama dalam struktur tata kelola Rekind sebagai berikut:

1. Rapat Umum Pemegang Saham, yang selanjutnya disebut RUPS merupakan sarana bagi para pemegang saham dalam menentukan kebijakan-kebijakan perusahaan baik jangka panjang dan jangka pendek serta melakukan hal-hal lain terkait perusahaan yang kewenangannya tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Dewan Komisaris adalah Organ Perusahaan yang memegang fungsi pengawasan dan penasihatan secara umum dan/atau khusus kepada Direksi beserta jajarannya sesuai dengan Anggaran Dasar.
3. Direksi adalah Organ Perusahaan yang memiliki wewenang dan tanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan demi kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar

GOVERNANCE STRUCTURE

The existence of a governance structure and soft structure also provide an important contribution to GCG implementation within the Company. These two aspects are a complementary unit to establish a sustainable Corporate Governance. Rekind consistently improves and updates these two aspects to increase the company's value and good image in the eyes of shareholders and various stakeholders in addition to realizing the Company's vision, mission and goals.

Rekind's governance structure comprises main organs and supporting organs in accordance with Law no. 40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies Chapter I Regarding General Provisions of Article 1 and the Company's Guidelines for Corporate Governance. The Company's organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors, the main organs in Rekind's governance structure are as follows:

1. *The General Meeting of Shareholders, hereinafter referred to as the GMS, is a means for shareholders in determining long-term and short-term company policies as well as carrying out other matters related to companies whose authority is not delegated to the Board of Commissioners and Directors.*
2. *The Board of Commissioners is a company organ that has a general and/or specific supervisory and/or advisory function to the Board of Directors and their staff in accordance with the Articles of Association.*
3. *The Board of Directors is a Company Organ that has full authority and responsibility for the management of the Company for the benefit of the Company, in accordance with the Company's aims and objectives and represents the Company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association.*

Struktur Tata Kelola Perusahaan [102-18]
Corporate Governance Structure [102-18]

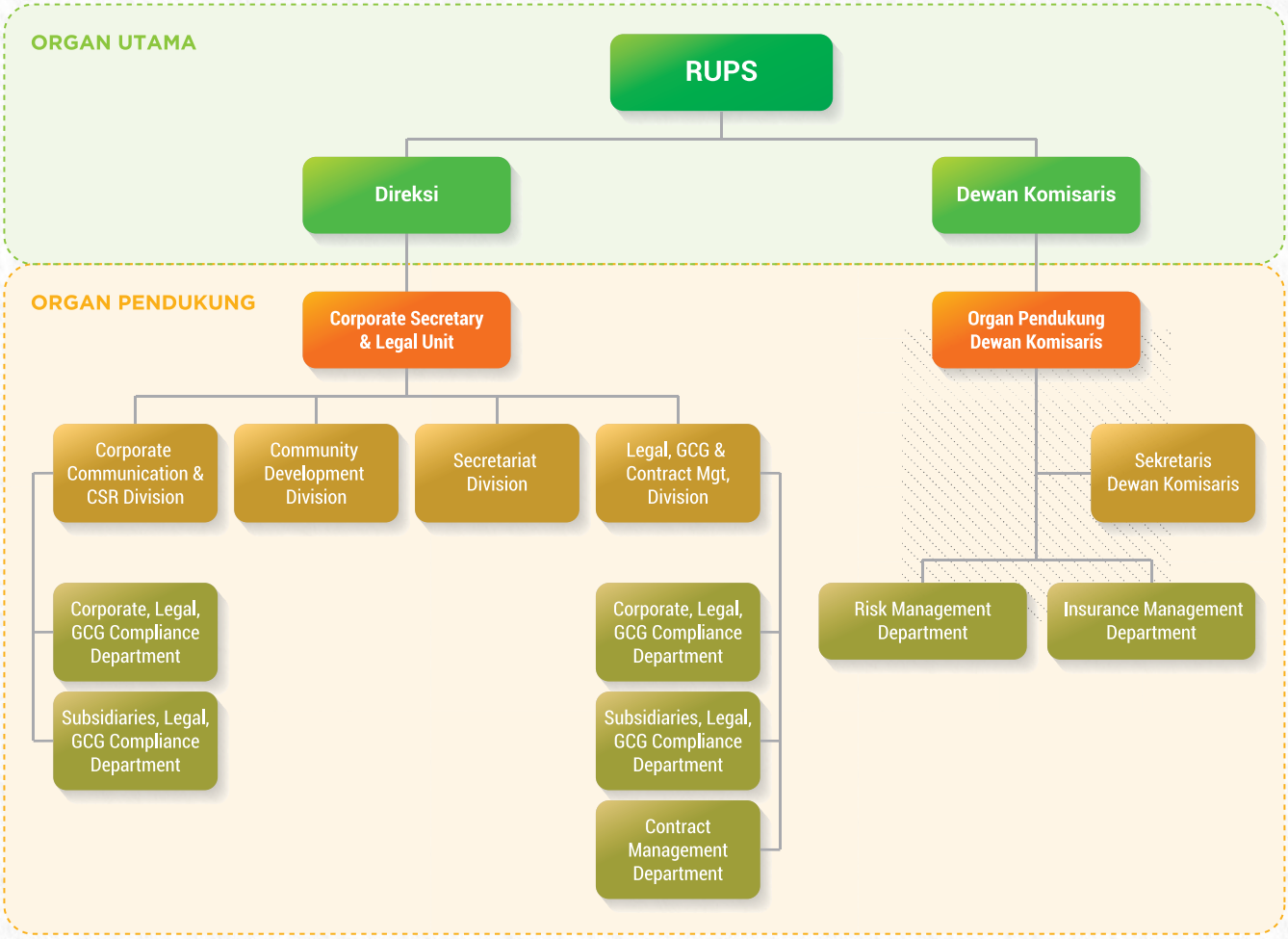

PENDELEGASIAN WEWENANG DIREKSI

Direksi dapat mendelegasikan wewenang untuk merancang kebijakan dan strategi Keberlanjutan pada masing-masing Unit Kerja terkait ekonomi, lingkungan, dan sosial. Untuk saat ini, belum terdapat posisi eksekutif yang bertanggung jawab untuk topik-topik tersebut. Sehingga, konsultasi mengenai topik ekonomi, lingkungan, dan sosial disampaikan melalui divisi terkait, yang hasilnya diberikan kepada Dewan Komisaris melalui berbagai laporan. ***[102-19] [102-20][102-21]***

DELEGATING AUTHORITY OF BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors delegate their authority to design sustainable policies and strategies in each work unit related to economic, environmental and social aspects. At this very moment, there is no executive position is appointed at this moment to be responsible for those topics. The consultation process regarding the economic, environmental and social topics is delivered through the relevant divisions, subsequently forwarded to the Board of Commissioners through various reports. [102-19][102-20][102-21]

PEDOMAN PERILAKU PERUSAHAAN

Direktur Utama Rekind telah mengesahkan Kode Perilaku Perusahaan pada tanggal 19 Desember 2022. Hal tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan motivasi, memandu sikap dan tindakan, membentuk perilaku yang menjadi ciri khas perusahaan dalam menjalankan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip tata nilai perusahaan, yang merupakan competitive advantage Perusahaan. Dokumen tersebut selanjutnya dimutakhirkan pada tanggal 19 Desember 2022.

Muatan Pedoman Perilaku Perusahaan Rekind terkini secara singkat terdiri dari latar belakang atau tentang penyusunan Code of Conduct, Definisi atau pengertian istilah-istilah yang dipakai dalam Code of Conduct, Tanggung Jawab atas Pelaksanaan Code of Conduct, Kewajiban dan Larangan Umum, Standar Perilaku Serta Kewajiban dan Larangan Khusus, Hubungan Pemimpin Kerja dan Karyawan, Penerimaan/Pemberian Hadiah, Menjalankan Bisnis di Dalam Perusahaan, Sanksi dan Hukuman, Laporan Pelanggaran, Komite Etika (Ethics Committee) dan penutup.

Code of Conduct tersebut juga dilengkapi ketentuan terhadap sanksi dan hukuman terhadap pedoman tersebut yang memuat kategori pelanggaran, sanksi dan hukuman; kategori teguran dan pelaksanaannya; kategori peringatan dan jangka waktu berlakunya; faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menjatuhkan hukuman; faktor-faktor yang meringankan hukuman; hal-hal yang dianggap kebenaran materiil; kewenangan atas teguran, peringatan dan penjatuhan hukum; prosedur pernyataan keberatan atas hukuman; jenis-jenis pelanggaran hukum negara; hal-hal yang menjadi pengecualian terhadap peraturan tersebut dan Alignment Corporate Values dengan Code of Corporate Conduct.

Adapun *Code of Conduct* (Pedoman Perilaku) Perusahaan juga dilengkapi ketentuan terhadap sanksi dan hukuman yang memuat:

- kategori pelanggaran, sanksi dan hukuman;
- kategori teguran dan pelaksanaannya;
- kategori peringatan dan jangka waktu berlakunya;
- faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menjatuhkan hukuman;
- faktor-faktor yang meringankan hukuman;
- hal-hal yang dianggap kebenaran materil;
- kewenangan atas teguran;
- peringatan dan penjatuhan hukum;
- prosedur pernyataan keberatan atas hukuman;

COMPANY CODE OF CONDUCT

The President Director of Rekind has ratified the Company's Code of Conduct on December 19, 2022, which was a further elaboration of a policy document Number 1000-PL-10 about Corporate Governance. It is intended to increase motivation, guide attitudes and actions, shape behavior as the Company's special characteristics in managing its business based on principles of corporate values becoming the Company's competitive advantage. The document was further updated on December 19,2022.

The content of Rekind's latest Company Code of Conduct briefly comprises of background or about Code of Conduct preparation, definition or understanding of terms used in the Code of Conduct, Responsibility for Code of Conduct Implementation, General Obligations and Prohibitions, Standards of Conduct and Obligations as well as Special Prohibitions, Employer-Employee Relations, Accepting/ Giving Gifts, Conducting Business Within the Company, Sanctions and Punishments, Reports of Violations, Ethics Committee (Ethics Committee) and closing.

The Code of Conduct is also equipped with provisions on sanctions and penalties of these guidelines containing categories of violations, sanctions and penalties; category of warning and its implementation; warning category and period of validity; factors considered in imposing the sentence; mitigating factors; things that are considered as material truth; authority over reprimands, warnings and laws imposition; procedures for expressing objections to penalties; types of violations of state law; things that are exceptions to these regulations and Corporate Values Alignment with Code of Corporate Conduct.

The Company's Code of Conduct is also equipped with provisions for sanctions and punishments which include:

- *Categories of violations, sanctions and penalties;*
- *Warning category and its implementation;*
- *Warning category and validity period;*
- *Factors that are considered in imposing a sentence;*
- *Mitigating factors of punishment;*
- *Things that are considered material truth;*
- *The power to reprimand;*
- *Warning and law enforcement;*
- *Procedures for objecting to sentencing;*
- *Types of violation of state law;*
- *Matters that are excluded from these regulations and the Alignment of Corporate Values with the Company's Code of Corporate Conduct.*

- jenis-jenis pelanggaran hukum negara;
- hal-hal yang menjadi pengecualian terhadap peraturan tersebut dan *Alignment Corporate Values* dengan *Code of Corporate Conduct*.

PEDOMAN ETIKA BISNIS

Dalam menjalankan bisnis Perusahaan, Rekind senantiasa menerapkan prinsip-prinsip Etika Usaha yang dijadikan pedoman Perusahaan dalam menerapkan standar etika. Prinsip-prinsip tersebut adalah:

1. Menempatkan kepuasan pelanggan sebagai prioritas utama.
2. Menerapkan Standar Etika dalam seluruh kegiatan usaha berdasarkan prinsi-prinsip *good corporate governance*.
3. Senantiasa bekerja secara profesional dalam industri rancang bangun dan perekayasaaan, serta memberikan pelayanan dengan mutu yang tinggi.
4. Memperlakukan seluruh *Stakeholder* sebagai mitra.
5. Selalu berusaha meningkatkan mutu produk dan proses kerja dalam rangka mencapai prestasi terbaik.
6. Mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja serta pelestarian lingkungan hidup.
7. Memberdayakan masyarakat sekitar (*community development*).

BUSINESS ETHICS GUIDELINES

Rekind always applies the principles of Business Ethics in running the company's business. These business ethics principles serve as guidelines for Rekind in applying ethical standards. These principles are:

1. *Place customer satisfaction as the top priority*
2. *Implementing Ethical Standards in all business activities based on the principles of good corporate governance.*
3. *Always work professionally in the design and engineering industry and provide high quality services.*
4. *Treat all stakeholders as partners.*
5. *Always trying to improve product quality, work processes in order to achieve the best performance.*
6. *Prioritizing occupational safety and health and also environmental preservation.*
7. *Empowering the surrounding community (community development).*

Table Muatan Code of Business Conduct

Code of Business Conduct Table of Contents

Muatan *Value*	Penjelasan *Description*
Integritas dalam Berusaha *Integrity of Business*	Rekind menerapkan fungsi pengawasan dengan menggunakan audit berdasarkan prinsip-prinsip yang benar dan berlaku umum. Serta senantiasa mengupayakan agar tindakan-tindakan ilegal, tidak fair, dan pelanggaran atas norma-norma dan peraturan yang berlaku dapat dikenai sanksi sesuai dengan peraturan perusahaan dan/atau sanksi pidana maupun perdata. Menjadi kewajiban setiap kelompok kerja untuk senantiasa menindaklanjuti setiap temuan hasil audit yang disampaikan oleh fungsi pengawasan. *Rekind carries out its supervisory function by using audits based on correct and generally accepted principles, and always strives for illegal, unfair actions, and violations of applicable norms and regulations to be subject to sanctions in accordance with company regulations and/or criminal or civil sanctions. It is the duty of each working group to always follow up on any audit findings submitted by the supervisory function.*
Hubungan dengan Pemegang Saham *Relations with Shareholders*	Rekind dalam memperlakukan pemegang saham sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku serta menjamin bahwa setiap pemegang saham mendapatkan perlakuan yang wajar serta dapat menggunakan hak-haknya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku Anggaran Dasar Rekind. *In treating shareholders, Rekind is always guided by the applicable laws and regulations, and ensures that every shareholder gets fair treatment and can exercise their rights in accordance with the applicable laws and regulations as well as Rekind's Articles of Association.*
Hubungan dengan Anak Perusahaan *Relations with Subsidiaries*	Rekind bersama-sama dengan Anak Perusahaan akan membangun citra yang baik dan berusaha untuk saling membantu dan menghadapi persaingan global. Rekind akan mengutamakan kebersamaan sesama anggota *holding company*. Rekind akan menerapkan kebijakan untuk mengutamakan pemakaian produk dan jasa Anak Perusahaan yang memenuhi asas kewajaran dan persyaratan kualitas, harga serta ketepatan waktu pengiriman. Rekind bersama-sama dengan Anak Perusahaan akan membangun kerjasama untuk mencapai sinergi di berbagai bidang dengan cara: a. Memanfaatkan skala ekonomi dalam rangka meningkatkan daya saing pasar di global. b. Mengekspor produk dalam rangka meningkatkan pendapatan Perusahaan dengan tetap mengutamakan pemenuhan kebutuhan dalam negeri. c. Melakukan *internal benchmarking* di lingkungan Rekind dan Anak Perusahaan alam bidang teknologi. d. Pengaturan bersama jadwal dalam rangka meningkatkan efisiensi dan produktivitas. e. Melakukan optimalisasi penggunaan *resources*. *Rekind together with its Subsidiaries will build a good image and strive to help each other and work together in facing global competition. Rekind will prioritize the togetherness among fellow members of the holding company. Rekind will implement a policy to prioritize the use of Subsidiary products and services that meet the principles of fairness and the requirements of quality, price, and timely delivery. Rekind together with its Subsidiaries will build cooperation to achieve synergy in various fields by:* *a. Utilizing economies of scale in order to increase market competitiveness in the global world.* *b. Exporting products in order to increase the Company's revenue while still prioritizing the fulfillment of domestic needs.* *c. Conducting internal benchmarking within Rekind and its Subsidiaries in the technology sector.* *d. Joint scheduling to increase efficiency and productivity.* *e. Optimizing the use of resources.*
Karyawan dan Hubungan Industrial *Employees and Industrial Relations*	Menghadapi tantangan industri jasa rancang bangun yang semakin terbuka dan kompetitif, Rekind akan selalu menajamkan focus pada pengembangan kualitas sumber daya manusia untuk meningkatkan kompetisi dan kapabilitas sebagai profesional. Dalam rangka mencapai prestasi terbaik dan memenangkan persaingan, Rekind akan selalu berusaha, meningkatkan mutu sumber daya manusianya, di samping meningkatkan mutu produk, mutu pelayanan serta proses kerjanya. *Facing the challenges of an increasingly open and competitive design service industry, Rekind will always sharpen its focus on developing the quality of human resources to increase competitiveness and capability as a professional company. Rekind will always try to improve the quality of its human resources to achieve the best performance and win the competition as well as in improving product quality, service quality, and work processes.*

Muatan *Value*	**Penjelasan** *Description*
Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan *Safety, Occupational Health and the Environment*	Rekind menempatkan keselamatan dan kesehatan kerja sebagai prioritas utama dari kebijakan perusahaan. Keselamatan dan kesehatan kerja dan masalah lingkungan menjadi kepedulian dari setiap karyawan Rekind dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. *Rekind places occupational safety and health as the main priority of the Company's policy. Safety, occupational health, and environmental issues are the concern of every Rekind employee in carrying out their daily activities.*
Kemitraan dengan Masyarakat *Partnership with the Community*	Rekind sangat memperhatikan terhadap masalah-masalah masyarakat, mencakup pendidikan, kesehatan, keagamaan, lingkungan hidup, sarana umum, bencana alam khususnya yang tinggal di wilayah sekitar perusahaan dan lokasi proyek yang dilaksanakan perusahaan sesuai kemampuan dan peraturan yang berlaku. Kami senantiasa menegakkan komitmen bahwa di manapun Rekind beroperasi, hubungan baik serta pengembangan masyarakat sekitar merupakan landasan pokok bagi keberhasilan jangka panjang perusahaan. *Rekind is very concerned about community issues which include education, health, religion, environment, public facilities, and natural disasters, especially those living around the Company and project locations carried out by the Company in accordance to the capabilities and applicable regulations. We always uphold the commitment that wherever Rekind operates, good relations and the development of the surrounding community are the basic foundation for the Company's long-term success.*
Keterlibatan dalam Politik *Engagement in Politics*	Kebijakan perusahaan mengharuskan Direksi, manajemen dan karyawan yang mewakili perusahaan dalam setiap urusan Pemerintah dan politik, untuk patuh terhadap setiap peraturan perundang-undangan yang mengatur keterlibatan perusahaan dalam urusan publik. Untuk menjamin bahwa persyaratan tersebut terpenuhi, maka perusahaan telah mengadopsi kebijakan sebagai berikut: a. Tidak seorang pun boleh melakukan pemaksaan dan atau memberikan perlakuan yang berbeda kepada orang lain sehingga membatasi hak individu yang bersangkutan untuk memutuskan kepada partai politik mana keterlibatannya ditujukan. b. Tidak aka nada kontribusi yang berasal dari perusahaan, baik berupa materil maupun non materil yang ditujukan untuk mendukung partai politik atau kandidatnya yang mana pun, kecuali yang sebatas dibenarkan oleh peraturan perundang-undangan. *Company policy requires the Board of Directors, management, and employees who represent the Company in all government and political matters to comply with all laws and regulations governing the Company's involvement in public affairs.* *To ensure the fulfilment of these requirements, the Company has adopted the following policies:* *a. No one can use coercion and/or give different treatment to others so as to limit the right of the individual concerned to determine the purpose of his involvement in a political party.* *b. There will be no contribution from the Company, both material and non-material intended to support any political party or candidate, except those on the extent permitted by laws and regulations.*
Teknologi *Technology*	Sebagai perusahaan yang sebagian besar aktivitasnya berkaitan dengan menghasilkan barang dan jasa dalam volume dan kualitas berkelas internasional, maka kami senantiasa mengutamakan pentingnya menyesuaikan teknologi sesuai dengan kebutuhan perusahaan di masa yang akan datang. Prinsip-prinsip yang kami anut dalam pengembangan teknologi adalah mengutamakan tercapainya proses nilai tambah dalam skala sebesar-besarnya pada segenap jajaran operasional perusahaan. Rekind akan selalu berupaya mengembangkan alih teknologi, pengetahuan, dan keahlian, yang berkaitan dengan penanganan masalah-masalah lingkungan dan pelestarian sumber daya energy dan sumber daya lainnya. *As a company whose activities are mostly related to the production of goods and services in volume and quality of international class, we always prioritize the importance of adapting technology in accordance to the company's future needs. The principles we adhere to in technology development are prioritizing the achievement of value added processes on the largest scale at all levels of the Company's operations. Rekind will always strive to develop the transfer of technology, knowledge, and expertise related to handling environmental problems, conservation of energy resources, and other resources.*

Muatan *Value*	Penjelasan *Description*
Persaingan usaha *Business Competition*	Rekind menyadari sepenuhnya bahwa operasi perusahaan tidak terbebas dari berbagai resiko yang berada dibawah kendali perusahaan maupun resiko yang berada diluar kendali perusahaan. Rekind menerapkan prinsip-prinsip manajemen risiko pada kegiatan yang berkaitan dengan fungsi-fungsi berikut: pemasaran, keuangan, investasi usaha, pengelolaan aset, operasi proyek, pengelolaan sumber daya manusia, legal, informasi komunikasi dan teknologi, pengadaan, kesehatan, keselamatan, keamanan, dan lingkungan. a. Melakukan pemahaman, persetujuan, rencana atau skema tertentu baik secara tersirat, formal maupun informal, dengan itikad untuk mengendalikan harga dan pengaturan distribusi demi semata-mata mengejar kepentingan sepihak Rekind atau kepentingan individu, b. Melakukan negosiasi atau pembicaraan berkaitan dengan harga pesaing, persyaratan penjualan atau hal-hal yang lain yang berkaitan dengan informasi daya saing perushaan, c. Terlibat dalam kegiatan lainnya yang dapat melanggar peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan monopoli dan persaingan bisnis yang tidak sehat. *Rekind will not tolerate any business activity that violates the applicable business competition laws. We uphold ethical standards in all business activities based on GCG principles. Company policy prohibits any of its employees from:* *a. Carry out certain understandings, agreements, plans or schemes, whether implicitly, formally or informally, with an intention to controlling prices and distribution arrangements with the sole purpose of pursuing unilateral interests or Rekind's individual interests.* *b. Conduct negotiations or talks relating to competitors' prices, sales term, or other matters relating to information on the company's competitiveness.* *c. Engaging in other activities that may violate the laws and regulations relating to monopoly and unfair business competition.*
Manajemen Risiko *Risk Management*	Rekind menyadari sepenuhnya bahwa operasi perusahaan tidak terbebas dari berbagai resiko yang berada dibawah kendali perusahaan maupun resiko yang berada diluar kendali perusahaan. Rekind menerapkan prinsip-prinsip manajemen risiko pada kegiatan yang berkaitan dengan fungsi-fungsi berikut: pemasaran, keuangan, investasi usaha, pengelolaan aset, operasi proyek, pengelolaan sumber daya manusia, legal, informasi komunikasi dan teknologi, pengadaan, kesehatan, keselamatan, keamanan, dan lingkungan. *Rekind is fully aware that the Company's operations are not free from various risks that are under the control of the Company and risks that are beyond the control of the Company. Rekind applies risk management principles to activities related to the following functions: marketing, finance, business investment, asset management, project operations, human resource management, law, information, communication and technology, procurement, health, safety, security , and the environment.*

Muatan *Value*	**Penjelasan** *Description*
Pernyataan palsu, Klaim palsu dan Konspirasi *False statement, false claims and Conspiracy*	a. Pernyataan Palsu Termasuk pertanyaan palsu adalah tindakan yang secara sadar: 1) Memalsukan dokumen dan sertifikat, 2) Membuat pernyataan yang menyesatkan dan tidak benar dalam proses kajian, negosiasi, atau audit, 3) Membuat laporan palsu dengan maksud untuk melakukan penggelapan, misalnya menyembunyikan masalah teknis yang serius atau tidak melaporkan adanya penundaan jadwal kerja yang telah ditetapkan, 4) Melakukan Rekayasa kejadian, perbuatan yang direncanakan dengan sadar untuk mengelabui pihak-pihak tertentu dengan maksud-maksud mengambil keuntungan pribadi atau kelompok. b. Klaim Palsu Termasuk dalam klaim palsu adalah upaya memasukkan tagihan atau permintaan pembayaran berdasarkan data yang diketahui palsu. Penerapan atas kriteria ini termasuk data yang berkaitan dengan dokumen pengiriman, hasil pengujian, tagihan rekanan atau subkontraktor, dan lain-lain yang merupakan dasar melakukan klaim. c. Konspirasi Secara sadar merencanakan dan melakukan kerjasama atau persekongkolan dengan pihak-pihak tertentu untuk melakukan tindakan kecurangan, penyelewengan dan pelanggaran hukum atau pelanggaran peraturan perusahaan dengan maksud mengambil keuntungan pribadi atau kelompok. *A. False statement* *Including fake statements that are done intentionally:* *1) Forgery of documents and certificates,* *2) Making misleading and untrue statements in the review, negotiation or audit process,* *3) Making false reports with the intention of committing embezzlement, for example hiding serious technical issues or not reporting delays in the work schedule that has been set,* *4) Engineering events and actions that are consciously planned to deceive certain parties with the intention of taking personal or group benefits.* *B. False Claim* *Included in a false claim is an attempt to enter a bill or request for payment based on data that is known to be false. The application of these criteria includes data relating to shipping documents, test results, invoices from partners or subcontractors, and others which are the basis for making claims.* *C. Conspiracy* *Consciously planning and collaborating or conspiring with certain parties to commit acts of fraud, misappropriation and violations of law and the Company regulations with the intention of taking personal or group benefits.*

Muatan *Value*	Penjelasan *Description*
Benturan Kepentingan *Conflict of Interest*	Terdapat dua prinsip utama yang harus diikuti untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan dan implikasi lanjutan yang sering ditimbulkannya: - Tidak memanfaatkan jabatan untuk kepentingan pribadi atau kepentingan orang atau pihak lain yang terkait. - Menghindari setiap aktivitas luar dinas yang dapat berpengaruh secara negative terhadap independensi dan objektivitas pertimbangan dalam pengembalian keputusan; Aktivitas dimaksud tentunya merupakan aktivitas yang dapat bertentangan dengan kinerja jabatan atau yang dapat merugikan Rekind. *There are two main principles that must be followed to prevent conflicts of interest from occurring and their frequent implications:* • *Not taking advantage of the position for personal interest or the interests of other people or related parties,* • *Avoid any external activities that may negatively affect the independence and objectivity of judgment in making decisions; These activities in question are activities that may conflict with the job performance or that can harm Rekind.*
Honorarium	Rekind mendefinisikan honorarium sebagai bentuk pembayaran atau hadiah yang diberikan dari pihak lain selain Rekind atau pembayaran ganda dari Rekind sebagai imbalan atas jasa yang telah diberikan. Jasa tersebut dapat meliputi artikel yang dimuat di penerbitan, pembicara dalam suatu seminar, presentasi audio-visual, dan lain-lain. Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen dan pegawai dilarang menerima honorarium atau pembayaran bagi aktivitas pelaporan atau presentasi yang berkaitan dengan pekerjaannya di Rekind. *Rekind defines honorarium as a form of payment or gift given from another party other than Rekind or a double payment from Rekind in return for services rendered. Such services may include articles published in publications, speakers at seminars, audio-visual presentations, and so on. The Board of Commissioners, Board of Directors, Management and employees are prohibited from receiving honoraria or payments for reporting or presentation activities related to their work at Rekind.*
Hadiah *Gift*	Rekind mendefinisikan hadiah baik berupa materi maupun manfaat sebagai segala macam bentuk penerimaan oleh pejabat atau karyawan Rekind dari pihak-pihak yang berkepentingan dengan Rekind dengan maksud mempengaruhi keputusan pejabat perusahaan agar dapat menguntungkan kepentingan si pemberi hadiah. Pemberian atau penerimaan yang dimaksud secara hukum dan etika bisnis tidak dapat dibenarkan. *Rekind defines gifts both in the form of materials and benefits as all forms of acceptance by Rekind officials or employees from parties with an interest in Rekind with the intention of influencing the decisions of Company officials to benefit the interests of the gift giver. Giving or receiving as intended by law and business ethics cannot be justified.*
Suap *Bribe*	Rekind mendefinisikan suap sebagai segala bentuk uang, komisi, pinjaman, hadiah, kenikmatan, fasilitas, dan apa pun yang bernilai manfaat, yang diberikan atau diminta, sebagai kompensasi secara langsung maupun tidak langsung, dengan maksud mendapatkan perlakuan istimewa atau sikap yang memihak, secara tidak sah. *Rekind defines bribes as all forms of money, commissions, loans, gifts, pleasures, facilities, and anything of value, given or requested, as compensation directly or indirectly, with the intention of obtaining preferential treatment or illegal bias.*

Muatan *Value*	Penjelasan *Description*
Hubungan dengan pegawai dan pejabat pemerintah *Relations with employees and government officials*	Merupakan kebijakan Rekind untuk mengembangkan dan memelihara hubungan baik dan komunikasi efektif dalam setiap jajaran pemerintah yang memiliki wewenang pada bidang operasi perusahaan dalam batas toleransi yang diperbolehkan oleh hukum. Setiap kontak dengan Pejabat Pemerintah harus dipelihara sebagai hubungan yang bersifat *arm-lenght* dan harus dihindari terjadinya penyelewengan. Pembayaran secara langsung maupun tidak langsung kepada pegawai atau Pejabat Pemerintah di luar kapasitas resmi dan yang bertentangan dengan hukum dan praktik bisnis yang sehat serta etis tidak diperbolehkan oleh Perusahaan. *It is Rekind's policy to develop and maintain good relations and effective communication in every level of government that has authority in the operational field of the Company within the tolerance limits permitted by law. Any contact with the Government Officials must be maintained as an arm-length relationships and any abuse must be avoided. Direct or indirect payments to government employees or officials beyond their official capacity and which are against the law and ethical business practices are not permitted by the Company.*
Data perusahaan dan kerahasiaan informasi *Company data and information confidentiality*	Kebijakan perusahaan melarang Komisaris, Direksi dan karyawan untuk mengungkapkan informasi yang bersifat rahasia mengenai Perusahaan atau pelanggan ke luar Perusahaan, baik selama masa kerja atau sesudahnya. Mengingat bahwa pengungkapan informasi rahasia tersebut akan merugikan perusahaan atau pelanggan dan memberikan keuntungan kepada pihak lain, maka pemberian informasi rahasia menurut keperluannya harus melalui persetujuan dari Komisaris dan/ atau Direksi *The Company policy prohibits Commissioners, Directors and employees from disclosing confidential information about the Company or its customers outside the Company, either during or after their term of office. Given that the disclosure of confidential information will harm the Company or its customers and provide benefits to other parties, the provision of confidential information according to its needs must obtain approval from the Commissioners and/or the Board of Directors.*
Penyelewengan & penyimpangan sejenisnya *Deviation and similar irregularities*	Perusahaan menetapkan kebijakan untuk melarang setiap bentuk penyelewengan dan senantiasa menerapkan prosedur yang wajib diikuti berkaitan dengan temuan, pengakuan, pelaporan, penyelidikan dan penyidikan terhadap kecurigaan adanya penyelewengan. Penyelewengan yang dimaksud mencakup, tetapi tidak terbatas pada: a. Ketidakjujuran b. Penggelapan c. Pemalsuan atau pengubahan surat berharga seperti cek Perusahaan d. Penyalahgunaan asset yang dimiliki oleh Perusahaan, Karyawan, Pelanggan, Mitra Usaha atau Rekanan e. Pengalihan kas, surat berharga atau asset Perusahaan lain untuk penggunaan pribadi f. Penanganan dan pelaporan transaksi Perusahaan yang dilakukan tidak sesuai prosedur dan peraturan yang berlaku g. Pemalsuan atas catatan akuntansi Perusahaan atau laporan keuangan untuk kepentingan pribadi atau kepentingan lain yang merugikan. *The Company establishes a policy to prohibit all forms of fraud and always implements mandatory procedures that must be followed with regard to the findings, confessions, reporting, inquiries, and investigations of suspected fraud.* *Such abuse includes, but is not limited to:* *a. Dishonesty,* *b. Embezzlement,* *c. Counterfeiting or alteration of securities such as Company checks,* *d. Misappropriation of assets owned by the Company, employees, customers, business partners or associates,* *e. Transfer of cash, securities or other Company assets for personal use,* *f. Handling and reporting of Company transactions that are not conducted in accordance with applicable procedures and regulations,* *g. Falsification of the Company's accounting records or financial statements for personal gain or other detrimental interests.*

Muatan *Value*	**Penjelasan** *Description*
Sanksi atas pelanggaran terhadap code of business *Sanctions for violations of the code of business*	Sikap pelanggaran yang dilakukan oleh pihak internal dan berhasil dibuktikan bahwa hal tersebut benar-benar terjadi, maka kepada pihak yang melakukan pelanggaran tersebut akan dikenai sanksi mulai dari sanksi displiner sampai pemutusan hubungan kerja bahkan dapat juga dikenai tuntutan hukum, tergantung dari ringan beratnya pelanggaran yang terjadi. *Violations committed by internal parties and have been proven to have actually occurred, those who commit such violations will be subject to sanctions, ranging from disciplinary sanctions to termination of employment, and can even be subject to lawsuits depending on the severity of the violation that occurred.*
Pelaporan pelanggaran code of business conduct *Reporting violations of the code of business conduct*	Setiap karyawan dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap *Code of Conduct* ini kepada Perusahaan secara pribadi, melalui telepon atau surat kepada komite etika. Pelaporan atas suatu pelanggaran yang tidak mencantumkan identitas pelapor dapat diterima sebagai informasi yang akan diproses untuk dikonformasi kepada pihak yang dilaporkan. *Each employee can submit a report regarding the alleged violation of this Code of Conduct to the Company personally, by telephone or by letter to the Ethics Committee. Reporting a violation report does not have to include the identity of the reporter, it can be accepted as information that will be processed for confirmation to the reported party.*
Penggunaan fasilitas dan sarana milik perusahaan *The Usage of Company Facilities*	Fasilitas dan sarana yang memiliki atau disewa oleh Rekind adalah set yang harus dimanfaatkan keberadaannya untuk kepentingan Perusahaan, khususnya dalam penciptaan nilai tambah bagi Perusahaan dan pihak-pihak yang terkait. Rekind mengharuskan agar terhadap fasilitas dan sarana yang ada dilakukan pengelolaan yang memadai untuk menjamin ketersedian dan kesiapan pemanfaatannya. *Facilities owned or rented by Rekind are assets that must be utilized for the benefit of the Company, especially in creating added value for the Company and related parties. Rekind requires that existing facilities be managed adequately to ensure their availability and readiness for use.*

Tanggung Jawab atas Pelaksanaan *Code of Conduct*

Unit Pengelola Karyawan bertanggung jawab atas pelaksanaan dan pengawasan Code of Conduct, termasuk pengembangan, perubahan, perbaikan, dan administrasi dokumen. Unit Pengelola Karyawan juga wajib mengembangkan metode, insentif, serta program untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan terhadap Code of Conduct. Sementara penyelidikan dan penelitian kepatuhan karyawan atas Code of Conduct diatur dalam prosedur sistem pelaporan pelanggaran (Whistleblowing System).

Sosialisasi *Code of Conduct*

Sebagai salah satu langkah mencapai pemahaman dan komitmen bersama, Rekind melakukan internalisasi Code of Conduct Perusahaan kepada seluruh karyawan. Untuk memperkuat internalisasi Code of Conduct Perusahaan, Rekind melakukan sosialisasi baik secara tatap muka langsung seperti melalui seminar, maupun melalui media cetak seperti poster dan buletin, serta memanfaatkan platform online seperti melalui email, HCM News, dan website.

Pemberlakuan dan Penegakan *Code of Conduct* di Lingkungan Rekind

Rekind menegakkan *Code of Conduct* di lingkungan Perusahaan dengan mewajibkan seluruh elemen karyawan mulai dari tingkat Dewan Komisaris, Direksi, Pemimpin Unit, sampai dengan pegawai Perusahaan untuk menandatangani surat pernyataan kepatuhan terhadap *Code of Conduct*, yang berisi pernyataan bahwa yang bersangkutan:

- telah membaca dan memahami isi aturan yang telah ditetapkan dalam *Code of Conduct* ("CoC") yang telah disosialisasikan secara langsung atau dipublikasikan melalui HCM *News*;
- bersedia mengikuti segala aturan dan ketentuan yang diatur dalam dokumen CoC;
- dan bersedia menerima sanksi-sanksi apabila melanggar aturan dan ketentuan yang dimaksud dalam dokumen CoC.

Adapun jenis sanksi yang diberikan bagi pelaku pelanggaran *Code of Conduct* Rekind adalah sebagai berikut:

Responsibility for Code of Conduct Implementation

The Employee Management Unit is responsible for the implementation and supervision of the Code of Conduct, including the development, adjustment, improvement, and administration of documents. The Employe Management Unit is also required to develop methods, incentives, and programs to increase awareness of and compliance of this the Code of Conduct. Meanwhile, investigation and research on employee compliance of this Code of Conduct is regulated in the Whistleblowing System reporting procedure.

Code of Conduct Socialization

As one of the steps to achieve mutual perception and commitment, Rekind internalizes the Company's Code of Conduct to all employees. To strengthen the internalization of this Company's Code of Conduct, Rekind conducts socialization both face-to-face such as through seminars, and through print media such as posters and bulletins, as well as utilizing online platforms such as via email, HCM News, and websites.

Enforcement and Strengthening of the Code of Conduct in Rekind Environment

Rekind enforces the Code of Conduct within the Company by requiring all elements of employees from the Board of Commissioners, Directors, Unit Leaders, to Company employees to sign a statement of compliance with the Code of Conduct which contains a statement that the person concerned:

- *have read and understood the contents of the rules set out in the Code of Ethics ("CoC") which have been socialized directly or published through HCM News;*
- *willing to follow all the rules and conditions set out in the CoC document;*
- *and are willing to accept sanctions if they violate the rules and regulations as referred to in the CoC document.*

The types of sanctions given to perpetrators of violations of the Rekind Code of Conduct are as follows:

Tabel Jenis Sanksi Pelanggaran COC

Table of Types of CoC Violation Sanctions

No	Kategori Pelanggaran *Violation Category*	Jenis Sanksi *Types of Sanctions*	Hukuman *Punishment*
1	Pelanggaran Ringan *Minor Violations*	Teguran lisan tidak tercatat atau teguran lisan tercatat *Unrecorded oral rebuke or verbal reprimand is recorded*	
2	Pelanggaran Berat *Major Violations*	Surat Peringatan Pertama *First Warning Letter*	Pemotongan upah/hari sesuai dengan jumlah tidak hadir dan pemotongan teradap uang transport & makan sesuai jumlah hari pelanggaran, atau Pembebanan ganti rugi jika menyangkut kehilangan barang atau uang, atau Penundaan/ pembekuan tunjangan atau fasilitas yang sedianya akan diberikan, atau Tambahan masa berlakunya hukuman surat peringatan tertulis *Withholding wages/days in accordance with the number of absences and deducting money from transport & meals according to the number of days of violation, or Imposing compensation if it involves loss of goods or money, or Delays/freezing of allowances or facilities that are due to be given, or additional validity period for written warning letters.*
		Surat Peringatan Kedua *Second Warning Letter*	Penurunan gaji, satu level dibawahnya, atau Penurunan jabatan/pangkat satu level dibawahnya, atau Skorsing untuk jangka waktu tidak lebih dari 2 (dua) minggu tanpa mendapat upah/gaji, atau Skorsing lebih dari 2 (dua) minggu dengan maksimum 3 (tiga) bulan diberikan 50% (lima puluh persen) dari Gaji Take Home Pay (THP) perbulan, atau Penghapusan/pembatalan pemberian bonus.insentif pada waktu perusahaan memberikan bonus/insentif untuk suatu periode tententu sesuai ketentuan yang diterbitkan oleh Direksi, atau Pembatalan suatu tunjangan atau fasilitas yang sudah diberikan. *Decreased salary, one level below, or Declin/rank one level below, or Suspension of profit for a period of not more than 2 (two) weeks without receiving a wage/salary, or Suspension of more than 2 (two) weeks with a maximum of 3 (no) months is given 50% (fifty percent) of the salary of Take Home Pay (THP) per month, or Abolition/cancellation of giving bonuses. Incentives at the time the company provides bonuses/incentives for certain periods according to the provisions of the Board of Directors, or Cancellation of allowance or facility that has been given.*
		Surat Peringatan Ketiga *Third Warning Letter*	Pemutusan hubungan kerja sesuai dengan perundangan yang berlaku *Termination of employment in accordance with applicable legislation.*

Selama tahun 2022, tidak terdapat laporan pelanggaran terhadap kode etik Perusahaan, sebagaimana dibahas dalam bab Whistleblowing System.

BENTURAN KEPENTINGAN

Dalam mencegah terjadinya benturan kepentingan atau *conflict of interest*, Rekind memiliki dua prinsip utama. Yaitu:

a. Tidak memanfaatkan jabatan untuk kepentingan pribadi atau kepentingan orang atau pihak lain yang terkait.
b. Menghindari setiap aktivitas luar dinas yang dapat berpengaruh secara negatif terhadap independensi dan objektivitas pertimbangan dalam pengembalian keputusan. Aktivitas dimaksud merupakan aktivitas yang dapat bertentangan dengan kinerja jabatan atau yang dapat merugikan Rekind.

PENDEKATAN DALAM PERUMUSAN SERTA RELEVANSI DENGAN BISNIS REKIND

Dalam menjalankan prinsip-prinsip GCG, pendekatan Rekind dalam praktik operasional yang jujur dan adil meliputi di antaranya:

- Dukungan dan tindakan pencegahan korupsi (*anti-corruption*),
- Penghindaran terhadap perilaku pelanggaran hukum, terutama penggunaan pengaruh politik (*responsible political involvement*),
- Berkompetisi dengan pesaing sejara jujur dan adil (*fair competition*),
- Mempromosikan program tanggungjawab sosial di wilayah-wilayah yang terkena dampak aktifitas operasional Perusahaan (*promoting social responsibility in the sphere of influence*),
- Menghormati hak-hak kekayaan seperti hak paten, hak cipta, dan lain sebagainya (*respect for property rights*).

Bagi Rekind, praktik operasional yang jujur dan adil bukan saja ditujukan untuk kepentingan Perusahaan, tapi juga memberikan kesempatan pada semua stakeholder dan lingkungan sekitar ikut berkembang secara berkelanjutan.

During 2022, there were no reports of violations of the Company's Code of Conduct, as discussed in the Whistleblowing System chapter.

CONFLICT OF INTEREST

Rekind has two main principles in preventing Conflict of Interest. It is:

a. Not taking advantage of the position for personal interest or the interests of other people or related parties,
b. Avoid any external activities that may negatively affect the independence and objectivity of judgment in making decisions; These activities in question are activities that may conflict with the job performance or that can harm Rekind.

APPROACH IN FORMULATION AND RELEVANCE WITH REKIND BUSINESS

In implementing GCG principles, Rekind's approach to honest and fair operational practices includes:

- *Support and Prevention with anti-corruption measures,*
- *Avoiding behavior that violates the law, especially the use of political influence (Responsible Political Engagement),*
- *Compete with competitors in honest and fair manner (fair competition),*
- *Promote social responsibility programs in areas affected by the Company's operational activities (promoting Social Responsibility within the sphere of influence),*
- *Respect property rights such as patents, copyrights, etc. (respect Property Rights).*

For Rekind, honest and fair operational practices are not only intended for the benefit of the Company, but also provide opportunities for all stakeholders and the surrounding environment to develop in sustainable manner.

KOMITMEN ANTI-KORUPSI DAN *FRAUD*

Sebagai bagian dari anak perusahaan BUMN serta dalam rangka upaya Perusahaan untuk meningkatkan kualitas implementasi prinsip-prinsip GCG, Rekind memiliki komitmen yang tinggi untuk berpartisipasi pada pemberantasan tindak kejahatan korupsi dan penyalahgunaan wewenang (*fraud*). Bagi kami, perbuatan *fraud* dan korupsi merupakan pelanggaran berat yang harus ditindak dengan tegas dan dicegah melalui pemahaman mendalam pada setiap jajaran.

Untuk itu, Rekind memiliki kebijakan anti-korupsi seperti yang dinyatakan dalam Pedoman Perilaku dan Peraturan Perusahaan. Dalam hal ini, semua karyawan Perusahaan harus memliki komitmen untuk mematuhi dan mengikuti pedoman perilaku dalam melaksanakan tugasnya. Dalam memperkuat upaya pencegahan, Rekind memiliki sanksi tegas dan tanpa kompromi pada setiap kejadian yang mengindikasikan korupsi, penipuan atau pelanggaran perilaku lainnya.

Guna memastikan implementasi kebijakan anti-korupsi dan penyalahgunaan wewenang, Rekind telah menjalankan dua inisiatif utama, yaitu implementasi kebijakan pengawasan dan pengendalian internal, serta implementasi kebijakan penindakan. Kebijakan pengawasan dan pengendalian internal dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Internal. Sementara implementasi kebijakan penindakan dilakukan melalui Sistem *Whistleblowing* yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan.

Kebijakan Anti-gratifikasi

Seluruh insan Perusahaan dilarang menerima gratifikasi yang memberikan keuntungan pribadi, diri sendiri, dan keluarganya, baik yang diterima di dalam negeri maupun di luar negeri, serta yang dilakukan dengan menggunakan sarana elektronik ataupun tanpa sarana elektronik. Sebagai salah satu anak perusahaan BUMN, Rekind memiliki komitmen yang kuat untuk patuh terhadap kebijakan anti gratifikasi demi menjaga citra Perusahaan. Dalam hal ini, seluruh insan Rekind dilarang untuk mencemarkan nama baik Perusahaan melalui tindakan-tindakan yang dapat merugikan citra Perusahaan.

ANTI-CORRUPTION AND FRAUD COMMITMENT

As part of a SOE subsidiary as well as the Company's efforts to improve the quality of the implementation of GCG principles, Rekind has a high commitment to participate in eradicating corruption and abuse of authority (fraud). For us, all acts of fraud and corruption are serious violations that must be dealt firmly and prevented through deep understanding at every level.

Therefore, Rekind has an anti-corruption policy as stated in the Code of Conduct and Company Regulations. In this case, all employees of the Company must be committed to comply with and follow the Code of Conducts in carrying out their duties. To strengthen the prevention efforts, Rekind has strict and uncompromising sanctions for any incident that indicates corruption, fraud or other behavioural violations.

In order to ensure the implementation of anti-corruption and abuse of authority policies, Rekind has carried out two main initiatives, namely the implementation of monitoring and internal control policy, and the implementation of enforcement policy. The monitoring and internal control policy is implemented by the Internal Audit Unit. While the implementation of enforcement policy is carried out through a Whistleblowing System that involves all stakeholders.

Anti-Gratification Policy

All Company personnel are prohibited from accepting gratuities that provide personal benefits, either for themselves and their families, whether received domestically or from abroad, as well as those carried out using electronic means or without. As a subsidiary of a state-owned company, Rekind has a strong commitment to comply with the anti-gratification policy in order to maintain the Company's image. Also, all Rekind Personnel are prohibited from defaming the Company's good name through actions that can harm the Company's image.

Laporan Harta Kekayaan Pejabat Negara (LHKPN)

Rekind telah memiliki kebijakan mengenai kepatuhan pelaporan harta kekayaan penyelenggara negara bagi Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh jajaran Perusahaan sampai dengan Pejabat Struktural setingkat Vice President melalui Surat Ketetapan Direksi Nomor TAP/DIR/055/VII/2019 tentang Ketentuan Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) Tahun 2019 bagi Pejabat Perseroan

Keterlibatan dalam Politik

Rekind berkomitmen untuk tidak mendukung atau terafiliasi dalam politik manapun. Sebagai bentuk komitmen tersebut, Rekind memiliki kebijakan yang mewajikan seluruh elemen karyawan untuk patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang mengatur keterlibatan perusahaan dalam urusan publik.

Untuk menjamin terpenuhinya persyaratan tersebut, maka Rekind telah mengadopsi beberapa kebijakan sebagai berikut:

1. Tidak seorang pun boleh melakukan pemaksaan dan/atau memberikan perlakuan yang berbeda kepada orang lain, sehingga membatasi hak individu yang bersangkutan untuk memutuskan kepada partai politik mana keterlibatannya ditujukan.
2. Tidak akan ada kontribusi yang berasal dari Perusahaan, baik berupa materil maupun non-materil, yang ditujukan untuk mendukung partai politik atau kandidatnya yang mana pun, kecuali yang sebatas dibenarkan oleh peraturan perundang-undangan.

Persaingan Usaha

Rekind menjunjung tinggi persaingan bisnis yang sehat dan standar etika dalam seluruh kegiatan usaha berdasarkan prinsip-prinsip GCG. Kami meyakini bahwa setiap kompetisi pasti memberikan manfaat yang baik bagi kemajuan perusahaan. Oleh karena itu, Rekind memiliki kebijakan yang melarang setiap karyawan untuk:

1. Melakukan pemahaman, persetujuan, rencana,

Wealth Report of State Officials (LHKPN)

Rekind already has a policy regarding compliance with State Officials' asset reporting for the Board of Commissioners, Board of Directors and all levels of the Company up to Structural Officers at the level of Vice President through the Decree of the Board of Directors Number TAP/DIR/055/VII/2019 concerning Provisions for Submission of the 2019 State Administration Assets Report (LHKPN) for Company Officials.

Involvement in Politics

Rekind is committed not to endorse or be affiliated in politics. As a form of this particular commitment, Rekind has a policy that requires all elements of employees to comply with the laws and regulations governing the company's involvement in public affairs.

To ensure these requirements are met, Rekind has adopted the following policies:

1. *No one is allowed coercion and/or give different treatment to others, thus limiting the right of the individual concerned to determine the purpose of his/her involvement in a political party.*
2. *There will be no contribution from the Company, whether material or non-material, which is intended to support a political party or candidate, unless it can be justified by laws and regulations.*

Business competition

Rekind upholds fair business competition and ethical standards in all business activities based on GCG principles. We believe that every competition must provide good benefits for the progress of the company. Therefore, Rekind has a policy that prohibits every employee from:

1. *Carry out certain understandings, agreements, plans, or schemes, whether implicitly, formally or informally, with the intention of controlling prices and distribution arrangements with the sole*

atau skema tertentu baik secara tersirat, formal maupun informal, dengan itikad untuk mengendalikan harga dan pengaturan distribusi demi semata-mata mengejar kepentingan sepihak Rekind atau kepentingan individu,

2. Melakukan negosiasi atau pembicaraan berkaitan dengan harga pesaing, persyaratan penjualan, atau hal-hal lain yang berkaitan dengan informasi daya saing perusahaan,
3. Terlibat dalam kegiatan lainnya yang dapat melanggar peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan monopoli dan persaingan bisnis yang tidak sehat.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Rekind berkomitmen untuk melaksanakan penerapan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan berkesinambungan. Sebagai wujud komitmen Perusahaan tersebut, Rekind telah menyusun dan menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran dalam rangka memberikan kesempatan kepada segenap insan Perusahaan dan pihak eksternal lainnya untuk dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, serta nilai-nilai etika yang berlaku kepada Perusahaan berdasarkan bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan, serta dengan niat baik untuk kepentingan Perusahaan. Pada saat yang sama, Perusahaan akan menjamin kerahasiaan identitas serta memberikan perlindungan kepada pelapor.

WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS)

perseroan memiliki komitmen untuk senantiasa menjaga keseimbangan kepentingan para pemangku kepentingan dan sebagai bentuk perlindungan dari hal-hal yang merugikan Rekind seperti penyalahgunaan jabatan, kewenangan, penggunaan keuangan perseroan yang tidak semestinya, kecurangan dan pelanggaran hukum lainnya. Oleh karena itu, perseroan memerlukan kerjasama semua pihak baik internal maupun eksternal perseroan seperti mitra usaha, pemasok, pelanggan, masyarakat untuk melaporkan segala bentuk penyimpangan kepada perseroan dengan standar yang baku.

purpose of pursuing unilateral interests or Rekind's individual interests,

2. *Negotiate or discuss competitors' prices, terms of sale, or other matters relating to information about the company's competitiveness,*
3. *Engage in other activities that may violate the laws and regulations relating to monopoly and unfair business competition.*

VIOLATION REPORTING SYSTEM

Rekind is committed to implementing GCG principles consistently and continuously. As a form of the Company's commitment, Rekind has developed and implemented a Violation Reporting System to provide opportunities for all Company Personnel and other external parties to be able to submit reports regarding alleged violations of Good Corporate Governance principles, as well as applicable ethical values. It is based on reliable evidence that can be accounted for, and in good faith for the benefit of the Company. Meanwhile, the Company will ensure the confidentiality of identity and provide protection to the whistleblowers.

WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS)

In order to enforce the principles of Good Corporate Governance to create a clean and responsible work situation, PT Rekayasa Industri has developed and implemented a Whistleblowing System or WBS. These guidelines apply to all the Company's personnel and other stakeholders. The WBS policy covers matters that must be adhered to by all Company personnel, including but not limited to Commissioners, Directors, Structural & Functional Officers, employees and other stakeholders.

In order to enforce the principles of Good Corporate Governance to create a clean and responsible work situation, PT Rekayasa Industri has developed and implemented a Whistleblowing System or WBS. These guidelines apply to all the Company's personnel and other stakeholders. The WBS policy covers matters that must be adhered to by all Company personnel, including but not limited to Commissioners, Directors, Structural & Functional Officers, employees and other stakeholders.

Dalam rangka penegakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik untuk menciptakan situasi kerja yang bersih dan bertanggungjawab, PT Rekayasa Industri menyusun dan menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System) atau WBS. Pedoman ini diberlakukan bagi seluruh insan perseroan dan para pemangku kepentingan lainnya. Kebijakan WBS mencakup hal-hal yang harus ditaati oleh segenap insan perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada Komisaris, Direksi, Pejabat Struktural & Fungsional, karyawan serta stakeholders lainnya.

Implementasi kebijakan ini memberikan kesempatan kepada segenap Insan perseroan dan pihak eksternal lainnya untuk dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, serta nilai-nilai etika yang berlaku kepada Perusahaan, berdasarkan bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan serta dengan niat baik untuk kepentingan Perusahaan, dan Perusahaan menjamin kerahasiaan identitas serta memberikan perlindungan kepada pelapor.

Pihak Pengelola Pelaporan

Rekind membentuk tim pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran yang dikenal dengan komite Etika untuk menerima dan menganalisis setiap laporan pelanggaran yang masuk kemudian diteruskan kepada pihak yang berwenang dalam melakukan tindak lanjut atau penetapan sanksi bagi pelanggan. Susunan struktur organisasi Komite Etika dibuat berdasarkan Surat Ketetapan Direksi PT Rekayasa Industri No. TAP/DIR/064/IX/2022 tanggal 13 September 2022 tentang Perubahan Pertama atas Surat Ketetapan Direksi No. TAP/DIR/013/II/2021 tentang Pembentukan dan Penetapan Komite Etika Perusahaan di PT Rekayasa Industri.

Penanggung jawab Komite Etika adalah Direksi dan struktur komite tersebut terdiri dari Ketua yakni SVP Human Capital & Corporate Services (HCCS), Wakil Ketua seorang SVP Internal audit, Sekretaris seorang VP Prevention & Evaluation Audit dan 7 anggota yang terdiri dari lintas EVP atau SVP berbagai departemen yakni Operation; Commercial; Engineering; Project Management; Corporate Strategy & Investment; Finance, Accounting & Budget; dan Corporate Secretary & Legal.

Pelapor membuat pengaduan/penyingkapan

The implementation of this policy provides an opportunity for all employees of the Company and other external parties to be able to submit reports regarding alleged violations of good corporate governance principles, as well as ethical values that apply to the Company, based on evidence that can be accounted for and with good intentions for the Company's benefit and the Company guarantees the confidentiality of identity and provides protection to the whistleblower.

Reporting Management

Rekind forms a Violation Reporting System management team known as the Ethics Committee to receive and analyze every incoming violation report and then forward it to the competent authorities in following up or imposing sanctions on customers. The organizational structure of the Ethics Committee is based on the Decree of the Board of Directors of PT Rekayasa Industri No. TAP/DIR/064/IX/2022 dated 13 September 2022 concerning the First Amendment to the Board of Directors Decree No. TAP/DIR/013/II/2021 concerning the Establishment and Determination of the Corporate Ethics Committee at PT Rekayasa Industri.

The person in charge of the Ethics Committee is the Board of Directors and the structure of the committee consists of a Chairperson namely the SVP of Human Capital & Corporate Services (HCCS), a Deputy Chairperson an SVP Internal audit, Secretary a VP Prevention & Evaluation Audit and 7 members consisting of cross EVP or SVP of various departments namely Operations; Commercial; Engineering; Project Management; Corporate Strategy & Investment; Finance, Accounting & Budgeting; and Corporate Secretary & Legal.

The whistleblower makes a complaint/disclosure and sends it to the manager of Violation Reporting System which can be submitted to the President Director, President Commissioner or the Ethics Committee (if the reported party is other than the Board of Directors) via Website/Email media. Website: https://wbs.engineering.co.id/

dan mengirimkannya kepada pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran yang dapat disampaikan kepada Direktur Utama, Komisaris Utama atau Komite Etika (apabila terlapor selain Direksi) melalui sarana/ media Website/Email. Website: https://wbs.rekayasa.co.id/

Dasar Kebijakan

WBS Rekind yang dimuat dalam Dokumen No.: 10000-PL-11 telah ditetapkan dan ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi Rekind pada Tanggal 30 Oktober 2019. Kebijakan Whistleblowing System (WBS) Rekind memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Sebagai acuan dalam tata cara pengelolaan penanganan pengaduan/penyingkapan bagi Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, serta pihak yang berkepentingan dalam berhubungan dengan Perusahaan, agar setiap laporan yang dikirimkan terjaga kerahasiaannya dan kasus yang dilaporkan dapat dipertanggungjawabkan serta dapat ditindaklanjuti;
2. Sebagai salah satu bentuk peningkatan perlindungan terhadap para pemangku kepentingan dan perlindungan nama baik Perusahaan;
3. Meningkatkan ketaatan insan Perusahaan pada aturan dan mengembangkan budaya beretika tinggi dalam melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan internal maupun pihak ketiga;
4. Tersedianya cara penyampaian informasi penting dan kritis bagi Perusahaan kepada pihak yang harus segera menanganinya secara aman;
5. Mengurangi risiko yang dihadapi Perusahaan, akibat dari pelanggaran baik dari segi keuangan, operasi, hukum, keselamatan kerja, dan reputasi;
6. Tersedianya sistem deteksi dini (*early warning system*) atas kemungkinan terjadinya masalah akibat suatu pelanggaran;
7. Tersedianya kesempatan untuk menangani masalah pelanggaran secara internal terlebih dahulu, sebelum meluas menjadi masalah pelanggaran yang bersifat publik di bidang ekonomi hingga sosial bagi masyarakat dan pihak lain yang terkait;
8. Timbulnya keengganan untuk melakukan pelanggaran dengan semakin meningkatnya kesediaan untuk melaporkan terjadinya pelanggaran dikarenakan kepercayaan terhadap sistem pelaporan yang efektif.

Basic Policy

WBS Rekind as stated in Document No.: 10000-PL-11 has been stipulated and signed by all members of the Board of Directors of Rekind on October 30, 2019. Rekind's Whistleblowing System (WBS) policy has the following objectives:

1. *As a reference in the procedures for the management in handling complaints/disclosures for the Board of Commissioners, Directors, employees, and interested parties in dealing with the Company, so that every submitted report is kept strictly confidential and reported cases can be accounted for and can be followed-up;*
2. *As a form of increasing protection for stakeholders and maintaining the good reputation of the Company;*
3. *Improving the compliance of the Company's personnel to the rules and developing a high ethical culture in carrying out activities within internal relations and third parties;*
4. *Availability of ways to deliver important and critical information for the Company to parties who must immediately handle it safely;*
5. *Reducing the risks faced by the Company due to violations in the fields of finance, operations, law, occupational safety, and reputation;*
6. *Availability of an early warning system for possible problems due to violations;*
7. *Availability of opportunities to deal with violations internally first, before they become public violations in the economic to social fields for the communities and other related parties;*
8. *The emergence of reluctance to commit violations with increased willingness to report violations due to the trust of an effective reporting system.*

Prinsip Dasar Pelaporan

Prinsip dasar dalam melakukan pelaporan/penyingkapan pelanggaran adalah sebaga berikut:

1. Dalam melakukan pelaporan atas suatu pelanggaran, harus dilakukan dengan itikad baik dan bukan karena kepentingan pribadi atau balas dendam,
2. Mengedepankan manfaatnya untuk kepentingan bersama seluruh insan Perusahaan dan para pemangku kepentingan.

Lingkup Pelaporan

Tindakan yang merugikan Perusahaan merupakan tindakan yang akan ditindaklanjuti oleh sistem pelaporan pelanggaran. Lingkup pelaporan adalah sebagai berikut:

1. Pelanggaran hukum, termasuk namun tidak terbatas pada:
   a. Kecurangan, gratifikasi, korupsi, kolusi, nepotisme, dan benturan kpentingan;
   b. Penyimpangan dari peraturan perundangan yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas pada peraturan perpajakan, ketenagakerjaan, dan lingkungan hidup;
   c. Perbuatan yang membahayakan keselamatan dan kesehatan kerja, atau membahayakan keamanan Perusahaan yang dapat menimbulkan kerugian keuangan atau non-keuangan terhadap dan kepentingan Perusahaan;
   d. Pelanggaran Standar Operasi Perusahaan (SOP).
2. Pelanggaran etika, termasuk namun tidak terbatas pada:
   a. Pelanggaran *Code of Business Conduct* atau *Code of Corporate Conduct* atau pelanggaran norma-norma kesopanan pada umumnya;
   b. Perbuatan tidak etis;
   c. Penyalahgunaan jabatan untuk kepentingan lain di luar Perusahaan.
3. Penyampaian pengaduan/penyingkapan oleh pelapor.

Basic Principles of Reporting

The basic principles of reporting/disclosure of violations are as follows:

1. *Reporting a violation must be done in good faith and not for personal gain or revenge,*
2. *Prioritizing benefits for the common interest of all Company personnel and stakeholders.*

Scope of Reporting

Actions that harm the Company are actions that will be followed up with a violation reporting system. The scope of reporting is as follows:

1. *Violation of the law, including but not limited to:*
   a. *Fraud, gratification, corruption, collusion, nepotism, and conflict of interest;*
   b. *Deviations from the applicable laws and regulations, including but not limited to regulations on taxation, employment, and environment;*
   c. *Actions that endanger occupational safety and health, or endanger the security of the Company which may lead to financial or non-financial losses to and interests of the Company;*
   d. *Violation of Operating Standards of the Company (SOP).*
2. *Ethical violations, including but not limited to:*
   a. *Violation of the Code of Business Conduct or Code of Corporate Conduct or violations of the norms of decency in general;*
   b. *Unethical behavior;*
   c. *Misuse of position for other interests outside the Company.*
3. *Submission of complaints/disclosures by the informer.*

Perlindungan Terhadap Pelapor

Kebijakan WBS juga mengatur perlindungan terhadap pihak pelapor. Hal ini juga bertujuan untuk mendorong setiap insan Perusahaan dan pelapor lainnya untuk berani melaporkan pelanggaran dengan menjamin keamanan pelapor maupun keluarganya. Informasi terkait pelapor terdokumentasikan dengan baik dan hanya boleh diketahui oleh Direktur Utama atau Ketua Komite Etika dan Komisaris Utama atau Komite Audit, dalam hal ini penerima pengaduan sebagai pihak yang bertanggung jawab atas tindak lanjut pelaporan pelanggaran. Dalam hal ini Rekind menjamin bahwa:

1. Identitas pelapor dijamin kerahasiaannya oleh Perusahaan,
2. Perusahaan menjamin perlindungan terhadap pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama pelapor menjaga kerahasiaan pelanggaran yang diadukan kepada pihak manapun,
3. Perlindungan terhadap pelapor juga berlaku bagi para pihak yang melaksanakan investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan/penyingkapan yang ada.

Protection on Whistleblowers

WBS policy also regulates the protection of whistleblowers. It also aims to encourage every employee of the Company and others to dare to report violations by ensuring the safety of the whistleblower and his/her family. Information related to the whistleblower is well documented and should only be known by the President Director or the Chairman of the Ethics Committee and the President Commissioner or the Audit Committee, in this case the recipient of the complaint is in charge of follow-up to reporting violations. Thus, Rekind guarantees that:

1. *Confidentiality of the whistleblower's identity is guaranteed by the Company,*
2. *The company guarantees the protection of the whistleblower from all forms of threats, intimidation, or unpleasant actions from any party as long as he/she maintains the confidentiality of the reported violation to any party,*
3. *The protection of the whistleblower also applies to the parties who conducting the investigation and the parties who provide information regarding to the existing complaint/disclosure.*

Mekanisme Sistem Pelaporan Pelanggaran

Selanjutnya, Rekind telah menyusun alur mekanisme pengelolaan pelaporan pelanggaran berdasarkan kebijakan WBS, yaitu sebagai berikut:

Mechanism of Violation Reporting System

Furthermore, Rekind has compiled the flow of the violation reporting management mechanism based on the WBS policy, which is as follows:

Mekanisme Pengelolaan Pelaporan Pelanggaran

Violation Reporting Management Mechanism

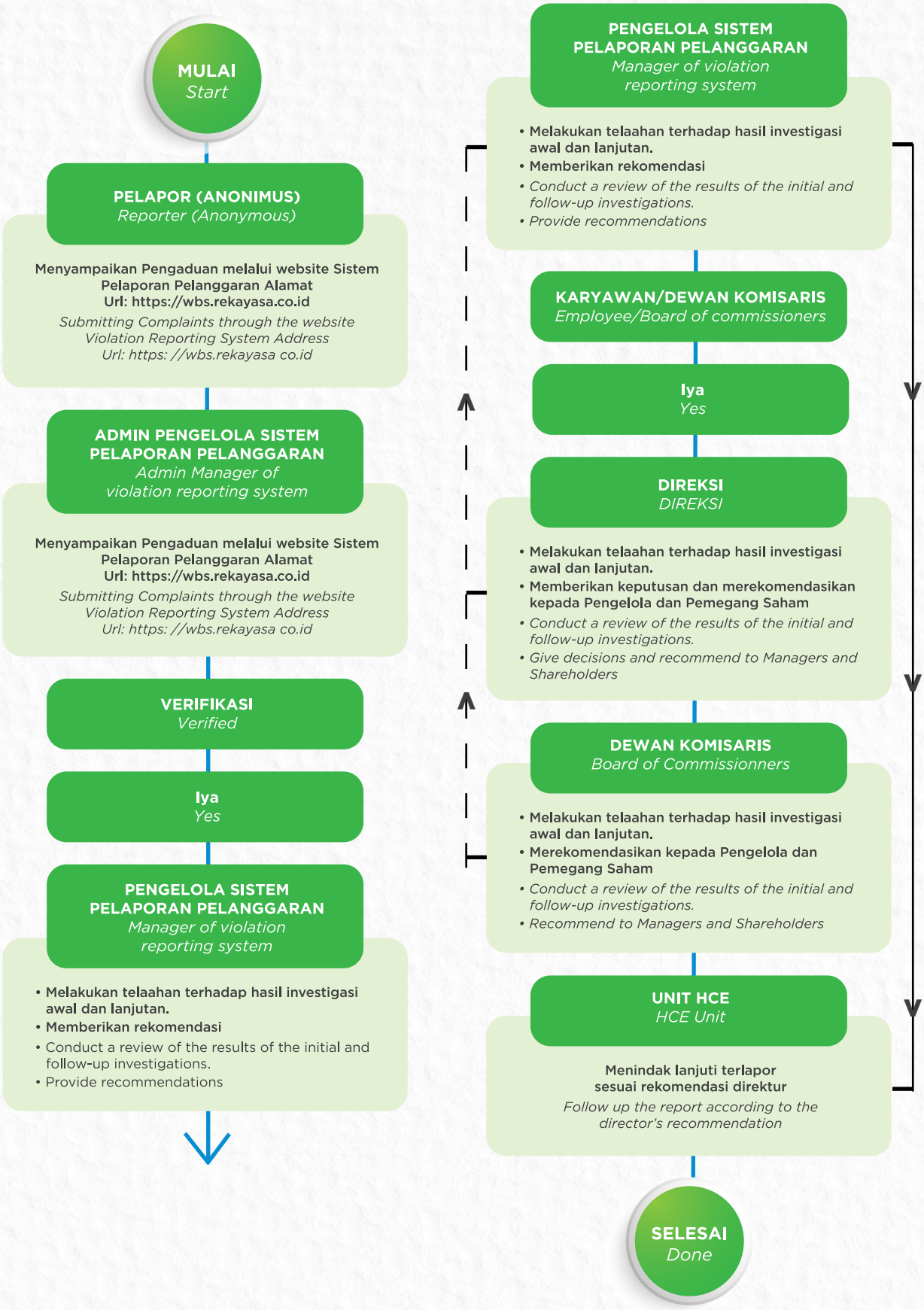

TANGGUNG JAWAB/*RESPONSIBILITY*	DOKUMEN/*DOCUMENT*
Pelapor (Anonimus)/*Whistleblower (Anonymous)*	
• Memasuki *website* sistem pelaporan pelanggaran • Menyimpan akun dan kata kunci yang telah diberikan secara otomatis oleh sistem • Melihat status pengaduan secara intens pada website • Mengunggah bukti-bukti pendukung pengaduan • Menambahkan bukti pendukung lainya (jika diminta oleh pengelola sistem pelaporan pelanggaran) • *Entering the website of the violation reporting system* • *Save accounts and passwords that have been set automatically by the system* • *View the status of complaints intensively on the website* • *Upload supporting evidences for the complaint* • *Supplement other supporting evidences (if requested by the manager of the violation reporting system)*	Bukti pendukung pengaduan dalam format: jpg, png, gif, doc, docx, xls, xlsx, pdf, mp4 dan mp3 *Evidence supporting the complaint in the following formats: jpg, png, gif, doc, docx, xls, xlsx, pdf, mp4 and mp3*
Admin Pengelola sistem pelaporan pelanggaran (Sekretaris Komite Etika) *Admin who manages the Violation Reporting System (Secretary of the Ethics Committee)*	
• Menerima pelaporan/ penyingkapan tindakan melawan hukum melalui portal WBS • Memilah kasus sesuai kriteria • Mengubah status pelaporan berdasarkan arahan BOC/ BOD dan menyimpan hasil investigasi awal dan lanjutan • Meminta kelengkapan data/bukti tambahan kepada pelapor • Melakukan percakapan secara online dengan pelapor • *Receive reports/disclosure of unlawful acts through the WBS portal* • *Sorting cases by criteria* • *Change the reporting status based on the direction of the Board of Commissioners/Board of Directors and save the results of initial and follow-up investigations* • *Requesting additional data/evidence from the complainant* • *Have an online conversation with the complainant*	Dokumentasi terekam dalam sistem berita acara hasil verifikasi dan validasi *Documentation is recorded in the verification and validation result report system*
Pengelola sistem pelaporan pelanggaran (komite Etika)/*Violation Reporting System Manager (Ethics Committee)*	
• Melakukan investigasi awal dan lanjutan • Menyampaikan laporan hasil investigasi awal dan lanjutan kepada direksi apabila terlapor karyawan dan kepada dewan komisaris apabila terlapor direksi • Membuat berita acara hasil investigasi awal dan lanjutan • Menyampaikan rekomendasi kepada pemegang saham tindak lanjut tahap selanjutnya apabila terlapor direksi/ dewan komisaris terbukti • *Conduct initial investigation and follow-up* • *Submit a report on the results of the initial and follow-up investigation to the Board of Directors if it is an employee, and to the Board of Commissioners if it is reported to the Board of Directors* • *Making minutes of preliminary investigation results and follow-up* • *Submit recommendations to shareholders for the next stage of follow-up if it is proven that the reported Board of Directors/Board of Commissioners*	1 Laporan hasil investigasi awal dan lanjutan 2 Berita acara pemberian rekomendasi pengaduan *1 Initial investigation report and follow-up* *2 Minutes of Giving Complaint Recommendations*

Direksi/*Board of Directors*	
• Menerima laporan dan berita acara hasil investigasi awal dan lanjutan • Memberikan keputusan investigasi awal dan lanjutan • Memberikan persetujuan atas laporan pengaduan ditindaklanjuti internal perusahaan • Memberikan persetujuan atas resume laporan pengaduan dilanjutkan kepada pihak yang berwenang untuk diproses lebih lanjut • *Receive reports and minutes of preliminary investigations and follow-up* • *Provide preliminary investigation and follow-up decisions* • *Approval of complaint reports which are followed up internally by the Company* • *Approved the resume of the complaint report which is forwarded to the competent authority for further processing*	Berita acara pemberian rekomendasi pengaduan *Minutes of providing recommendations for complaints*
Dewan Komisaris/*Board of Commissioners*	
• Menerima laporan dan berita acara hasil investigasi awal dan lanjutan • Memberikan keputusan investigasi awal dan lanjutan • Memberikan persetujuan atas resume laporan pengaduan dilanjutkan kepada pihak yang berwenang untuk diproses lebih lanjut • *Receive reports and minutes of initial investigations and follow-up* • *Provide initial investigation and follow-up decisions* • *Approved the resume of the complaint report which is forwarded to the competent authority for further processing*	Berita acara pemberian rekomendasi pengaduan *Minutes of providing recommendations for complaints*
Unit Sumber Daya Manusia & Layanan Korporat/*The Human Capital & Corporate Services Unit (HCCS)*	
• Menindaklanjuti pelaporan pelanggaran berdasarkan hasil keputusan direksi • Memberikan sanksi kepada terlapor sesuai substansi pelaporan pelanggaran • Mencatat pemberian sanksi kepada terlapor dan menyimpan rekam jejak karyawan yang bersangkutan pada database karyawan • Mengubah status pengaduan pada portal sesuai dengan tugas tanggungjawabnya • *Follow up on reports of violations based on the results of the Board of Directors' decisions* • *Provide sanctions to the reported party in accordance with the substance of the violation reporting* • *Record the sanctions imposed on the reported party and keep the track record of the employee concerned in the employee database* • *Change the status of complaints on the portal according to their responsibilities*	1. Surat teguran 2. Rekapitulasi pemberian sanksi *1. Warning letter* *2. Recapitulation of sanctions*

Jumlah Laporan Dugaan Pelanggaran

Jumlah laporan dugaan pelanggaran pada tahun 2019 hingga 2022 adalah sebagai berikut:

Number of Reports of Alleged Violations

The number of reports of alleged violations in 2019 to 2022 are as follows:

Kategori Penyalahgunaan *Misappropriation Category*	2019	2020	2021	2022
Benturan Kepentingan/*Conflict of Interest*	1	1	1	0
Kecurangan/*Fraud*	2	1	-	3
Korupsi/*Corruption*	-	1	1	4
Nepotisme/*Nepotism*	-	4	-	-
Pemerasan/*Blackmail*	1	-	-	-
Penyimpangan Kode Etik/ Perilaku Peraturan *Deviations from the Code of Ethics/Regulatory Conduct*	-	4	4	4
Suap/*Bribe*	-	-	1	-
Total	**4**	**11**	**7**	**11**

Pelaporan dan Tindak Lanjutnya

Dalam meningkatkan kualitas pengelolaan pelaporan, Rekind secara aktif berupaya merespon dan menindaklanjuti setiap pelaporan yang masuk. Hal tersebut diharapkan mampu menekan tingkat pelanggaran yang ada di lingkungan Perusahaan.

Reporting and Follow-up

In improving the quality of reporting management, Rekind actively strive to respond and follow up on every incoming report. This is expected to be able to reduce the level of violations within the Company.

Komite Etika menyusun laporan pengelolaan setiap tahun dimana untuk tahun 2022 status pelaporan pengelolaan WBS adalah sebagai berikut:

The Ethics Committee prepares an annual management report, in which the status of the WBS management report in 2022 is as follows:

Kategori Penyalahgunaan *Misappropriation Category*	**Status Akhir/***Final Status*				
	Kasus ditutup *Case closed*	**Laporan ditutup-Terbukti** *Closed-Proven Report*	**Laporan ditutup-Tidak Terbukti** *Closed Report-Unproven*	**Tidak cukup bukti, sehingga tidak bisa dilanjutkan** *Not Enough Evidence, Can not be continued*	
Benturan Kepentingan/*Conflict of Interest*		-			
Kecurangan/*Fraud*			1		
Korupsi/*Corruption*		1			
Nepotisme/*Nepotism*	1	2	1		
Pelanggaran SOP/*SOP violation*		1			
Penyimpangan Kode Etik/perilaku dan peraturan kepegawaian/ *Deviations from the Code of Ethics/ Regulatory Behaviour*	1		2	1	
Suap/*Bribe*	1*				
Total	2	1	5	4	1

*Pelaporan test oleh auditor SMAP/*Test reporting by SMAP auditor*

07

KINERJA EKONOMI KEBERLANJUTAN

Sustainable Economic Performance

Kinerja Ekonomi Berkelanjutan
Sustainable Economic Performance

Rekind meyakini dan menetapkan bahwa kinerja ekonomi perusahaan yang berkelanjutan adalah tujuan yang harus diupayakan dengan segenap kemampuan. Oleh karena itu Rekind selalu berkomitmen untuk mewujudkan keseimbangan dan keselarasan antara operasional, kelestarian alam, lingkungan, dan masyarakat.

Rekind believes and determines that sustainable company economic performance is a goal that must be pursued with all our abilities. Therefore, Rekind is always committed to realizing balance and harmony between operations, natural sustainability, the environment and society.

TINJAUAN EKONOMI GLOBAL

Peluang pertumbuhan perekonomian global di tahun 2022 masih mengalami perlambatan, akibat peningkatan kasus COVID-19 yang dipicu varian baru Omikron, konflik antar negara, serta inflasi yang dipicu kenaikan harga energi dan gangguan pada pasokan. Data dari World Health Organization (WHO) menyebutkan bahwa jumlah kematian COVID-19 global yang tercatat telah meningkat lebih dari 6,5 juta jiwa. World Economic Outlook (WEO) yang sudah memperkirakan adanya perlambatan perekonomian global pada awal tahun 2022, harus terus menurunkan proyeksi pertumbuhannya karena terhambat pembatasan mobilitas akibat varian baru COVID-19, kerusakan ekonomi akibat konflik antar negara, serta inflasi yang meningkat dan meluas. Dalam laporan WEO Update yang terbit pada bulan Oktober 2022, International Monetary Fund (IMF) memperkirakan pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2022 sebesar 3,2% sama dengan dari laporan WEO Juli 2022, tetapi berkurang 0,4% dari laporan WEO April 2022. Perubahan perkiraan pertumbuhan ekonomi ini menyesuaikan kondisi yang terjadi

THE GLOBAL ECONOMY OVERVIEW

The prospect of the global economy in 2022 continues to experience a slowdown, due to an increase in COVID-19 cases triggered by the new Omicron variant, conflicts between countries, as well as inflation triggered by rising energy prices and disruptions in supply. World Health Organization (WHO) report in 2022 states that the number of recorded global COVID-19 deaths has increased by more than 6.5 million. The World Economic Outlook, which had predicted a slowdown in the global economy at the beginning of 2022, had continued to lower its growth projections due to restrictions on mobility due to the new variant of COVID-19, economic damage due to conflicts between countries, and rising and widespread inflation. In the World Economic Outlook (WEO) Update report published in October 2022, the International Monetary Fund (IMF) estimated world economic growth in 2022 at 3.2% the same as the July 2022 WEO report, but a decrease of 0.4% from the WEO report in April 2022. This change in economic growth forecasts adjusts to conditions that occur throughout 2022. The conflict between Russia and

sepanjang tahun 2022. Konflik antarnegara yaitu Rusia dan Ukraina dapat menyebabkan dampak ekonomi seperti penghentian impor gas Eropa secara tiba-tiba dari Rusia; Inflasi akan meningkat dan meluas karena kenaikan harga energi dan gangguan pada pasokan yang menghasilkan krisis biaya hidup dan menekan kondisi keuangan di beberapa wilayah; Pembatasan mobilitas akibat peningkatan kasus COVID-19 yang dipicu varian baru Omikron dapat kembali mengancam pemulihan ekonomi yang sedang berjalan.

Strategi terbaik untuk mengatasi dampak Pandemi COVID-19 adalah memastikan akses yang adil atas perangkat vaksin, tes, dan perawatan yang komprehensif di seluruh dunia. Strategi ini akan menyelamatkan nyawa dan mengurangi sumber utama ketidakpastian yang menghambat pemulihan global yaitu virus COVID-19. Vaksinasi harus difokuskan pada populasi yang paling rentan secara klinis. Investasi berkelanjutan dalam penelitian, pengawasan penyakit, dan sistem kesehatan juga akan diperlukan untuk terus memperbaharui alat-alat kesehatan seiring perkembangan virus. IMF juga menyarankan adanya kerja sama multilateral yang bertujuan mencegah fragmentasi yang dapat membalikkan perolehan kesejahteraan ekonomi.

Penerapan kebijakan moneter secara konsisten sangat dibutuhkan untuk memulihkan kestabilan harga. Sementara, kebijakan fiskal dibutuhkan untuk meringankan beban krisis biaya hidup serta tekanan kondisi ekonomi yang dirasakan di seluruh dunia. Penguatan reformasi struktural perlu dilakukan untuk meningkatkan produktivitas dan kapasitas ekonomi sehingga mengurangi kendala pasokan dan dengan demikian mendukung kebijakan moneter dalam memerangi inflasi.

PEREKONOMIAN INDONESIA

Menurut data WHO jumlah kasus terkonfirmasi COVID-19 di Indonesia sampai dengan 31 Desember 2022 mencapai 6,7 juta jiwa dengan jumlah korban meninggal mencapai lebih dari 160 ribu jiwa. Data tersebut mengalami peningkatan namun tidak signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan rata-rata kasus harian hanya 685 kasus, sehingga pada 30 Desember 2022, pemerintah

Ukraine could lead to economic impacts, such as the sudden discontinuation of European gas imports from Russia; Inflation will increase and expand due to rising energy prices and disruptions in supply resulting in a cost of living crisis and depressing financial conditions in some regions; Restrictions on mobility due to the increase in COVID-19 cases triggered by the new Omicron variant could again threaten the ongoing economic recovery.

The best strategy to address the impact of the COVID-19 Pandemic is to ensure equitable access to comprehensive vaccine, testing and treatment tools worldwide. This strategy will save lives and reduce the main source of uncertainty hampering global recovery, namely the COVID-19 virus. Vaccination should be focused on the most clinically vulnerable populations. Ongoing investments in research, disease surveillance, and health systems will also be needed to update medical devices as the virus evolves. The IMF also suggested multilateral cooperation to prevent fragmentation that could reverse the gains of economic well-being.

Consistent implementation of monetary policy is needed to restore price stability. Meanwhile, fiscal policy is required to ease the burden of the cost of living crisis and the pressures of economic conditions worldwide. Strengthening structural reforms is necessary to increase economic productivity and capacity, reducing supply constraints and thus supporting monetary policy in the fight against inflation.

INDONESIAN ECONOMY

According to WHO data, the number of confirmed cases of COVID-19 in Indonesia as of December 31 2022 reached 6.7 million people with the death toll reaching more than 160 thousand people. This data has increased but is not significant compared to the previous year. This is due to the average daily case is only 685 cases, so on December 30 2022, the government decided to officially lifted the implementation of restrictions on

memutuskan untuk secara resmi mencabut pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) di seluruh wilayah Indonesia.

Pada tahun 2022, Ekonomi Indonesia tercatat tumbuh 5,31%, lebih tinggi dibanding capaian pada tahun 2021 yang hanya 3,70%. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan dengan angka pertumbuhan sebesar 19,87%. Sementara dari sisi pengeluaran, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 16,28%. Secara year on year (y-on-y), perekonomian pada triwulan IV-2022 tumbuh sebesar 5,01% dibandingkan triwulan IV-2021, yang mana dari sisi produksi, Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 16,99%. Sementara dari sisi pengeluaran, Komponen Ekspor Barang dan Jasa mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 14,93%.

Melanjutkan capaian tahun 2021, daya beli masyarakat terus menguat yang ditandai makin meningkatnya konsumsi Rumah Tangga. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Bank Indonesia (BI), pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (KRT) tahun 2022 tumbuh di angka 4,93%, menguat dibanding capaian pertumbuhan pada tahun 2021 yaitu 2,02%. Ini memberi pengaruh cukup besar terhadap peningkatan PDB Indonesia. Kontribusi pengeluaran rumah tangga mencapai Rp6.187,19 triliun di tahun 2022. Kontribusi pengeluaran konsumsi rumah tangga tersebut setara dengan 52,84% dari total Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia tahun 2022 senilai Rp11.710,4 triliun.

Peningkatan penanganan risiko COVID-19, termasuk percepatan vaksinasi yang membaik; peran APBN sebagai shock absorber; harga-harga komoditas yang tinggi; dan kesuksesan Presidensi G20 pada tahun 2022 membuat Indonesia optimis meningkatkan kekuatan ekonomi pada tahun 2023. Perekonomian diperkirakan akan stabil pada tahun 2023, dengan laju pertumbuhan sekuensial sebesar 5,3%. Proyeksi ini didukung peningkatan konsumsi rumah tangga yang berkaitan erat dengan daya beli masyarakat. Peningkatan permintaan ini akan memacu produksi dan investasi dalam negeri, sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi. Kebijakan fiskal yang antisipatif, responsif, dan fleksibel juga berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi. Selain itu, terdapat kebijakan moneter yang pro stabilitas dan kebijakan makroprudensial yang pro pertumbuhan dari Bank Indonesia (BI) untuk mendorong pemulihan ekonomi.

community activities (PPKM) throughout Indonesia.

In 2022, the Indonesian economy was recorded to grow 5.31%, higher than the achievement in 2021 which was only 3.70%. In terms of production, the highest growth occurred in the Transportation and Warehousing Business Field with a growth rate of 19.87%. Meanwhile, in terms of expenditure, the highest growth was achieved by the Goods and Services Export Component at 16.28%. On a year-on-year (y-on-y) basis, the economy in the fourth quarter of 2022 grew by 5.01% compared to the fourth quarter of 2021, where in terms of production, the Transportation and Warehousing Business Field experienced the highest growth of 16.99%. Meanwhile, in terms of expenditure, the Goods and Services Export Component experienced the highest growth of 14.93%.

Continuing 2021 achievements, purchasing power continues to strengthen, which is marked by increasing household consumption. Based on data from the Central Statistics Agency (BPS) and Bank Indonesia (BI), Household Consumption (KRT) expenditure in 2022 grew at 4.93%, stronger than the growth achieved in 2021, 2.02%. This has had quite a big influence on increasing Indonesia's GDP. The contribution of household expenditure reached IDR 6,187.19 trillion in 2022. The contribution of household consumption expenditure is equivalent to 52.84% of Indonesia's total Gross Domestic Product (GDP) in 2022 worth IDR 11,710.4 trillion.

Improved handling of COVID-19 risks, including improved acceleration of vaccination; the role of the APBN (State Budget) as a shock absorber; high commodity prices; and the success of the G20 Presidency in 2022 makes Indonesia optimistic about increasing economic strength in 2023. The economy is expected to stabilize in 2023, with a sequential growth rate of 5.3%. This projection is supported by an increase in household consumption which is closely related to purchasing power. This increase in demand will spur domestic production and investment, thereby encouraging economic growth. Anticipatory, responsive and flexible fiscal policy also contributes to economic growth. Apart from that, there is a pro-stability monetary policy and a pro-growth macroprudential policy from Bank Indonesia (BI) to encourage economic recovery.

TINJAUAN INDUSTRI

Seiring dengan pemulihan pertumbuhan ekonomi, perkembangan industri yang mendukung keberlangsungan usaha Engineering-Procurement-Construction (EPC) juga mengalami peningkatan. Industri pertambangan, pengadaan listrik dan gas serta industri konstruksi mengalami peningkatan di sepanjang tahun 2022 terutama dipengaruhi oleh peningkatan produksi dan tingginya permintaan. Pemulihan pertumbuhan ekonomi dunia berpengaruh terhadap permintaan atas berbagai komoditas utama dunia di antaranya minyak, batu bara, dan gas. Harga ketiga komoditas tersebut mencapai titik tertinggi pada tahun 2022 dalam kurun waktu tiga tahun terakhir. Berdasarkan data dari Bank Dunia, rata-rata harga minyak dunia (WTI) dan harga batu bara (Coal, Australian) per bulan di sepanjang tahun 2022 masing-masing mencapai US$94,43/bbl dan US$344,89/mt atau tertinggi dalam tiga tahun terakhir. Rata-rata harga bulanan komoditas dunia lainnya yakni gas alam (Natural Gas, Europe) dan LNG (LNG, Japan) di tahun 2022 juga berada di titik tertinggi masing-masing sebesar US$40,34/mmbtu dan US$18,43/mmbtu.

Perkembangan harga komoditas dunia yang mengalami penguatan di tahun 2022 tersebut berdampak kepada beberapa sektor seperti pertambangan dan penggalian, pengadaan listrik dan gas serta industri konstruksi. Berdasarkan data dari BPS dan BI, dari ketiga sektor tersebut, sektor pertambangan dan penggalian serta sektor pengadaan listrik dan gas mengalami peningkatan masing-masing sebesar 4,38% dan 6,61% sejalan dengan ekonomi yang tumbuh positif 5,31% di tahun 2022 terutama disebabkan oleh peningkatan produksi dan tingginya permintaan. Industri konstruksi, meskipun mengalami penurunan sebesar 0,8% menjadi 2,01%, pertumbuhannya masih berada pada posisi positif. Pertumbuhan tersebut menunjukkan pemulihan perekonomian Indonesia ke masa sebelum pandemi Covid-19, di mana pada tahun-tahun sebelumnya rata-rata perekonomian Indonesia berada pada angka 5%, sebagaimana dijelaskan dalam grafik berikut ini. Kontribusi industri pertambangan dan penggalian, pengadaan listrik dan gas serta industri konstruksi masing-masing sebesar Rp858,15 triliun, Rp122,45 triliun dan Rp1.124,73 triliun di tahun 2022.

INDUSTRY OVERVIEW

Along with the recovery of economic growth, the performance of some industries supporting the sustainability of Engineering-Procurement-Construction (EPC) has also increased. Mining, electricity and gas supply as well as construction industry experienced an increase throughout 2022, mainly due to increased production and high demand. The recovery in global economic growth affected various world major commodities demands such as oil, coal, and gas. The prices of these three commodities touched their highest point in 2022 in the last three consecutive years. According to the World Bank, the world oil price (WTI) and coal price (Coal, Australian) per month throughout 2022 respectively touched US$94.43/bbl and US$344.89/mt) on average or the highest average price in the last three years. The average monthly prices of other world commodities, namely natural gas (Natural Gas, Europe) and LNG (LNG, Japan) in 2022 also at the highest point of US$40.34/mmbtu) and US$18.43/mmbtu), respectively.

The world commodity prices fluctuation which strengthened in 2022 had an impact on several sectors such as mining, electricity and gas supply as well as construction industry. Based on data from BPS and BI, of the three sectors, the mining as well as electricity and gas supply industry recorded an increase of 4.38% and 6.61%, respectively, in line with a positive economic growth of 5.31% in 2022, mainly due to increased production and high demand. Although the construction industry decreased by 0.8% to 2.01%, the change is still positive. This growth shows the recovery of the Indonesian economy to the period before the COVID-19 pandemic, where the average Indonesian economy was at 5% in previous years, as desribed in the following graph. The contribution of the mining, electricity and gas supply as well as construction industry reached Rp858.15 trillion, Rp122.45 trillion and Rp1,124.73 trillion, respectively in 2022.

PROYEK BERJALAN

Sepanjang tahun 2022, Rekind tetap berkomitmen menyelesaikan sembilan proyek berjalan dengan dua di antaranya sudah mencapai progress fisik 100%. Perolehan kontrak baru (setelah konsolidasi) pada tahun 2022 sebesar Rp2,44 triliun, lebih tinggi dari tahun lalu sebesar Rp1,72 triliun.

ONGOING PROJECT

Throughout 2022, Rekind remains committed to completing nine ongoing projects, two of which have achieved 100% physical progress. The acquisition of new contracts (after consolidation) in 2022 was IDR 2.44 trillion, higher than last year's IDR 1.72 trillion.

Ikhtisar Proyek Berjalan 2022
Summary of Ongoing Projects 2022

Keterangan *Description*	**Jenis Proyek** *Project Type*	**Klien** *Client*	**Nilai Kontrak (Rp Juta)** *Contract Value (Rp Million)*	**Periode Proyek** *Project Period*		**2022 (Audited)**	
				Tanggal Mulai *Start Date*	**Tanggal Berakhir** *End Date*	**Progress Fisik (%)** *Physical Progress (%)*	**Progress Nilai (Rp Juta)** *Value Progress (Rp Million)*
Marketing - Petrochemical, Refinery, Oil & Gas							
SPLM Soekarno Hatta	EPC	PT Pertamina	398.4169	15 Feb 2018	7 Nov 2022	95,03%	362.097
Jambaran Tiung Biru	EPC	PT Pertamina EP Cepu	13.921.125	23 Okt 2017	31 Mar 2023	97,85%	12.353.819
EWTP Balongan	EPC	PT Pertamina EP Cepu	128.020	19 Des 2018	19 Apr 2021	99,80%	127.764
RDMP BPN OC	EPC	PT Pertamina	611.302	28 Feb 2019	30 Jul 2023	98,56%	599.719
CDU Revamp	EPC	PT Pertamina	355.078	24 Nov 2020	13 Mar 2022	98,74%	350.604
Marketing - Power, Mining, Fertilizer, & Overseas							
PLTP Rantau Dedap 2x46MW	EPC	PT Supreme Energy Rantau Dedap	1.968.499	19 Apr 2018	19 Ags 2021	100,00%	1.968.499
PLTU Lombok FTP 2	EPC	PT PLN	1.924.685	11 Apr 2018	11 Feb 2024	87,27%	1.232.285
Revamp Alumina	EPC	PT Indonesia Alumunium Alloy	55.000	1 Des 2021	31 Des 2022	100,00%	55.000
Joint Operation							
RDMP BPN	EPC	PT Pertamina	13.342.781	27 Feb 2019	1 Jul 2022	65,49%	8.738.187

Special Box:

Rekind Digandeng Pemerintah Kembangkan Proyek Strategis Nasional Bahan Bakar Nabati

Rekind Collaborates with Government to Develop National Strategic Project on Biofuels

PT Rekayasa Industri (Rekind) mendapat kado spesial di momen ulang tahunnya yang ke 41 tahun. Komitmen Rekind dalam pengembangan inovasi dan teknologi memberikan hasil yang membanggakan. Rekind digandeng pemerintah, melalui Direktorat Bioenergi (bagian dari Direktorat Jenderal "Energi Baru, Terbarukan dan Konservasi Energi") untuk Pengembangan Teknologi Bahan Bakar Nabati (BBN) Diesel Biohidrokarbon dan Bio Avtur.

Selain Rekind, kerjasama ini juga mengikutsertakan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, PT Pertamina (Persero), PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) dan Institut Teknologi Bandung.

Kekokohan sinergi ini ditandai dengan penandatanganan kerja sama antara Direktorat Bioenergi Direktorat Jenderal Energi Baru, Terbarukan dan Konservasi Energi yang diwakili oleh Edi Wibowo selaku Direktur. Selain itu, Balai Besar Pengujian Minyak dan Gas Bumi yang diwakili oleh Ariana Soemanto selaku Kepala Lemigas, Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati, Direktur Utama Rekind Triyani Utaminingsih, Direktur Utama PT Pupuk Sriwidjaja Palembang Tri Wahyudi Saleh, Direktur Utama PT Kilang Pertamina Internasional Taufik Aditiyawarman, dan Wakil Rektor Bidang Riset dan Inovasi I Gede Wenten. Perjanjian kerjasama ini ditandatangani di Cilacap, Selasa, (16 Agustus 2022).

Kerjasama ini sangat membanggakan, karena merupakan tahapan atas prestasi yang dilakukan Rekind sebagai satu-satunya Perusahaan EPC milik bangsa yang berkontribusi aktif dalam pembangunan industri di tanah air.

PT Rekayasa Industri (Rekind) received a special gift on its 41st birthday. Rekind's commitment to developing innovation and technology has produced impressive results. Rekind is collaborating with the government, through the Directorate of Bioenergy (part of the Directorate General of NRE and Energy Conservation) for the development of Biofuel in the form of Biohydrocarbon Diesel and Bio Avtur Technology.

Apart from Rekind, this collaboration also includes PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, PT Pertamina (Persero), PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) and the Bandung Institute of Technology.

The inauguration of this synergy was marked by the signing of cooperation between the Directorate of Bioenergy, Directorate General of New, Renewable Energy and Energy Conservation, represented by Edi Wibowo as Director. Then, the Oil and Gas Testing Center represented by Ariana Soemanto as Head of Lemigas, President Director of Pertamina Nicke Widyawati, President Director of Rekind Triyani Utaminingsih, President Director of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang Tri Wahyudi Saleh, President Director of PT Kilang Pertamina Internasional Taufik Aditiyawarman, and Deputy Chancellor of the Bandung Institute of Technology for Research and Innovation I Gede Wenten. This cooperation agreement was signed in Cilacap, Tuesday (16 August 2022).

This collaboration is very encouraging, because it is a stage of Rekind's achievements as the nation's only EPC company that actively contributes to industrial development in the country.

DISTRIBUSI NILAI EKONOMI

Sebagai entitas milik nasional, Rekind memiliki kewajiban secara moral maupun operasional untuk memberikan manfaat ekonomi baik secara langsung maupun tidak langsung kepada seluruh pemangku kepentingannya. Kami meyakini bahwa kinerja operasional dan keuangan akan berbanding lurus dengan kontribusi yang diberikan kepada pemangku kepentingan. Berikut merupakan data nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan oleh Rekind pada tahun 2022.

ECONOMIC VALUE DISTRIBUTION

As a nationally owned entity, Rekind has a moral and operational obligation to provide economic benefits both directly and indirectly to all its stakeholders. We believe that operational and financial performance will be directly proportional to the contribution made to stakeholders. The following is data on the economic value produced and distributed by Rekind in 2022.

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan [201-1]
Direct Economic Value Generated and Distributed [201-1]

Uraian *Description*	Nilai Ekonomi (Rp Juta)/*Economic Value (Rp Million)*		
	2020	2021	2022
NILAI EKONOMI LANGSUNG DIHASILKAN [201-1] *Direct Generated Economic Value [201-1]*			
Pendapatan Konsolidasi/*Consolidated Income*	8.130.754	3.310.739	1.670.202
Pendapatan Bunga/*Interest Income*	24.095	3.376	1.275
Bagian atas Laba Bersih Entitas Asosiasi/*Share of Net Income of Associates*	230.657	225.078	(230.430)
Penghasilan Komprehensif Lain/*Other Comprehensive Income*	283.128	292.359	348.018
TOTAL NILAI EKONOMI LANGSUNG DIHASILKAN *Total Direct Generated Economic Value*	**8.668.634**	**3.831.552**	**1.789.065**
NILAI EKONOMI YANG DIDISTRIBUSIKAN [201-1] *Distributed Economic Value [201-1]*			
Beban Pokok Pendapatan/*Cost of Revenue*	(8.980.610)	6.659.990	2.277.344
Beban Usaha/*Operating Expenses*	(636.414)	458.968	349.125
Biaya Keuangan/*Finance Expenses*	(233.334)	(174.040)	(461.138)
Penghasilan Lainnya - Bersih/*Other Income - Net*	(1.610)	62.650	340.786
Beban Pajak Penghasilan/*Income Tax Expense*	(21.646)	(12.373)	(41.801)
Pembayaran Dividen/*Dividend Payment*	-	-	-
Pengeluaran untuk Masyarakat/*Public Expenditure*	4.480	6.465	4.742
JUMLAH NILAI EKONOMI DIDISTRIBUSIKAN *Total Economic Value Distributed*	**(9.869.134)**	**7.001.660**	**2.469.058**
NILAI EKONOMI DITAHAN [201-1] *Retained Economic Value*	**18.537.768**	**(3.170.108)**	**(679.993)**

*Restatement

KONTRIBUSI KEPADA NEGARA

Rekind memberikan kontribusi kepada negara, salah satunya, dalam bentuk kewajiban pajak. Rekind memenuhi kewajiban tersebut sebagai Wajib Pajak, Pemotong Pajak, dan Pemungut Pajak. Kontribusi pajak Perseroan pada tahun 2022 mencapai Rp741,71 miliar menurun jika dibandingkan posisi di tahun 2021 sebesar Rp908,96 miliar.

DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG

Keberadaan Rekind, selain memberikan dampak ekonomi langsung (misalnya seperti berkontribusi kepada negara melalui pajak), juga memberi manfaat ekonomi dan sosial secara tidak langsung kepada pemangku kepentingannya. Rekind secara konsisten berpartisipasi di bidang pemberdayaan ekonomi, pendidikan, kesehatan, pelestarian alam, pengembangan sarana dan prasarana, sosial kemasyarakatan, dan bantuan bencana alam. Dalam pelaksanaannya, Rekind selalu menyelaraskan program yang dijalankan dengan tujuan pembangunan pemerintah daerah setempat dan sesuai kesepakatan dengan para pemangku kepentingan.

Untuk pembahasan lebih lengkap mengenai dampak ekonomi tak langsung serta distribusi nilai ekonomi kepada masyarakat, dapat dilihat di bab "Kinerja Sosial".

CONTRIBUTION TO THE COUNTRY

Rekind makes contributions to the country, one of which is in the form of tax obligations. Rekind fulfills these obligations as a Taxpayer, Tax Withholder and Tax Collector. The Company's tax contribution in 2022 amounted to IDR 741.71 billion, a decrease compared to the position in 2021 of IDR 908.96 billion.

INDIRECT ECONOMIC IMPACT

The existence of Rekind, apart from having a direct economic impact (for example, by tax payment), also provides indirect economic and social benefits to its stakeholders. Rekind consistently participates in the fields of economic empowerment, education, health, nature conservation, development of facilities and infrastructure, social and natural disaster relief. In its implementation, Rekind always aligns the programs it carries out with the development goals of the local government and in accordance with agreements with stakeholders.

For a more complete explanation of indirect economic impacts and the distribution of economic value to society, see the "Social Performance" chapter.

08

KINERJA K3 & LINGKUNGAN

OHS & Environmental Performance

MSA
Rekind
HSE I Integrity I Professiona
Team Work I Innovation

Kinerja K3 & Lingkungan
OHS & Environmental Performance

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang Engineering, Procurement, dan Construction (EPC), Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lindungan Lingkungan (K3LL) menjadi salah satu aspek penting bagi Rekind. Kami senantiasa memastikan keselamatan dan kesehatan setiap pekerja sekaligus memperhatikan lingkungan sekitar dalam setiap kegiatan konstruksi maupun operasional lainnya agar kelestarian lingkungan tetap terjaga. [103-1][103-2]

As a company operating in the Engineering, Procurement and Construction (EPC) sector, Health, Occupational Safety and Environmental Protection (K3LL) is an important aspect for Rekind. We always ensure the safety and health of every worker while paying attention to the surrounding environment in every construction and other operational activity so that environmental sustainability is maintained. [103-1][103-2]

KEBIJAKAN K3LL

PT Rekayasa Industri sebagai perusahaan Engineering, Procurement, Construction and Commissioning (EPCC), memiliki visi untuk menjadi perusahaan Industrial, Engineering, and Construction kelas dunia dengan kemampuan tinggi dalam persaingan global berkomitmen untuk: ***[103-2]***

1. Menempatkan Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lindungan Lingkungan pada prioritas utama (termasuk menyediakan kondisi kerja yang aman dan sehat untuk pencegahan cedera dan penyakit yang terkait dengan pekerjaan).
2. Melakukan peningkatan berkelanjutan terhadap kinerja K3LL dengan dasar peraturan yang berlaku, Peraturan Pemerintah, SMK3, standar ISO 45001 dan ISO 14001 yang disesuaikan dengan kondisi dan skala risiko yang

HSE POLICY

Rekind has an integrated policy for aspects of Health, Occupational Safety, and Environmental Protection (HSE). This policy consists of three main commitments that will always be implemented and adhered to in all business activities of Rekind and its subsidiaries. These three key commitments are: [103-2]

1. *Put Health, Occupational Safety and Environmental Protection at the top priority (including providing safe and healthy working conditions for the prevention of work-related injuries and illnesses).*
2. *Carry out continuous improvements to K3LL performance on the basis of applicable regulations, Government Regulations, SMK3, ISO 45001 and ISO 14001 standards which are adjusted to the conditions and scale of risks identified in the company.*

teridentifikasi di perusahaan.

3. Mencegah cedera dan penyakit akibat kerja sehubungan dengan bahaya dan risiko yang ada di tempat kerja.
4. Mencegah pencemaran dan dampak negatif terhadap lingkungan pada setiap aktivitas/ operasi.
5. Memenuhi peraturan perundangan dan persyaratan lain yang berlaku sehubungan dengan bahaya yang ada di perusahaan.
6. Menyediakan kerangka kerja untuk menyusun dan meninjau ulang sasaran K3LL.
7. Melaksanakan dokumentasi, implementasi dan perawatan terhadap sistem manajemen K3LL.
8. Memberikan kemudahan kepada para karyawan, vendor dan sub kontraktor dalam menyampaikan informasi (konsultasi dan/atau partisipasi) berkenaan dengan semua aspek K3LL yang Dilaksanakan.
9. Meninjau ulang Sistem Manajemen K3LL secara periodik guna memastikan semuanya tetap sesuai dengan kebutuhan dan kondisi Perusahaan.

Rekind juga memiliki kebijakan K3LL yang harus didukung, dipahami, dan dilaksanakan oleh manajemen, karyawan, vendor, dan subkontraktor sesuai dengan peran dan tanggung jawabnya di Perusahaan. .

3. *Prevent work-related injuries and illnesses related to the dangers and risks that exist in the workplace.*
4. *Prevent pollution and negative impacts on the environment in every activity/operation.*
5. *Comply with applicable laws and other requirements regarding the dangers that exist in the company.*
6. *Provide a framework for developing and reviewing K3LL targets.*
7. *Carry out documentation, implementation and maintenance of the K3LL management system.*
8. *Provide convenience to employees, vendors and sub contractors in conveying information (consultation and/or participation) regarding all aspects of K3LL implemented.*
9. *Review the K3LL Management System periodically to ensure everything remains in accordance with the Company's needs and conditions.*

Rekind also has a K3LL policy which must be supported, understood and implemented by management, employees, vendors and subcontractors in accordance with their roles and responsibilities in the Company.

Special Box:

Pernyataan Kebijakan Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lindungan Lingkungan (K3LL) Rekind [103-2]

Rekind Health, Safety, and Environmental Protection (HSE) Policy Statement [103-2]

Rekind sebagai perusahaan EPC memiliki visi untuk menjadi Perusahaan *Industrial, Engineering and Construction* kelas dunia dengan kemampuan tinggi dalam persaingan global berkomitmen untuk:

1. Menempatkan Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lindungan Lingkungan (K3LL) pada prioritas utama (termasuk menyediakan kondisi kerja yang aman dan sehat untuk pencegahan cedera dan penyakit yang terkait dengan pekerjaan).
2. Melakukan peningkatan berkelanjutan terhadap kinerja K3LL dengan dasar peraturan yang berlaku, Peraturan Pemerintah, SMK3, standar ISO 45001, dan ISO 14001 yang disesuaikan dengan kondisi dan skala risiko serta peluang yang teridentifikasi di perusahaan.
3. Mencegah cedera dan penyakit akibat kerja sehubungan dengan bahaya dan risiko yang ada di tempat kerja.
4. Mencegah pencemaran dan dampak negatif terhadap lingkungan pada setiap aktivitas/operasi.
5. Memenuhi peraturan perundangan dan persyaratan lain yang berlaku sehubungan dengan bahaya yang ada di Perusahaan.
6. Menyediakan kerangka kerja untuk menyusun dan meninjau ulang sasaran K3LL.
7. Melaksanakan dokumentasi, implementasi, dan perawatan terhadap sistem manajemen K3LL.
8. Memberikan kemudahan kepada para karyawan, vendor, dan subkontraktor dalam menyampaikan informasi (konsultasi dan/atau partisipasi) berkenaan dengan semua aspek K3LL yang dilaksanakan.
9. Meninjau ulang Sistem Manajemen K3LL secara periodik guna memastikan semuanya tetap sesuai dengan kebutuhan dan kondisi Perusahaan.

Rekind as an EPC company has a vision to become a world-class Industrial, Engineering and Construction Company with high capabilities in global competition and is committed to:

1. *Placing Health, Safety and Environmental Protection (HSE) as a top priority (including providing safe and healthy working conditions for the prevention of occupational injuries and diseases).*
2. *Continuously improving HSE performance based on applicable regulations, Government Regulations, SMK3, ISO 45001, and ISO 14001 standards which are adjusted to the conditions and scale of risks and opportunities identified in the company.*
3. *Preventing work-related injuries and illnesses in connection with the hazards and risks that may exist in the workplace.*
4. *Preventing pollution and negative impacts on the environment in every activity/operation.*
5. *Complying with laws and regulations and other applicable requirements related to the hazards that exist in the Company.*
6. *Providing a framework for developing and reviewing HSE objectives.*
7. *Carrying out documentation, implementation, and maintenance of the HSE management system.*
8. *Providing convenience to employees, vendors, and subcontractors in conveying information (consultation and/or participation) regarding all aspects of HSE implementation.*
9. *Review the HSE Management System periodically to ensure that everything is in accordance with the needs and conditions of the Company.*

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN K3LL

Rekind menyusun Kebijakan K3LL untuk memberikan arahan bagi setiap unit kerja di lingkungan Perusahaan, karyawan, serta pihak-pihak lain yang terikat perjanjian kerja sama untuk penyediaan barang dan jasa. Kebijakan penerapan Sistem Manajemen Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lindungan Lingkungan (SMK3LL) diterapkan di setiap proyek, kantor pusat, anak perusahaan, dan pihak-pihak lain yang terikat perjanjian kerja sama dengan Rekind. ***[403-1]***

Rekind juga telah menyusun target K3LL untuk mencapai tujuan menjadi perusahaan EPC yang bebas kecelakaan. Target tersebut antara lain:

HSE POLICY IMPLEMENTATION

Rekind prepares the HSE Policy to provide direction for each work unit within the Company, employees, and other parties who are bound by a cooperation agreement for the supply of goods and services. The policy for implementing the Health, Safety, and Environmental Protection Management System (SMK3LL) is implemented in every project, home office, subsidiary, and other parties bound by a cooperation agreement with Rekind.[403-1]

Rekind has also set the HSE target to achieve the goal of becoming an accident-free EPC company. These targets include:

Target Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lindungan Lingkungan (K3LL) Rekind
Target Health, Safety, and Environmental Protection (HSE) Policy Statement

No.	Kategori/*Category*	Target	Keterangan/*Note*
1.	Kesehatan/*Health*		
	Jumlah insiden kesehatan di lokasi kerja/*Number of health incidents at work*	0 kasus/*Case*	
2.	Keselamatan Kerja/*Occupational Safety*		
	Jumlah kecelakaan kerja/*Number of work accidents*	0 kasus/*Case*	
3.	Lindungan Lingkungan/*Environmental Protection*		
	Jumlah insiden lingkungan/*Number of environmental incidents*	0 kasus/*Case*	

Untuk mencapai target tersebut, terdapat indikator-indikator untuk mengukur pencapaian dari parameter K3LL yang harus dicapai setiap tahunnya. ***[403-1]***

To achieve this target, there are indicators to measure the achievement of HSE parameters that must be achieved every year. [403-1]

Indikator Pengukur Pencapaian dari Parameter K3LL
Indicators to Measure The Achievement of HSE Parameters

No.	Kategori/*Category*	Target	Keterangan/*Note*
1.	**Kesehatan/*Health***		
	Keracunan makanan di lokasi kerja/*Food poisoning at work*	< 2 kasus tiap proyek/*< 2 cases per project*	Dipantau 6 bulan sekali/*Monitored every 6 months*

	Keselamatan Kerja/*Occupational Safety*		
2.	FAR (Fatal Accident Rate) – (Fatality/Total Man Hours) x 100.000.000 (dihitung saat jam kerja sudah mencapai ≥ 100 juta)/ *(calculated when working hours have reached ≥ 100 million)*	0	Jumlah kecelakaan yang mengakibatkan fatality (kematian) per 100 juta jam kerja/*Number of accidents resulting in deaths per 100 million hours worked*
	LTIFR (*Lost Time Injury Frequency Rate*) = (*Total LTI/Total Man Hours*) x 1.000.000	0	Frekuensi kecelakaan yang menyebabkan kehilangan hari kerja per 1 juta jam kerja/ *Frequency of accidents resulting in lost workdays per 1 million hours worked*
	TRIR (*Total Recordable Injury Rate*) = (*Total Record Case/Total Man Hours*) x 1.000.000	< 1,00	Jumlah kecelakaan tercatat per 1 juta jam kerja/*Number of accidents recorded per 1 million hours worked*
	Nilai audit kinerja SMK3LL/*HSE Management System performance audit score (SMK3LL)*	Min 90	
	Lindungan Lingkungan/*Environmental Protection*		
3.	Insiden lingkungan yang bersifat katastropik/ *Environmental incidents of a catastrophic nature*	0 kasus/*Case*	Sesuai 8020-GP-02-07 prosedur/*Incident Investigation and Reporting*
	Insiden tumpahan minyak dan/atau bahan kimia di proyek/*Oil and/or chemical spill incidents on the project*	Maksimal 2 barel setiap proyek dan < 80 barrel seluruh Rekind *Maximum 2 barrels per project and < 80 barrels for all Rekind*	Dipantau 6 bulan sekali/ *Monitored every 6 months*
	Menyelesaikan keluhan terkait pengelolaan lingkungan/*Resolving complaints related to environmental management*	10 hari kerja *10 working days*	

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) senantiasa menjadi prioritas Rekind dalam membangun budaya dan lingkungan kerja yang aman bagi seluruh Insan Perusahaan. Untuk memberikan perlindungan yang maksimal kepada seluruh karyawan, Rekind sangat memperhatikan aspek K3 dengan membentuk Divisi HSE (*Health, Safety & Environment*). Berbagai program telah Kami susun dan realisasikan dengan baik di seluruh unit yang mengacu pada kebijakan Perusahaan tentang Penerapan Sistem Manajemen Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lindungan Lingkungan, serta Kebijakan Perusahaan tentang *Human Capital Management*. Sebagai bukti penerapan sistem K3 secara komprehensif, Rekind berhasil memperoleh sertifikasi ISO 14001: 2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan dan ISO 45001:2018 tentang

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS)

Occupational Health and Safety (OHS) has always been Rekind's priority in building a culture and a safe work environment for all Company personnel. Rekind is very concerned about OHS aspects by establishing the HSE (Health, Safety & Environment) Division to provide maximum protection to all employees. We have prepared and implemented various programs in all units that refer to the Company's Policy on the Implementation of Health, Safety and Environmental Protection Management Systems, as well as the Company's Policy on Human Resources Management. As evidence of the implementation of the OHS system as a whole, Rekind succeeded in obtaining the certification of ISO 14001:2015 on the Environmental Management System and ISO 45001:2018 on the Occupational Health and Safety Management System.

Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja. ***[103-1][103-2]***

Rekind senantiasa menjunjung tinggi penerapan prinsip K3 dengan membangun budaya keselamatan kerja diseluruh kegiatan operasional Perusahaan. Dengan menerapkan prinsip K3 yang baik, Kami berkomitmen untuk mewujudkan tujuan utama kebijakan K3 Perusahaan yaitu tercapainya angka kecelakaan kerja nihil (*zero accident*), serta tidak adanya penyakit akibat kerja. Untuk mencapai angka kecelakaan kerja nihil, Rekind senantiasa mengupayakan seoptimal mungkin agar setiap prosedur, tahapan kerja, proses produksi, hingga distribusi dijalankan sesuai aturan dan pedoman K3 yang berlaku.

Rekind mengacu pada sejumlah peraturan dan perundang-undangan yang mengatur tentang K3, antara lain:

- Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja,
- Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja,
- Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 Tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3),
- Peraturan Pemerintah No. 88 Tahun 2019 Tentang Kesehatan Kerja,
- Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup,
- ISO 45001:2018 *Occupational Health and Safety Management System*
- ISO 14001:2015 *Environmental Management System*

Di samping itu, Rekind juga telah memiliki kebijakan internal yang berkaitan dengan aspek ketenagakerjaan dan K3, antara lain:

- *Health, Safety, and Environmental Managemental System Implementation Policy* PT Rekayasa Industri Nomor 22000-PL-01,
- Kebijakan HSE yang terdapat dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Bab VI tentang perlindungan K3L dan Pasal 30 tentang Keselamatan Kerja dan Perlengkapan Kerja,
- *Code of Conduct* yang disahkan tanggal 30 November 2018 oleh Dewan Komisaris dan Direktur Utama.

[103-1][103-2]

Rekind always upholds the application of OHS principles by building a work safety culture in all of the Company's operational activities. We are committed to realizing the main goal of the Company's OHS policy, which is to achieve zero accident rates and be free from occupational diseases by applying good OHS principles. To achieve zero work accidents, Rekind always strives as optimally as possible so that every procedure, work stage, production process, to distribution is carried out according to the applicable OHS rules and guidelines.

Rekind refers to a number of regulations and laws that regulate OHS, including:

- *Government Law no. 1 of 1970 concerning Occupational Safety,*
- *Government Law no. 11 of 2020 concerning Job Creation,*
- *Government Regulation no. 50 of 2012 concerning the Implementation of the Occupational Health and Safety Management System (SMK3),*
- *Government Regulation no. 88 of 2019 concerning Occupational Health,*
- *Government Regulation no. 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management,*
- *ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management System*
- *ISO 14001:2015 Environmental Management System*

In addition, Rekind also has internal policies related to employment and OHS aspects, including:

- *Health, Safety, and Environmental Managemental System Implementation Policy PT Rekayasa Industri Number 22000-PL-01,*
- *The HSE policy contained in the Collective Labor Agreement (PKB) Chapter VI regarding HSE protection and Article 30 concerning Work Safety and Work Equipment,*
- *Code of Conduct ratified on November 30, 2018 by the Board of Commissioners and the President Director*

SISTEM MANAJEMEN & KEBIJAKAN K3LL

Sistem Manajemen K3 Rekind didasarkan pada siklus continuous improvement yang terdiri dari tahap kebijakan, planning, implementation, checking, and correction. Komponen tersebut digunakan sebagai kerangka acuan dalam menyusun program dan kebijakan K3LL di seluruh entitas yang terlibat dalam seluruh proses bisnis Rekind. Dalam menjalankan kebijakan K3LL, Rekind memiliki 13 elemen kunci yang menjadi dasar pelaksanaan Sistem Manajemen K3LL Rekind, yaitu: ***[403-1]***

HSE MANAGEMENT SYSTEM & POLICY

Rekind's OHS Management System is based on a continuous improvement cycle consisting of the stages of policy, planning, implementation, inspection, and correction. These components are used as a frame of reference in formulating HSE programs and policies for all entities involved in all Rekind business processes. In carrying out the HSE policy, Rekind has 13 key elements that form the basis for implementing the Rekind HSE Management System, namely: [403-1]

13 Elemen Kunci Pelaksanaan Sistem Manajemen K3LL
13 Key elements for implementing HSE Management System

Dalam menerapkan kebijakan K3LL, Rekind senantiasa mematuhi setiap peraturan perundangan dan standar teknis yang dikeluarkan Pemerintah mulai dari Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, Peraturan Menteri, Keputusan Menteri, serta standar teknis baik nasional, internasional, dan peraturan daerah setempat. Kepatuhan terhadap peraturan perundangan dan standar teknis ini merupakan wujud nyata tanggung jawab Perusahaan terhadap persyaratan dan ketentuan yang diwajibkan oleh pemerintah maupun pemilik proyek. Untuk itu, kami selalu mengevaluasi (*gap analysis*) tingkat kepatuhan ini secara berkala sekurang-kurangnya tiap 6 (enam) bulan sekali. ***[403-1]***

In implementing HSE policies, Rekind always complies with every statutory regulation and technical standard issued by the Government, starting from Legislation, Government Regulations, Ministerial Regulations, Ministerial Decrees, as well as technical standards both national, international and local regulations. Compliance with laws and regulations and technical standards is a tangible manifestation of the Company's responsibility to the terms and conditions required by the government and project owners. For this reason, we always evaluate (gap analysis) the level of compliance on a regular basis at least every 6 (six) months. [403-1]

Rekind memiliki komitmen penuh untuk melakukan investigasi/penyelidikan atas setiap kejadian kecelakaan, kebakaran, pencemaran lingkungan, serta kerusakan aset secara terencana dan terorganisir untuk memperoleh data obyektif mengenai sebab dan akibat kejadian tersebut. Hasil dari penyelidikan tersebut selanjutnya Kami laporkan kepada instansi terkait sesuai dengan tata cara dan tata waktu yang telah ditetapkan.

Rekind is fully committed to conducting an investigation/inquiry of every accident, fire, environmental pollution, and asset damage in a planned and organized manner to obtain objective data regarding the causes and consequences of these events. We will then report the results of the investigation to the relevant agencies in accordance with the established procedures and timeline.

Kegiatan pelaporan dan penyelidikan ini ditujukan untuk menjelaskan fakta-fakta dan keadaan yang berkaitan dengan penyebab dasar dan penyebab langsung suatu kejadian kecelakaan dan pencemaran lingkungan, tindakan perbaikan, dan tindakan untuk mencegah terulangnya kejadian serupa. Laporan dan hasil investigasi tersebut juga dituangkan dalam *HSE news/HSE alert* sebagai bentuk lesson learned agar tidak terjadi kecelakaan serupa di proyek-proyek Rekind lainnya.

The reporting and investigation activity is done to explain facts and circumstances relating to the basic causes and direct causes of an accident and environmental pollution, corrective actions, and actions to prevent the recurrence of similar incidents. Reports and investigation results are also included in the HSE news/HSE alert as a form of learning so that similar accidents do not occur in any other Rekind projects.

TAHAPAN PENCEGAHAN RISIKO K3LL

STAGES OF HSE RISK PREVENTION

Dalam memulai tahapan proses konstruksi, Rekind telah memiliki tahapan pengelolaan risiko-risiko dan peluang-peluang K3LL yang mungkin ditimbulkan. Project Manager dengan bantuan dari Construction Manager dan Project HSE Manager harus memastikan bahwa seluruh tim proyek telah mengetahui dan mengerti risiko-risiko dan peluang-peluang yang mungkin timbul dalam pelaksanaan proyek dan penanggulangannya. Project Manager harus membuat sebuah *HSE Risk & Opportunity Assessment* untuk mengidentifikasi risiko-risiko dan peluang-peluang yang mungkin timbul pada saat

In the early stages of the construction process, Rekind already has the stages of managing HSE risks and opportunities that may be generated. The Project Manager with the assistance of the Construction Manager and Project HSE Manager must ensure that the entire project team is aware of and understands the risks and opportunities that may arise in project implementation and their mitigation. The Project Manager must make an HSE Risk & Opportunity Assessment to identify risks and opportunities that may arise during project implementation and determine actions to manage those risks and opportunities.

pelaksanaan proyek serta menentukan tindakan pengelolaan risiko-risiko dan peluang-peluang tersebut.

Pada awal proyek, Manajer Proyek, Manajer Konstruksi dan Manajer K3LL harus menyelenggarakan *Workshop HSE* dengan melibatkan semua pihak termasuk pemilik proyek sebagai sarana mengkomunikasikan ekspektasi kinerja HSE dari seluruh pihak (*internal* dan *eksternal*), peraturan dan syarat-syarat serta standar yang harus diikuti tim proyek dalam pelaksanaan proyek sesuai dengan dokumen kontrak dan ITB yang digariskan pemilik proyek, serta SMK3LL Rekind yang harus dilaksanakan tim proyek selama proyek berlangsung. ***[403-4]***

Sebelum memulai satu tahapan proses konstruksi, *pre-construction meeting* harus dilaksanakan terlebih dahulu. Rapat ini membahas mengenai proses konstruksi dilihat dari segi HSE. Dengan adanya rapat ini, semua hal tentang HSE telah diketahui dari awal sehingga bisa menetapkan mitigasi dan program HSE yang sesuai selama proses tahapan konstruksi tersebut dilaksanakan. Rapat ini diikuti oleh seluruh pihak yang terlibat dalam proses konstruksi tersebut. Selain itu, *Pre-Job Safety Meeting* (PJSM) harus dilaksanakan pada saat sebelum memulai pekerjaan dan ketika terjadi perubahan kondisi kerja, seperti perubahan kondisi mesin, cuaca, personil, waktu pelaksanaan serta metode kerja. Hal ini dilakukan untuk menyesuaikan kembali kesadaran akan bahaya yang telah berubah, serta alur komunikasi yang mungkin berubah. *After Action Review* (AAR) juga dilakukan pada saat pekerjaan berakhir guna untuk meninjau dan mengevaluasi pekerjaan yang telah dikerjakan.

Persyaratan yang harus dipenuhi oleh personel Rekind (*Home Office* maupun lokal proyek) sebelum mobilisasi dan bekerja di lapangan adalah sebagai berikut:

- **Pelatihan**

  Sebelum mobilisasi dan bekerja di lapangan, para personil *Home Office* harus mengikuti HSE Passport Training. Selain itu, saat sebelum memulai pekerjaan di lapangan, personil dari *Home Office* maupun personil lokal proyek harus juga mengikuti *HSE Matrix Training* dan *training* yang dipersyaratkan oleh Klien (jika ada).

- **Medical Check Up**

  Sebelum mobilisasi dan bekerja di lapangan,

At the beginning of the project, the Project Manager, Construction Manager and HSE Manager must hold an HSE Workshop involving all parties including the project owner as a means of communicating HSE performance expectations from all parties (internal and external), regulations and requirements and standards that the project team must follow in project implementation in accordance with contract documents and ITB outlined by the project owner, as well as SMK3LL Rekind which the project team must implement during the project. [403-4]

Prior to starting each stage of the construction process, a pre-construction meeting should be held. This meeting discussed the construction process in terms of HSE. Everything about HSE that is known from the start can determine the right mitigation and HSE program during the construction phase with this meeting. This meeting was attended by all parties involved in the construction process. In addition, a Pre-Employment Safety Meeting (PJSM) must be held before starting work and when working conditions change, such as changes in machine conditions, weather, personnel, and execution time and work methods. This is done to adjust awareness of the hazards that have changed, as well as the lines of communication that may change. After Action Review (AAR) is also carried out at the end of the work in order to review and evaluate the work that has been done.

The requirements that must be met by Rekind personnel (Home Office or local projects) before mobilizing and working in the field are as follows:

- *Training*

  Before mobilizing and working in the field, Home Office personnel must attend HSE Passport Training. In addition, prior to starting work in the field, personnel from the Home Office and local project personnel must also attend the HSE Matrix Training and the training required by the Client (if any).

- *Medical Check Up*

  Before mobilizing and working in the field, each Rekind personnel must go through a medical check-up process carried out by medical personnel or doctors who have been determined in accordance with existing requirements. Details of the Medical Check Up (MCU) examination for each employee refer to the Job Demand Analysis (JDA) which is filled out by the leader/

setiap personil Rekind harus melewati proses medical check up yang dilakukan oleh tenaga medis atau dokter yang telah ditentukan sesuai dengan persyaratan yang ada. Detail pemeriksaan *Medical Check Up* (MCU) setiap pekerja mengacu kepada *Job Demand Analysis* (JDA) yang diisi oleh *lead/supervisor* pekerja yang bersangkutan. Seluruh JDA pekerja perlu disimpan dengan baik oleh divisi *Remuneration & Industrial Relation* (RIR). Pelaksanaan MCU untuk seluruh pekerja dari *Home Office* diatur/dikoordinasikan oleh divisi RIR sedangkan MCU untuk seluruh pekerja yang terikat dengan kontrak proyek diatur/dikoordinasikan oleh bagian *General Affair* dari masing-masing proyek

supervisor of the employee concerned. All JDA employees need to be properly preserved by the Remuneration & Industrial Relations (RIR) division. The implementation of the MCU for all workers from the Home Office is regulated/coordinated by the RIR division while the MCU for all workers who are bound by project contracts is regulated/coordinated by the General Affairs section of each project.

PANITIA PEMBINA K3 DAN KOMUNIKASI

Manajemen K3LL Rekind dikelola oleh Divisi *Health, Safety, and Environment*. Bagian ini berfungsi memantau implementasi sistem manajemen K3 dan lindungan lingkungan Perusahaan. Komunikasi K3LL terus dibangun secara dua arah antara Perusahaan dengan seluruh karyawan. Hal ini bertujuan agar karyawan dapat mengungkapkan permasalahan K3LL yang ditemui di lapangan, dan pada saat yang sama, Perusahaan dapat melakukan mitigasi terhadap permasalahan K3LL tersebut. Untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman khususnya di lokasi proyek, komunikasi K3 dilakukan melalui *Safety Induction, HSE Morning Talk, Toolbox Meeting,* dan *HSE Meeting*. Selain itu, Rekind juga menyediakan komunikasi K3LL melalui media digital. ***[403-4]***

Di samping itu, Rekind juga membentuk Tim Panitia Pembina Kesehatan & Keselamatan Kerja (P2K3) untuk meningkatkan efektifitas pelaksanaan K3LL Perusahaan. P2K3 bertugas untuk mengembangkan kerja sama antara Pengusaha dengan Pekerja di tempat kerja guna memecahkan permasalahan di bidang K3LL, di antaranya mencegah dan mengurangi terjadinya kecelakaan kerja, kebakaran, peledakan, keracunan, penyakit akibat kerja, serta pencemaran lingkungan. Pembentukan P2K3 Rekind diatur dalam Surat Keputusan Kepala Suku Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Administrasi Jakarta Selatan No. 2700/2018, dan sebagai bentuk kepatuhan

OHS AND COMMUNICATION COMMITTEE

Rekind's OHS management is managed by the Health, Safety, and Environment Division. This section functions to monitor the implementation of the Company's OHS management system and environmental protection. HSE communication continues to be built in two directions between the Company and all employees. This is intended so that employees can express HSE problems they encountered in the field, and be able to mitigate these problems. OHS communication is carried out through Safety Induction, HSE Morning Talk, Toolbox Meeting, and HSE Meeting to create a safe work environment, especially at project sites. In addition, Rekind also provides OHS communication through digital media. [403-4]

In addition, Rekind also formed an Occupational Health & Safety Committee (P2K3) to increase the effectiveness of the Company's HSE implementation. P2K3 is tasked with developing cooperation between Employers and Workers in the workplace to solve problems in the HSE sector, including preventing and reducing the occurrence of work accidents, fires, explosions, poisoning, occupational diseases, and environmental pollution. The formation of P2K3 Rekind is regulated in the Decree of the Head of the Manpower and Transmigration Sub-Department of the South Jakarta Administration City No. 2700/2018, and as a form of the Company's compliance with the Regulation of the Minister of Manpower of the Republic

Perusahaan terhadap Peraturan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia No. PER.04/MEN/1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Tata Cara Penunjukan Ahli Keselamatan Kerja.

Untuk melihat efektivitas sistem tanggap darurat, divisi HSE melakukan rapat P2K3 secara rutin sekurang-kurangnya tiga bulan sekali sebagai prosedur penanganan keadaan darurat secara berkala. Prosedur penanganan ini selanjutnya diujicobakan, dengan maksud agar dapat dimengerti, dipahami dan dijalankan oleh seluruh karyawan apabila terjadi keadaan darurat. Rekind mengadakan simulasi tanggap darurat (*emergency simulation*) setiap 1 tahun sekali dengan melibatkan seluruh personil yang ada di Perusahaan dan masyarakat sekitar Perusahaan. ***[403-4]***

of Indonesia No. PER.04/MEN/1987 concerning the Committee for Occupational Safety and Health and Procedures for Appointing Occupational Safety Experts.

To perceive the effectiveness of the emergency response system, the K3L division holds regular P2K3 meetings at least once every three months as a periodic emergency handling procedure. This handling procedure is further tested, with the intention that it can be understood, learned and implemented by all employees in the event of an emergency. Rekind holds an emergency response simulation once a year by involving all personnel in the Company and the community around the Company. [403-4]

PELATIHAN K3LL

Keberhasilan penerapan SMK3LL sangat tergantung dari kesadaran, kepedulian, dan kompentensi SDM. Untuk meningkatkan kesadaran, kepedulian, dan kompetensi tersebut, Rekind memiliki program pelatihan K3LL yang dilakukan secara periodik. Rekind mensyaratkan bahwa semua SDM yang pekerjaannya dapat menimbulkan dampak penting dan/atau risiko bahaya tinggi, telah memperoleh pelatihan SMK3LL yang memadai.

HSE TRAINING

The success of implementing SMK3LL is highly dependent on the awareness, concern, and competence of human resources. Rekind has a K3LL training program that is conducted periodically to increase awareness, concern and competence. Rekind requires that all human resources whose work can cause significant impacts and/or high risk of loss, have received adequate SMK3LL training.

Daftar Pelatihan K3LL [403-5]
HSE Training List [403-5]

No.	Pelatihan/ *Training*	Deskripsi/*Descriptions*
1.	*HSE Passport Training*	Salah satu metode dalam meningkatkan awareness karyawan Rekind terhadap implementasi SMK3LL. HSE Passport Training dilaksanakan di Head Office (HO) dan wajib diikuti seluruh karyawan baik di HO maupun lokasi proyek. Materi pelatihan terdiri dari dua modul dengan topik Safety Leadership dan HSE Passport Training Program. *One of the methods in increasing the awareness of Rekind employees towards the implementation of SMK3LL. HSE Passport Training is held at the Head Office (HO) and must be attended by all employees, both at the HO and the project sites. The training materials consist of two modules with the topic of Safety Leadership and the HSE Passport Training Program.*
2.	*HSE Leadership Training*	Dilaksanakan di lokasi proyek dan perlu diikuti seluruh karyawan proyek dengan materi yang berhubungan kepemimpinan dalam implementasi K3LL. Pelatihan ini diberikan oleh pemimpin proyek (Direktur Proyek/Manajer Proyek/Manajer Konstruksi). *Conducted at the project site and needs to be followed by all employees with training materials related to leadership in the implementation of HSE. This training is provided by the project leader (Project Director/Project Manager/Construction Manager).*

No.	Pelatihan/ *Training*	Deskripsi/*Descriptions*
3.	*HSE Matrix Training*	HSE Matriks Training dilaksanakan di lokasi proyek dan wajib diikuti seluruh karyawan proyek dengan materi sesuai dengan lingkup pekerjaan yang ditugaskan. Pekerja yang melakukan aktivitas pre-commissioning dan commissioning diharuskan melakukan refesh training terkait K3LL untuk me-refresh kesadaran akan bahaya-bahaya yang mungkin timbul mengingat aktivitas pre - commissioning dan commissioning berbeda dengan bahaya yang ada pada aktivitas konstruksi. *The HSE Matrix training is carried out at the project site and must be attended by all project employees with materials in accordance with the specified work scope. Workers who carry out pre-commissioning and commissioning activities are required to conduct refresher training related to K3LL to refresh awareness of the dangers that may arise considering that pre-commissioning and commissioning activities are different from the hazards that exist in construction activities.*
4.	*HSE Training School*	Merupakan salah satu program pemberdayaan Subkontraktor melalui kegiatan intensif pemberian materi mengenai HSE, praktik di lapangan, dan evaluasi akhir. Tujuan dari penyelenggaraan HSE Training School ini adalah memberikan pemahaman terkait K3LL kepada seluruh pekerja proyek dan masyarakat/lingkungan sekitar. Hasil dari kegiatan ini diharapkan SDM dapatmemiliki pengetahuan yang baik terkait K3LL. HSE Training School wajib untuk dilaksanakan di semua proyek Rekind. Adapun pelaksanaannya diadakan sebanyak 2 kali dalam suatu siklus proyek (1 kali di tahun pertama dan 1 kali lagi di tahun terakhir pengerjaan proyek). HSE Training school terdiri dari 5 (lima) modul dengan 17 topik wajib dan dilaksanakan selama 2 jam teori dan 2 jam praktek untuk masing-masing topik. *It is one of the subcontractor empowerment programs through intensive activities providing material on HSE, field practice, and final evaluation. The purpose of the HSE Training School is to provide an understanding of HSE related to all project workers and the surrounding community/ environment. The results of this activity are expected to provide Human Resource with good knowledge related to HSE. HSE Training School is mandatory for all Rekind projects. The implementation is held 2 times in a project cycle (1 time in the first year and 1 time in the last year of project work). The HSE Training school consists of 5 (five) modules with 17 compulsory topics and is carried out for 2 hours of theory and 2 hours of practice for each topic.*
5.	Program Karyawan Layanan Singkat *Short Service Employee Program*	Merupakan program yang diberikan kepada pekerja yang baru memasuki area lokasi proyek. Hal ini dilakukan sebagai salah satu bagian dari program orientasi pekerja untuk meningkatkan kesadaran terhadap keselamatan kerja di area proyek. Selama satu bulan pertama, pekerja akan diberi tanda khusus pada helm dan diawasi langsung oleh supervisor. Selain itu, pekerja juga akan diberikan pelatihan-pelatihan terkait K3LL dan tugas-tugas untuk mengevaluasi tingkat kesadarannya terhadap K3LL. *This is a program given to workers who have just entered the project site area. This is done as part of a worker orientation program to raise awareness of work safety in the project area. During the first month, workers will be given a special mark on the helmet and supervised directly by the supervisor. In addition, workers will also be given training related to HSE and assign to evaluate their level of awareness of HSE.*

KESEHATAN KERJA

Sebagai ujung tombak Rekind di setiap aktivitas operasional Perusahaan, aspek kesehatan karyawan menjadi hal yang sangat penting. Untuk itu, Kami secara berkala melaksanakan program pemeriksaan kesehatan setiap tahunnya untuk seluruh karyawan. Seluruh wilayah kerja Rekind termasuk lokasi proyek juga telah dilengkapi berbagai fasilitas kesehatan dan klinik beserta dokter yang dapat diakses oleh seluruh pekerja dan kontraktor. Secara umum, terdapat tiga jenis pemeriksaan yang dilakukan yaitu pemeriksaan kesehatan awal, pemeriksaan kesehatan berkala, dan pemeriksaan kesehatan khusus. Pemeriksaan kesehatan khusus ditujukan kepada karyawan maupun pekerja dari subkontraktor yang menangani jenis pekerjaan berisiko tinggi.

HSE Internal Control

Sebagai bagian dari sistem manajemen K3LL Rekind, HSE Internal Control merupakan program yang dilakukan untuk mengukur tingkat kepatuhan terhadap peraturan dan prosedur Perusahaan yang berlaku, khususnya terkait K3LL. Selain itu, program ini digunakan sebagai metode evaluasi implementasi sistem manajemen HSE secara keseluruhan dan perbaikan yang bersifat continuous improvement.

***Contractor Safety Management System* (CSMS)**

Rekind senantiasa memastikan bahwa setiap kontraktor telah memenuhi seluruh persyaratan K3LL yang sesuai dengan peraturan perundangan, serta memiliki standar K3LL yang sama dengan Rekind. Dalam hal ini, Perusahaan menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Kerja Kontraktor (Contractor Safety Management System (CSMS)) untuk memastikan bahwa setiap kontraktor memenuhi persyaratan kesehatan, keselamatan kerja, serta memenuhi persyaratan lingkungan. CSMS adalah proses menyeleksi dan memilih subkontraktor yang memiliki manajemen K3LL yang baik, sehingga meminimalisir terjadinya segala kemungkinan jenis kecelakaan yang berakibat pada properti, lingkungan, dan orang.

OCCUPATIONAL HEALTH

As the spearhead of Rekind in every operational activity of the Company, the health aspect of our employees is very important. To that end, we carry out an annual medical check-up program for all employees. All of Rekind's work areas including project sites have also been equipped with various health facilities and clinics and doctors that can be accessed by all workers and contractors. In general, there are three types of medical check-ups carried out, namely initial health check-ups, periodic health check-ups, and special health check-ups. Special medical check-ups are carried out on employees and workers of subcontractors who handle high-risk types of work.

HSE Internal Control

As part of Rekind's HSE management system, HSE Internal Control is a program carried out to measure the level of compliance with applicable Company regulations and procedures, particularly related to HSE. In addition, this program is used as a method of evaluating the implementation of the overall HSE management system and continuous improvement.

Contractor Safety Management System (CSMS)

Rekind always ensures that each contractor has met all HSE requirements in accordance with the laws and regulations, and has the same HSE standards as Rekind. In this case, the Company implements a Contractor Safety Management System (CSMS) to ensure that each contractor meets the requirements of health, safety and work environment. CSMS is the process of picking and selecting subcontractors who have good HSE management, thereby minimizing the occurrence of all kinds of accidents that can affect property, the environment and people.

KINERJA K3LL REKIND

Dalam upaya meningkatkan kinerja K3LL dan mewujudkan target angka kecelakaan kerja nihil (zero accident), Perusahaan telah berupaya semaksimal mungkin menjalankan prosedur dan standar kerja yang aman dan nyaman dalam bekerja di seluruh unit kerja. Sepanjang tahun 2022, Rekind mencatat zero fatality di seluruh lokasi proyek. Pelaporan insiden mencakup insiden yang dialami oleh seluruh karyawan organik dan terampil, karyawan kontrak, pekerja subkontraktor, dan mitra kerja. Informasi mengenai kinerja K3LL Perusahaan pada tahun 2021 disajikan dalam tabel berikut: [403-9]

REKIND HSE PERFORMANCE

In an effort to improve HSE performance and realize the zero-accident rate target, the Company has made every effort to implement safe and comfortable work procedures and standards in all work units. Rekind recorded zero fatalities in all project locations throughout 2022. Incident reporting includes incidents experienced by all organic and skilled employees, contract employees, subcontractors and partners. Information regarding the Company's HSE performance in 2021 is presented in the following table:[403-9]

Tingkat Kecelakaan Kerja
Work Accident Rate

2	2021	2022
Total Lost Time Injuries (Total LTI)	0	0
Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR)	0,00	0,00
Fatality Accident Rate (FAR)	0,00	0,00
Total Recordable Injury Rate (TRIR)	0,00	0,00

Jam Kerja Aman
Safe Working Hours

	Total Jam Kerja Aman/*Total Safe Working Hours*	
	2021	**2022**
Man Hours	24.235.756	12.043.648

Di tahun 2022, Rekind telah memiliki total jam kerja aman (*total safe man hours*)
In 2022, Rekind has total safe working hours (total safe man hours)

12.043.648 Jam/*Hours*

Special Box:

Proyek Reknd di JTB Raih Penghargaan Kecelakaan Nihil (Zero Accident) dan Perusahaan Penerima Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan COVID-19 di Tempat Kerja dengan Kategori Silver

The Reknd Project at JTB Wins the Zero Accident Award and the Company Recipient of the COVID-19 Prevention and Control Program in the Workplace Award in the Silver Category

Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lindungan Lingkungan (K3LL) menjadi komitmen utama yang diusung penuh PT Rekayasa Industri (Rekind), baik dalam menunjang pekerjaan proyek yang ditugaskan maupun menopang kegiatan di kantor pusat. Atas tingginya komitmen tersebut, belum lama ini Rekind dianugerahi dua Penghargaan Kecelakaan Nihil (Zero Accident) yang disematkan Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. Penghargaan pertama diperoleh Rekind melalui kegiatan pembangunan di GPF PT Pertamina EP Cepu Konsorsium Rekind – JGC Indonesia Kabupaten Bojonegoro, Provinsi Jawa Timur, dengan pencapaian 49.982.129 jam kerja orang tanpa kecelakaan, terhitung sejak 23 Oktober 2017 sampai dengan 31 Oktober 2022. Penghargaan kedua diperoleh melalui pembangunan proyek Proyek GPF- JTB PT Pertamina EP Cepu, Jawa Timur, sebagai Perusahaan Penerima Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan COVID-19 di Tempat Kerja dengan Kategori SILVER.

Safety, Occupational Health and Environmental Protection (K3LL) is the main commitment that PT Rekayasa Industri (Rekind) fully supports, both in supporting assigned project work and supporting activities at the head office. Due to this high level of commitment, Rekind was recently awarded two Zero Accident Awards awarded by the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia. Rekind received the first award through development activities at GPF PT Pertamina EP Cepu Rekind Consortium – JGC Indonesia Bojonegoro Regency, East Java Province, with the achievement of 49,982,129 person-hours working without accidents, starting from 23 October 2017 to 31 October 2022. The second award was obtained through the construction of the GPF-JTB project PT Pertamina EP Cepu, East Java, as the Company Recipient of the COVID-19 Prevention and Management Program Award in the Workplace with the SILVER Category.

PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Rekind melakukan perlindungan lingkungan hidup dan dampak-dampak operasional terhadap lingkungan secara sistematis sesuai dengan persyaratan dalam aturan tender setiap proyek. Rekind memiliki kebijakan lingkungan yang tercakup dalam Kebijakan K3LL dan diterapkan dalam Sistem Manajemen Lingkungan (SML) yang mencakup instruksi kerja untuk mencapai tujuan dalam hal identifikasi dan evaluasi aspek dan dampak lingkungan dari seluruh aktivitas, produk, ataupun jasa operasi Rekind termasuk aktivitas subkontraktor, serta pembuatan tujuan, sasaran, dan penetapan program pengelolaan lingkungan.

Rekind mengacu pada sejumlah peraturan dan perundang-undangan yang mengatur tentang lingkungan, antara lain:

- UU No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja.
- ISO 14001:2015 *Environmental Management System*

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT

Rekind carries out environmental protection and operational impacts on the environment systematically in accordance with the requirements in the tender rules for each project. Rekind has an environmental policy that is covered in the HSE Policy and implemented in the Environmental Management System (EMS) which includes work instructions to achieve goals in terms of identifying and evaluating environmental aspects and impacts of all Rekind's activities, products, or operating services including subcontractor activities, as well as objectives. manufacturing, targeting, and determining environmental management programs.

Rekind refers to a number of regulations and laws governing the environment, as follows:

- *Government Law no. 11 of 2020 concerning Job Creation.*

- Doc. No. 22000-PL-01 Health, Safety and Environmental (HSE) Management System Implementation Policy.
- Doc. No. 8020-GP-03-01 *Environmental Management Procedure*.
- Perubahan Nomenklatur Surat Keputusan Direksi PT Rekayasa Industri No. KPTS/DIR/003/X/2019.

Dalam memastikan implementasi, monitoring, hingga perbaikan dan evaluasi, Rekind melakukannya secara konsisten, terencana, dan terukur di seluruh lokasi proyek sesuai dengan lingkup kerja yang diberikan oleh pemilik proyek (klien). Melihat karakteristik usaha Rekind yang berbeda dengan usaha lainnya, Rekind fokus untuk mematuhi peraturan-peraturan yang disyaratkan dalam aturan tender. Pendekatan itu dilakukan karena karakteristik dan kebutuhan setiap proyek berbeda-beda. Perbedaan lokasi, jenis proyek, dan syarat dalam aturan tender juga membuat pengumpulan dan perhitungan data aktivitas pemantauan kualitas udara dan emisi, pengelolaan limbah, dan pemantauan kualitas air setiap proyeknya pun berbeda. Sehingga, data yang tersaji dalam laporan ini menampilkan data spesifik dari beberapa proyek, tidak terhitung secara keseluruhan.

Pengelolaan lingkungan di beberapa proyek juga dikelola langsung oleh pemilik proyek, meski ada beberapa proyek turut mewajibkan Rekind melakukan pemantauan lingkungan yang mengacu pada dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL). Sistem manajemen lingkungan yang kami terapkan juga sudah sesuai dalam Sistem Manajemen Lingkungan (SML) International ISO 14001:2015, terutama mengenai pengendalian polusi dan pengelolaan limbah. Namun di samping itu, Rekind juga melakukan pemantauan terhadap kualitas air yang ada di beberapa proyek terutama yang berdekatan dengan badan air utama.

Dapat kami laporkan bahwa sepanjang tahun 2022, tidak ada sanksi administratif ataupun denda terkait pelanggaran baku mutu atau pelanggaran peraturan pengelolaan lingkungan yang dilakukan Perseroan.

[307-1]

- *ISO 14001:2015 Environmental Management System*
- *Documents. 22000-PL-01 Health, Safety and Environment HSE Management System Implementation Policy.*
- *Documents. 8020-GP-03-01 Environmental Management Procedures.*
- *Changes in Nomenclature of Decree of the Board of Directors of PT Rekayasa Industri No. KPTS/DIR/003/X/2019.*

In ensuring the implementation, monitoring, improvement and evaluation, Rekind does it consistently, planned, and measured at all project locations in accordance with the scope of work given by the project owner (client). Rekind focuses on complying with the regulations required in the tender rules after seeing that the characteristics of our business are different from others. This approach was taken because the characteristics and needs of each project are different. Different locations, types of projects, and requirements in tender rules also make the collection and calculation of data on air quality and emission monitoring, waste management, and water quality monitoring activities different for each project. As such, the data presented in this report represents project-specific data, not including the whole.

Environmental management in several projects is also managed directly by the project owner, although some projects also require Rekind to carry out environmental monitoring which refers to the Environmental Impact Analysis (AMDAL) document. The environmental management system that we apply is also in accordance with the International ISO 14001:2015 Environmental Management System (EMS), especially regarding pollution control and waste management. But apart from that, Rekind also monitors water quality in several projects, especially those close to main water bodies.

We can report that throughout 2022 there were no administrative sanctions or fines related to violations of quality standards or violations of environmental management regulations by the Company.

[307-1]

PENGENDALIAN POLUSI

Kami menyadari bahwa proses konstruksi akan mempengaruhi dampak lingkungan salah satunya emisi karbon dan polutan udara lain yang dihasilkan. Oleh karena itu, kami berusaha emisi yang dihasilkan agar tidak berdampak pada lingkungan dan masyarakat sekitar. Untuk menjaga kualitas udara, Rekind telah melakukan pemantauan di proyek signifikan dengan memantau kualitas udara ambien seperti yang tercantum dalam AMDAL. Sedangkan dalam aspek penggunaan energi, pengukuran dan pendataan penggunaan energi dikelola dan dilakukan langsung oleh pemilik proyek atau klien kami sehingga Rekind hanya mencatat pemakaian energi yang terpakai di Kantor Pusat.

Rekind menjalankan proyek pengembangan Gas Lapangan Unitisasi Jambaran-Tiung Biru (JTB) yang berlokasi di beberapa kecamatan di Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur. Kegiatan yang dilakukan pada proyek ini adalah pengeboran 8 sumur di lapangan JTB yang terdiri atas 5 sumur pengeboran (wellpad) baru dan kerja ulang pada 3 sumur yang telah ada. Pada semester I 2022, pekerjaan proyek ini memasuki tahap konstruksi yang aktif dilakukan di area pembangunan area infrastruktur, area gas and metering, area jambaran east dan area jambaran central. Kegiatan yang dilakukan pada area tersebut meliputi pembangunan struktur, pembangunan pipa penyalur, drilling dan pembangunan saluran drainase. Sedangkan pada semester II 2022, kegiatan konstruksi aktif dilakukan di area pembangunan Gas Processing Facilities (GPF), area gas and metering, area jambaran east dan area jambaran central, serta jalur pipa.

Saat melakukan konstruksi, konstruksi temporary work, Gas Processing Facilities (GPF), wellpad, gathering line, sales gas and metering, serta infrastructure building, kegiatan ini berpotensi menghasilkan dampak penurunan kualitas udara berupa debu dari kegiatan pembangunan dan pembakaran bahan bakar yang digunakan untuk mengoperasikan alat berat. Begitu juga pada semester II dilakukan kegiatan pekerjaan fabrikasi dan instalasi pipa aboveground, pekerjaan painting pipa aboveground, pekerjaan pemasangan mesin (mechanical), pemasangan jaringan telekomunikasi, pemasangan HVAC dan fire-fighting dan persiapan pre-commissioning.

POLLUTION CONTROL

We recognize that the construction process will have an impact on the environment, such as carbon emissions and other air pollutants produced. Therefore, we strive to produce emissions that have no impact on the environment and surrounding communities. Rekind has carried out monitoring in significant projects by monitoring ambient air quality as stated in the AMDAL to maintain air quality. While in the aspect of energy use, measurement and data collection on energy use is managed and carried out directly by the project owner or our clients so that Rekind only records the energy consumption used at the Home Office (HO).

Rekind runs the Jambaran-Tiung Biru (JTB) Unitization Field Gas development project located in several sub-districts in Bojonegoro Regency, East Java. Activities carried out in this project are drilling 8 wells in the JTB field consisting of 5 new wellpads and rework on 3 existing wells. In the first semester of 2022, this project will enter the construction phase, which is actively carried out in the infrastructure development area, gas and metering area, east jambaran area and central jambaran area. Activities carried out in this area include construction of structures, construction of pipelines, drilling and construction of drainage channels. Meanwhile, in the second semester of 2022, active construction activities are carried out in the Gas Processing Facilities (GPF) development area, gas and metering area, east jambaran area and central jambaran area, as well as pipelines.

During construction, temporary construction works, Gas Processing Facilities (GPF), wellpads, gathering lines, gas sales and metering, as well as infrastructure development, these activities have the potential to cause a decrease in air quality in the form of dust either from construction activities or the burning of fuel used to operate heavy equipment. Likewise, in the second semester, aboveground pipe fabrication and installation activities, aboveground pipe painting work, mechanical installation work, telecommunications network installation, HVAC and fire-fighting installations and pre-commissioning preparations were carried out.

From the results of monitoring the ambient air quality in the construction phase in nine work units (UK) at the JTB project site, it can be seen that in general the ambient air quality conditions still meet the quality

Dari hasil pemantauan kualitas udara ambien tahap konstruksi di sembilan Unit Kerja (UK) lokasi proyek JTB, terlihat bahwa secara umum kondisi kualitas udara ambien masih memenuhi baku mutu pada Peraturan Pemerintah No.41 tahun 1999 tentang Pengendalian Pencemaran Udara. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan lingkungan sudah dilakukan dengan baik.

Berdasarkan tabel hasil pengukuran kualitas udara ambien tahap konstruksi di lokasi Proyek Jambaran Tiung Biru (JTB) pada Semester I & semester II di bawah ini, terlihat bahwa secara umum kondisi kualitas udara ambien masih memenuhi baku mutu menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Lampiran VII Baku Mutu Udara Ambien. Hal ini menunjukan bahwa secara keseluruhan pengelolaan lingkungan sudah dilakukan dengan baik.

standards in Government Regulation No. 41 of 1999 concerning Air Pollution Control. This shows that environmental management has been carried out properly.

Based on the table of ambient air quality measurement results in the construction phase at the Jambaran Tiung Biru (JTB) Project location in Semester I & Semester II below, it can be seen that in general the condition of ambient air quality still meets the quality standards according to Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 22 of 2021 concerning Implementation of Environmental Protection and Management Appendix VII Ambient Air Quality Standards. This shows that overall environmental management has been carried out well.

Pemantauan Kualitas Udara Ambien Tahap Konstruksi di Lokasi Proyek Jambaran Tiung Biru (JTB) [305-7]

Construction Phase Ambient Air Quality Monitoring at the Jambaran Tiung Biru (JTB) Project Site [305-7]

Unit	Semester 1 Measurement Results					Semester 2 Measurement Results				
	PM_{10} (Qg/Nm³)	SO_2 (Qg/Nm³)	NO_2 (Qg/Nm³)	CO (Qg/Nm³)	O_3 (Qg/Nm³)	PM_{10} (Qg/Nm³)	SO_2 (Qg/Nm³)	NO_2 (Qg/Nm³)	CO (Qg/Nm³)	H_2S (Qg/Nm³)
UK1	33.132.89	3.2330.35	0.4630.05	429332.1	<0.01	34.332.94	7.9432.94	<0.18	571342.4	<0.01
UK2		3.1730.35	0.5030.06	429333.4	<0.01		10.131.09	0.2830.03	571341.7	<0.01
UK3	58.735.08	3.4230.37	0.7230.08	143310.8	<0.01	37.933.16	9.2531.00	<0.18	143+10.7	<0.01
UK4		3.6830.39	0.5530.06	<114	<0.01		9.2031.02	<0.18	286+22.3	<0.01
UK5	33.232.05	3.2330.35	0.5530.06	143310.9	<0.01	32.232.73	7.8430.84	0.9430.11	429+31.1	<0.01
UK6	68.336.03	3.6730.40	0.7330.09	<114	<0.01	24.031.59	8.8630.96	<0.18	286+21.2	<0.01
UK7	48.734.24	3.2030.36	0.5130.06	286323.4	<0.01	43.333.70	9.5131.05	<0.18	143+11.1	<0.01
UK8	29.832.62	3.1230.34	1.0730.13	<114	<0.01	17.131.44	9.3631.00	<0.18	286+20.6	<0.01
UK9	81.036.77	3.1730.35	0.7530.09	<114	<0.01	44.633.78	11.231.22	<0.18	571+43.4	<0.01
Baku Mutu	75	150	200	10.000	0.02	75	150	200	10.000	0.02

Sumber: Laboratorium UII/*Source: UII Laboratory*

Pemantauan Kualitas Udara Ambien di Lokasi Home Office Rekind [305-7]

Ambient Air Quality Monitoring at Home Office Rekind [305-7]

Hasil Pengukuran Semester I

Parameter	Hasil Pengukuran/*Measurement Results*			Baku Mutu/*Quality Standards*
	Up Wind	Down Wind	Area Lingkungan Sekitar	
Nitrogen Dioksida (NO2)	6.61 Qg/Nm3	13.3 Qg/Nm3	43.1 Qg/Nm3	400 Qg/Nm3
Sulfur Dioksida (SO2)	21.4 Qg/Nm3	<0.76 Qg/Nm3	11.2 Qg/Nm3	900 Qg/Nm3
Karbon Monoksida (CO)	647.7 Qg/Nm3	295.3 Qg/Nm3	66.7 Qg/Nm3	26000Qg/Nm3
Debu (TSP)	68.5 Qg/Nm3	51.7 Qg/Nm3	116.9 Qg/Nm3	230 Qg/Nm3
Oksidan (O3)	19.1 Qg/Nm3	131.7 Qg/Nm3	58.0 Qg/Nm3	200 Qg/Nm3
Timah Hitam (Pb)	<0.04 Qg/Nm3	<0.04 Qg/Nm3	<0.04 Qg/Nm3	2 Qg/Nm3
Hidro Karbon (HC)	25.5 Qg/Nm3	22.9 Qg/Nm3	23.7 Qg/Nm3	160 Qg/Nm3
PM 10 (Partikel < 10 Qm)	<1.06 Qg/Nm3	<1.06 Qg/Nm3	<1.06 Qg/Nm3	150 Qg/Nm3
M 2.5 (Partikel < 2.5 Qm)	<0.10 Qg/Nm3	<0.10 Qg/Nm3	<0.10 Qg/Nm3	65 Qg/Nm3

Hasil Pengukuran Semester II

Parameter	Hasil Pengukuran/*Measurement Results*			Baku Mutu/*Quality Standards*
	Up Wind	Down Wind	Area Lingkungan Sekitar	
Nitrogen Dioksida (NO2)	<0.36 Qg/Nm3	<0.36 Qg/Nm3	<0.36 Qg/Nm3	400 Qg/Nm3
Sulfur Dioksida (SO2)	18.3 Qg/Nm3	15.7 Qg/Nm3	13.0 Qg/Nm3	900 Qg/Nm3
Karbon Monoksida (CO)	1327.8 Qg/Nm3	1317.3 Qg/Nm3	1294.4 Qg/Nm3	26000 Qg/Nm3
Debu (TSP)	68.6 Qg/Nm3	57.4 Qg/Nm3	83.9 Qg/Nm3	230 Qg/Nm3
Oksidan (O3)	8.98 Qg/Nm3	57.4 Qg/Nm3	8.67 Qg/Nm3	200 Qg/Nm3
Timah Hitam (Pb)	<0.04 Qg/Nm3	<0.04 Qg/Nm3	<0.04 Qg/Nm3	2 Qg/Nm3
Hidro Karbon (HC)	26.7 Qg/Nm3	25.8 Qg/Nm3	25.5 Qg/Nm3	160 Qg/Nm3
PM 10 (Partikel < 10 Qm)	<1.06 Qg/Nm3	<1.06 Qg/Nm3	<1.06 Qg/Nm3	150 Qg/Nm3
M 2.5 (Partikel < 2.5 Qm)	<0.10 Qg/Nm3	<0.10 Qg/Nm3	<0.10 Qg/Nm3	65 Qg/Nm3

Berdasarkan hasil pengukuran kualitas udara di lingkungan Home Office Rekind, dapat disimpulkan bahwa kualitas udara sudah baik dan optimal. Hal ini ditunjukan dengan nilai parameter lingkungan yang secara keseluruhan berada dibawah baku mutu lingkungan menunjukan bahwa pemrakarsa telah mengupayakan sebaik dan seoptimal mungkin dalam pengelolaan dan pemantauan lingkungan yang dilakukan.

Based on the results of air quality measurements in the Rekind Home Office environment, it can be concluded that the air quality is good and optimal. This is shown by the environmental parameter values which are overall below environmental quality standards, indicating that the initiator has made the best and most optimal efforts possible in the environmental management and monitoring carried out.

Pemantauan Emisi Genset di Home Office Rekind [305-7]

Rekind Home Office Electricity Generators Emission Monitoring [305-7]

Hasil Pengukuran Semester I

Parameter	Satuan/ *Unit*	Hasil Pengukuran/*Measurement Results*			Metode/*Method*
		Genset 1	Genset 2	Genset 3	
Nitrogen Oksida (NOx)	Mg/Nm3	260.6 Mg/ Nm3	526.7 Mg/Nm3	770.2 Mg/Nm3	1000 Mg/Nm3
Sulfur Dioksida (SO2)	Mg/Nm3	203.2 Mg/ Nm3	411.0 Mg/Nm3	600.6 Mg/Nm3	600 Mg/Nm3
Karbon Monoksida (CO)	Mg/Nm3	275.0 Mg/ Nm3	311.6 Mg/Nm3	540.8 Mg/Nm3	540 Mg/Nm3
Total Partikulat	Mg/Nm3	<1.33 Mg/ Nm3	<1.33 Mg/Nm3	<1.33 Mg/Nm3	120 Mg/Nm3
Opasitas	%	<20%	<20%	<20%	20%
Velocity	m/det	8.05 m/det	13.9 m/det	3.67 m/det	-m/det

Hasil Pengukuran Semester II

Parameter	Satuan/ *Unit*	Hasil Pengukuran/*Measurement Results*			Metode/*Method*
		Genset 1	Genset 2	Genset 3	
Nitrogen Oksida (NOx)	Mg/Nm3	85.1 Mg/Nm3	200.5 Mg/Nm3	174.4 Mg/Nm3	1000 Mg/Nm3
Sulfur Dioksida (SO2)	Mg/Nm3	9.42 Mg/ Nm3	23.7 Mg/Nm3	20.3 Mg/Nm3	800 Mg/Nm3
Karbon Monoksida (CO)	Mg/Nm3	233.6 Mg/ Nm3	155.2 Mg/Nm3	99.2 Mg/Nm3	600 Mg/Nm3
Total Partikulat	Mg/Nm3	<1.33 Mg/ Nm3	<1.33 Mg/Nm3	<1.33 Mg/Nm3	150 Mg/Nm3
Opasitas	%	<20%	<20%	<20%	20%
Velocity	m/det	27.9 m/det	13.4 m/det	14.9 m/det	-m/det

PENGHEMATAN LISTRIK

Sebagai bentuk dukungan terhadap pencegahan perubahan iklim, Rekind melakukan beberapa inisiatif untuk penghematan listrik di Kantor Pusat. Penghematan-penghematan dilakukan untuk mengurangi tingkat konsumsi energi antara lain:

1. Retrovit Jenis Lampu Penerangan
   - Melakukan retrovit lampu TL 36 watt menjadi lampu LED 19 watt di gedung ROB 1, 2, dan Gedung RTO 1 dan 2.
2. Pengembangan Scada
   - *Building Management System* (BMS) mengatur jam kerja operasional AC sentral
   - *Building Management System* (BMS) mengatur jam kerja operasional lampu penerangan
3. *Capasitor Bank*
   - Memasang kapasitor bank reaktor untuk menekan arus biaya listrik
4. *Internal Worktrough*
   - Melakukan inspeksi AC Split secara manual dan menon-aktifkan apabila tidak digunakan
   - Melakukan servis AC secara berkala untuk mengurangi tingkat konsumsi energi sehingga kinerja AC menjadi lebih ringan dan hemat energi
   - Mengurangi jam operasional AC sentral menjadi pukul 07.00-16.00
   - Mengurangi nyala lampu penerangan dengan mematikan 1 buah lampu di setiap unit lampu
5. Audit Energi

SAVING ELECTRICITY

As a form of support for the prevention of climate change, Rekind carried out several electricity saving initiatives at the Head Office. The savings intended to reduce the level of electricity consumption include:

1. *Retrovit Type Lighting Lampu*
   - *Retrofit 36 watt TL lamps into 19 watt LED lamps in ROB 1, 2, and RTO 1 and 2 buildings.*
2. *Scada Development*
   - *The Building Management System (BMS) regulates the operating hours of the central air conditioner*
   - *The Building Management System (BMS) regulates the operating hours of lighting*
3. *Capacitor Bank*
   - *Installing reactor bank capacitors to reduce electricity costs*
4. *Internal Workthrough*
   - *Inspect Split AC manually and turn it off when not in use*
   - *Perform regular air conditioning services to reduce energy consumption levels so that the performance of the air conditioner becomes lighter and energy efficient*
   - *Reduced central air conditioning operating hours to 07.00-16.00*
   - *Reduce the flame of lighting by turning off 1 lamp in each lamp unit*
5. *Energy Audit*

Program Penghematan Listrik di Kantor Pusat Rekind

Electricity Saving Program at Rekind Head Office

Fasilitas/ *Facilities*	Rencana Jumlah Penghematan Listrik/ *Planned Amount of Electricity Savings*	Asumsi Waktu Penghematan/ *Assumptions of Time Savings*				Asumsi Penghematan Konsumsi Listrik/*Assumptions of Savings in Electricity Consumption*				Tarif TDL (LWBP+-WPB) per Kwh	Asumsi Biaya Penghematan Listrik/*Assumptions of Electricity Savings Costs*	
		Per/ hari *Per/ year*	Per/ bulan *Per/ month*	Per/ tahun *Per/ year*	Satuan *Unit*	Per/ hari *Per/ year*	Per/ bulan *Per/ year*	Per/ tahun *Per/ year*	Satuan *Unit*		Basic Electricity Tariffs (LWBP + WPB) per Kwh)	Per/tahun (Rp) *Per/year*
Unit Lift Mitsubishi ROB 1	1 Unit (off)	8	160	1.920	jam	48	960	11.524	kVA	2.699,45	Rp 2.592.336	Rp 31.108.030
Unit Lift Jaya Kencana ROB 2	1 Unit (off)	8	160	1.920	jam	48	960	11.524	kVA	2.699,45	Rp 2.592.336	Rp 31.108.030
AC Central ROB 1	5 Unit Compressor (off)	8	160	1.920	jam	48	960	11.524	kVA	2.699,45	Rp 2.592.336	Rp 31.108.030
AC Central ROB 2	5 Unit Compressor (off)	8	160	1.920	jam	48	960	11.524	kVA	2.699,45	Rp 2.592.336	Rp 31.108.030
Lampu Penera-ngan Gedung ROB 1	1.000 titik (off)	12	240	2.880	jam	72	1.440	17.286	kVA	2.699,45	Rp 3.888.504	Rp 46.662.045
Lampu Penera-ngan Gedung ROB 2	500 titik (off)	12	240	2.880	jam	72	1.440	17.286	kVA	2.699,45	Rp 3.888.504	Rp 46.662.045
											Rp 18.146.351	
												Rp 217.756.209

PENGELOLAAN LIMBAH

Dalam menangani limbah, Rekind menerapkan langkah 4R (*Reduce, Reuse, Recycle, Recovery*) yang dilanjutkan dengan pengolahan (treatment) dan pembuangan bertanggung jawab (*responsible disposal*). Limbah yang dihasilkan proyek-proyek Rekind terbagi menjadi dua kategori, yakni limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan limbah non-B3. Pengelolaan limbah B3 yang diserahkan ke pihak ketiga dimana dipastikan bahwa pengguna atau pengelola limbah tersebut memiliki otoritas dan izin dari pemerintah sebagai pengguna atau pengelola limbah B3.

Untuk limbah non-B3, Rekind membaginya menjadi dua klasifikasi yakni limbah organik dan anorganik. Limbah organik adalah limbah yang dapat terurai seperti daun dan sisa makanan. Sedangkan limbah anorganik adalah limbah yang tidak dapat terurai seperti plastik dan botol.

WASTE MANAGEMENT

In dealing with waste, Rekind applies the 4R (Reduce, Reuse, Recycle, Recovery) steps followed by treatment and responsible disposal. The waste generated by the Rekind project is divided into two categories, namely hazardous and toxic waste (B3) and non-B3 waste. Management of B3 waste that is handed over to a third party must be ensured that the user or manager of the waste has the authority and permission from the government as the user or manager of B3 waste.

Rekind divides it into two classifications for Non-B3 waste, namely organic and inorganic waste. Organic waste is waste that can be decomposed such as leaves and food scraps. Meanwhile, inorganic waste is waste that cannot be decomposed, such as plastic and bottles.

Dalam penanganan limbah B3, Perseroan memiliki beberapa kebijakan dalam penanganan, penyimpanan, dan pembuangan limbah B3. Setiap limbah yang sudah diidentifikasi harus disimpan sebagai catatan oleh personel HSE proyek. Apabila ada bocoran yang terjadi harus segera dibersihkan sesuai dengan penanganan tumpahan limbah B3 yang merujuk pada MSDS bahan tersebut. ***[306-2]***

Dalam melakukan penyimpanan limbah, terdapat syarat untuk fasilitas penyimpanan bagi limbah B3. Seperti bebas dari banjir, sesuai dengan jumlah dan ciri-ciri limbah yang akan disimpan, termasuk syarat-syarat perlindungan lingkungan, disimpan di dalam wadah/kontainer yang kuat dan tertutup, serta memberi tanda dengan jelas pada semua tempat penyimpanan limbah B3 sesuai persyaratan yang telah ditentukan. ***[306-2]***

Dalam pembuangan limbah, khususnya limbah internal, personil HSE akan menghubungi kontraktor yang menangani limbah untuk menyediakan kendaraan untuk pembuangan limbah, dilanjutkan dengan persiapan untuk pemuatan limbah ke kendaraan. Metode pembuangan semua limbah B3 harus disetujui oleh Chief HSE sebelum limbah tersebut dibuang. Construction Manager harus menyerahkan jadwal pembuangan limbah dan metode manajemen yang menyertainya kepada klien untuk dimintakan persetujuan. Jadwal tersebut harus memuat daftar limbah, lokasi pembuangan limbah, dan subkontraktor limbah termasuk salinan dari persetujuan pemerintah dan evaluasi lingkungan termasuk "*Waste Subcontractors Evaluation*". ***[306-2]***

Sementara untuk limbah B3 yang harus dimusnahkan, hanya memiliki waktu penyimpanan maksimum 90 hari untuk limbah B3 yang dihasilkan sebesar 50 kg per hari atau lebih dan maksimum 180 hari untuk limbah B3 yang dihasilkan kurang dari 50 kg per hari. Limbah B3 harus dimusnahkan dari lokasi proyek dengan cara sepraktis mungkin dan sesuai dengan persyaratan yang berlaku. ***[306-2]***

The Company has several policies in handling, storing and disposing of B3 waste. Any identified waste shall be kept on record by the project HSE personnel. If a leak occurs, it must be cleaned immediately in accordance with the handling of B3 waste spills that refer to the material MSDS. [306-2]

There is requirements to implement a waste storage facility for B3 waste. These include being free from flooding, in accordance with the amount and characteristics of the waste to be accommodated, meeting environmental protection requirements, being stored in strong and closed containers, as well as clear marking on all B3 waste storage areas in accordance with the established requirements. [306-2]

In the case of waste disposal, particularly internal waste, HSE personnel will contact the waste handling contractor to provide a vehicle for waste disposal, followed by preparations for loading the waste into the vehicle. The method of disposal of all B3 waste must be approved by the Head of HSE before the waste is disposed of. The Construction Manager must submit the waste disposal schedule and accompanying management methods to the client for approval. The schedule must contain a list of waste, waste disposal sites, and waste subcontractors including copies of government approvals and environmental evaluations including the "Waste Subcontractor Evaluation". [306-2]

Meanwhile, B3 waste that must be destroyed only has a maximum storage time of 90 days for B3 waste produced 50 kg per day or more and a maximum of 180 days for B3 waste produced less than 50 kg per day. This hazardous waste must be removed from the project site in the most practical way and in accordance with applicable requirements. [306-2]

Pemetaan Limbah di Lokasi Proyek Rekind [306-1]

Waste Mapping at the Rekind Project Site [306-1]

	Kategori/*Category*	JTB	PLTU Lombok
Jenis Limbah yang Dihasilkan *Types of Waste Generated*	B3 *Hazardous & Toxic Waste*	Air bekas pickling, kaleng cat, majun, material terkontaminasi, flux, developer, oli bekas, air campur solar, pixer, silent, filter bekas, catridge bekas *Pickling water, paint cans, waste material, contaminated material, flux, developer, used oil, diesel mixed water, pixer, silent, used filters, used cartridges*	Cartridge toner printer, lampu bekas, oli bekas, FABA, majun, kemasan kosong, sludge *Printer toner cartridges, used lamps, used oil, FABA, rags, empty packaging, sludge*
	Non-B3 *Non-hazardous & Toxic Waste*	Sisa makanan, kardus, kertas, botol minuman, plastik, sisa packaging *Food waste, cardboard, paper, drink bottles, plastic, packaging waste*	Sisa makanan, kardus, kertas, botol minuman Food scraps, cardboard, paper, drink bottles
Dampak dan Potensi Dampak *Impact and Potential Impact*	B3 *Hazardous & Toxic Waste*	Terjadi tumpahan yang dapat mencemari lingkungan *There is a spill that can pollute the environment*	
	Non-B3 *Non-hazardous & Toxic Waste*	Menimbulkan bau tak sedap, dapat menimbulkan penumpukan yang berdampak pada gangguan kesehatan *Causes bad odor, can cause buildup that has an impact on health problems*	

Special Box:

Pemanfaatan Limbah Kayu di Proyek JTB

Utilization of Wood Waste in the JTB Project

Proyek Jambaran Tiung Biru (JTB) memiliki limbah konstruksi berupa kayu dari tiang pancang yang tidak terpakai. Perseroan kemudian melakukan pemanfaatan kembali (*reuse*) kayu-kayu sisa konstruksi bekerja sama dengan masyarakat. Beberapa limbah kayu dimanfaatkan untuk ruangan SI HSE, ruang tim medis, *Permit Cafe*, *frame sign*, pembatas jalan, furnitur, hingga kebutuhan warga Mojodelik. Hal ini dilakukan sebagai langkah Perseroan untuk berkontribusi mengurangi penebangan pohon.

The Jambaran Tiung Biru (JTB) project has construction waste in the form of wood from unused piles. The company then reuses these remaining construction wood in collaboration with the community. Some of the wood waste is used for the SI HSE room, the medical team room, Permit Cafe, Rambu Rambu, road dividers, furniture, to the needs of Mojodelik residents. This is done as a step for the Company to contribute to reducing tree logging.

PEMANTAUAN AIR

Air merupakan sumber daya alam yang sangat penting dan dibutuhkan secara sosial maupun lingkungan. Namun, berdasarkan Laporan Indonesia *Water Assessment* oleh Asian Development Bank Country tahun 2016, Indonesia secara umum memiliki potensi kekurangan air (*water stress*) terutama di pulau-pulau yang padat penduduk seperti Pulau Jawa dan Sumatera.

WATER MONITORING

Water is a natural resource that is very important and needed socially and environmentally. Based on the Indonesia Water Assessment Report 2016 by the Asian Development Bank Country, Indonesia in general has the potential to experience water shortages, especially in densely populated islands such as Java and Sumatra.

Oleh karena itu, Rekind selalu berusaha melakukan pemantauan kualitas badan air di sungai sekitar operasional utama. Pada proyek JTB, terdapat sungai yang memiliki aliran sedang hingga besar. Sungai dengan debit aliran besar terdapat pada Sungai Gandong Hulu dan Gandong Hilir. Sedangkan Sungai Panggang, Sungai Wareng, dan Sungai Bandung memiliki aliran sedang.

Therefore, Rekind always strives to monitor the quality of water bodies in the rivers around our main operations. There is a river with medium to large water flow in the JTB project. Rivers with large flow rates are found in the Gandong Hulu and Gandong Hilir rivers. While the Panggang River, Wareng River, and Bandung River have a moderate flow.

Pengamatan pada Sungai Gandong Hilir menunjukkan bahwa air berwarna kecoklatan dan terdapat erosi lokal yang terjadi secara alami akibat debit sungai yang besar. Hasil uji laboratorium pada kegiatan sampling air permukaan menunjukkan bahwa kualitas air Sungai Gandong hulu untuk kekeruhan dan TSS pada air yang diambil masih berada di atas baku mutu berdasarkan PP Nomor 82 Tahun 2001 dengan mutu air kelas IV.

Observations on the Gandong Hilir River show that the water is brown in color and there is local erosion that occurs naturally due to the large river discharge. The results of laboratory tests on surface water sampling activities show that the water quality of the upstream Gandong River for turbidity and TSS in the water taken is still above the quality standard based on PP No. 82 of 2001 with class IV water quality.

Hasil Pemantauan Sungai di Sekitar Proyek JTB
River Monitoring Results Around JTB Project

Sungai/*River*	TSS (mg/L)	TDS (mg/L)	Kekeruhan/*Turbidity*
Gandong Hulu	404311.58		38132.10
Gandong Hilir	758321.68		66432.10
Baku Mutu Sungai Kelas IV	400		

Pada pemantauan yang dilaksanakan pada tahap konstruksi GPF JTB pada semester II tahun 2022, Perseroan telah melakukan penaatan pengelolaan dan pemantauan lingkungan dalam aspek air permukaan sudah sesuai dengan rekomendasi RKL-RPL dan dokumen adendum serta peraturan lain yang berlaku. Pengelolaan sedimentasi telah dilakukan oleh kontraktor pada musim penghujan 2019 dengan mengeruk sedimen yang mengganggu aliran sungai di sekitar jembatan di ROW. Selanjutnya pada kegiatan pemasangan pipa dengan open pit maupun metode drilling sepanjang jalur, pengelolaan air lariannya dan kualitas air di kelola dengan membuat kolam-kolam air kecil yang digunakan untuk pengendapan air serta mengelola air limpasan. Selain itu juga telah dilakukan penutupan galian tanah pada jalur pipa yang telah dipasang sehingga lebih aman serta terkendali erosinya.

Based on the monitoring carried out at the GPF JTB construction stage in the second semester of 2022, the Company has complied with environmental management and monitoring on the surface water aspect in accordance with the RKL-RPL recommendations and addendum documents and other applicable regulations. Sedimentation management has been carried out by the contractor in the 2019 rainy season by dredging sediment that disrupts river flow around the bridge in the ROW. Furthermore, the management of running water and water quality is managed by making small ponds that are used for water deposition and the management of runoff water is carried out by installing pipes using the open pit method and drilling along the route. In addition, soil stockpiling has been carried out along the pipelines that have been installed so that it is safer and erosion control can be controlled.

PENANAMAN BIBIT POHON

09

KINERJA SDM DAN K3

HR and OHS Performance

JGC
JGC
PERTAMINA
EP CEPU
skkmigas
MOTOROLA

Kinerja SDM dan K3
HR and OHS Performance

Modal insani Rekind adalah aset berharga dan faktor terpenting bagi Keberlanjutan Perusahaan. Oleh karenanya, Rekind memandang bahwa modal insani harus diperlakukan dengan baik dan benar agar bisa mencapai visi, misi, dan tujuan Rekind.

Insan Rekind merupakan kunci utama terciptanya Keberlanjutan Perusahaan. Oleh karena itu, Kami senantiasa berkomitmen untuk menghargai, menjaga, serta mengembangkan aset terbesar yang Perusahaan miliki guna mewujudkan visi besar Rekind menjadi perusahaan EPC terintegrasi kelas dunia.

Rekind's human capital is a valuable asset and the most important factor for Company Sustainability. Therefore, Rekind views that human capital must be treated properly and correctly in order to achieve Rekind's vision, mission and goals.

Rekind's personnel are the main key to the creation of Company Sustainability. Accordingly, we continue to be committed to respecting, maintaining and developing this Company's greatest asset in order to realize the grand vision of becoming a world-class integrated EPC company.

Kami percaya bahwa setiap Insan Rekind memiliki potensi dan modal yang besar untuk mewujudkan visi, misi, dan Keberlanjutan Perusahaan. Untuk itu, Kami senantiasa berkomitmen menyusun kebijakan serta menata sistem pengelolaan SDM guna memenuhi kebutuhan dan meningkatkan kompetensi karyawan yang sejalan dengan perubahan di lingkungan bisnis. Rekind menyadari, pertumbuhan dan kinerja Keberlanjutan Perusahaan akan sangat bergantung pada bagaimana Kami mampu melindungi dan mengembangkan kualitas seluruh karyawan.***[103-1] [103-2]***

Pada tahun 2022, Pandemi COVID-19 mulai mereda seiring dengan masifnya program vaksinasi oleh pemerintah yang juga didukung penuh oleh Rekind dan seluruh anak usahanya. Rekind mewajibkan semua karyawan untuk divaksinasi sebagai bentuk perlindungan pekerja serta tetap disiplin menjalankan protokol kesehatan dan adaptasi kebiasaan baru. Hal ini juga menggairahkan kembali produktivitas karyawan.

We believe that every Rekind Personnel has great potential and capital to realize the Company's vision, mission, and sustainability. For this reason, we are always committed to formulating policies and managing HR management systems to meet the needs and improve employee competencies in line with changes in the business environment. Rekind realizes that the growth and performance of the Company's Sustainability will depend on how we are able to protect and develop the quality of all employees. [103-1][103-2]

In 2022, the COVID-19 pandemic will begin to subside in line with the massive vaccination program by the government which is also fully supported by Rekind and all its subsidiaries. Rekind requires all employees to be vaccinated as a form of worker protection and to remain disciplined in implementing health protocols and adapting to new habits. This also revives employee productivity.

KEBIJAKAN PENGELOLAAN SDM

Rekind melaksanakan kebijakan pengelolaan SDM dengan memperhatikan rencana dan strategi pengembangan bisnis Perusahaan di masa mendatang. Kami memiliki kebijakan pengelolaan modal insani berlandaskan berbagai peraturan perundang-undangan dan *best practice* yang diadopsi sebagai berikut: ***[103-2]***

1. Undang-Undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
2. Undang-Undang No.2 Tahun 2004 tentang Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial;
3. Peraturan Menteri Tenaga Kerja & Transmigrasi No.19 Tahun 2012 tentang Syarat-Syarat Penyerahan Pelaksanaan Pekerjaan kepada Perusahaan Lain;
4. Surat Edaran Menteri Tenaga Kerja & Transmigrasi tentang Syarat-Syarat Penyerahan Sebagian Pelaksanaan Pekerjaan kepada Perusahaan Lain;
5. Surat Keputusan Direksi No.KPTS/DIR/001A/II/2012 tentang Implementasi Penilaian Pekerjaan Core Business dan Non-core business di PT Rekayasa Industri;
6. Kebijakan Perusahaan No. 60100-PL-01 Rev. A tentang Human Capital & Corporate Services
7. Kebijakan Perusahaan No. 60100-PL-02 Rev. A tentang Human Capital Management. .
8. Kebijakan Perusahaan No. 50400-PL-26 Rev. A tentang Pedoman Learning & Development.

HUMAN CAPITAL MANAGEMENT SYSTEM DAN IKNOWS

Sejalan dengan perkembangan dan kemajuan teknologi, Rekind telah memanfaatkan penggunaan teknologi terkini guna memudahkan Perusahaan dalam melakukan pengelolaan dan pengembangan SDM. Saat ini, Kami mengembangkan dan menggunakan dua perangkat aplikasi web yaitu *Human Capital Management System* (HCMS) dan iKnows (*Integrated Knowledge Management System*).

HCMS adalah aplikasi berbasis web untuk mengelola kompetensi, karier, dan talent yang lebih efektif dan efisien. Sementara iKnows merupakan aplikasi

HR MANAGEMENT POLICY

Rekind implements HR management policies by taking into account the Company's future business development plans and strategies. We have a human resource management policy that is based on various laws and best practices adopted as follows: [103-2]

1. *Law No. 13 of 2003 concerning Manpower;*
2. *Law No. 2 of 2004 concerning Settlement of Industrial Relations Disputes;*
3. *Regulation of the Minister of Manpower & Transmigration No.19 of 2012 concerning Conditions for Submission of Work Implementation to Other Companies;*
4. *Circular Letter of the Minister of Manpower & Transmigration concerning Conditions for Submission of Partial Work Implementation to Other Companies;*
5. *Decree of the Board of Directors No. KPTS/DIR/001A/II/2012 concerning Implementation of Core Business and Non-core Business Job Assessments at PT Rekayasa Industri;*
6. *Company Policy No. 60100-PL-01 Rev. A about Human Capital & Corporate Services;*
7. *Company Policy No. 60100-PL-02 Rev. A about Human Capital Management.*
8. *Company Policy No. 50400-PL-26 Rev. A on Learning & Development Guidelines.*

HUMAN CAPITAL MANAGEMENT SYSTEM AND IKNOWS

In line with technological developments and advancements, Rekind has taken advantage of the use of the latest technology to facilitate the Company in managing and developing HR. Currently, we develop and utilize two web application tools, namely the Human Capital Management System (HCMS) and iKnows (Integrated Knowledge Management System).

HCMS is a web-based application that manage competencies, careers, and talents more effectively and efficiently. In contrast, iKnows is a web-based application for managing knowledge assets Rekind

berbasis web untuk mengelola aset pengetahuan. Secara periodik, Rekind berupaya melakukan penyempurnaan pada kedua aplikasi tersebut

Pemanfaatan teknologi terkini, serta pengembangan dan perbaikan sistem pengelolaannya menunjukkan komitmen nyata Rekind dalam menciptakan lingkungan yang mendukung bagi para karyawan untuk terus tumbuh dan berkembang.

STRUKTUR PENGELOLA

Pengelolaan SDM Rekind berada di bawah tanggung jawab Direktur Keuangan & SDM sebagaimana yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi No. KPTS/DIR/001/V/2022 Tanggal 1 Mei 2022 Tentang Struktur Organisasi Di PT Rekayasa Industri dan No. KPTS/DIR/002/XII/2022 Tanggal 19 Desember 2022 Tentang Perubahan Pertama Surat Keputusan Direksi PT Rekayasa Industri No. KPTS/DIR/001/V/2022 Tentang Struktur Organisasi Di PT Rekayasa Industri. Dalam pelaksanaannya, Direktorat Keuangan & SDM membentuk sebuah Unit yang berada satu level di bawah Direksi, yaitu Unit Human Capital & Corporate Services (HCCS), yang dipimpin oleh Senior Vice President. Selanjutnya, terdapat 2 Divisi yang menangani Sumber Daya Manusia, yaitu Divisi Human Capital Management (HCM) dan Divisi Development & Organization, yang masing-masing dipimpin oleh Vice President.

PROFIL KARYAWAN

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang Engineering, Procurement, dan Construction keberadaan Insan Rekind menjadi kunci utama keberhasilan kinerja keberlanjutan Perusahaan. Untuk itu, Kami senantiasa memperhatikan aspek kecukupan kuantitas, kompetensi, skill, dan aspek lainnya untuk meningkatkan dan memperkuat kontribusi SDM dalam mewujudkan Keberlanjutan. Rekind telah menentukan kuantitas SDM berdasarkan kategori yang sudah disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan dan kualitas saat ini.

Total jumlah karyawan Rekind di Kantor Pusat untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebanyak 976 karyawan, mengalami pengurangan dibandingkan jumlah SDM Perusahaan

tries to make improvements to both applications periodicaly.

The use of the latest technology, as well as the development and improvement of its management system, shows Rekind's real commitment in creating a supportive environment for employees to continue to grow and develop.

MANAGEMENT STRUCTURE

Rekind's HR management is under the responsibility of the Director of Finance & HR as stipulated in the Decree of the Board of Directors No. KPTS/DIR/001/V/2022 dated 1 May 2022 regarding Organization Structure of PT Rekayasa Industri and No. KPTS/DIR/002/XII/2022 dated 19 December 2022 regarding The First Amendment to the Decree of the Board of Directors No. KPTS/DIR/001/V/2022 regarding Organization Structure of PT Rekayasa Industri. In its implementation, Finance & HR Directorate formed a Unit which is one level below the Board of Directors, namely the Human Capital & Corporate Services Unit (HCCS) led by the Senior Vice President. Furthermore, there are 2 Divisions that handle Human Resources, namely the Human Capital Management (HCM) Division and the Development & Organization Division, each of which is led by a Vice President.

EMPLOYEE PROFILE

As a company engaged in the field of Engineering, Procurement, and Construction, the presence of Rekind Personnel is the main key to the success of the Company's sustainability performanceFor this reason, we always pay attention to aspects of adequacy of quantity, competence, skills, and other aspects to improve and strengthen the HR contribution in realizing Sustainability. Rekind has determined the quantity of HR based on categories that have been modified based on the Company's needs and current quality.

The number of Rekind employees at the Head Office for the period ending 31 December 2022 was 976 employees. This number decreased compared to the previous year which reached 1,359 employees. [102-8]

di tahun sebelumnya yang mencapai 1.359 karyawan. [102-8]

Perkembangan jumlah karyawan yang bekerja di Rekind mempertimbangkan optimalisasi SDM terhadap kinerja Perusahaan, serta untuk meningkatkan produktivitas per karyawan sehingga efisiensi organisasi akan terwujud. Dalam mengelola karyawan, Rekind bekerja sama dengan perusahaan Alih Daya. Pada tahun 2022, Kantor Pusat Rekind mempekerjakan 526 karyawan Alih Daya, sementara pada tahun sebelumnya terdapat sebanyak 865 karyawan Alih Daya yang telah ditugaskan di Rekind.

The increasing number of employees working at Rekind is inseparable from the optimization of HR considerations on the Company's performance, as well as increasing productivity per employee so that organizational efficiency can be realized. In managing employees, Rekind join forces with Outsourcing companies. In 2022, Rekind's Head Office employed 526 Outsourcing employees, while in the previous year there were 865 Outsourcing employees who had been assigned to Rekind.

Jumlah Karyawan [102-8]
Number of Employees [102-8]

2018	2019	2020	2021	2022
990	1.478	1.546	1.359	976

*Hanya dari area Head Office, proyek JTB, PLTU Lombok, Proyek Tangki (TPPI), dan CDU.

Komposisi Karyawan Menurut Usia Tahun 2022 [102-8]
2022 Employee Composition by Age [102-8]

Usia/*Age*	**Jumlah**/ *Total*
20-30	109
31-40	337
41-50	316
> 51	214

Distribusi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin [102-8]
Distribution of Employee by Gender [102-8]

Lokasi Proyek/*Project Area*	**Jumlah**/*Total*
Pria / *Male*	825
Wanita / *Female*	151

REKRUTMEN DAN TURNOVER KARYAWAN

Sebagai ujung tombak Perusahaan, Insan Rekind merupakan aset berharga yang menentukan kinerja keberlanjutan Perusahaan. Untuk itu, Rekind melakukan proses rekrutmen SDM berdasarkan kompetensi dan keahlian yang dibutuhkan, guna mendapatkan orang yang tepat bagi jabatan tertentu. Demi memperoleh SDM terbaik di bidangnya, pada proses rekrutmen, Rekind mencari calon karyawan yang sesuai dengan kebutuhan Perusahaan, baik dilihat dari *job description* maupun *job specification*.

Proses rekrutmen Rekind dilakukan secara transparan, jujur, dan adil, serta memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh masyarakat tanpa membedakan unsur suku, ras, dan agama. Hal tersebut Kami wujudkan melalui pelaksanaan rekrutmen *online* (http://erecruitment.rekayasa.com) yang dapat diakses dengan mudah oleh berbagai kalangan yang ingin berkontribusi di Rekind.

Sasaran rekrutmen Rekind merupakan para tenaga ahli/berpengalaman dari luar Perusahaan maupun *fresh graduate*. Rekind senantiasa melakukan pengelolaan rekrutmen dengan baik dalam rangka menempatkan orang yang tepat pada posisi yang tepat, sehingga mampu memberikan keunggulan kompetitif bagi Perusahaan.

Rekind memandang bahwa lingkungan kerja, baik fasilitas, budaya, maupun sistem kerja, sangat berpengaruh pada keterikatan dan kepuasan karyawan. Keterikatan dan kepuasan ini terwujud melalui kontribusi yang optimal serta terselaraskannya aspirasi pribadi karyawan dengan tujuan perusahaan. Namun demikian, aktivitas bisnis EPC yang sangat dinamis ditambah situasi dan kondisi perekonomian yang belum sepenuhnya pulih dari dampak Pandemi COVID-19, berhubungan erat dengan dinamika atau fluktuasi kuantitas karyawan Rekind. Pada tahun 2022 turnover rate di Rekind adalah 40,37%. Menyikapi perkembangan ini, Rekind melakukan penyesuaian. Misalnya job enlargement melalui peningkatan kapabilitas karyawan dengan program pembelajaran.

EMPLOYEE RECRUITMENT AND TURNOVER

As the driving force of the Company, Rekind's human capital are a valuable asset that determines company's sustainability performance. This is why Rekind conducts the HR recruitment process based on the required competencies and expertise, in order to find the right person for a particular position. Rekind is looking for prospective employees who match the Company's needs in the recruitment process, both in terms of job descriptions and job specifications in order to get the best human resources in their fields.

Rekind's recruitment process is carried out transparently, with honesty, fairness, and provides equal opportunities to the entire community regardless of ethnicity, race, and religion. We realize this through the application of online recruitment (http://erecruitment.engineering.com) which can be easily accessed by various groups who want to contribute to Rekind.

Rekind's recruitment targets are experts/experienced from outside the Company as well as fresh graduates. Rekind always manages recruitment well in order to place the right people in the right positions, so as to provide a competitive advantage for the Company.

Rekind views that the work environment, including facilities, culture and work systems, greatly influences employee engagement and satisfaction. This engagement and satisfaction is realized through optimal contribution and alignment of employees' personal aspirations with company goals. However, the very dynamic EPC business activities plus the economic situation and conditions which have not yet fully recovered from the impact of the COVID-19 pandemic, are closely related to the dynamics or fluctuations in the quantity of Rekind employees. In 2022 the turnover rate at Rekind will be 40.37%. Responding to this situation, Rekind made adjustments. For example, job enlargement by increasing employee capabilities with learning programs.

Jumlah Karyawan yang Meninggalkan Perusahaan
Number of Employees Leaving the Company

Jenis Karyawan/*Type of Employee*	Jumlah/*Total*
Pensiun Normal/*Normal Retirement*	14
Pensiun Percepat/*Early Retirement*	0
Pensiun/*Retirement*	5
Pemberhentian/*Dismissal*	17
Pengunduran Diri/*Resignation*	194
Meninggal Dunia/*Death*	1
Selesai PKWT/*End of Temporary Work Agreement*	163
Jumlah/*Total*	**394**

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN SDM

Pada tahun 2022, Pascapandemi COVID-19, Program Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) Rekind tetap dilakukan berdasarkan rencana yang telah disusun. Program Diklat terbagi menjadi dua jenis yaitu formal dan informal.

Program Diklat formal ialah Diklat yang dibuat dengan Learning Need Analysis (LNA) berbasis kompetensi. Sementara, Program Diklat informal ialah Diklat yang dilakukan dengan pendekatan konsep Manajemen Pengetahuan (Knowledge Management atau KM). KM itu sendiri bertujuan mengelola pengetahuan perusahaan yang bersumber dari pengetahuan karyawan (baik karyawan junior, karyawan senior, maupun karyawan terkategori ahli atau Subject-Matter Experts (SME)).

Pada tahun 2022 Program Diklat mengalami penyesuaian dengan kondisi perusahaan sehingga lebih menitikberatkan atau mengutamakan pada Program Diklat informal. Program Diklat formal tetap dilaksanakan hanya untuk keperluan yang sangat penting, misalnya yang termasuk project mandatory. ***[404-1]***

HR EDUCATION AND TRAINING

In 2022, after the COVID-19 pandemic, the Rekind Education and Training Program (Diklat) will continue to be carried out based on the plans that have been prepared. The Diklat program is divided into two types, namely formal and informal.

The formal Diklat program is training created using competency-based Learning Need Analysis (LNA). Meanwhile, the informal Diklat program is training that is carried out using a Knowledge Management (KM) concept approach. KM itself aims to manage company knowledge which comes from employee knowledge (both junior employees, senior employees, and employees categorized as experts or Subject-Matter Experts (SME)).

In 2022, the Training Program will undergo adjustments to company conditions so that it places more emphasis or priority on informal Diklat Programs. Formal Diklat programs are still implemented only for very important purposes, for example those that are mandatory to projects. [404-1]

Rata-rata Jam Pelatihan (Jam/Orang) Per Tahun Pada 2022 [404-1]

Average Hours of Training (Hours/Person) Per Year In 2022 [404-1]

Program	Jumlah Pelatihan *Number of Training*	Durasi (Jam) *Duration (Hour)*	Jumlah Peserta (Orang) *Number of Participants (People)*	Rata-rata Waktu Keikutsertaan Karyawan/Program *Average Time of Employee Participation/Program*
Lesson Learned	69	1025	7052	0,15
Training in House	27	56	766	0,07
Seminar Public	34	154	3950	0,04
Training Public Class	187	1490	309	5

Sementara itu jumlah karyawan yang mengikuti Pendidikan dan Pelatihan berdasarkan level jabatan (jumlah sejak Januari hingga Desember tahun berjalan) adalah sebagai berikut:

Meanwhile, the number of employees taking part in education and training based on position level (from January to December of the current year) is as follows:

Jumlah karyawan Yang Mengikuti Pendidikan Berdasarkan Level Jabatan Tahun 2022 [404-1]

Total Employees Taking Part in Education Based on Position Level In 2022 [404-1]

2Jabatan/*Position*	Satuan/*Unit*	2019	2020	2021	2022
Senior Vice President/Executive Vice President	Orang	14	13	15	12
Vice President	Orang	42	40	41	38
Manager	Orang	22	28	27	39
Staf	Orang	1.376	1.493	1.529	1.111
Total	Orang	1.454	1.574	1.612	1.200
Biaya Pelatihan & Pendidikan *Training Development Expenditures*	Rp Juta	5.455	2.849	3.815	868,85

Special Box:

Community of Practice, Cara Praktisi Cari Solusi dan Inovasi

Community of Practice, How Practitioners Find Solutions and Innovation

Modal utama PT Rekayasa Industri (Rekind), pada hakikatnya, terletak pada insan-insannya. Rekind bukanlah manufaktur yang menghasilkan produknya melalui bantuan mesin-mesin pabrik yang canggih. Produk yang dihasilkan oleh Rekind adalah berupa desain pabrik beserta pelaksanaan pembangunannya yang mana itu semua bersumber dari wawasan dan kompetensi para insannya.

Oleh karena itu, Rekind berkepentingan dalam merawat dan mengembangkan modal insaninya agar menjadi tenaga kerja yang mumpuni dan selalu memberikan kontribusi positif bagi perusahaan, khususnya dalam menuntaskan proyek-proyek EPC yang merupakan bisnis utama Rekind.

Salah satu program pengembangan tersebut adalah Community of Practice (CoP). Ini bukanlah program training seperti yang pada umumnya kita ketahui. CoP bekerja dengan keterlibatan seluruh anggotanya (para praktisi) sehingga semua orang akan meraih manfaatnya.

Bagaimana CoP dijalankan? Di Rekind, ada banyak disiplin seperti: Civil Engineering, Process Engineering, Mechanical Engineering, Piping Engineering, 3D Design System, Logistic, Purchasing & Expediting, Supplier Relation Management, Construction, Project Management, Marketing, Corporate Communication, Human Capital, Finance, dan lain-lain. Semua disiplin itu berkolaborasi agar proyek/operasional Rekind berjalan lancar dan sukses. Disiplin-disiplin tersebut, dengan didukung oleh Unit Human Capital, mengadakan suatu forum pertemuan khusus dengan topik bahasan terkait disiplin ilmunya (sangat spesifik), seperti permasalahan proyek, update teknologi/penemuan baru, atau menginisiasi ide/rencana inovasi maupun perbaikan. Peserta CoP umumnya adalah karyawan (praktisi) dari disiplin tersebut, namun personil dari disiplin lainnya juga bisa hadir.

Modal utama PT Rekayasa Industri (Rekind), pada hakikatnya, terletak pada insan-insannya. Rekind bukanlah manufaktur yang menghasilkan produknya melalui bantuan mesin-mesin pabrik yang canggih. Produk yang dihasilkan oleh Rekind adalah berupa desain pabrik beserta pelaksanaan pembangunannya yang mana itu semua bersumber dari wawasan dan kompetensi para insannya.

Oleh karena itu, Rekind berkepentingan dalam merawat dan mengembangkan modal insaninya agar menjadi tenaga kerja yang mumpuni dan selalu memberikan kontribusi positif bagi perusahaan, khususnya dalam menuntaskan proyek-proyek EPC yang merupakan bisnis utama Rekind.

Salah satu program pengembangan tersebut adalah Community of Practice (CoP). Ini bukanlah program training seperti yang pada umumnya kita ketahui. CoP bekerja dengan keterlibatan seluruh anggotanya (para praktisi) sehingga semua orang akan meraih manfaatnya.

Bagaimana CoP dijalankan? Di Rekind, ada banyak disiplin seperti: Civil Engineering, Process Engineering, Mechanical Engineering, Piping Engineering, 3D Design System, Logistic, Purchasing & Expediting, Supplier Relation Management, Construction, Project Management, Marketing, Corporate Communication, Human Capital, Finance, dan lain-lain. Semua disiplin itu berkolaborasi agar proyek/operasional Rekind berjalan lancar dan sukses. Disiplin-disiplin tersebut, dengan didukung oleh Unit Human Capital, mengadakan suatu forum pertemuan khusus dengan topik bahasan terkait disiplin ilmunya (sangat spesifik), seperti permasalahan proyek, update teknologi/penemuan baru, atau menginisiasi ide/rencana inovasi maupun perbaikan. Peserta CoP umumnya adalah karyawan (praktisi) dari disiplin tersebut, namun personil dari disiplin lainnya juga bisa hadir.

Komponen CoP (setidaknya) terdiri dari pemateri (harus dari Subject-matter expert (SME) internal ataupun pakar/praktisi eksternal, yang juga sekaligus bertindak sebagai verifikator diskusi), pencatat, dan peserta. Semua peserta harus terlibat aktif dalam diskusi, seperti mengajukan pertanyaan, memberikan ide atau pemikiran, menyampaikan koreksi dan perbaikan, dan sebagainya. Di akhir forum akan dibuat risalah diskusi yang akan berfungsi sebagai dokumentasi dan rujukandalam menindaklanjuti hasil CoP seperti eksekusi solusi atas permasalahan proyek, mewujudkan ide inovasi, melaksanakan perbaikan, dan lain-lain.

CoP efektif dalam mengembangkan insan Rekind, menggerakkan inovasi dan perbaikan, serta efektif dan efisien dari sisi biaya.

Komponen CoP (setidaknya) terdiri dari pemateri (harus dari Subject-matter expert (SME) internal ataupun pakar/praktisi eksternal, yang juga sekaligus bertindak sebagai verifikator diskusi), pencatat, dan peserta. Semua peserta harus terlibat aktif dalam diskusi, seperti mengajukan pertanyaan, memberikan ide atau pemikiran, menyampaikan koreksi dan perbaikan, dan sebagainya. Di akhir forum akan dibuat risalah diskusi yang akan berfungsi sebagai dokumentasi dan rujukandalam menindaklanjuti hasil CoP seperti eksekusi solusi atas permasalahan proyek, mewujudkan ide inovasi, melaksanakan perbaikan, dan lain-lain.

CoP efektif dalam mengembangkan insan Rekind, menggerakkan inovasi dan perbaikan, serta efektif dan efisien dari sisi biaya.

SISTEM REMUNERASI

Rekind menerapkan sistem remunerasi dan kesejahteraan yang objektif dan kompetitif bagi seluruh karyawan. Remunerasi yang diterima oleh karyawan merupakan formulasi sistem remunerasi dalam peringkat (grade) dan level jabatan tertentu. Rekind menjamin bahwa karyawan golongan terendah memperoleh upah diatas Upah Minimum Provinsi (UMP) yang ditetapkan oleh Pemerintah. Remunerasi diberikan berdasarkan tingkat pendidikan, masa kerja, dan pemeringkatan (grading) yang ditetapkan. Bagi karyawan yang meninggal dalam menjalankan tugas Perusahaan, diberikan kenaikan golongan 1 (satu) tingkat, sementara bagi karyawan yang memasuki usia pensiun, diberikan kenaikan golongan 1 (satu) tingkat sesuai syarat dan ketentuan yang berlaku.

REMUNERATION SYSTEM

Rekind implements an objective and competitive remuneration and welfare system for all employees. Remuneration received by employees is the formulation of the remuneration system at certain grade and level of positions. Rekind guarantees that employees from the lowest class receive wages above the Provincial Minimum Wage (UMP) set by the Government. Remuneration is given based on the level of education, years of service, and the specified grading. For employees who die in carrying out the duties of the Company, they are given an increase in class 1 (one) level, while for employees entering retirement age, they are given an increase in class 1 (one) level in accordance with the provisions. applicable rules and regulations.

Dalam sistem remunerasi yang diterapkan, Rekind menetapkan standar gaji pokok yang relatif tinggi dibandingkan standar upah minimum. Selain itu, Perusahaan juga tidak membedakan perlakuan remunerasi terhadap karyawan laki-laki dan perempuan di seluruh level jabatan. Rekind memberikan kesejahteraan di luar dari gaji, seperti memberikan tunjangan lain sebagai bagian dari remunerasi kepada karyawan, yaitu Tunjangan Hari Raya (THR), Tunjangan Kesejahteraan, uang cuti tahunan, uang cuti panjang, uang pakaian dinas, dan bonus (jasa operasi). Selain tunjangan, kepada karyawan diberikan pula fasilitas seperti pengobatan (rawat jalan dan rawat inap).

Rekind sets a relatively high standard of basic salary compared to the minimum wage standard in implementing the remuneration system. Also, the Company also does not differentiate the treatment of remuneration for male and female employees at all levels of position. Rekind provides welfare outside of salary, such as providing other benefits as part of remuneration to employees, namely Holiday Allowance (THR), Welfare Allowance, annual leave allowance, long leave allowance, official clothing costs, and bonuses (operational services). Besides receiving benefits, employees are also provided with facilities such as health services (outpatient and inpatient).

Bentuk Tunjangan Berdasarkan Status Pekerja [401-2]

Form of Benefits Based on Employee Status [401-2]

No.	Komponen Remunerasi *Remuneration Components*	Status Kepegawaian *Employment Status*	
		Karyawan Tetap *Permanent Employees*	Karyawan Kontrak *Contract Employees*
1.	Gaji Pokok/*Basic Salary*	v	v
2.	Tunjangan Makan/*Meal Allowance*	v	v
3.	Tunjangan Transport/*Transport Allowance*	v	v
4.	Tunjangan Profesi/*Professional Allowance*	v	v
5.	Tunjangan Site/*Site Allowance*	v	v
6.	Tunjangan Hari Raya/*Holiday Allowance*	v	v
7.	Tunjangan Cuti Tahunan/*Annual Leave Allowance*	v	v
8.	Tunjangan Cuti Besar/*Large Leave Allowance*	v	x
9.	Tunjangan Kesra/*Welfare Allowance*	v	x
10.	Upah Kerja Lembur/*Overtime Wages*	v	x
11.	Pesangon (UU No.13/2003)/*Severance Pay (Law No.13/2003)*	v	x
12.	Program Pensiun/*Pension Program*	v	x
13.	Asuransi Kesehatan/*Health Insurance*	v	v
14.	BPJS Kesehatan	v	v
15.	Jaminan Hari Tua (BPJS Ketenagakerjaan)/*Old Age Protection*	v	v
16.	Jaminan Kecelakaan Kerja (BPJS Ketenagakerjaan)/*Working Accident Protection*	v	v
17.	Jaminan Kematian (BPJS Ketenagakerjaan)/*Death Protection*	v	v

18.	Jaminan Pensiun (BPJS Ketenagakerjaan)/*Retirement Protection*	v	v
19.	Cuti Tahunan/*Annual Leave*	v	v
20.	Cuti Besar/*Service Leave*	v	x
21.	Cuti Ibadah/*Worship Leave*	v	v
22.	Cuti Melahirkan/*Maternity Leave*	v	v

PROGRAM PENSIUN

Rekind memberikan apresiasi kepada karyawan yang telah mengabdikan waktu dan tenaganya untuk Perusahaan dan memasuki masa pensiun dengan memberikan tunjangan hari tua, antara lain dalam bentuk iuran pasti dengan benefit yang diperoleh pada saat pensiun berupa penghasilan bulanan, tabungan hari tua, asuransi jiwa, dan pelayanan kesehatan pensiunan (Prokespen). Secara garis besar, sejumlah manfaat yang didapatkan adalah sebagai berikut:

1. Pesangon sesuai perhitungan undang-undang ketenagakerjaan, yang pembayarannya dilakukan oleh pihak ketiga yang ditunjuk oleh Perusahaan sebagai pengelola dana pesangon karyawan,
2. Hasil tabungan penghematan beban jasa sesuai saldo yang dikelola oleh pihak ketiga yang ditunjuk oleh Perusahaan sebagai pengelola dana tabungan karyawan,
3. Uang hasil kompensasi sisa cuti tahunan yang masih aktif dan cuti besar yang masih berlaku sesuai ketentuan Perusahaan,
4. Uang penghargaan masa kerja sesuai ketentuan yang berlaku,
5. Jaminan hari tua sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
6. Plafon asuransi kesehatan pensiunan dilakukan melalui BPJS Kesehatan dan hanya berlaku untuk karyawan dan pasangan.

Usia pensiun normal karyawan tetap Rekind adalah ketika karyawan berusia 56 tahun, sedangkan usia pensiun khusus adalah 60 tahun dan hanya diperuntukkan bagi karyawan dengan penugasan terakhir sebagai Principal Engineer.

RETIREMENT PROGRAM

Rekind appreciates employees who have dedicated their time and energy to the Company and have entered retirement. Rekind provides old-age insurance for them, including in the form of defined contributions with benefits obtained at retirement in the form of monthly income, old-age savings, life insurance, and health services for retirees (Prokespen). Broadly speaking, a number of benefits obtained are as follows:

1. *Severance pay according to the calculation of the labor law, the payment of which is made by a third party appointed by the Company as the manager of the employee severance pay,*
2. *The result of saving the cost of saving services is in accordance to the balance managed by a third party appointed by the Company as the manager of employee savings funds,*
3. *Compensation obtained from the remaining active annual leave and major leave that is still valid in accordance with the provisions of the Company,*
4. *Service award money in accordance with applicable regulations,*
5. *The old-age security in accordance with applicable regulations;*
6. *The retiree health insurance ceiling is carried out through BPJS Health and only applies to employees and spouses.*

The normal retirement age for Rekind's permanent employees is when the employee is 56 years old, while the special retirement age is 60 years and only for employees with the last assignment as Principal Engineer.

CUTI MELAHIRKAN

Rekind berkomitmen untuk mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku terkait ketenagakerjaan, termasuk di antaranya terkait pemenuhan hak cuti melahirkan. Bagi karyawan perempuan diberikan waktu selama 1,5 bulan sebelum melahirkan menurut perhitungan dokter/bidan yang didukung dengan surat keterangan dokter/bidan, dan 1,5 bulan setelah melahirkan atau gugur kandungan (maternity leave). Adapun untuk karyawan laki-laki yang istrinya hendak melahirkan, Perusahaan memberikan waktu cuti selama 2 hari.

Selama tahun 2022, jumlah karyawan perempuan yang memiliki hak cuti melahirkan dan mengambil hak tersebut tercatat sebanyak 14 orang karyawan dan tidak ada karyawan laki-laki yang mengambil paternity leave.

PENERAPAN REWARD DAN PUNISHMENT

Rekind senantiasa memberikan berbagai jenis apresiasi kepada pegawai berdasarkan pencapaian kinerja atau Key Performance Indicators (KPI). Pemberian apresiasi dilakukan untuk memacu semangat setiap karyawan untuk terus berkembang, berkompetisi, dan melahirkan berbagai inovasi sehingga tercipta sebuah lingkungan kerja yang nyaman, serta produktivitas dan loyalitas karyawan yang meningkat.

Rekind telah menerapkan program reward untuk karyawan berupa penghargaan purna bakti, masa bakti, dan pemenang inovasi (Rekinnovation). Rekind juga memberikan apresiasi kepada anak karyawan berprestasi dan knowledge management serta beasiswa. Penghargaan purna bakti berupa logam mulia diberikan kepada karyawan yang pensiun.

Sedangkan penghargaan masa bakti diberikan kepada karyawan dengan masa kerja 10, 20, dan 25 tahun. Penghargaan pemenang Rekinnovation diberikan kepada tim dan individu sesuai dengan kategori lomba. Beasiswa diberikan kepada karyawan untuk jenjang S2/S3 di luar dan dalam negeri.

MATERNITY LEAVE

Rekind is committed to complying with applicable laws and regulations related to employment, including those related to the fulfillment of maternity leave rights. Female employees are given 1.5 months before giving birth according to the calculation of the doctor/midwife supported by a doctor's/midwife's certificate, and 1.5 months after giving birth or an abortion (maternity leave). As for male employees whose wives are about to give birth, the Company provides 2 days of leave.

During 2022, the number of female employees who have maternity leave rights and take these rights is recorded as 14 employees and there are no male employees who take paternity leave.

APPLICATION OF REWARDS AND PUNISHMENT

Rekind always provides various types of appreciation to employees based on performance achievements or Key Performance Indicators (KPI). The award is given to spur the enthusiasm of every employee to continue to develop, compete, and produce various innovations so as to create a comfortable work environment, as well as increase employee productivity and loyalty.

Rekind has implemented an award program for employees in the form of pension awards, years of service, and innovation winners (Rekinnovation). Rekind also gives appreciation to the children of outstanding employees and knowledge management as well as scholarships. Retirement awards in the form of precious metals are provided to retired employees.

The term of service award is given to employees with 10, 20, and 25 years of service. Rekinnovation winning awards are given to teams and individuals according to the competition category. Scholarships are given to employees for Masters / Post-Graduate levels abroad and domestically.

Berikut adalah reward diberikan kepada karyawan selama tahun 2022:
The following are the rewards given to employees throughout 2022:

Program	Jumlah Penerima/*Number of Recipients*
Penghargaan Karyawan Teladan/*Exemplary Employee Awards*	0
Penghargaan Purna Bakti/*Retirement Award*	15
Penghargaan Masa Kerja Karyawan/*Employee Service Award*	63
Beasiswa / *Scholarship*	0

Rekind juga menerapkan punishment bagi karyawan yang melakukan pelanggaran berupa sanksi atau hukuman disiplin berdasarkan tingkat dan jenis sanksi yang berlaku di Perusahaan. Pada tahun 2022, tidak ada karyawan yang melakukan pelanggaran.

Penentuan jenis sanksi didasarkan pada pelanggaran yang dilakukan, dampak yang ditimbulkan dan unsur perbuatan. Jenis sanksi yang berlaku meliputi teguran, peringatan dan sanksi lainnya yang disesuaikan dengan tingkat pelanggaran sesuai dengan code of conduct.

Rekind also implements punishment for employees who commit violations in the form of sanctions or disciplinary penalties based on the level and type of sanctions that apply in the company. By 2022, no employee will commit a violation.

Determination of the type of sanction is based on the violation committed, the impact caused, and the element of the act. The types of sanctions that apply include warnings, warnings, and other sanctions that are adjusted to the level of violation according to the code of conduct.

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Rekind berkomitmen untuk secara berkelanjutan membina hubungan yang konstruktif, harmonis, dinamis, dan transparan dengan para karyawan.

Perusahaan mendukung tenaga kerja melalui layanan, manfaat dan kebijakan dengan cara:

1. Menetapkan kebijakan Kompensasi dan benefit untuk peningkatan produktivitas karyawan berdasarkan best practices;
2. Kebijakan dijabarkan pada Peraturan Perusahaan (PP) untuk meningkatkan komunikasi Hubungan Industrial yang dilakukan melalui kegiatan LKS Bipartit. Menetapkan Pemberian manfaat dan layanan sesuai peraturan Direksi tentang Kompensasi dan benefit dan Kesepakatan yang dituangkan dalam Peraturan Perusahaan (PP). Selain itu juga diatur berbagai ketentuan normatif pembinaan hubungan kerja, jaminan, hak dan kewajiban seluruh karyawan terhadap Perusahaan dan sebaliknya. Peraturan

INDUSTRIAL RELATIONS

Rekind is committed to continuously fostering constructive, harmonious, dynamic, and transparent relationships with employees.

The Company supports the workforce through services, benefits, and policies:

1. *Establish Compensation and benefits policies to increase employee productivity based on best practices;*
2. *The policy is spelled out in Company Regulations (PP) to improve Industrial Relations communication which is carried out through LKS Bipartite activities. Determine the Provision of benefits and services according to the Directors' regulations regarding Compensation and benefits and Agreements set forth in Company Regulations (PP). In addition, various normative provisions for fostering work relations, guarantees, rights and obligations of all employees towards the Company and vice versa are regulated. The Company Regulations*

Perusahaan ditinjau dan diperbaharui secara berkala, yaitu sekali dalam dua tahun. Sebelum dilakukan pengesahan, Perusahaan memberikan kesempatan kepada perwakilan karyawan untuk memberikan masukan, pertimbangan, dan persetujuan atas rancangan Peraturan Perusahaan dalam jangka waktu 14 (empat belas) hari kerja. Dengan memberikan waktu yang cukup, Peraturan Perusahaan tersebut dapat disosialisasikan kepada seluruh karyawan sehingga dapat diterima dan dijalankan dengan baik;

3. Perusahaan telah memfasilitasi perlindungan hak tenaga kerja dengan mendukung adanya serikat pekerja dan setiap karyawan bebas bergabung pada organisasi tersebut. Perusahaan memberikan kebebasan berserikat, berkumpul, dan berpendapat dalam menjalin hubungan industrial melalui serikat pekerja yang sesuai dengan Undang-undang No. 21 Tahun 2000 Tentang Serikat Pekerja dan keputusan International Labor Organization (ILO) Convention No.87 yang menjamin kebebasan semua pekerja untuk bergabung ke dalam organisasi pekerja yang dikelola secara profesional sebagai sarana penghubung antara pekerja dan Perusahaan untuk menciptakan hubungan industrial yang harmonis dan saling menguntungkan. Rekind memiliki serikat pekerja bernama Serikat Karyawan Rekayasa Industri (SKRI) yang beranggotakan 418 orang.

are reviewed and updated regularly, which is once every two years. Prior to ratification, the Company provides an opportunity for employee representatives to provide input, consideration, and approval of the draft Company Regulations within 14 (fourteen) working days. By providing sufficient time, the Company Regulations can be disseminated to all employees so that they can be accepted and implemented properly;

3. *The company has facilitated the protection of workers' rights by supporting the existence of trade unions and every employee is free to join the organization. The company provides freedom of association, assembly and opinion in establishing industrial relations through labor unions in accordance with Law no. 21 of 2000 concerning Trade Unions and the decision of the International Labor Organization (ILO) Convention No. 87 which guarantees the freedom of all workers to join professionally managed worker organizations as a means of liaison between workers and companies to create harmonious and mutually beneficial industrial relations. Rekind has a labor union called the Industrial Engineering Employees Union (SKRI), which has 418 members.*

SISTEM MANAJEMEN KINERJA

Rekind telah menerapkan sistem manajemen kinerja untuk mengelola proses pencapaian kinerja karyawan secara objektif. Melalui penerapan sistem manajemen kinerja, karyawan diharapkan memiliki rencana kerja yang selaras dengan rencana kerja dan target Perusahaan sesuai dengan penugasan dan sasaran individu para karyawan. Selain itu, sistem manajemen kinerja juga dapat mendorong perilaku profesional karyawan untuk mencapai sasaran kinerja Perusahaan, unit, dan individu secara lebih optimal. Pelaksanaannya melalui aplikasi PI-smart yang merupakan aplikasi turunan dari induk perusahaan.

PERFORMANCE MANAGEMENT SYSTEM

Rekind has implemented a performance management system to manage the process of achieving employee performance objectively. Through the implementation of the performance management system, employees are expected to have a work plan that is aligned with the Company's work plans and targets following the assignments and individual goals of the employees. In addition, the performance management system can also encourage the professional behavior of employees to achieve more optimal corporate, unit, and individual performance targets. The implementation is through the PI-smart application which is a derivative application from the parent company.

Dalam sistem manajemen kinerja, Rekind melaksanakan penilaian kinerja karyawan melalui PI-Smart. Penilaian kinerja karyawan berdasarkan yang disepakati pada awal tahun antara karyawan dengan atasannya.

Setiap karyawan dinilai oleh atasan dan kemudian atasan wajib menyampaikan hasil penilaiannya secara adil, baik, dan benar kepada karyawan yang bersangkutan. Penilaian kinerja karyawan dilakukan satu kali dalam setahun sebagaimana diatur dalam Kebijakan Perusahaan tentang Manajemen Kinerja yang dijabarkan secara terperinci dalam Prosedur Perusahaan tentang Penerapan Penilaian KPI Individu.

Hasil penilaian kinerja digunakan sebagai dasar untuk memberikan umpan balik bagi pengembangan diri dan pengembangan karir karyawan berupa kenaikan jabatan, promosi dan perhitungan bonus bagi karyawan tetap, dan pemberian beasiswa pendidikan, professional certification and membership.

In the performance management system, Rekind carries out employee performance appraisals through PI-Smart. Employee performance appraisal is based on an agreement at the beginning of the year between the employee and the superior.

Each employee is assessed by the superior and then the superior is obliged to convey the results of his assessment in a fair, good, and correct manner to the employee concerned. Employee performance appraisal is carried out once a year as stipulated in the Company's Policy on Performance Management which is described in detail in the Company's Procedure on the Implementation of Individual KPI Assessments.

The results of the performance appraisal are used as the basis for providing feedback for employee self-development and career development in the form of promotions and calculation of bonuses for permanent employees, as well as the provision of educational scholarships, professional certifications and memberships.

SURVEI KETERIKATAN KARYAWAN [103-3]

Keterikatan karyawan dan kepuasan karyawan menjadi faktor penunjang meningkatnya kinerja karyawan yang memberikan dampak positif bagi pertumbuhan bisnis Rekind. Sebagai upaya untuk mengidentifikasi persepsi karyawan terhadap kebijakan yang berlaku, Rekind menyelenggarakan survei keterikatan karyawan secara rutin. Pada tahun 2022 Rekind telah melaksanakan survei keterikatan karyawan yang menggunakan metode penyebaran kuesioner secara online melalui portal internet dengan rumus sampling Slovin. Pelaksanaan survei melibatkan seluruh karyawan di Head Office. Hasil pelaksanaan survei keterikatan karyawan pada 2022 adalah 81,55% mengalami penurunan dibandingkan 2021 dengan indeks keterikatan karyawan sebesar 82,21%. Indeks kepuasan karyawan pada 2022 sebesar 73,85% mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya dengan index kepuasan karyawan tahun 2021 sebesar 75,56%

EMPLOYEE ENGAGEMENT SURVEY [103-3]

Employee engagement and employee satisfaction are supporting factors for increased employee performance that provides a positive impact on Rekind's business growth. In an effort to identify employee perceptions of the applicable policies, Rekind conducts employee engagement surveys regularly. In 2022 Rekind conducted an employee engagement survey using the online questionnaire distribution method through an internet portal with the slovin sampling formula. The survey implementation involved all employees in the Head Office. The results of the employee engagement survey in 2022 were 81.55%, a decrease compared to 2021 with an employee engagement index of 82.21%. The employee satisfaction index in 2022 was 73.85% which decreased compared to the previous year with the 2021 employee satisfaction index of 75.56%.

Skor Survei Keterikatan Karyawan
Employee Engagement Survey Score

2019	2020	2021	2022
82,59%	83,20%	82,21%	81,55%

MANFAAT & *WORKLIFE BALANCE*

Perusahaan menghargai kehidupan yang seimbang bagi setiap karyawan. Perusahaan memastikan terciptanya keseimbangan antara kehidupan pekerjaan maupun di luar pekerjaan (personal). Perusahaan meyakini bahwa setiap orang mampu memberikan kinerja yang terbaik ketika keseimbangan di dalam kehidupannya telah terpenuhi. Oleh karena itu, Perusahaan terus berkomitmen untuk memberikan fasilitas terbaik yang disesuaikan dengan kebutuhan para karyawan.

Di samping itu, Perusahaan juga mendukung dan memfasilitasi berbagai komunitas hobi (seperti fotografi, sepeda, lari, kerohanian, dan lain-lain) maupun aktivitas di luar pekerjaan agar para karyawan dapat melepas rutinitas dan kejenuhan dalam bekerja, serta menciptakan nuansa kekerabatan dan kekeluargaan yang lebih erat. Perusahaan meyakini, semakin tinggi tingkat kenyamanan, kebersamaan, dan kebahagiaan di lingkungan Perusahaan akan sejalan dengan meningkatnya produktivitas para karyawan dalam bekerja.

NON-DISKRIMINASI

Rekind senantiasa menjunjung tinggi keberagaman dan sangat menentang diskriminasi berdasarkan usia, ras, agama, jenis kelamin, dan kondisi fisik. Kami memegang teguh prinsip kemanusiaan dan memastikan tidak adanya praktik diskriminasi dalam segala kegiatan usaha dan di seluruh lingkungan kerja Perusahaan.

Kebijakan Anti-diskriminasi yang dijalankan Perusahaan merupakan wujud kepatuhan Perusahaan terhadap Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan serta kepatuhan Perusahaan terhadap Kebijakan Berperilaku Saling Menghargai di Tempat Kerja (Respectful Workplace Policy atau RWP) yang telah ditetapkan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) untuk semua anggota holding melalui Surat Edaran PT Pupuk Indonesia (Persero) No 19/A/KK/E10/SE/2022 tanggal 26 Agustus 2022 perihal Pemberlakuan Surat Edaran Menteri BUMN Nomor SE-3/MBU/04/2022 tentang Kebijakan Berperilaku Saling Menghargai di Tempat Kerja (Respectful Workplace Policy) di Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

BENEFITS & WORKLIFE BALANCE

The company values a balanced life for every employee. The company ensures the creation of a balance between work life and outside of work (personal). The company believes that everyone can provide the best performance when the balance in their life has been fulfilled. Therefore, the Company continues to be committed to providing the best facilities tailored to the needs of employees.

In addition, the Company also supports and facilitates various hobby communities (such as photography, cycling, running, spirituality, etc.) as well as activities outside of work so that employees can escape the routine and boredom of work, and create a feeling of kinship and kinship that is tighter. The company believes that the higher the level of comfort, togetherness, and happiness in the Company's environment, it will be in line with the increase in employee productivity at work..

NON-DISCRIMINATION

Rekind always upholds diversity and strongly opposes discrimination based on age, race, religion, gender, and physical condition. We adhere to the principle of humanity and ensure that there are no discriminatory practices in all business activities and throughout the Company's work environment.

The Company's anti-discrimination policy is a form of the Company's compliance with Law No. 13 of 2003 concerning Employment and the Company's compliance with the Respectful Workplace Policy (RWP) that has been established by PT Pupuk Indonesia (Persero) for all members of the holding through PT Pupuk Indonesia (Persero) Circular No. 19/A /KK/E10/SE/2022 dated 26 August 2022 regarding the Enforcement of Circular Letter of the Minister of SOEs Number SE-3/MBU/04/2022 concerning the Respectful Workplace Policy within State-Owned Enterprises.

The RWP policy was subsequently ratified and at the end of 2022, the Rekind Company Policy document regarding the implementation of the RWP is in the process of being approved by the Board of Directors.

Kebijakan RWP tersebut selanjutnya diratifikasi dan pada akhir tahun 2022 dokumen Kebijakan Perusahaan Rekind perihal implementasi RWP sedang dalam proses pengesahan Direksi.

Kebijakan RWP mengatur implementasi Respectful Workplace Policy (RWP) di Perusahaan agar menjadi Perusahaan yang bebas diskriminasi, bebas kekerasan, dan bebas pelecehan. (No 50400-PL-05 tanggal 3 Januari 2023).

Ruang lingkup Respectful Workplace Policy dalam lingkungan kerja meliputi :

1. Atasan dengan karyawan (hubungan vertikal);
2. Antara karyawan dengan karyawan (hubungan horizontal);
3. Karyawan dengan pihak ketiga diluar perusahaan.

Diskriminasi merupakan setiap perbedaan perlakuan, pengecualian, atau preferensi dalam hal proses rekrutmen dan seleksi, penilaian kinerja, pelatihan dan pengembangan, pengupahan dan pemberian manfaat, promosi/demosi, Pemutusan Hubungan Kerja (PHK), karyawan dengan karyawan, atau kelompok dengan kelompok lain berdasarkan etnis, ras, kebangsaan, warna kulit, agama, jenis kelamin, usia, disabilitas, atau karakteristik lainnya.

Prinsip kesetaraan dan non-diskriminasi tersebut selaras dengan Konvensi Organisasi Perburuhan Internasional (ILO) No. 111 tentang Diskriminasi dalam Pekerjaan dan Jabatan, serta Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia tahun 1948 yang menyatakan bahwa hak asasi manusia seharusnya dinikmati tanpa adanya perbedaan apapun, seperti ras, warna kulit, jenis kelamin, agama, keyakinan politik, kebangsaan, asal-usul dalam masyarakat atau status lain.

Selain itu, Rekind telah menetapkan kebijakan usia minimum karyawan 18 tahun dalam proses rekrutmen untuk mencegah mempekerjakan karyawan di bawah umur. Kebijakan ini sesuai dengan Undang- Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, di mana setiap perusahaan dilarang untuk mempekerjakan anak, yaitu setiap orang yang berumur dibawah 18 (delapan belas) tahun. Komitmen Perusahaan ini juga selaras dengan Konvensi ILO No. 138 mengenai Konvensi Usia Minimum dan Konvensi ILO no. 182 tentang Konvensi bentuk Terburuk Pekerja Anak. [408-1]

The RWP policy regulates the implementation of the Respectful Workplace Policy (RWP) in the Company so that it becomes a Company that is free of discrimination, free of violence, and free of harassment. (No 50400-PL-05 dated 3 January 2023).

The scope of the Respectful Workplace Policy in the work environment includes:

1. *Superiors with employees (vertical relationship);*
2. *Between employees and employees (horizontal relationship);*
3. *Employees with third parties outside the company.*

Discrimination is any difference in treatment, exclusion, or preference in terms of recruitment and selection processes, performance appraisal, training and development, wages and benefits, promotions/ demotions, Termination of Employment (PHK), employees with employees, or groups with other groups based on ethnicity, race, nationality, skin color, religion, gender, age, disability, or other characteristics.

The principles of equality and non-discrimination are in line with International Labor Organization (ILO) Convention No. 111 concerning Discrimination in Employment and Occupation, as well as the 1948 Universal Declaration of Human Rights which states that human rights should be enjoyed without any differences, such as race, skin color, sex, religion, political belief, nationality, origin in society or other states.

In addition, Rekind has established a minimum age policy of 18 years in the recruitment process to prevent hiring underage employees. This policy is following Law No. 13 of 2003 concerning Manpower, where every company is prohibited from employing children, i.e. everyone under the age of 18 (eighteen) years. The Company's commitment is also in line with ILO Convention No. 138 regarding the Minimum Age Convention and ILO Convention No. 182 concerning the Worst Forms of Child Labor Convention. [408-1]

10

KINERJA SOSIAL

Social Performance

Kinerja Sosial
Social Performance

Sejalan dengan komitmen Pemerintah untuk mencapai tujuan Pembangunan yang Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs), PT Rekayasa Inustri (Rekind) memiliki komitmen yang kuat untuk memberikan manfaat pembangunan berkelanjutan bagi masyarakat di sekitar wilayah operasi. Sebagai anak perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Rekind memastikan, setiap pertumbuhan bisnisnya juga harus mampu memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar yang diimplementasikan berdasarkan program dan kebijakan yang telah ditetapkan.

In line with the Government's commitment to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs), PT Rekayasa Industri (Rekind) has a strong commitment to providing sustainabledevelopment benefits for the communities around its operational areas. As a subsidiary of a State-Owned Enterprise (BUMN), Rekind ensures that every business growth must also be able to have a positive impact on the surrounding community which is implemented based on established programs and policies

Komitmen Dan Kebijakan *[103-1] [103-2]*

Sustainable Development Goals (SDGs)/Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) merupakan suatu program yang dibentuk oleh United Nation (UN) dengan tujuan untuk mengatasi permasalahan serta tantangan mengenai lingkungan, politik, dan ekonomi yang dihadapi dunia saat ini.

Program ini dibentuk untuk dapat mengatasi tantangan global yang sedang dunia hadapi terkait dengan kemiskinan, ketidaksetaraan, iklim, degradasi lingkungan, kemakmuran, perdamaian dan keadilan.

Program SDGs ini memiliki komitmen untuk menyelesaikan dan mengatasi beberapa tantangan yang sedang dihadapi dunia saat ini. Dalam SDGs terdapat 17 tujuan yang akan menjadi tuntunan kebijakan dan pendanaan hingga tahun 2030, sehingga diperlukan kerjasama yang kuat dari semua pemangku kepentingan dalam mengimplementasikan tujuan global tersebut.

Peraturan Presiden (Perpres) Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Pencapaian SDGs menjadi salah satu wujud komitmen pemerintah

Commitments And Policies [103-1] [103-2]

The Sustainable Development Goals (SDGs) are a program established by the United Nations (UN) to overcome environmental, political, and economic problems and challenges facing the world today.

This program was formed to be able to overcome the global challenges that the world is currently facing related to poverty, inequality, climate, environmental degradation, prosperity, peace, and justice.

The SDGs program is committed to solving and overcoming some of the challenges the world is currently facing. In the SDGs, 17 goals will guide policy and funding until 2030, so strong cooperation from all stakeholders is needed inmplementing these global goals.

Presidential Regulation (Perpres) of the Republic of Indonesia Number 59 of 2017 concerning the Implementation of the Sustainable Development Goals for Achieving SDGs is a manifestation of the Indonesian government's commitment to achieve SDGs. Where the commitment to achieving the SDGs can be implemented in a participatory manner by

Indonesia untuk pencapaian SDGs, dimana, komitmen pencapaian SDGs tersebut dapat dilaksanakan secara partisipatif dengan melibatkan seluruh pihak.

Komitmen tersebut didukung pula oleh Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 7 tahun 2018 tentang Koordinasi, Perencanaan, Pemantauan, Evaluasi, dan Pelaporan Pelaksanaan TPB. Dalam mewujudkan pencapaian target TPB ini, pemerintah meminta sejumlah pemangku kepentingan seperti kementerian/lembaga, pelaku bisnis, akademisi untuk bersinergi dan dilibatkan dalam berbagai proses pelaksanaan TPB di Indonesia. Hal ini bertujuan menjadi salah satu bentuk pengawasan terhadap para pemangku kepentingan untuk lebih taat terhadap berbagai regulasi yang berlaku termasuk menyelaraskan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

TJSL merupakan salah satu model bisnis yang menciptakan kontribusi bisnis terintegrasi untuk pembangunan berkelanjutan dengan menciptakan keseimbangan antara kepentingan ekonomi, kebutuhan lingkungan dan harapan sosial ke dalam strategi bisnis perusahaan.

Terkait dengan hal itu Kementerian BUMN megeluarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-05/MBU/04/2021 tanggal 8 April 2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara serta Peraturan Menteri Perubahan Nomor PER- 06/MBU/09/2022

tanggal 15 September 2022, untuk mewujudkan pencapaian target TPB ini. Rekind adalah perusahaan jasa yang bergerak dalam bidang rancang bangun industri atau yang dikenal sebagai engineering, procurement, dan construction (EPC) memiliki tujuan nyata untuk pembangunan berkelanjutan yang sejalan dengan Sustainable Development Goals (SDGs) 2030.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) merupakan komitmen dan bakti Rekind selaku Anak Perusahaan BUMN terhadap pembangunan yang berkelanjutan dengan memberikan manfaat pada ekonomi, sosial, lingkungan serta hukum dan tata kelola dengan prinsip yang lebih terintegrasi, terarah, terukur dampaknya serta dapat dipertanggungjawabkan dan merupakan bagian dari pendekatan bisnis perusahaan.

involving all parties.

This commitment is also supported by the Regulation of the Minister of National Development Planning Number 7 of 2018 concerning Coordination, Planning, Monitoring, Evaluation, and Reporting on the Implementation of SDGs. In realizing the achievement of the TPB target, the government asked many stakeholders such as ministries/agencies, business people, and academics to work together and be involved in various processes of implementing TPB in Indonesia. This aims to be a form of oversight of stakeholders to comply more with various applicable regulations, including aligning Social and Environmental Responsibility (TJSL)programs.

TJSL is a business model that creates an integrated business contribution to sustainable development by creating a balance between economic interests, environmental needs, and social expectations into the company's business strategy.

In this regard, the Ministry of BUMN issued Minister of BUMN Regulation Number PER-05/MBU/04/2021 dated 8 April 2021 concerning the Social and Environmental Responsibility Program for State-Owned Enterprises and Ministerial Regulation Amendment Number PER-06/MBU/09/2022 dated September 15, 2022, to realize the achievement of this SDG target.

Rekind is a service company engaged in industrial design or known as engineering, procurement, and construction (EPC) with a real goal of sustainable development in line with the 2030 Sustainable Development Goals (SDGs).

Environment (TJSL). It is Rekind's commitment and service as a BUMN Subsidiary for sustainable development by providing benefits to the economy, society, environment, and law and governance with principles that are more integrated, directed, measurable, and accountable and are part of the company's business approach.

TJSL is a business model that creates an integrated business contribution to sustainable development by creating a balance between economic interests,

TJSL merupakan salah satu model bisnis yang menciptakan kontribusi bisnis terintegrasi untuk pembangunan berkelanjutan dengan menciptakan keseimbangan antara kepentingan ekonomi, kebutuhan lingkungan dan harapan sosial ke dalam strategi bisnis perusahaan.

Terkait dengan hal itu Kementerian BUMN mengeluarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-05/MBU/04/2021 tanggal 8 April 2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara sertaPeraturan Menteri Perubahan Nomor PER-06/MBU/09/2022 tanggal 15 September 2022, untuk mewujudkan pencapaian target Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Rekind senantiasa menyempurnakan strategi dan kebijakan Corporate Social Responsibility (CSR) yang terkandung di dalam TJSL, antara lain melalui penyusunan peta jalan (roadmap) CSR/ TJSL berbasis ISO 26000. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan hasil yang optimal dalam hal kinerja sosial Perusahaan.

environmental needs, and social expectations in the company's business strategy.

In this regard, the Ministry of BUMN issued Minister of BUMN Regulation Number PER-05/MBU/04/2021 dated 8 April 2021 concerning the Social and Environmental Responsibility Program for State-Owned Enterprises and Ministerial Regulation Amendment Number PER-06/MBU/09/2022 dated 15 September 2022, to achieve the target of the Sustainable Development Goals (TPB).

Rekind always perfects the Corporate Social Responsibility (CSR) strategy and policies contained in TJSL, including through the preparation of a CSR/ TJSL roadmap based on ISO 26000. This is done to obtain optimal results in terms of the Company's social performance.

Landasan Kebijakan CSR

Dalam pelaksanaan CSR, Rekind mengacu pada ketentuan dalam berbagai peraturan dan perundangan yang berlaku, antara lain:

1. Undang Nomor 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara,
2. Bab V Pasal 74 Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") yang mengatur mengenai Tanggung jawab Sosial dan Lingkungan, dimana Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung jawab Sosial dan Lingkungan,
3. Peraturan Menteri BUMN No.PERMEN-09/ MBU/07/2015 Tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No. PERMEN-03/ MBU/12/2016 dan Peraturan Menteri BUMN No. PERMEN- 02/MBU/7/2017.
4. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup,
5. ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan.

CSR Policy Foundation

In implementing CSR, Rekind refers to the provisions of various applicable laws and regulations, including:

1. *Law Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises,*
2. *Chapter V Article 74 of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies ("UUPT") which regulates Social and Environmental Responsibility, in which the Company that carries out its business activities in the field and/or related to natural resources is obliged to carry out Social and Environmental responsibilities,*
3. *Regulation of the Minister of SOEs No. PERMEN-09/MBU/07/2015 concerning the Partnership Program and the Environmental Development Program of State-Owned Enterprises as amended by Regulation of the Minister of SOEs No. PERMEN-03/MBU/12/2016 and Minister of SOE Regulation No. PERMEN- 02/ MBU/7/2017*
4. *Law No. 32 Year 2009 concerning Environmental Protection and Management,*
5. *ISO 14001:2015 regarding Environmental Management Systems.*

6. Peraturan Presiden No. 59 Tahun 2017 Tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan;
7. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan;
8. Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-05/MBU/04/2021 tanggal 8 April 2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.
9. Peraturan Menteri Perencanaan PembangunanNasional Nomor 7 tahun 2018 tentang Koordinasi, Perencanaan, Pemantauan, Evaluasi, dan Pelaporan Pelaksanaan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).
10. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 3 Tahun 2014 Tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup
11. Surat Edaran dari Deputi Bidang SDM, Teknologi dan Informasi Nomor: S-348/MBU/DSI/11/2020 tanggal 18 November 2020 tentang Penyusunan Program TJSL BUMN Tahun 2021.

Kebijakan tersebut menjadi landasan Rekind dalam Kepedulian Rekind terhadap TJSL tidak terlepas pula dari kenyataan bahwa dimensi sosial memberikan pengaruh terhadap setiap aktivitas bisnis, dimensi sosial bukan sesuatu yang terpisah melainkan berjalan bersama untuk meningkatkan keberlanjutan proses bisnis perusahaan. Rekind menyadari perannya sebagai agen pembangunan yang memiliki tanggung jawab sosial kepada masyarakat. Tanggung jawab sosial kepada masyarakat merupakan bagian dari strategi perusahaan baik dalam meminimalisir dampak negatif maupun memaksimalkan dampak positif.

Rekind percaya bahwa dengan menjadi perusahaan yang bertanggung jawab terhadap aspek ekonomi, hukum, lingkungan dan sosial akan memunculkan nilai bersama yang bermanfaat bagi perusahaan dan seluruh pemangku kepentingan.

Oleh sebab itu, untuk mewujudkan tanggung jawab terhadap pengembangan sosial kemasyarakatan, Rekind melaksanakan secara konsisten kegiatan TJSL melalui Program Pendanaan UMK (Kemitraan) dan yang menyentuh langsung upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat, baik kebutuhan pengembangan usaha melalui Program Kemitraan, maupun kebutuhan langsung melalui Program Bina Lingkungan.

6. *Presidential Regulation No. 59 of 2017 concerning the Implementation of the Achievement of Sustainable Development Goals.*
7. *Government Regulation no. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility;*
8. *SOE Minister Regulation Number: PER-05/MBU/04/2021 dated 8 April 2021 concerning the Social and Environmental Responsibility Program for State-Owned Enterprises.*
9. *Regulation of the Minister of National Development Planning Number 7 of 2018 concerning Coordination, Planning, Monitoring, Evaluation, and Reporting on the Implementation of the Sustainable Development Goals (TPB).*
10. *Minister of Environment Regulation No. 3 of 2014 concerning the Company Performance Rating Rating Program in Environmental Management*
11. *Circular from the Deputy for Human Resources, Technology and Information Number: S-348/MBU/DSI/11/2020 dated 18 November 2020 concerning the Preparation of the 2021 BUMN TJSL Program.*

Rekind's concern for TJSL is inseparable from the fact that the social dimension influences every business activity, the social dimension is not something separate but works together to improve the sustainability of the company's business processes.

Rekind realizes its role as a development agent who has a social responsibility to the community. Social responsibility to the community is part of the company's strategy both in minimizing negative impacts and maximizing positive impacts. Rekind believes that being a company that is responsible for economic, legal, environmental, and social aspects will create shared values that are beneficial to the company and all stakeholders.

Therefore, to realize the responsibility for community social development, Rekind consistently carries out CSR activities through the UMK (Kemitraan) Funding Program and TJSL which directly touch efforts to improve community welfare, both business development needs through the Partnership Program, as well as direct needs through the Community Development Program Environment.

Potensi Risiko Sosial yang dihadapi Perusahaan

Perseroan menyadari terdapat beberapa potensi terkait kondisi sosial masyarakat yang mungkin bersinggungan dengan kegiatan proyek dalam menjalankan kegiatan bisnis utama mengerjakan proyek konstruksi. Sebagai contoh polusi suara, udara, dan debu dapat mengganggu kesehatan dan kenyamanan masyarakat sekitar proyek Perseroan.

Selain itu, tingkat pengangguran yang terjadi di area sekitar proyek juga berpotensi menjadi pemicu risiko lahirnya konflik masyarakat dengan Perusahaan.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, beberapa isu penting yang relevan dengan kegiatan operasional Perusahaan dan menjadi fokus area CSR Rekind di antaranya isu mengenai sosial budaya dan ekonomi masyarakat yang meliputi kualitas kesehatan, kegiatan budaya, pendidikan, dampak bencana alam, pendapatan ekonomi, dan pendalaman pengetahuan/pengembangan potensi.

[413-2]

Potential Social Risks Faced By The Company

The Company realizes that there are several potentials related to the communities' social background that may intersect with project activities in managing its main business activities of developing construction projects. For example, noise, air and dust pollution can

interfere with the health and comfort of communities living around the Company's projects. In addition, an unemployment rate at the surrounding area of the Company's project is also exposed to a risk of conflict between communit and the Company.

Based on these aforementioned considerations, several important issues that are relevant to the Company's operational activities and become Rekind's focus on CSR activitiesamongst others issues regarding sociocultural and economy of communities including the quality of health, cultural activities, education, natural disasters impact, economic income, and a deepening knowledge/development potency.

[413-2]

Pemangku Kepentingan dan Lingkup Dampak Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Perseroan berupaya melibatkan pemangku kepentingan yang tepat dalam merumuskan dan merencanakan inisiatif pengembangan sosial dan kemasyarakatan. Oleh karena itu, Rekind melibatkan masyarakat sekitar, baik melalui rekrutmen maupun pelibatan sebagai pemasok lokal. Program UMK dan Tanggung Jawab Sosial lingkungan (TJSL) merupakan wujud program pengembangan sosial kemasyarakatan yang bersifat langsung, dilakukan oleh Rekind supaya memberikan dampak langsung terhadap masyarakat.

Disamping itu, Perseroan dengan program Community Development (Comdev) yang dimilikinya membina relasi dengan masyarakat dengan melibatkannya dalam berbagai kegiatan sejak awal perencanaan dan pelaksanaan, hingga monitoring dan evaluasi. Untuk menyelaraskan dengan agenda pembangunan daerah, Rekind secara aktif melibatkan diri di dalam berbagai komunitas lokal dan secara intensif menjalin sinergi dengan instansi terkait maupun dengan aparat desa/kelurahan.

Stakeholders And Scope Of Impact Of Social And Community Development

The Company strives to involve the proper stakeholders in formulating and planning social and communities development initiatives. Henceforth, Rekind involves surrounding communities, either through recruitment or local suppliers involvement The Partnership and Community Development Program (PKBL) is an embodiment of direct social development program implemented by Rekind so as to provide a direct impact towards communities.

In addition, the Company with its Community Development (Comdev) program builds relationships with communities by involving them in diversified activities from its initial planning and implementation, to monitoring and evaluation. To align with regional development agenda, Rekind participates actively in various local communities dan intensively establishes synergies with related agencies and with village officials with relevant agencies and with village/district officials, so that the programs implemented are in line with the regional development agenda.

Lingkup Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Kemasyarakatan

Perseroan mempunyai target yang terencana dalam implementasi setiap kegiatan Program Pendanaan UMK dan TJSL. Program Pendanaan UMK dan TJSL berkomitmen mendukung bisnis inti dan menciptakan Creating Share Value (CSV) bagi perusahaan. Maka dari itu Pelaksanaan TJSL mengacu kepada beberapa peraturan di antaranya sebagai berikut:

- Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-02 MBU/7/2017 tanggal 5 Juli 2017 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-03/ MBU/12/2016 jo PER-09/MBU/07/ 2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara menjadi dasar bagi Rekind untuk menentukan ruang lingkup pelaksanaan TJSL.
- Peraturan Pemerintah No.40 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
- Prosedur Program Kemitraan dan Bina Lingkungan No. 10120-GP-01-03, dan
- Prosedur Pemulihan Pinjaman Mitra Binaan

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (TJSL) *[413-1]*

Program Pendanaan UMK dan TJSL Rekind adalah program pemberdayaan bagi masyarakat berdasarkan kondisi sosial ekonomi. Landasan hukum pelaksanaan TJSL Perseroan adalah Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 sebagai implementasi prinsip Good Corporate Governance (GCG) dan Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (TJSL).

Pelaksanaan TJSL tersebut juga sesuai dengan salah satu tujuan pendirian BUMN yaitu turut aktif memberikan bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, koperasi, dan masyarakat sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Kegiatan Program Pendanaan UMK dan TJSL Rekind berpedoman pada Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015

Scope Of Activities Of Social Community Responsibility

The company has a planned target for the implementation of every activity in the MSEs and TJSL Funding Program. The MSE and TJSL Funding Program is committed to supporting the core business and creating Creating Share Value (CSV) for the company. The implementation of TJSL involves adherence to several regulations, which include:

- *Ministry of State-Owned Enterprises (SOE)*
- *Regulation Number PER-02-MBU/7/2017 dated 5 July 2017 concerning the Second Amendment to the Regulation of SOE Ministry Number PER-03/MBU/12/2016 in conjunction with PER-09/ MBU/07/2015 concerning Partnership and Community Development Program of State-Owned Enterprises become a legal basis for Rekind to determine the scope of TJSL implementation.*
- *Government Regulation No. 40 Year 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies.*
- *Partnership and Community Development*
- *Program Procedure No. 10120-GP-01-03, and*
- *Procedure of Loan Recovery for Fostered Partner*

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (TJSL) [413-1]

The Rekind UMK and TJSL Funding Program is an empowerment program for the community based on socio-economic conditions. The legal basis for the implementation of the Company's TJSL is the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 as the application of the principles of Good Corporate Governance (GCG) and Social & Environmental Responsibility (TJSL).

The implementation of TJSL is also following one of the aspirations of SOEs, namely to actively participate in providing guidance and assistance to entrepreneurs from economically weak groups, cooperatives, and the community as stipulated in the Law of the Republic of Indonesia No. 19 of 2003 concerning State Owned Enterprises (BUMN).

Rekind's Partnership and Community Development Program (TJSL) activities are guided by SOE Ministry Regulation Number: PER-09/MBU/07/2015 dated 3 July 2015 concerning Partnership and Community Development Program of State-Owned Enterprises as amended by the Regulation of the Minister of SOE

tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara yang diubah dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor : PER-02/MBU/04/2020 tanggal 02 April 2020 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Program Pendanaan UMK dengan usaha kecil Perseroan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri melalui pemanfaatan alokasi laba Perusahaan.

Program ini ditujukan kepada mitra binaan yang memiliki skala usaha kecil untuk keperluan investasi dan/atau modal kerja bagi kegiatan produktif. Sementrara Program Bina Lingkungan dilaksanakan sebagai upaya untuk membentuk masyarakat yang sejahtera melalui penyaluran dana atau pelaksanaan program.

Program Pendanaan UMK dan TJSL Rekind berada di bawah Unit Sekretariat Perusahaan dengan pengawasan khusus oleh Direktur Utama. Adapun fungsi dari Departemen Comdev & TJSL yaitu sebagai berikut:

1. 1Pengelola brand image Perusahaan melalui produk komunikasi, program Pendanaan UMK dan TJSL.
2. Pelaksana program Pendanaan UMK dan TJSL untuk komunitas dan masyarakat sekitar kantor pusat bekerja sama dengan Corporate Communication.
3. Pelaksana program TJSL untuk komunitas dan masyarakat sekitar proyek bekerjasama dengan Comdev dan TJSL ;
4. Pembina untuk pelaksanaan program Pendanaan UMK dan TJSL
5. Pelaksana rencana kerja Perusahaan yang terkait dengan Program Pendanaan UMK dan Program TJSL serta pembuat laporan rencana program, hasil pelaksanaan dan evaluasinya dilakukan oleh Unit Comdev dan TJSL;
6. Pengelola dana Perusahaan yang dialokasikan untuk pelaksanaan Program.

Number: PER-02/MBU/04/2020 dated 2 April 2020 regarding Partnership and Community Development Program for SOEs

The Company's Partnership Program with small businesses aims to improve the competence of small enterprises to become resilient and independent through the utilization of the Company's profit allocation.

This program is aimed at fostering partners having small-scale businesses for investment purposes and/or working capital for productive activities. Meanwhile, the Community Development Program is performed as an effort to develop a prosperous society through the distribution of funds or program implementation.

Rekind's UMK and TJSL are under the Corporate Secretary Unit with main supervision by the President Director. The functions of the Comdev and TJSL departments are as follows:

1. *1Manage the Company's brand image through products communication, Corporate Social Responsibility (CSR) programs;*
2. *Implementing the UMK and TJSL Funding programs for communities and communities around the head office in collaboration with Corporate Communication.*
3. *Implementing the TJSL program for the community and the people around the project in collaboration with Comdev and TJSL*
4. *Supervisor for the implementation of the UMK and TJSL Funding programs*
5. *Executor of the Company's work plan related to the MSE Funding Program and TJSL Program as well as preparing program plan reports, implementation results, and evaluations are carried out by the Head of Development and TJSL Units;*
6. *Manager of Company funds allocated for program implementation*

Bagan Susunan Organisasi Pengelola TJSL Rekind

The organizational structure of Rekind's TJSL Management Chart

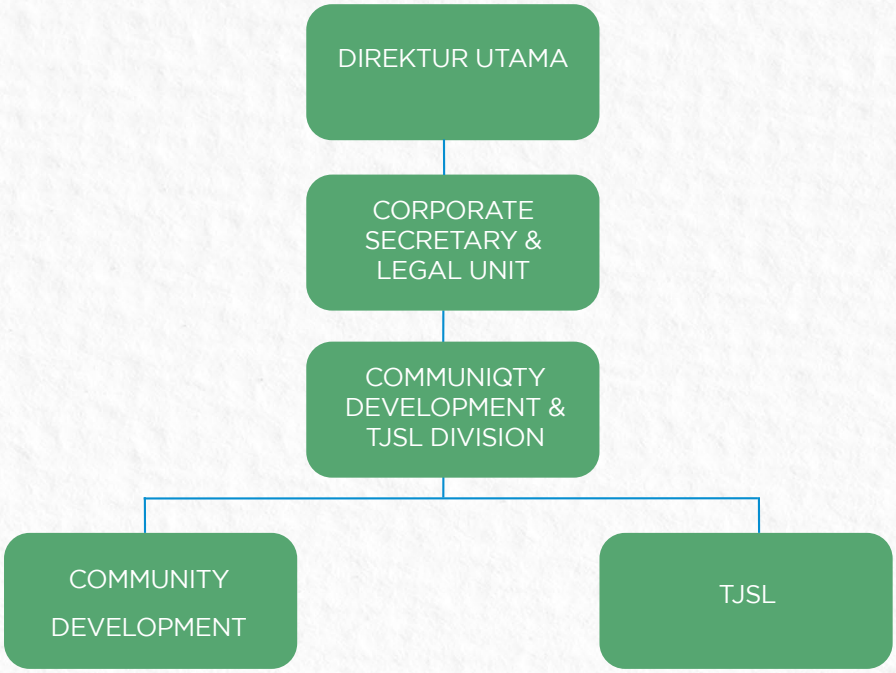

Struktur Organisasi PKBL Rekind

Struktur pengelolaan TJSL dilingkungan Rekind yaitu terdapat Vice President Community Development dan TJSL di bawah pimpinan SVP Corporate Secretary & Legal unit Rekind yang berada dalam pengawasan langsung Direktur Utama dalam memimpin jalannya tanggung jawab sosial mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga pemantauan kegiatan bidang pengembangan masyarakat dan memastikan adanya keterlibatan Direksi, manajemen dan karyawan di dalamnya. Susunan Organisasi Pengelola TJSL Rekind adalah sebagai berikut :

Rekind PKBL Organizational Structure

The TJSL management structure within Rekind is that there is a Vice President for Community Development and TJSL under the leadership of the SVP Corporate Secretary & Legal unit Rekind who is under the direct supervision of the Main Director in leading the course of social responsibility starting from the planning, implementation, to monitoring activities in the field of community development and ensuring the involvement of the Board of Directors, management and employees in it. The Rekind TJSL Management Organizational Structure is as follows:

Susunan Organisasi Pengelola TJSL Rekind

The organizational structure of Rekind's TJSL Management

Jabatan / *Position*	**Nama**/ *Name*
President Director	Triyani Utaminingsih
SVP Corporate Secretary & Legal	Edy Sutrisman
VP Community Development & CSR	Herman Susatyo
Koordinator TJSL	Dodi Hamda Fistori
Koordinator Program Pendanaan UMK	Suharyadi

Tinjauan Terhadap Regulasi dan Tinjauan Manajemen Terhadap Dampak TJSL *[413-1]*

Dalam melaksanakan tanggung jawab sosial Perusahaan, manajemen Rekind senantiasa melakukan *review* terhadap regulasi maupun perubahannya. Rekind selalu memastikan seluruh aktivitas operasional Perusahaan telah sesuai dengan kerangka hukum yang relevan, patuh pada seluruh aturan yang dibuat secara adil dan imparsial, serta mengetahui perubahan-perubahan di dalam regulasi.

Regulation And Management Review On The Impact Of TJSL [413-1]

In carrying out corporate social responsibility, Rekind's management always reviews the regulations and their amendments. Rekind always ensures that all of the Company's operational activities are in accordance with the relevant legal framework, comply with all rules made fairly and impartially, and are aware of regulatory changes.

Keterlibatan Manajemen Dalam Aktivitas TJSL

Rekind melibatkan manajemen dalam melakukan review dan meningkatkan kredibilitas inisiatif dan laporan TJSL. Terdapat Vice President Corcom, Comdev dan TJSL yang berada di bawah pimpinan SVP Corporate Secretary & Legal unit Rekind yang memimpin jalannya tanggung jawab sosial mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga pemantauan kegiatan di bidang pengembangan masyarakat, serta memastikan adanya keterlibatan direksi, manajemen, dan karyawan di dalamnya.

Management Involvement In TJSL Activities

Rekind involves its management in reviewing and improving the credibility of TJSL initiatives and reports. There is a Vice President Corcom, TJSL and PKBL which all are under the leadership of the SVP Corporate Secretary & Legal unit of Rekind who leads the course of social responsibility from planning, implementing, to monitoring activities in the field of community development, as well as ensuring the involvement of directors, management, and employees.

Rencana dan Perumusan Kegiatan Tahun 2022 *[413-1]*

Pada tahun 2022, Rekind telah menetapkan beberapa target terkait Program TJSL, yaitu:

1. Program Pendanaan UMK, yang meliputi:
    - Rencana penyaluran dana Program Pendanaan UMK pada tahun 2022 adalah sebesar Rp4.110.000.000,- untuk 40 calon Mitra Binaan, dengan rincian Rp2.055.000.000,- penyaluran mandiri serta Rp2.055.000.000,- penyaluran melalui kolaborasi BUMN. Realisasinya sampai dengan Desember 2022 disalurkan kepada 78 Mitra Binaan, melalui penyaluran Mandiri sebesar Rp4.630.000.000,- atau 113% dari RKA tahun 2022.
    - Tercapainya target pengembalian (angsuran pokok) pinjaman yang telah ditetapkan;
    - Peningkatan kemampuan karyawan di dalam pengelolaan aktivitas yang terkait dengan peningkatan kemampuan usaha mitra binaan yang dibina.

2022 Activity Plan And Proposal [413-1]

In 2022, Rekind has set several targets related to the TJSL Program, namely:

1. 1MSE Funding Program, which includes:
    - *The UMK Funding Program has planned to distribute IDR 4,110,000,000,- among 40 prospective Development Partners in 2022. Out of this amount, IDR 2,055,000,000,- will be independently distributed while IDR 2,055,000,000,- will be distributed through BUMN collaboration. As of December 2022, IDR 4,630,000,000,- has been distributed to 78 Foster Partners through Mandiri distribution, which is 113% of the 2022 RKA.*
    - *The goal is to make the predetermined payments towards repayment of the loan's principal.*

2. Program TJSL, rencana penyaluran dana TJSL tahun 2022 sebesar Rp1.500.000.000, yang disusun sebagai partisipasi aktif perusahaan untuk pencapaian tujuan SDGs 2030 berdasarkan 4 pilar, yaitu;
    - Pilar Sosial, dengan target Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)
    - Tanpa Kemiskinan (1)
    - Tanpa Kelaparan (2)
    - Pendidikan Berkualitas (4)
    - Energi Bersih dan Terjangkau (7)
    - Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi (8)
    - Industri Inovasi dan Infrastruktur (9)
3. Pilar Lingkungan, dengan target TPB;
    - Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan (11)
    - Penanganan Perubahan Iklim (13)
    - Ekosistem Daratan (15)
4. Pilar Hukum dan Tata Kelola, dengan target TPB;
    - Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh (16)

Realisasi kegiatan TJSL sampai dengan Desember 2022, terdiri dari

1. Kegiatan Santunan Anak Yatim sebesar Rp73.968.595

PT Rekayasa Industri bersinergi dengan Rumah Zakat menyalurkan 155 paket bingkisan kado lebaran dan santunan untuk anak-anak yatim dan dhuafa di Jakarta. Pada hari Senin (25/4) penyaluran bingkisan dan santunan secara simbolis telah terselenggara di Panti SosialAsuhan Anak (PSAA) Yayasan Al Andalusia, Jakarta Selatan. Dalam acara ini turut hadir Jajaran Direksi PT Rekayasa Industri di antaranya Triyani Utaminingsih selaku Direktur Utama, Yusairi selaku Direktur Operasi dan Teknologi/Pengembangan.

2. Donor Darah sebesar Rp3.570.500

Sebagai bentuk kepedulian terhadap sesama dan membantu menciptakan kehidupan yang lebih sehat bagi para karyawannya, Senin (26/3), Rekind melalui Comdev & TJSL menggelar kegiatan donor darah. Kegiatan ini merupakan bagian dari kegiatan CSR Corporate Secretary yang kontinyu dilaksanakan setiap 3 bulan sekali.

- *Increasing employee competencies to enhance business capabilities of partners.*

2. *TJSL Program, planned distribution of TJSL funds in 2022 amounting to IDR 1,500,000,000, which is structured as active participation by companies to achieve the 2030 SDGs goals based on 4 pillars, namely;*
    - *Social Pillar, targeting the Sustainable Development Goals (TPB)*
    - *No Poverty (1)*
    - *No Hunger (2)*
    - *Quality Education (4)*
    - *Clean and Affordable Energy (7)*
    - *Decent Work and Economic Growth (8)*
    - *Innovation and Infrastructure Industry (9)*
3. *Environmental Pillar targets TPB;*
    - *Focus on Sustainable Cities (11).*
    - *Climate Change (13).*
    - *Terrestrial Ecosystems (15).*

4) Legal and Governance pillars, with TPB targets;

- *Peace, Justice, and Resilient Institutions (16)*

The realization of TJSL activities until December 2022 consists of:

1. *Compensation activities for orphans amount to IDR 73,968,595*

PT Rekayasa Industri synergized with Rumah Zakat to distribute 155 Eid gift packages and compensation for orphans and poor people in Jakarta.

On Monday (25/4) a symbolic distribution of gifts and donations was held at the Social Child Care (PSAA) Al Andalusia Foundation, South Jakarta. The ranks were also present at this event The directors of PT Rekayasa Industri include Triyani Utaminingsih as Main Director, and Yusairi as Director of Operations and Technology/ Development.

2. *Blood Donation amounting to IDR 3,570,500*

As a form of concern for others and to help create a healthier life for its employees, on Monday (26/3), Rekind through Comdev & TJSL held a blood donation activity. This activity is part of Corporate CSR activities Continuous secretaryship is carried out every 3 months.

3. Peduli Gempa Cianjur sebesar Rp30.000.000

Gempa yang terjadi pada 21 November 2022 itu, menelan korban jiwa 600 orang. Meluluhlantakkan 17.864 bangunan, seperti rumah, fasilitas umum, perkantoran, sekolah dan tempat ibadah. Akibatnya 104 ribu warga Kabupaten Cianjur terpaksa mengungsi di 224 posko pengungsian, baik yang terpusat maupun mandiri.

Program Pendanaan UMK dan TJSL diputuskan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Alokasi dana TJSL yang disetujui oleh Pemegang Saham/Pemilik Modal berdasarkan RUPS Anggaran Rekind tahun buku 2022, dinyatakan tidak ada alokasi untuk kegiatan Program Pendanaan UMK.

Kegiatan Program Pendanaan UMK hanya menggunakan dana Revolving sedangkan TJSL dibiayakan oleh Rekind, sesuai hasil RUPS Anggaran Rekind Tahun Buku 2022. RUPS Anggaran Rekind Tahun Buku 2022, menyetujui RKA TJSL Tahun Buku 2022 Rekind sebesar Rp9.711.216, yang didalamnya menyangkut target penyaluran Program Pendanaan UMK sebesar Rp4.410.000.000,-.

Dana yang tersedia pada Program Pendanaan UMK pada awal tahun 2022 sebesar Rp67.136.329,-. Sedangkan dana akhir Program Pendanaan UMK yang tersedia sampai dengan akhir Desember tahun 2022 sebesar Rp23.600.046,- dana yang telah disalurkan untuk kegiatan Pinjaman Kemitraan/Pendanaan UMK sebesar Rp4.630.000.000,-.

Alokasi dana TJSL tahun 2022 sebesar Rp9.711.216.000 sampai dengan Desember tahun 2022 telah disalurkan untuk kegiatan TPB sebesar Rp5.148.240.522.

PROGRAM PENDANAAN UMK *[413-1]*

Pada tahun 2022, Rekind telah melaksanakan Program Pendanaan UMK terhadap pengusaha ekonomi lemah dan koperasi dalam bentuk pinjaman modal kerja, pinjaman khusus, dan pembinaan atau hibah. Sasaran dari pelaksanaan program ini adalah para pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Para pengusaha UKM yang ikut dalam Program PUMK disebut Mitra Binaan.

Adapun sektor kegiatan usaha mitra binaan, antara lain industri, perdagangan, pertanian, peternakan, perkebunan, perikanan, dan jasa. Program pemberian pinjaman bergulir, pelatihan, promosi/pameran dan pemberian alat usaha, diberikan berdasarkan spesifikasi yang dibutuhkan dan disesuaikan dengan perkembangan dan potensi setempat pada ketujuh sektor tersebut.

3. Cianjur Earthquake Care amounting to IDR 30,000,000

The earthquake that occurred on November 21 2022 claimed the lives of 600 people. Destroyed 17,864 buildings, such as houses, public facilities, offices, schools and places of worship. As a result, 104 thousand residents of Cianjur Regency were forced to take refuge in 224 refugee camps, both centralized and independent.

Shareholders or capital owners decide on the UMK and TJSL Funding Programs during the General Meeting of Shareholders (GMS). The shareholders approved the allocation of TJSL funds for 2022 based on the Rekind Budget GMS. However, they did not allocate any funds for the MSE Funding Program activities.

The UMK Funding Program solely utilizes revolving funds, while TJSL is backed by Rekind. This information was disclosed in the Rekind Budget GMS report for the 2022 Fiscal Year. The report approved Rekind's RKA TJSL for the same fiscal year, which amounts to IDR 9,711,216, including a distribution target of IDR 4,410,000,000 for the UMK Funding Program.

As of the start of 2022, the UMK Funding Program has a total of IDR 67,136,329 available for use. By the end of December 2022, the final amount of funds available for the program will be IDR 23,600,046. So far, a total of IDR 4,630,000,000 has been distributed for Partnership Loan/UMK Funding activities.

The fund allocation for TPB activities until December 2022 is IDR 5,148,240,522 out of the total IDR 9,711,216,000 for the 2022 TJSL.

MSE funding program [413-1]

Rekind has launched a UMK Funding Program in 2022 to support financially disadvantaged entrepreneurs and cooperatives. The program offers working capital loans, special loans, coaching, and grants. The main recipients of this initiative are Small and Medium Enterprises (SMEs). Small and Medium Enterprises (SME) entrepreneurs who take part in the PUMK Program are referred to as Foster Partners.

These partners engage in various business activities such as industry, trade, agriculture, livestock, plantations, fisheries, and services. The program offers support in the form of revolving loans, training,

Rekind melaksanakan sejumlah kegiatan yang berkaitan dengan aktivitas pemberdayaan ekonomi masyarakat, salah satunya dalam bentuk Program Pendanaan UMK dengan penyaluran pinjaman dana kepada mitra binaan sesuai dengan sektor kegiatan usaha yaitu Sektor Jasa, Perdagangan, Pertanian dan Industri. Pada tahun 2022, Rencana penyaluran dana Program Kemitraan adalah sebesar Rp4,110.000.000 untuk 40 calon mitra binaan dengan rincian Rp2.055.000.000,- Penyaluran Mandiri serta Rp2.055.000.000,- Penyaluran Melalui Kolaborasi BUMN dan realisasinya sampai dengan Desember 2022 telah disalurkan kepada 78 Mitra Binaan Penyaluran Mandiri sebesar Rp4.630.000.000,- atau 113% dari RKA tahun 2022. Sementara untuk tahun 2022 ini tidak ada kegiatan pembinaan kepada mitra.

Berikut ini merupakan Program Kemitraan Rekind selama tahun 2022 berdasarkan sektor kegiatan usahanya:

1. Sektor Industri

Jumlah mitra binaan Rekind pada sektor kegiatan Industri yaitu ada 5 mitra binaan dengan beberapa jenis usaha yaitu, 1 orang mitra binaan di bidang marmer & granit, 1 orang mitra binaan di bidang usaha batik, 2 orang mitra binaan di bidang usaha kusen alumunium dan 1 orang mitra binaan di bidang usaha kusen jati.

2. Sektor Perdagangan

Rekind menyalurkan dana di sektor kegiatan usaha perdagangan bagi 14 mitra binaan yang meliputi beberapa jenis usaha yaitu; 1 orang mitra binaan di bidang usaha kue basah, 1 orang mitra binaan di bidang usaha warung jajanan dan catering, 6 orang mitra binaan di bidang usaha warung sembako, 1 orang mitra binaan di bidang usaha rumah makan dan peternakan sapi, 1 orang mitra binaan di bidang usaha genteng dan roster, 1 orang

promotions/exhibitions, and business tools that are tailored to the specific needs and potential of each sector, and are adapted to local developments.

Rekind engage in various community economic empowerment initiatives, including the UMK Funding Program. Through this program, we provide loan funds to our fostered partners based on their business activity sector, which includes the Services, Trade, Agriculture, and Industry sectors. In 2022, Rekind plan to disburse a total of IDR 4,110,000,000 to 40 potential fostered partners. This will include IDR 2,055,000,000 for independent distribution and IDR 2,055,000,000 for distribution through SOE Collaboration. As of December 2022, Rekind have already distributed funds to 78 Foster Partners, achieving independent distribution of IDR 4,630,000,000 - which is 113% of the 2022 RKA. However, coaching activities for partners will not be included in our plans for 2022.

The following is the Rekind Partnership Program for 2022 based on the business activity sector:

1. Industrial Sector

The number of Rekind's fostered partners in the Industrial activity sector, namely there are 5 fostered partners with several types of businesses, namely, 1 fostered partner in the marble & granite sector, 1 fostered partner in the batik business sector, 2 fostered partners in the aluminum sill business sector and 1 fostered partner fostered partners in the field of teak sills business.

2. Trade Sector

Rekind distributes funds in the trading business activity sector for 14 fostered partners covering several types of businesses, namely; 1 fostered partner in the pastry business, 1 fostered partner in the snack shop & catering business, 6 fostered partners in the basic food stalls business, 1 fostered partner in the restaurant & cattle breeding business, 1 fostered partner in roof tile

mitra binaan di bidang usaha pasir dan batu split, 1 orang mitra binaan di bidang usaha material bangunan, 1 orang mitra binaan di bidang usaha ayam-kambing & sapi dan 1 orang mitra binaan di bidang usaha warung mie ayam.

3. Sektor Pertanian

Rekind menyalurkan dana di sektor kegiatan usaha industri kepada 50 mitra binaan, yang merupakan petani di Kabupaten Karawang Jawa Barat dan tergabung dalam Program Makmur BUMN.

4. Sektor Peternakan

Rekind menyalurkan dana di sektor kegiatan usaha perdagangan bagi 1 orang mitra binaan yang bergerak di bidang usaha peternakan sapi & kambing.

5. Sektor Jasa

Rekind menyalurkan dana di sektor kegiatan usaha jasa bagi 8 orang mitra binaan yang meliputi beberapa jenis usaha, 1 orang mitra binaan di bidang konstruksi, 2 orang mitra binaan di bidang kontraktor, 1 orang mitra binaan di bidang percetakan, 1 orang mitra binaan di bidang fabrikasi, 1 orang mitra binaan di bidang bengkel motor, 1 orang mitra binaan di bidang material urugan dan 1 orang mitra binaan di bidang konveksi.

& more lost business, 1 fostered partner in the sand & split stone business, 1 fostered partner in the building materials business, 1 fostered partner in the chicken-goat & beef business and 1 fostered partner in the noodle shop business chicken.

3. Agriculture Sector

Rekind distributes funds in the industrial business activity sector to 50 fostered partners, who are farmers in Karawang Regency, West Java, and are members of the BUMN Prosperous Program.

4. Farm Sector

Rekind distributes funds in the trading business activity sector for 1 fostered partner engaged in the cattle & goat farming business.

5. Service Sector

Rekind distributes funds in the service business activity sector for 8 fostered partners covering several types of businesses, 1 fostered partner in the construction sector, 2 fostered partners in the contracting sector, 1 fostered partner in the printing sector, 1 fostered partner in the fabrication sector, 1 fostered partner in the motorcycle repair sector, 1 fostered partner in the backfill material sector and 1 fostered partner in the convection sector.

Tabel Penyaluran Pinjaman Berdasarkan Sektor Usaha

Table of Loan Distribution by Business Sector

Sektor	Sampai Desember 2021 *Until December 2021*		Sampai Desember 2022 *Until December 2022*		Sampai Desember 2022 (Kumulatif) *Until December 2022(Cumulative)*	
	Mitra Binaan *Fostered Partners*	**Total (dalam Rupiah)** *(In Rupiah)*	**Mitra Binaan** *Fostered Partners*	**Total (dalam Rupiah)** *(In Rupiah)*	**Mitra Binaan** *Fostered Partners*	**Total (dalam Rupiah)** *(In Rupiah)*
Industri *Industry*	499	23.357.400.000	5	685.000.000	504	24.042.400.000
Perdagangan *Trading*	864	32.638.600.000	14	2.120.000.000	878	34.758.600.000
Pertanian *Agriculture*	77	4.018.000.000	50	500.000.000	127	4.518.000.000
Peternakan *Livestock*	96	3.592.500.000	1	200.000.000	97	3.792.500.000
Perkebunan *Plantation*	-	-	-	-	-	-
Perikanan *Fishery*	2	140.000.000	-	-	2	140.000.000
Jasa *Services*	597	3.425.000.000	8	1.125.000.000	605	32.155.000.000
Lainnya *Others*	25	2.119.000.000	-	-	25	2.119.000.000
Jumlah *Amount*	**2.160**	**96.895.500.000**	**78**	**4.630.000.000**	**2.358**	**101.525.500.000**

Selain penyaluran pinjaman lunak, Rekind juga melaksanakan kegiatan pembinaan yang ditujukan untuk memberikan bimbingan dan bantuan terhadap mitra binaan guna memperkuat, menumbuhkan, dan meningkatkan kemampuan mitra binaan menjadi usaha yang tangguh dan mandiri. Melalui Program Kemitraan, Rekind juga melakukan pendampingan kepada mitra binaan. Pendampingan yang dilakukan mencakup pelatihan dan penyertaan dalam pameran-pameran.

Program pelatihan yang diberikan kepada mitra binaan bersifat bertahap berdasarkan besarnya jumlah pinjaman dan tingkat kemampuan mitra binaan, mulai dari pembinaan kepada mitra binaan dengan melakukan pelatihan di bidang administrasi keuangan, motivasi, pemasaran dan kewirausahaan, melakukan pengkajian dan evaluasi terhadap pengusaha kecil yang membutuhkan bantuan modal, sampai dengan pelatihan mengenai ekspor. Begitu juga dengan cara memberikan pendampingan dengan penyertaan dalam pameran-pameran, mulai dari pameran di level kota, kabupaten atau provinsi, sampai dengan internasional.

Akan tetapi, di tahun 2022, pelaksanaan kegiatan pembinaan yang ditujukan bagi para mitra binaan Rekind, ditiadakan, mengingat Rekind masih dihadapkan pada situasi keuangan yang sulit. Padahal, berdasarkan ketentuan Peraturan Menteri (Permen) BUMN Nomor Per-6/MBU/09/2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-05/MBU/04/2021 Tentang Program Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan BUMN Pasal 21 ayat 1 dan 2. Bunyi Ayat 1, beban operasional Program TJSL BUMN menjadi beban BUMN. Ayat 2, beban pembinaan kepada usaha mikro dan usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 ayat (1) huruf b menjadi bagian dari biaya Program TJSL BUMN.

Rekind not only provides soft loans, but also offers coaching to their fostered partners. This coaching aims to guide and assist partners in strengthening, growing, and improving their business abilities, ultimately leading to independence and success. Additionally, Rekind's Partnership Program offers further support, including training opportunities and participation in exhibitions.

The training program for Rekind fostered partners is tailored to their loan size and individual abilities. It begins with coaching in financial administration, motivation, marketing, and entrepreneurship. We also conduct assessments and evaluations for small entrepreneurs in need of capital assistance. Our training expands to include exports and participation in exhibitions, from local to international levels.

Starting in 2022, coaching activities for Rekind's fostered partners will no longer be implemented due to the company's difficult financial situation. This change is in accordance with the Minister of BUMN Regulation (Permen) Number Per-6/MBU/09/2022, which amends the Minister of BUMN Regulation Number PER-05/MBU/04/2021 regarding BUMN Social and Environmental Responsibility Programs. Article 21, paragraphs 1 and 2 state that the operational expenses of the SOE TJSL Program are the responsibility of the SOEs. Additionally, coaching for micro and small businesses mentioned in Article 10, paragraph (1), letter b, is now considered part of the SOE TJSL Program costs.

Mitra
Binaan
Rekind
PT REKAYASA IND

Mitra Binaan Rekind: Nuryani Sang Pengusaha Kitchen Set

Ibu Nuryani berkecimpung di dunia kitchen set karena dapur sedang menjadi minat banyak orang, karena memasak sedang menjadi salah satu hobi yang digeluti pada saat pandemi dan dianggap sebagai metode untuk self-heal. Saat ini Ibu Nuryani telah mempekerjakan lebih dari 5 orang pengrajin kayu untuk membantu pengerjaan custom kitchen set.

UD Cahaya Mandiri ini merupakan Mitra Binaan Rekind. Beliau merasa puas. sejak dirinya memperoleh pembinaan langsung dari PT Rekayasa Industri (Rekind) sebagai Mitra Binaan, usaha yang digelutinya terus mengalami peningkatan pendapatan.

Pembinaan yang dilakukan Rekind melalui pelatihan dan informasi terkait model ataupun jenis kitchen set yang saat ini tengah menjadi perhatian besar konsumen. Bahkan, di tengah pandemi saat ini Nuryani, juga kerap dibantu Rekind untuk mendapat pesanan produknya, baik per orangan maupun instansi. Hal inilah yang membuat usaha skala UMKM Nuryani terus mengalami kemajuan dan peningkatan, terutama dari segi omzet.

Rekind fostered partner: Nuryani, the Kitchen Set Entrepreneur

Mrs. Nuryani is involved in the world of kitchen sets because kitchens are becoming an interest for many people, because cooking has become one of the hobbies being pursued during the pandemic and is considered a method for self-healing. Currently, Mrs. Nuryani has employed more than 5 wood craftsmen to help work on custom kitchen sets.

UD Cahaya Mandiri is a Rekind Development Partner. He felt satisfied. Since he received direct guidance from PT Rekayasa Industri (Rekind) as a Development Partner, the business he is involved in has continued to experience an increase in income.

The guidance provided by Rekind is through training and information regarding models or types of kitchen sets which are currently of great concern to consumers. In fact, in the midst of the current pandemic, Nuryani also often helps Rekind to get orders for its products, both individuals and agencies. This is what makes Nuryani's MSME scale businesses continue to experience progress and increase, especially in terms of turnover.

intersys
Expectation

Mitra Binaan Rekind: Mitra Binaan Rasa Pertemanan

Prinsip membayar cicilan dijaganya betul. Dirinya betul-betul tidak mau mengecewakan rekannya yang telah membantu memberikan jalan untuk mengembangkan usaha melalui jalinan mitra binaan dengan Rekind. "Bagi saya pertemanan itu sangat penting. Sering membuka atau memberikan kemudahan untuk kita. Tapi jangan sepelakan itu semua. Sekali saja kita mengecewakan hubungan pertemanan, sampaikapanpun kekecewaan itu tidak bisa hilang, yang ujungnya hanya membatasi ruang gerak kita. Makanya soal cicilan saya benar-benar jaga. Tidak mau mengecewakan siapapun," tambah Yudi serius.

Apalagi, katanya, syarat yang diberikan Rekind untuk menjadi mitra binaan jauh lebih ringan ketimbang ketika melakukan pinjaman ke pihak bank. Terus terang, banyak bank yang berupaya memberikan pinjaman, tapi tidak semudah yang diberikan Rekind.

"Makanya ini saya jaga betul. Tidak mau mengecewakan siapapun karena yang namanya teman buat saya sudah seperti saudara sendiri dan semuanya berjalan santai, tidak kaku seperti bank. Pertemanan inilah yang harus saya upayakan agar tidak ternoda," tegasnya.

Rekind fostered partner: Fostered Partners with a Sense of Friendship

The principle of paying installments is strictly maintained. He really doesn't want to disappoint his colleagues who have helped provide a way to develop the business through the partnership with Rekind. "For me friendship is very important. Often opens or makes things easy for us. But don't take it all lightly. Once we disappoint a friendship, that disappointment will never go away, which in the end only limits our space for movement. That's why I really pay attention to installments. "Don't want to disappoint anyone," Yudi added seriously.

Moreover, he said, the conditions given by Rekind to become a fostered partner are much lighter than when making loans to banks. Frankly, many banks are trying to provide loans, but it is not as easy as Rekind provides.

"That's why I take good care of this. I don't want to disappoint anyone because friends are like brothers to me and everything is relaxed, not stiff like a bank. "I must try to ensure that this friendship is not tarnished," he stressed.

Program Bina Lingkungan
Community Development Program

Program Bina Lingkungan merupakan program pemberdayaan masyarakat di sekitar wilayah operasi Rekind, dengan cakupan kegiatan meliputi pemberian bantuan untuk bencana alam, pendidikan dan pelatihan, peningkatan kesehatan, sarana dan prasarana umum, sarana ibadah, pelestarian alam dan pengentasan kemiskinan.

The Community Development Program is a community empowerment program around Rekind's operational areas, with the scope of activities covering the provision of assistance in natural disaster, education and training, health improvement, public facilities and infrastructure, worship facilities, nature conservation and poverty alleviation. In 2020, the Rekind programs will also focus on assistance in handling COVID-19 or in the category of assistance for non-natural disasters.

Keharmonisan hubungan dengan komunitas di sekitar wilayah kerja merupakan perhatian utama Rekind. Untuk itu, upaya Rekind dalam melaksanakan Program Bina Lingkungan dilakukan dengan cara membangun jaringan pembinaan lingkungan dengan perusahaan lain, untuk selanjutnya sama-sama membangun dan membantu masyarakat sekitar di kawasan Kantor Pusat Jakarta dan lingkungan proyek-proyek di daerah, serta mengembangkan komunitas lokal secara berkelanjutan. Perhatian ini diimplementasikan melalui program-program tanggung jawab sosial yang berfokus pada pendidikan, ekonomi, dan kesehatan yang tidak hanya dilakukan oleh Rekind, tetapi juga anak perusahaan. Selain itu, Rekind juga memberdayakan tenaga kerja lokal dalam aktivitas operasional Perusahaan guna turut membantu peningkatan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasi. Pelibatan masyarakat sebagai tenaga kerja lokal diawali dengan pelatihan teknis, hingga pelaksanaan pekerjaan. Upaya ini merupakan bisnis inklusif yang dilakukan Rekind di berbagai wilayah proyek.

A harmonious relationship with the community around the operational area is Rekind's main concern. Thus, Rekind's efforts in implementing the Community Development Program are carried out by building networks with other companies, to further develop and assist the surrounding community in the Jakarta Head Office area and around the project sites area, as well as develop local communities sustainably. This concern is realized through social responsibility programs that focus on education, economy, and health, which are not only carried out by Rekind, but also its subsidiaries. n addition, Rekind also empowers local workers in the Company's operational activities to help improve the welfare of the community around the operational area. Community involvement is done as local workers starts from their technical training, to job implementation. This effort is an inclusive business carried out by Rekind in various project areas. The Social and Community Development Program implemented through the 2020 Community Development Program has been distributed in the amount of IDR 800.1 million

Program Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan yang dilakukan melalui Program Bina Lingkungan pada tahun 2020 telah disalurkan sebesar Rp800,1 juta atau 100% dari Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) tahun 2020. Program Bina Lingkungan tersebut disalurkan dalam bentuk:

Bantuan Korban Bencana Alam dan Nonalam

antuan korban bencana alam merupakan bentuk kepedulian Rekind terhadap kondisi kesejahteraan masyarakat di dalam maupun di luar wilayah operasi Perusahaan. Kepedulian terhadap korban bencana alam menjadi salah satu perhatian utama Rekind mengingat kondisi geografis Indonesia yang rentan terhadap potensi terjadinya bencana alam. Salah satunya bantuan yang diberikan Rekind untuk korban gempa di Canjur, Jawa Barat

Pendidikan atau Pelatihan

Bantuan korban bencana non-alam Rekind, dilakukan melalui kegiatan pembagian paket Bantuan Peralatan Sekolah dan santunan bagi anak-anak yatim. Dalam kegiatan ini Rekind memberikan bantuan bagi anak-anak yatim di lingkungan RW 08, Kelurahan Kalibata, sebagai wilayah terdekat dengan Kantor Pusat Rekind. Selain itu bantuan serupa juga dilakukan di Panti Sosial Asuhan Anak (PSAA) Yayasan Al Andalusia, Jakarta Selatan. Pada kegiatan ini turut hadir Jajaran Direksi PT Rekayasa Industri di antaranya Triyani Utaminingsih selaku Direktur Utama yang didampingi Direktur Operasi dan Teknologi/Pengembangan Rekind, Yusairi.

Kesehatan

Sebagai bentuk kepedulian terhadap sesama dan membantu menciptakan kehidupan yang lebih sehat bagi para karyawannya, Senin (26/3), Rekind melalui Comdev & TJSL menggelar kegiatan donor darah. Kegiatan ini merupakan bagian dari kegiatan CSR-Corporate Secretary yang kontinyu dilaksanakan setiap 3 bulan sekali. Aksi sosial yang juga dipusatkan di Ruang Meeting E. Susanto ROB 2 itu juga diikuti oleh Direktur Utama Rekind, Triyani Utaminingsih, Direktur Operasi, Teknologi/Pengembangan Rekind, Yusairi dan SVP Corporate Secretary & Legal Rekind, Edy Sutrisman beserta sejumlah pejabat lainnya. Kegiatan donor darah yang bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) tersebut, juga mendapat perhatian besar dari Rekindist.

or 100% of the 2020 Work Plan and Budget (RKA). The Community Development Program is distributed in the form of:

Assistance for Victims of Natural and Non-Natural Disasters

Rekind is committed to supporting the well-being of communities both within and outside its operational areas by providing aid to those affected by natural disasters. Given Indonesia's susceptibility to such events due to its geography, supporting victims of natural disasters is a top priority for Rekind. Recently, Rekind provided assistance to those impacted by an earthquake in Canjur, West Java.

Education or Training

Rekind provides aid to victims of non-natural disasters through the distribution of school supplies and compensation for orphaned children. Their assistance specifically targets orphaned children in RW 08, Kalibata Village, which is the nearest area to Rekind's Head Office. Additionally, they offer similar aid to the Al Andalusia Foundation Children's Social Home (PSAA) located in South Jakarta. During this activity, the Board of Directors of PT Rekayasa Industri, including Main Director Triyani Utaminingsih and Director of Operations and Technology/Development Yusairi, were present to oversee the proceedings.

Health

On Monday (26/3), Rekind held a blood donation event through Comdev & TJSL. This initiative is a part of the company's CSR-Corporate Secretary program, which is carried out every three months to promote a healthier lifestyle for its employees and show concern for others. The blood donation activity took place in the E. Susanto ROB 2 Meeting Room, and attendees included Rekind's Main Director, Triyani Utaminingsih, Director of Operations, Technology/Development, Yusairi, and SVP Corporate Secretary & Legal, Edy Sutrisman, along with other officials. The event was in collaboration with the Indonesian Red Cross (PMI) and received great attention from Rekindist.

Realisasi Penyaluran Program Bina Lingkungan Tahun 2022

Realization of the 2022 Community Development Program Distribution

No.	NAMA PROGRAM *PROGRAM*	REALISASI (RP) *REALIZATION*
1.	Bantuan untuk Korban Bencana Gempa di Cianjur, Jawa Barat *Assistance for Earthquake Disaster Victims in Cianjur, West Java*	30.000.000
2.	Bantuan Peralatan Sekolah untuk Anak-anak Yatim *School Equipment Assistance for Orphans*	73.968.595
3.	Donor Darah *Donors of Blood*	3.570.500
	JUMLAH	**107.539.095**

Rekind Bagikan 500 Paket Sembako Bagi Warga RW 08 Kalibata

PT Rekayasa Industri (Rekind) membagikan 500 Paket Sembako yang dikhususkan bagi warga RW 08, Kelurahan Kalibata, Pancoran, Jakarta Selatan. Selain ingin meningkatkan kebersamaan atau sinergi di wilayah lingkungan Kalibata, yang merupakan lingkungan terdekat dari Home Offiice Rekind, kegiatan ini juga dilakukan untuk sedikit meringankan beban masyarakat yang terdampak akibat pandemi Covid 19.

Kegiatan berbagi yang digelar pada Jumat (14/10) tersebut, dipimpin langsung oleh Direktur Operasi dan Teknologi/Pengembangan Rekind, Yusairi. Didampingi Direktur Keuangan dan SDM Bondan Pristiwandana, SVP Corporate Secretary & Legal Rekind Edy Sutrisman. Bagi-bagi sembako ini juga dihadiri Dwi Pudyasmoro, SPM Creating Shared Value (CSV), Perwakilan dari PT Pupuk Indonesia."Tujuan diselenggarakannya Pembagian 500 Paket Sembako ini, semata-mata ingin berbagi kebahagiaan dengan masyarakat di sekitar lingkungan Rekind, sekaligus sedikit membantu meringankan beban masyarakat, khususnya yang terdampak akibat Pandemi Covid 19," ungkap Yusairi dalam sambutannya di hadapan Muspika Kecamatan Pancoran dan warga masyarakat RW 08 Kalibata.

Melalui Kegiatan ini juga membuktikan, Rekind dalam menjalin kehidupan bermasyarakat senantiasa menjaga silaturahmi dan memperhatikan kebutuhan warga di sekitar lingkungannya. Kegiatan ini bisa terselenggara berkat dukungan yang diberikan PT Pupuk Indonesia selaku Induk

Rekind Distributes 500 Basic Food Packages to Residents of RW 08 Kalibata

PT Rekayasa Industri (Rekind) distributed 500 basic food packages specifically for residents of RW 08, Kalibata Village, Pancoran, South Jakarta. Apart from wanting to increase togetherness or synergy in the Kalibata environmental area, which is the closest environment to Home Office Rekind, this activity was also carried out to slightly ease the burden on the people affected by the Covid 19 pandemic.

The sharing activity, which was held on Friday (14/10), was led directly by Rekind's Director of Operations and Technology/Development, Yusairi. Accompanied by Director of Finance and HR Bondan Pristiwandana, SVP Corporate Secretary & Legal Rekind Edy Sutrisman. This distribution of basic necessities was also attended by Dwi Pudyasmoro, SPM Creating Shared Value (CSV), Representative from PT Pupuk Indonesia. "The aim of holding this distribution of 500 basic food packages, is simply to share happiness with the people around the Rekind environment, as well as help a little to relieve "The burden on society, especially those affected by the Covid 19 pandemic," said Yusairi in his speech before the Pancoran District Muspika and residents of RW 08 Kalibata.

Through this activity, it also proves that Rekind, in building community life, always maintains relationships and pays attention to the needs of residents around its environment.

This activity was possible thanks to the support provided by PT Pupuk Indonesia as the parent company

Dampak Kegiatan Terhadap Perusahaan

Sepanjang pelaksanaan program CSR yang dilakukan Rekind, tidak ada dampak negatif, pelanggaran, maupun pengaduan hak asasi masyarakat lokal yang terjadi baik di kantor pusat maupun di area proyek. Tidak ada sanksi moneter maupun non-moneter yang diberikan atas ketidakpatuhan terhadap hukum dan peraturan. Kegiatan konstruksi yang dijalankan Rekind juga tidak mengakibatkan pemindahan penduduk baik yang disengaja maupun tidak disengaja. ***[419-1]***

Sebaliknya, berbagai program yang dijalankan Rekind memberikan dampak positif terhadap Perusahaan, antara lain meningkatkan citra Perusahaan, mengembangkan kerja sama dengan lembaga/ yayasan lain, serta memperkuat *brand* Perusahaan di mata masyarakat.

Impact Of Activities On The Company

Throughout the implementation of the CSR program carried out by Rekind, there were no negative impacts, violations, or complaints of human rights from local communities that occurred either at the head office or in the project areas. No monetary or non-monetary sanctions are imposed for non-compliance with laws and regulations. The development activities carried out by Rekind also did not result in population displacement, either intentional or unintentional. [419-1]

On the other hand, Rekind has carried out various programs that have had a positive impact on the Company, including improving the Company's image, developing cooperation with other institutions/ foundations, and strengthening the Company's brand in the eyes of the public.